

LAPORAN SATGAS PPK DAS CITARUM TAHUN 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum telah berlangsung selama 5 (Lima) tahun semenjak penetapannya pada tanggal 15 Maret 2018.

Sesuai amanat Peraturan Presiden tersebut, Gubernur Jawa Barat telah membentuk Satuan Tugas Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan (PPK) DAS Citarum. Sesuai tata kelola Satuan Tugas (Satgas) terdiri atas Sektor TNI, Kelompok Kerja, Tim Ahli, Sekretariat Satgas dan Naradamping. Sebagai acuannya adalah Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 37 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Aksi PPK DAS Citarum dengan mengedepankan kolaborasi dan sinergi dalam kerangka Pentahelix bersama pemerintah pusat dan kabupaten/kota, serta mendorong peran aktif masyarakat termasuk akademisi, media, dan dunia usaha.

Untuk percepatan PPK DAS Citarum, dalam Rencana Aksi tersebut ditetapkan 12 program, yaitu penanganan lahan kritis, penanganan air limbah domestik, pengelolaan sampah, penanganan limbah industri, penanganan limbah peternakan, penertiban keramba jaring apung, pengelolaan sumber daya air dan pariwisata, pengendalian pemanfaatan ruang, penegakan hukum, edukasi dan pemberdayaan masyarakat, riset dan pengembangan, serta program pengelolaan data, informasi, dan hubungan masyarakat.

Dalam Laporan ini, selain menguraikan kemajuan pelaksanaan kegiatan Satgas PPK DAS Citarum pada tahun 2023 untuk setiap program, juga disampaikan beberapa kendala dan alternatif solusinya sebagai Decision Support System (DSS) untuk pengambilan kebijakan lebih lanjut.

Kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan sampai dengan tersusunnya Laporan Kegiatan Satuan Tugas PPK DAS Citarum tahun 2023 ini, kami ucapkan terima kasih.

Pj. Gubernur Jawa Barat

Selaku

Komandan Satgas PPK DAS Citarum



Bey Triadi Machmudin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dukungan Kelembagaan.....	2
1.3 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi	5
1.4 Arah Kebijakan, Strategi, dan Indikator Keberhasilan PPK DAS Citarum	7
BAB II CAPAIAN KINERJA.....	9
2.1 Gambaran Umum Rencana Aksi	9
2.1.1 Tujuan dan Sasaran.....	9
2.1.2 Visi dan Misi	10
2.1.3 Ruang Lingkup Penanganan	10
2.1.4 Ruang lingkup wilayah.....	11
2.1.5 Ruang Lingkup Wilayah Sektor	15
2.1.6 Arah Kebijakan.....	18
2.1.7 Strategi.....	18
2.1.8 Program, Arahan Program, Indikator, dan Target Outcome.....	18
2.2 Capaian Outcome Program Penanganan.....	23
2.2.1 Program Penanganan Lahan Kritis	27
2.2.2 Penanganan Air Limbah Domestik.....	39
2.2.3 Pengelolaan Sampah	47
2.2.4 Penanganan Limbah Industri.....	57
2.2.5 Penanganan Limbah Peternakan	65
2.2.6 Penanganan Keramba Jaring Apung	73
2.2.7 Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	80
2.2.8 Pengendalian Pemanfaatan Ruang	90
2.2.9 Penegakan Hukum	96
2.2.10 Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat.....	101
2.2.11 Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat.....	105
2.2.12 Riset dan Pengembangan	111

BAB III TINJAUAN TERHADAP KETERCAPAIAN ULTIMATE GOAL	115
3.1. Tinjauan Pemantauan Kualitas Air.....	115
3.2. Perhitungan Indeks Pencemaran Air Tahun 2023	135
3.2.1 Perhitungan Indeks Pencemaran Air Segmen Hulu DAS Citarum	137
3.2.2 Perhitungan Indeks Pencemaran Air Segmen Tengah DAS Citarum	160
3.2.3 Perhitungan Indeks Pencemaran Air Segmen Hilir DAS Citarum	162
3.3. Indeks Kualitas Air Tahun 2023	168
3.4. Tinjauan Capaian Ultimate Goal Rencana Aksi	170
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	171
4.1. Simpulan.....	171
4.1.1. POKJA Penanganan Lahan Kritis	172
4.1.2. POKJA penanganan Air Limbah Domestik Dan Pengelolaan Persampahan.....	173
4.1.3. POKJA Penanganan Limbah Industri Dan Limbah Peternakan	173
4.1.4. POKJA Pengelolaan Suber Daya Air Dan Pariwisata.....	174
4.1.5. POKJA Pengendalian Pemanfaatan Ruang	175
4.1.6. POKJA Penegakan Hukum	175
4.1.7. POKJA Edukasi Dan Pemberdayaan Masyarakat.....	176
4.1.8. POKJA Data, Informasi Dan Hubungan Masyarakat	176
4.1.9. POKJA Riset dan Pengembangan	177
4.2. SARAN	178

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Arah Kebijakan, Strategi dan Program PPK DAS Citarum	7
Tabel 2. 1 Pembagian Wilayah DAS	11
Tabel 2. 2 Pembagian Luas Wilayah dan Jumlah Desa Per Kabupaten/Kota	12
Tabel 2. 3 Pembagian Wilayah Kerja Sektor Satgas	15
Tabel 2. 4 Arah Kebijakan, Strategi, dan Program Renaksi PPK DAS Citarum.....	19
Tabel 2. 5 Arahan Program Renaksi PPK DAS Citarum.....	20
Tabel 2. 6 Indikator dan Target Outcome Program.....	22
Tabel 2. 7 Perbandingan Alokasi Anggaran AWP 2023 dengan Realisasi Tahun 2023.....	27
Tabel 2. 8 Luasan Lahan Kritis di Dalam Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Fungsi Hutan dan Indikasi Penanggung Jawab.....	28
Tabel 2. 9 Luasan Lahan Kritis di Luar Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Tutupan Lahan dan Indikasi Kepemilikan Lahan/ Penanggung Jawab	28
Tabel 2. 10 Indikasi Kegiatan dan Target Output Penanganan Lahan Kritis Renaksi PPK DAS Citarum.....	29
Tabel 2. 11 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025	30
Tabel 2. 12 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Lahan Kritis	34
Tabel 2. 13 Kegiatan dan Capaian Sektor TNI pada Penganganan Lahan Kritis	36
Tabel 2. 14 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Air Limbah Domestik Renaksi PPK DAS Citarum Tahun.....	39
Tabel 2. 15 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025.....	40
Tabel 2. 16 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Air Limbah Domestik	43
Tabel 2. 17 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Sampah Renaksi PPK DAS CitarumTahun 2021-2025.....	47
Tabel 2. 18 Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025	49
Tabel 2. 19 Kegiatan, Target, dan Capaian Pengelolaan Sampah.....	52
Tabel 2. 20 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Limbah Industri Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025	57
Tabel 2. 21 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025..	58
Tabel 2. 22 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Limbah Industri.....	61
Tabel 2. 23 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Limbah Ternak Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025	65
Tabel 2. 24 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025..	66
Tabel 2. 25 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Limbah Peternakan	69

Tabel 2. 26 Kegiatan dan Capaian Penanganan Limbah Peternakan.....	70
Tabel 2. 27 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Keramba Jaring Apung Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	73
Tabel 2. 28 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025.....	74
Tabel 2. 29 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Keramba Jaring Apung	76
Tabel 2. 30 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Penanganan Keramba Jaring Apung	77
Tabel 2. 31 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	80
Tabel 2. 32 Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025.....	82
Tabel 2. 33 Kegiatan, Target, dan Capaian Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata ...	85
Tabel 2. 34 Kegiatan dan Capaian Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata.....	87
Tabel 2. 35 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengendalian Pemanfaatan Ruang Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	90
Tabel 2. 36 Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025.....	91
Tabel 2. 37 Kegiatan Penanganan Pemanfaatan Ruang oleh Sektor TNI	94
Tabel 2. 38 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penegakan Hukum Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	96
Tabel 2. 39 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penegakan Hukum Tahun 2021-2025	97
Tabel 2. 40 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	102
Tabel 2. 41 Indikasi Kebutuhan Anggaran Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025	102
Tabel 2. 42 Kegiatan, Target, dan Capaian Edukasi dan Hubungan Masyarakat.....	104
Tabel 2. 43 Kegiatan Edukasi dan pemberdayaan Masyarakat oleh Sektor TNI	105
Tabel 2. 44 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	106
Tabel 2. 45 Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025.....	107
Tabel 2. 46 Kegiatan, Target, dan Capaian Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat.....	109
Tabel 2. 47 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Riset dan Pengembangan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	111
Tabel 2. 48 Indikasi Kebutuhan Anggaran Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025	112

Tabel 3. 1 Hasil Pemantauan Kualitas Air	115
Tabel 3. 2 Jumlah Data Pemantauan	116
Tabel 3. 3 Hasil Pemantauan Kualitas Air Segmen Hulu DAS Citarum	117
Tabel 3. 4 Hasil Pemantauan Kualitas Air Segmen Tengah DAS Citarum.....	128
Tabel 3. 5 Hasil Pemantauan Kualitas Air Segmen Hilir DAS Citarum.....	130
Tabel 3. 6 Perhitungan Indeks Pencemaran Air Segmen Hulu DAS Citarum	137
Tabel 3. 7 Perhitungan Indeks Pencemaran Air Segmen Tengah DAS Citarum	160
Tabel 3. 8 Perhitungan Indeks Pencemaran Air Segmen Hilir DAS Citarum	162
Tabel 3. 9 Status Mutu Data Pemantauan Kualitas Air	168
Tabel 3. 10 Nilai Indeks Kualitas Air 2023	169
Tabel 3. 11 Target Capaian Ultimate Goal	170

DAFTAR GAMBAR

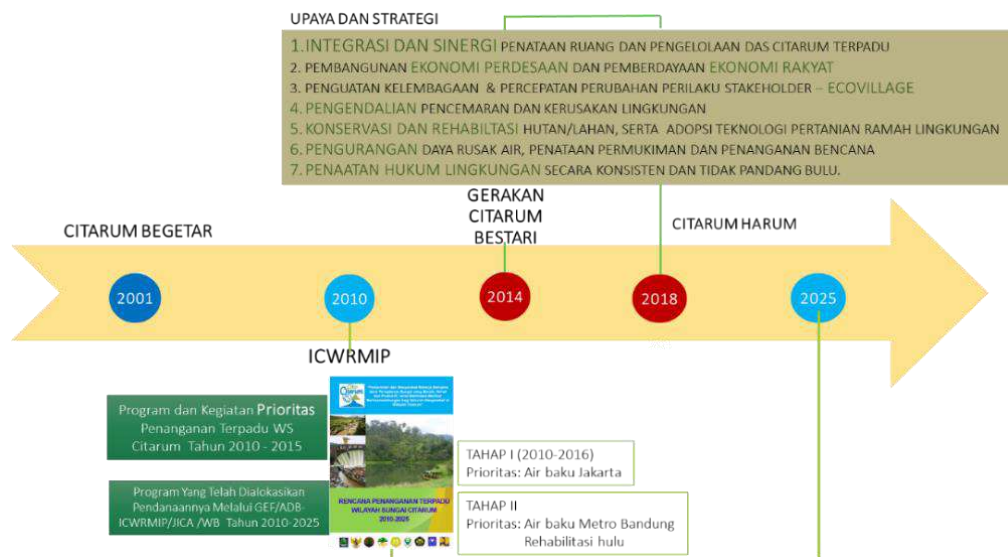
Gambar 1. 1 Milestone Penanganan DAS Citarum.....	1
Gambar 1. 1 Milestone Penanganan DAS Citarum.....	1
Gambar 2. 1 Peta Batas Wilayah DAS Citarum	13
Gambar 2. 2 Peta Batas Sub DAS Citarum.....	14
Gambar 2. 3 Gambar Peta Operasi Satgas PPK DAS Citarum	17
Gambar 2. 4 Proporsi Alokasi Anggaran AWP Tahun 2023	25
Gambar 2. 5 Proporsi Alokasi Anggaran yang Terlaporkan Tahun 2023	26
Gambar 2. 6 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025.....	31
Gambar 2. 7 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025.....	32
Gambar 2. 8 Proporsi Realisasi Anggaran Penanganan Lahan Kritis	36
Gambar 2. 9 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Lahan Kritis.....	38
Gambar 2. 10 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025.....	41
Gambar 2. 11 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025 ...	42
Gambar 2. 12 Proporsi Realisasi Anggaran Penanganan Air Limbah Domestik	44
Gambar 2. 13 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Air Limbah Domestik	46
Gambar 2. 14 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025	50
Gambar 2. 15 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025.....	51
Gambar 2. 16 Proporsi Realisasi Anggaran Pengelolaan Persampahan.....	54
Gambar 2. 17 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sampah.....	56
Gambar 2. 18 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025	59
Gambar 2. 19 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025	60
Gambar 2. 20 Proporsi Alokasi Anggaran Penanganan Limbah Domestik	62
Gambar 2. 21 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Industri	64
Gambar 2. 22 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025	67
Gambar 2. 23 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025	68
Gambar 2. 24 Proporsi Realisasi Anggaran Penanganan Limbah Peternakan	70
Gambar 2. 25 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan	72
Gambar 2. 26 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Keramba Jaring Apung	

Tahun 2021-2025.....	74
Gambar 2. 27 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025	75
Gambar 2. 28 Proporsi Alokasi Anggaran Penertiban Keramba Jaring Apung.....	77
Gambar 2. 29 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Keramba Jaring Apung.....	79
Gambar 2. 30 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025.....	82
Gambar 2. 31 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025	83
Gambar 2. 32 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Terkait Mitigasi bencana Hidrometeorologi Tahun 2021-2025	84
Gambar 2. 33 Proporsi Realisasi Anggaran Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata...	87
Gambar 2. 34 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	89
Gambar 2. 35 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021- 2025.....	91
Gambar 2. 36 Peta Lokasi Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025..	92
Gambar 2. 37 Peta Lokasi Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang.....	95
Gambar 2. 38 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025..	98
Gambar 2. 39 Peta Lokasi Kegiatan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025.....	99
Gambar 2. 40 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025.....	103
Gambar 2. 41 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025.....	108
Gambar 2. 42 Proporsi Alokasi Anggaran Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat	110
Gambar 2. 43 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Riset dan Pengembangan Tahun 2021- 2025.....	113
Gambar 2. 44 Proporsi Realisasi Anggaran Riset dan Pengembangan.....	114
Gambar 3. 1 Persentase Data Pemantauan Per Segmen	118
Gambar 3. 2 Status Mutu Data Pemantauan Kualitas Air Berdasarkan Segmen DAS Citarum	171
Gambar 3. 3 Persentase Status Mutu IKA 2023	172
Gambar 3. 4 Kondisi Eksisting dan Target Ultimate.....	173
Gambar 4. 1 Target Capaian IKA Sungai Citarum	175

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sungai Citarum terbentang sepanjang 297 km dengan hulu di Situ Cisanti yang terletak di kaki Gunung Wayang, Kabupaten Bandung dan bermuara di Pantai Utara Pulau Jawa, Muara Gembong, Kabupaten Bekasi. Aliran DAS Citarum melintasi 13 kabupaten/kota dengan total jumlah penduduk sekitar DAS Citarum ± 18 juta jiwa. Wilayah DAS Citarum memiliki luas 11.323 km² atau 32% dari total luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Selain menjadi sumber air baku untuk air minum di Provinsi Jawa Barat, juga sebagai sumber air baku DKI Jakarta. Fungsi lain dari Sungai Citarum di antaranya, sebagai sumber air irigasi untuk lebih dari 200 ribu hektar sawah serta 3 (tiga) pembangkit listrik besar untuk Pulau Jawa dan Bali yang berasal dari tiga waduk besar di sungai ini, yaitu Waduk Saguling, Waduk Cirata dan Waduk Jatiluhur. Permasalahan di DAS Citarum pada dasarnya diakibatkan oleh pertumbuhan penduduk yang berakibat pada meningkatnya eksploitasi ruang dan sumber daya air. Pencemaran di DAS Citarum disebabkan oleh tingginya sedimentasi, pencemaran dari limbah industri, peternakan, pertanian, perikanan (Keramba Jaring Apung), serta air limbah domestik dan persampahan. Kerusakan di DAS Citarum terjadi pada terbentuknya lahan kritis yang menyebabkan tingginya sedimentasi serta adanya kejadian banjir dan kurangnya ketersediaan infrastruktur sumber daya air sebagai penyuplai air baku baik untuk keperluan domestik, irigasi, industri, dan lain-lain.



Gambar 1. 1 Milestone Penanganan DAS Citarum

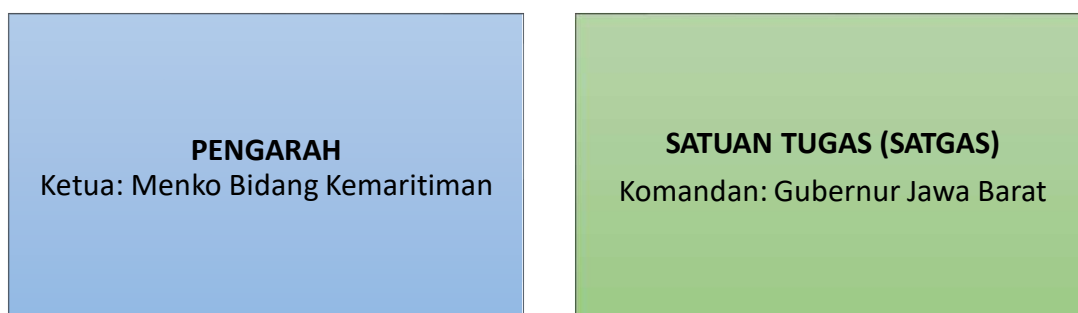
Sumber: Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum

Dengan kondisi Sungai Citarum yang sudah tercemar berat ketika itu, mengundang perhatian presiden sehingga dibentuklah Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian, Pencemaran, dan Kerusakan (PPK) Daerah Aliran Sungai Citarum sebagai dasar hukum penyelenggaraan kegiatan Percepatan Pengendalian, Pencemaran, dan Kerusakan (PPK) Daerah Aliran Sungai Citarum. Peraturan ini kemudian dijabarkan pada Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Nomor 8 Tahun 2018 tentang Tata Kerja Tim Pengarah dan Satuan Tugas Tim PPK DAS Citarum.

1.2 Dukungan Kelembagaan

Tim DAS Citarum terdiri dari Pengarah dan Satuan Tugas (Satgas) (Gambar 1.2). Pengarah diketuai oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) dan secara garis besar bertugas untuk menetapkan kebijakan PPK DAS Citarum secara terintegrasi dan berkelanjutan serta memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas Satgas. Komandan Satgas adalah Gubernur Jawa Barat yang bertugas melaksanakan arahan dari Pengarah dalam melaksanakan PPK DAS Citarum melalui pelaksanaan operasi secara sinergis dan berkelanjutan. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pengendalian pencemaran dan kerusakan di DAS Citarum, maka strategi implementasi program Citarum antara lain:

- 1 Melibatkan Kementerian dan Lembaga
- 2 Membentuk Komando Sektor;
- 3 Membentuk Sekretariat Satuan Tugas;
- 4 Membentuk Kelompok Kerja (POKJA) PPK DAS Citarum;
- 5 Membentuk Tim Ahli PPK DAS Citarum;
- 6 Menunjuk Ketua Harian Satgas.



Gambar 1. 2 Tim DAS Citarum

Sumber: Perpres No. 15 Tahun 2018

Pelibatan TNI dikukuhkan dalam Perpres Nomor 15 Tahun 2018 melalui penetapan sebagai Wakil Komandan Bidang Penataan Ekosistem I dan II yaitu Panglima Komando Daerah Militer III/Siliwangi dan Panglima Komando Daerah Militer Jayakarta (Gambar 1.3). Pelibatan TNI dalam implementasi program adalah untuk meningkatkan efektifitas dan pengkondisian masyarakat, perangkat desa, dan pelaku usaha. Sedangkan perangkat daerah/dinas teknis baik pada pemerintah provinsi dan kabupaten/ kota bertugas untuk menginisiasi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di DAS Citarum.

Pelibatan POLRI dan Kejaksaan Tinggi dikukuhkan dalam Perpres Nomor 15 Tahun 2018 melalui penetapan sebagai Wakil Bidang Pencegahan dan Penindakan Hukum I yaitu Kepala Kepolisian Daerah Jawa Barat, Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, dan Wakil Bidang Pencegahan dan Penindakan Hukum II yaitu Kepala Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta (Gambar 1.3). Pelibatan POLRI dalam implementasi program ini adalah melaksanakan pencegahan, pembinaan serta penegakan hukum bagi oknum yang membuang limbah tidak sesuai baku mutu di Sungai Citarum.



Gambar 1. 3 Komandan dan Wakil Komandan Satgas

Sumber: Perpres No. 15 Tahun 2018

Pelibatan Kementerian dan Lembaga diamanatkan untuk memberikan dukungan dalam berbagai aspek. Sesuai dengan Pasal 12 Perpres Nomor 15 Tahun 2018, Kementerian dan Lembaga yang ditugaskan untuk berkontribusi antara lain Kementerian Agama, Kementerian Keuangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kementerian PPN/BAPPENAS, Kementerian BUMN, Jaksa Agung Republik Indonesia, Panglima Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

Pembentukan Komando Sektor, Sekretariat PPK DAS Citarum dan Tim Ahli dikukuhkan dalam Perpres Nomor 15 Tahun 2018. Sedangkan pembentukan Kelompok Kerja PPK DAS

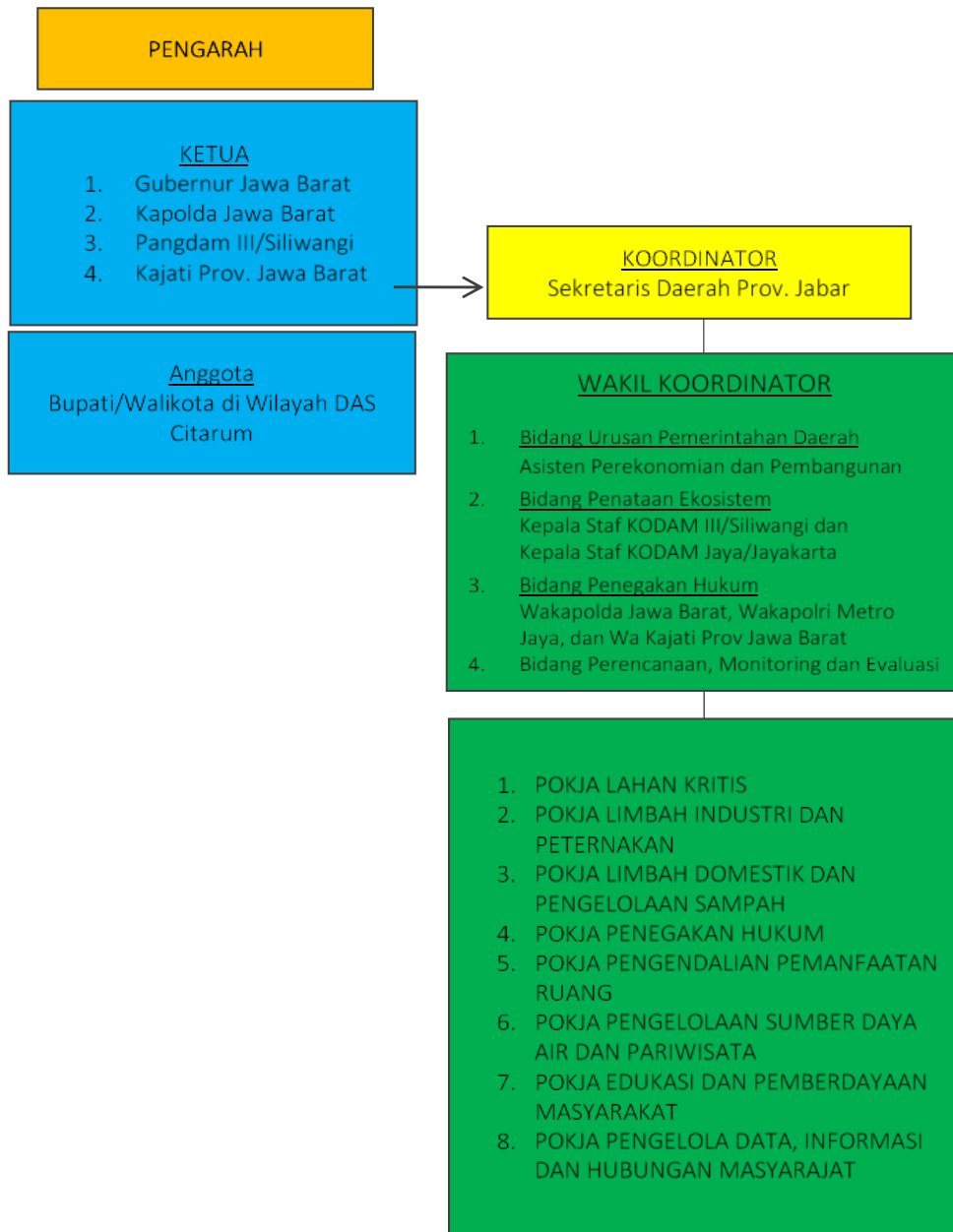
Citarum tertuang dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman No. 8 Tahun 2018 tentang Tata Kerja Pengarah dan Satuan Tugas Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum. Tata kelola Satuan Tugas Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum tertuang dalam Peraturan Gubernur Nomor 5 Tahun 2019, selanjutnya mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur Nomor 57 tahun 2021 tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum.

Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum dibentuk dengan Keputusan Gubernur Nomor 614/Kep1303-DLH/2018 Tahun 2018, bertugas mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Satgas dengan memfasilitasi seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Satgas, terutama pelayanan administrasi dan pelaporan. Kelompok Kerja PPK DAS Citarum dibentuk dengan Keputusan Gubernur Nomor 614/Kep1304-DLH/2018 Tahun 2018 selanjutnya mengalami perubahan sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.565-DLH/2020, bertugas untuk menyusun perencanaan serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan serta perbaikan Rencana Aksi Citarum. Tim Ahli PPK DAS Citarum dibentuk dengan Keputusan Gubernur Nomor 614.05/Kep.144-DLH/2019 Tahun 2019, bertugas untuk membantu pelaksanaan tugas Satgas dengan memberikan pertimbangan dan/atau pandangan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Ketua Harian PPK DAS Citarum ditunjuk dengan Keputusan Gubernur Nomor 614.05/Kep.156-DLH/2019 Tahun 2019, bertugas memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Sekretariat Satgas, Komando Sektor, Pokja dan Tim Ahli PPK DAS Citarum dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1. 4 Tata Kelola Pelaksanaan PPK DAS Citarum

Sumber: Perpres No. 15 Tahun 2018



Gambar 1. 5 Personalia Tim Satgas dan Kelompok Kerja PPK DAS Citarum

Sumber: Perpres No. 15 Tahun 2018

1.3 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi

Pada tahun 2023, dalam memastikan berjalannya Rencana Aksi di tahun 2023 serta melanjutkan kegiatan yang masih memerlukan percepatan (*carry over*) dari tahun 2021, maka diperlukan adanya kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dalam perencanaan bertujuan untuk memastikan suatu kebijakan, rencana dan program yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran, serta mengidentifikasi ketidaksesuaian untuk kemudian dilakukan tindakan perbaikan. Monitoring juga memberikan informasi perkembangan atau progress pencapaian suatu target pada jangka waktu tertentu. Pada proses monitoring, dilakukan pengumpulan data dan informasi untuk membandingkan

capaian kinerja terhadap target kinerja yang telah ditetapkan. Adapun evaluasi bertujuan untuk menilai dan menentukan tingkat keberhasilan dan capaian kinerja baik pada tingkat *output*, *outcome*, maupun *impact*, serta mengukur tingkat efisiensi dari segi biaya dan manfaat dari suatu kebijakan, rencana dan program. Hasil evaluasi juga dapat memberikan masukan (*input*) untuk menentukan kebijakan.

Adapun lingkup dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renaksi PPK DAS Citarum telah tercantum berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 37 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum Tahun 2019-2025, evaluasi dan pelaporan Renaksi PPK DAS Citarum dilaksanakan sebagai berikut.

1. Bidang perencanaan, monitoring dan evaluasi mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pokja, untuk pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum secara umum, yaitu pada tingkat capaian ultimate goal dan outcome program, serta melaporkan pelaksanaannya kepada Ketua Koordinator (Sekretaris Daerah Jawa Barat)
2. Kelompok Kerja pada masing-masing program melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi, yaitu pada tingkat capaian output kegiatan dan sub aktivitas, serta melaporkannya kepada Ketua Koordinator (Sekretaris Daerah Jawa Barat)
3. Sekretariat Satgas mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi pada tingkat capaian kegiatan dan sub aktivitas Sektor TNI di lapangan, serta melaporkan pelaksanaannya kepada Ketua Koordinator (Sekretaris Daerah Jawa Barat)
4. Ketua Koordinator melaporkan hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara keseluruhan kepada Ketua Harian Satgas, untuk kemudian dilaporkan oleh Ketua Harian Satgas kepada Komandan Satgas.

Pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renaksi PPK DAS Citarum, Pemerintah Pusat dapat menunjuk Koordinator/ *Person in Charge* (PIC) dari unsur Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) selaku Sekretariat Pengarah atau unsur Bappenas, sedangkan Pemerintah Kabupaten/Kota dapat menunjuk Koordinator/ *Person in Charge* (PIC) dari unsur Bappeda atau DLH. Koordinator/PIC dan Pokja menunjuk *Liaison Officer* E-Monev Satgas Citarum yang bertugas melakukan input ke sistem E-Monev Satgas Citarum yang terkoneksi dengan *Command Center*. Bidang Perencanaan dan Monev, serta Pokja dan Sekretariat Satgas menggunakan data dan informasi dari E-Monev Satgas Citarum dan platform pendukung lainnya untuk melakukan evaluasi dan melaporkannya kepada Koordinator Pokja serta kepada Ketua Harian Satgas, untuk kemudian Ketua Harian Satgas melaporkan hasil monitoring dan evaluasi ke Komandan Satgas.

1.4 Arah Kebijakan, Strategi, dan Indikator Keberhasilan PPK DAS Citarum

Arah kebijakan pada penanganan DAS Citarum merujuk pada arahan yang tertuang dalam Perpres Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, yaitu Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS, serta Pemulihan Fungsi DAS. Berdasarkan arah kebijakan tersebut, disusun strategi yang merupakan penanggulangan permasalahan pencemaran dan kerusakan. Pencemaran di DAS Citarum perlu dikendalikan dari sumber pencemarnya baik dari limbah industri, peternakan, perikanan maupun air limbah domestik dan persampahan. Kerusakan di DAS Citarum dikendalikan melalui upaya pengurangan erosi dan pengendalian sumber daya air. Strategi tersebut dituangkan dalam Dokumen Rencana Aksi 2021-2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Nomor 37 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Barat nomor 28 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum tahun 2019- 2025.

Tabel 1. 1 Arah Kebijakan, Strategi dan Program PPK DAS Citarum

Arah Kebijakan	Strategi	Program
<p>Berdasarkan Perpres No. 15 Tahun 2018</p> <p>1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS</p>	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran, melalui penetapan daya tampung beban pencemaran dan mutu air sasaran, serta pengendalian pemanfaatan ruang Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah domestik, limbah industri, limbah peternakan, limbah perikanan, dan persampahan Menurunkan risiko bencana, melalui penanganan lahan kritis, pengelolaan sumber daya air, serta pemantauan untuk pariwisata dan penyediaan air baku Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui edukasi, sosialisasi dan pelibatan masyarakat, serta meningkatkan riset dan pengembangan Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> Penanganan Lahan Kritis Penanganan Air Limbah Domestik Pengelolaan Sampah Penanganan Limbah Industri Penanganan Limbah Peternakan Penanganan Keramba Jaring Apung Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Pengendalian Pemanfaatan Ruang Penegakan Hukum Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Riset dan Pengembangan Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat
<p>2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS</p>	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum serta penerbitan pemanfaatan ruang 	
<p>3. Pemulihan Fungsi DAS</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan rehabilitasi dan restorasi 	

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Perubahan yang terjadi berdasarkan program pada dokumen Rencana Aksi 2019-2025 menjadi Rencana Aksi 2021-2025 yaitu disesuaikannya program Edukasi, Pemantauan Kualitas Air, Pariwisata menjadi Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata, Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat, Riset dan Pengembangan serta Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat. Perubahan tersebut didasari pada evaluasi pelaksanaan program Satgas PPK DAS Citarum selama tahun berjalan (2018-2020).

Sesuai Dokumen Rencana Aksi 2021-2025, Target utama program ini adalah menurunnya tingkat pencemaran Sungai Citarum dengan indikator utama Indeks Kualitas Air (IKA), yang selaras dengan indikator dan target kualitas sungai sebagaimana tercantum dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018-2023. Berdasarkan pertimbangan kondisi awal tingkat pencemaran

di Sungai Citarum yang masuk dalam kategori Cemar Berat (*baseline* kondisi IKA Tahun 2018 adalah 33,43), serta capaian IKA pada tahun 2020 mencapai 55 Poin, maka ditargetkan IKA di DAS Citarum pada Tahun 2025 adalah 60.



Gambar 1. 6 Indikator Keberhasilan Program

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

BAB II

CAPAIAN KINERJA

2.1 Gambaran Umum Rencana Aksi

Pada Tahun 2020, terjadi pandemi COVID-19 yang menyebabkan perubahan besar terutama pada aspek perekonomian di seluruh dunia. Perubahan ini mempengaruhi keberjalanan implementasi dalam Rencana Aksi dan menyebabkan realokasi dan refocusing anggaran besar-besaran pada tahun 2020 baik di tingkat pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan (Renaksi PPK) Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum perlu di review atau kaji ulang guna menyesuaikan anggaran serta sumber daya yang terkena dampak pandemi COVID-19. Dalam upaya kaji ulang tersebut, Komandan Satgas telah menetapkan Keputusan Gubernur Nomor 614/Kep 565-DLH/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep1304-DLH/2018 tentang Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum. Kaji ulang dokumen Renaksi PPK DAS Citarum dibagi ke dalam dua tahap, yaitu jangka pendek dan jangka menengah. Untuk jangka pendek, kaji ulang difokuskan pada penyesuaian target outcome program dan output kegiatan, serta carry over alokasi anggaran pada tahun 2020-2021 sebagai implikasi dari realokasi dan refocusing anggaran untuk penanganan COVID-19. Sedangkan untuk jangka menengah hingga tahun 2025, kaji ulang dan revisi dilakukan tidak hanya untuk menindaklanjuti dampak pandemi, tetapi juga berbagai dinamika pelaksanaan program dan kegiatan.

Revisi di antaranya dilakukan terhadap kebijakan, program dan target outcome, kegiatan dan target output, cakupan dan prioritas lokasi penanganan, indikasi dan sumber pendanaan, tata kelola kelembagaan, serta mekanisme monitoring, evaluasi dan pelaporan. Dokumen Renaksi PPK DAS Citarum pada prinsipnya merupakan dokumen 'hidup' (living document), yang dapat disesuaikan dengan mengikuti berbagai perkembangan, terutama untuk memberikan ruang terhadap inovasi pelaksanaan program dan kegiatan serta indikasi sumber pendanaan, dalam rangka percepatan pencapaian tujuan dan sasaran pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum.

2.1.1 Tujuan dan Sasaran

Tujuan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas air menuju klasifikasi mutu air kelas II;
2. Meningkatkan kondisi daerah aliran sungai yang bebas limbah dan sampah, produktif

untuk aktivitas prasarana/sarana rekreasi air/pariwisata, serta aktivitas perekonomian lainnya yang ramah lingkungan; dan

3. Meningkatkan kondisi daerah aliran sungai yang berketahanan terhadap bencana dan dampak perubahan iklim.

Sasaran dari Revisi Rencana Aksi PPK DAS Citarum, sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengelolaan kondisi tata air dan kondisi lahan yang produktif sesuai daya dukung lingkungan DAS;
2. Meningkatnya pengendalian pencemaran dan pengelolaan kualitas air;
3. Meningkatnya pengendalian kerusakan lingkungan dan penurunan risiko bencana;
4. Meningkatnya pemanfaatan sumber daya air untuk penyediaan air baku dan prasarana/sarana rekreasi air;
5. Meningkatnya pelibatan masyarakat dan pelaku usaha dalam pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan; dan
6. Meningkatnya keseimbangan antara upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.1.2 Visi dan Misi

Visi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum adalah:

'Daerah Aliran Sungai Citarum yang bersih, sehat, produktif, bermanfaat secara berkelanjutan, dikelola secara kolaboratif dan menjadi harapan kesejahteraan seluruh masyarakat di sekitarnya'

Visi tersebut dicapai melalui 3 (tiga) Misi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum sebagai berikut:

1. Mengembalikan kondisi DAS Citarum yang bersih dan bermanfaat;
2. Mempertahankan fungsi DAS Citarum sebagai daerah konservasi sekaligus sumber penghidupan untuk masyarakat; dan
3. Meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan di daerah aliran sungai.

2.1.3 Ruang Lingkup Penanganan

Ruang lingkup penanganan dalam Revisi Renaksi PPK DAS Citarum mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, sebagai berikut.

1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS, melalui:
 - a. Peningkatan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran,
 - b. Penurunan beban pencemaran,

- c. Penurunan risiko bencana,
- d. Pembinaan penerapan teknologi bersih, dan
- e. Peningkatan kesejahteraan masyarakat,
2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS, melalui:
 - a. Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat, dan
 - b. Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum serta penertiban pemanfaatan ruang.
3. Pemulihan Fungsi DAS, melalui:
 - a. Pelaksanaan rehabilitasi dan restorasi.

2.1.4 Ruang lingkup wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam Revisi Renaksi PPK DAS Citarum mencakup luas wilayah DAS Citarum sebesar 682.226,77 Ha yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.304/MENLHK/PDASHL/DAS.0/7/2018 tentang Peta Daerah Aliran Sungai. Luas wilayah DAS Citarum terbagi ke dalam dalam 16 Sub-DAS dan mencakup 1.454 Desa yang tersebar di 13 Kabupaten/Kota berdasarkan Peta Rupabumi Indonesia (RBI, 2018).

Tabel 2. 1 Pembagian Wilayah DAS

No.	Sub-DAS	Luas DAS (Ha)	Posisi DAS
1	Cibeet	90.177,51	Citarum Hilir
2	Cibalagung	13.147,49	Citarum Tengah
3	Cisokan	91.430,64	Citarum Tengah
4	Cikundul	21.990,36	Citarum Tengah
5	Citarum Hilir	111.235,82	Citarum Hilir
6	Cimeta Cilangkap	57.477,23	Citarum Tengah
7	DTA Jatiluhur	47.089,12	Citarum Hilir
8	Cikao	18.212,89	Citarum Hilir
9	Cirasea	38.593,83	Citarum Hulu
10	Cikeruh	19.135,55	Citarum Hulu
11	Citarik	22.889,15	Citarum Hulu
12	Cikapundung	30.529,24	Citarum Hulu
13	Ciwidey	22.176,40	Citarum Hulu
14	Cisangkuy	34.056,48	Citarum Hulu
15	Cihaur	29.152,06	Citarum Hulu
16	Ciminyak	34.933,00	Citarum Hulu
Total		682.226,77	

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

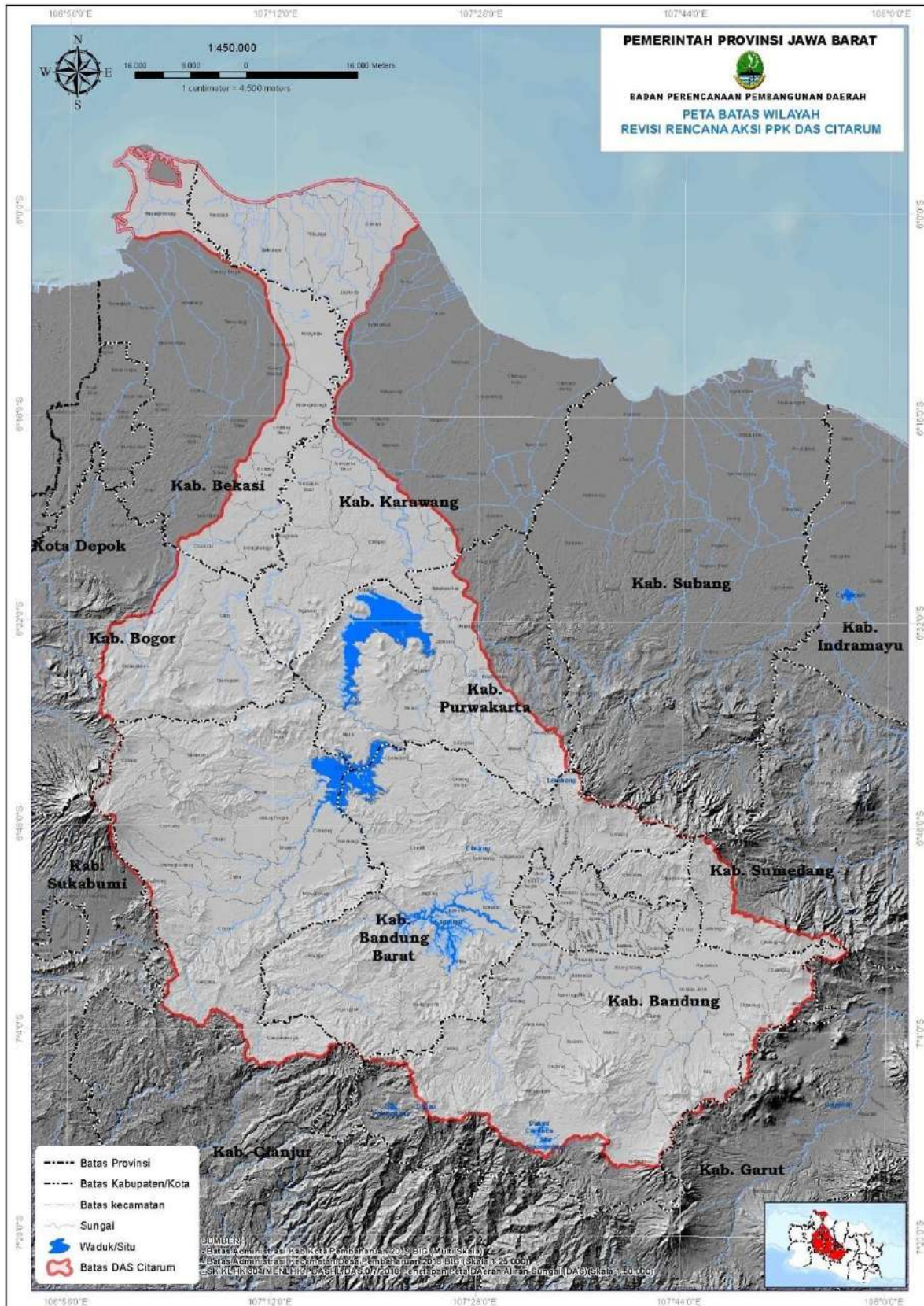
Adapun Luas Wilayah dan Jumlah Desa Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 2. 2 Pembagian Luas Wilayah dan Jumlah Desa Per Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Luas DAS (Ha)	Jumlah Desa
1	Kabupaten Bandung	134.385,16	277
2	Kabupaten Bandung Barat	127.858,77	166
3	Kabupaten Subang	95,16	20
4	Kabupaten Bekasi	46.655,77	75
5	Kabupaten Bogor	44.623,40	59
6	Kabupaten Cianjur	127.626,97	257
7	Kota Cimahi	4.248,10	15
8	Kabupaten Garut	1.198,39	46
9	Kabupaten Karawang	94.026,31	139
10	Kota Bandung	16.679,92	151
11	Kabupaten Purwakarta	71.235,69	163
12	Kabupaten Sukabumi	379,61	30
13	Kabupaten Sumedang	13.213,51	56
Total		682.226,77	1.454

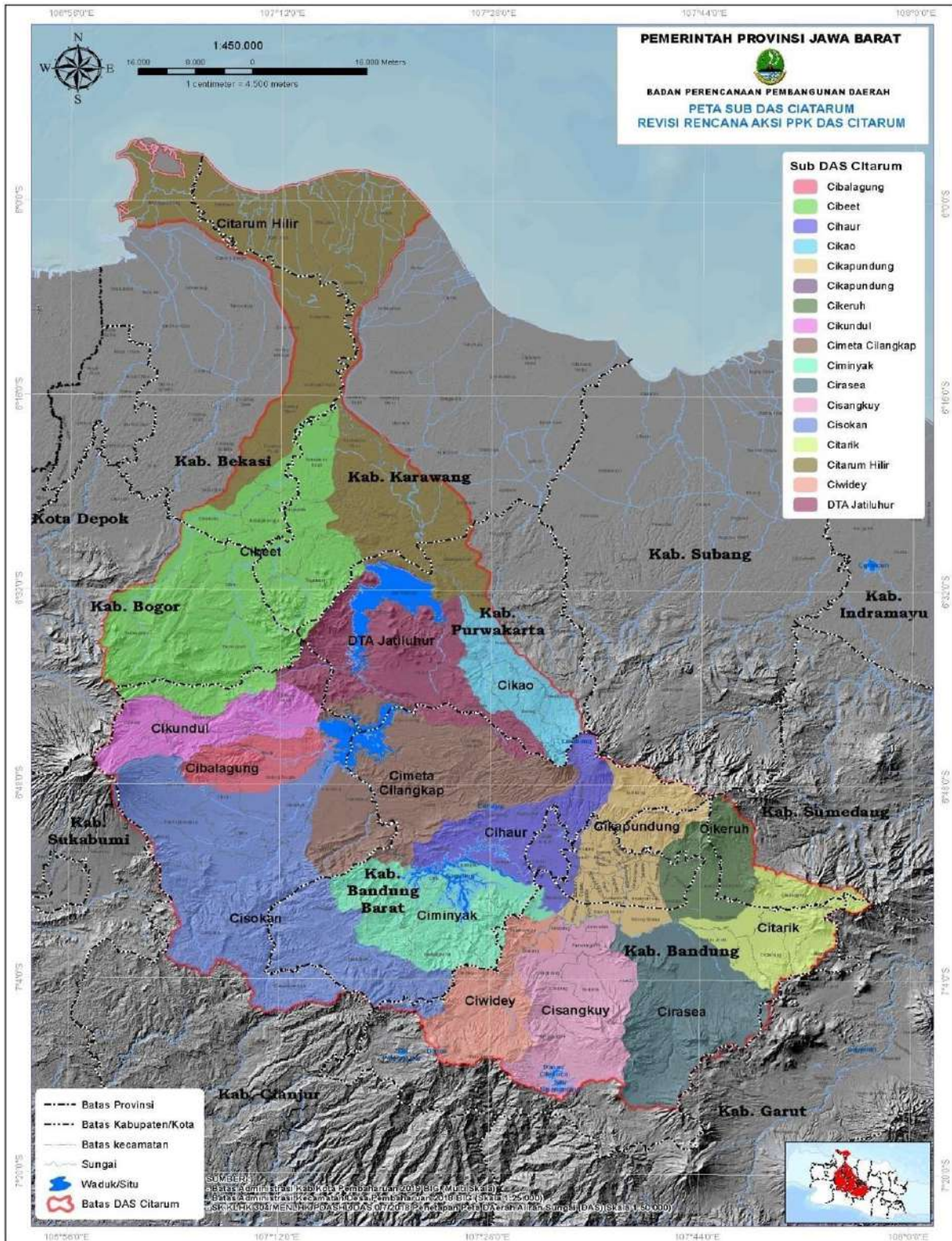
Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Peta Batas Wilayah DAS Citarum disajikan pada Gambar 2.1, sedangkan Peta Batas Sub DAS Citarum disajikan pada Gambar 2.2 berikut ini.



Gambar 2. 1 Peta Batas Wilayah DAS Citarum

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021



Gambar 2. 2 Peta Batas Sub DAS Citarum

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

2.1.5 Ruang Lingkup Wilayah Sektor

Berdasarkan Permenko Bidang Kemaritiman Nomor 8 Tahun 2018, Wilayah Kerja Tim DAS Citarum dibagi menjadi 23 sektor dari hulu sampai dengan hilir, yang dipimpin oleh 23 orang Perwira TNI sebagai Komandan Sektor (Dansektor) (di Sektor 1 terdapat 2 Dansektor, dimana 1 (satu) Dansektor fokus pada pembibitan dan revitalisasi kawasan hulu) (Gambar 2.5). Seluruh aktivitas baik yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga, Dinas Provinsi, Dinas Kabupaten/Kota, harus diketahui oleh Komandan Sektor sebagai pengawal pelaksanaan kegiatan di sektor masing-masing.

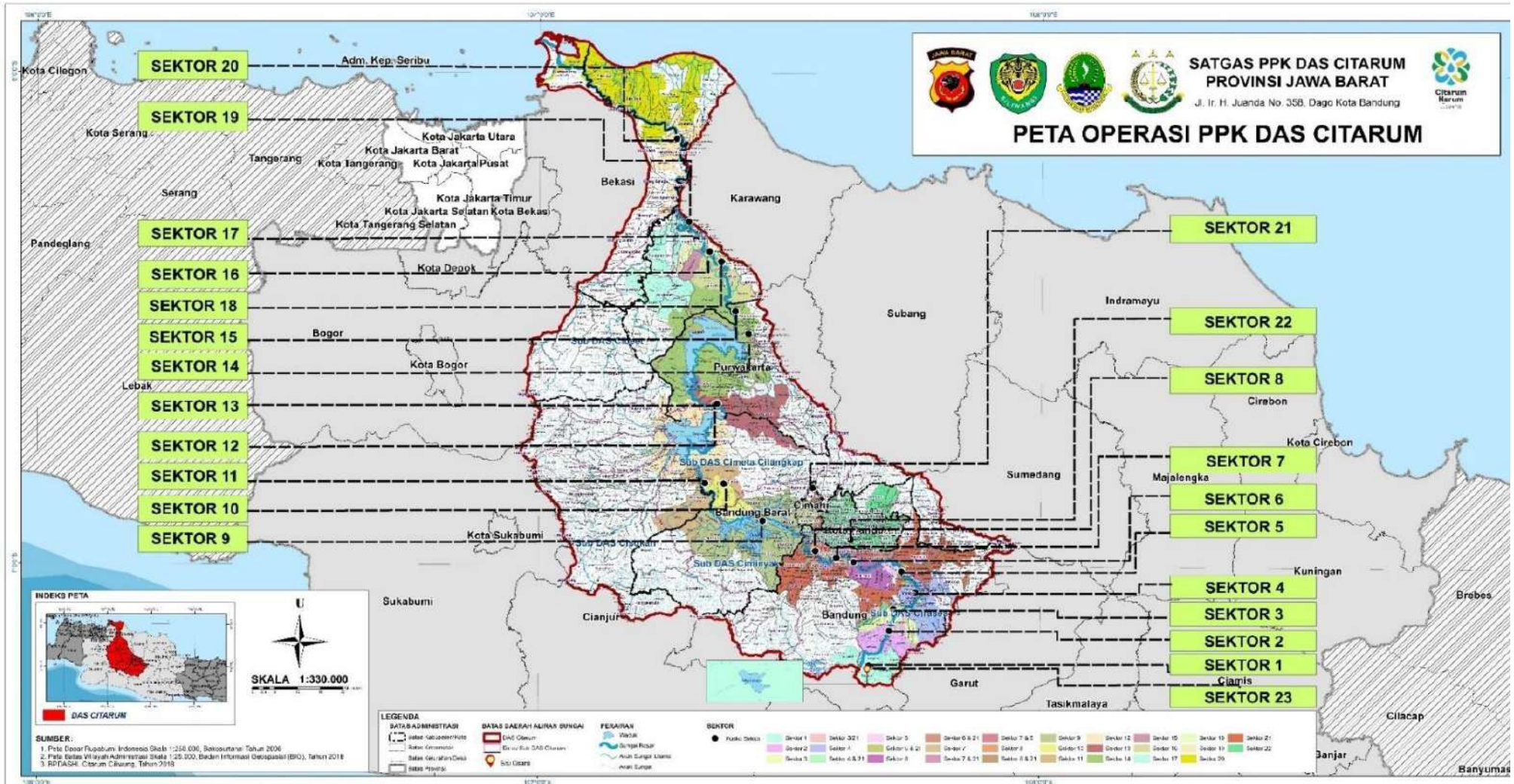
Kegiatan penataan restorasi ekosistem dilakukan di 23 sektor yang tersebar di sepanjang DAS Citarum dengan pembagian wilayah sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Pembagian Wilayah Kerja Sektor Satgas

N O	SEKTOR	BATAS	WILAYAH
1	Sektor 1	Situ Cisanti	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0907/Pacet
2	Sektor 2	Pacet – Maruyung	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0907 /Pacet
3	Sektor 3	Maruyung - Cikarau	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0907 /Pacet
4	Sektor 4	Neglasari – Rancabuana	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0905/Majalaya
5	Sektor 5	Rancabuana – Bojongsoang	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0905/Majalaya
6	Sektor 6	Sapan – Jembatan Citarum (Cijagra)	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg 1. Koramil 0906/CiparayKoramil 0908/ Dayeuhkolot
7	Sektor 7	Cijagra- Jembatan Cilampeni	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg Koramil 0906/Ciparay. Koramil 0909/Pmpk. Koramil 0908/ Dayeuhkolot
8	Sektor 8	Jembatan Cilampeni – Curug Jompong	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg Koramil 0912/Soreang Koramil 0926/ Margahayu
9	Sektor 9	Curug Jompong – Saguling	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg Koramil 0918/Batuujajar Koramil 0915/Cililin. Koramil 0923/Padalarang
10	Sektor 10	Saguling – Jembatan -Mandala Wangi	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0919/Cipatat
11	Sektor 11	Jembatan Mandala Wangi – OutsetCirata	Wil Kodim 0608/Cianjur - Koramil 0811/ Bojong Picung Wil Kodim 0609/Kab Bdg - Koramil.0919/Cipatat
12	Sektor 12	Waduk Cirata	Wil Kodim 0608/Cianjur Koramil 0807/Cikalong. Koramil 0808/Mande. Koramil 0809/Ciranjang. Wil Kodim 0609/Kab Bdg Koramil 0902/Plered Koramil 0920/Cipeundeuy Koramil.0919/Cipatat
13	Sektor 13	Outset Cirata – Outset Jatiluhur	Wil Kodim 0619/Purwakarta Koramil 0902/Plered
14	Sektor 14	Waduk Jatiluhur	Wil Kodim 0619/Purwakarta Koramil 1905/Jatiluhur Koramil 1906/Sukatani
15	Sektor 15	Outset Jatiluhur – Bendungan Curug	Wil Kodim 0619/Purwakarta Koramil 1905/Jatiluhur berbatasan denganKoramil 0411/Telukjambe dan Koramil 0412 Klari Kodim 0604/Karawang
16	Sektor 16	Bendungan Curug - Walahar	Wil Kodim 0604/Karawang Koramil 0411/Telukjambe

N O	SEKTOR	BATAS	WILAYAH
			Koramil 0412/Klari
17	Sektor 17	Bendungan Curug – Jembatan Cibeet	Wil Kodim 0604/Karawang - Koramil 0411/Telukjambe
18	Sektor 18	Walahaar – Jembatan Rumah Embe	Wil Kodim 0604/Karawang Koramil 0411/Telukjambe Koramil 0412/Klari
19	Sektor 19	Jemb. Rumah Embe – Jemb. MedangAsem	Wil Kodim 0604/Karawang Koramil 0404/Rengasdengklok Koramil 0411/Teluk Jambe
20	Sektor 20	Jemb. Medang Asem – Muara Gembong	Wil Kodim 0604/Karawang - Koramil 0402/Batujaya
21	Sektor 21	Anak Sungai Kab. Bandung	Wil Kodim 0609/Kab Bdg Koramil 0908/ Dayeuh Kolot Koramil 0906/ Ciparay Koramil 0927/Cileunyi Koramil 0902/Rancaekek Koramil 0912/ Soreang Koramil 0926Margahayu Koramil 0905/ Majalaya. Koramil 0909/Pameungpeuk
22	Sektor 22	Anak Sungai Kota Bandung	Wil Kodim 0618/BS Koramil 1801/Astaanyar Koramil 1802/ Cibeunying Koramil 1803/ Andir Koramil 1804/ Regol Koramil 1805/ Kiaracandong Koramil 1806/ Bandung Kulon Koramil 1807/ Sukasari Koramil 1808/ Coblong Koramil 1809/ Buah Batu Koramil 1810/ Arcamanik Koramil 1811/ Ujung Berung Koramil 1812/Bandung Wetan Koramil 1813/ Bojongloa Kidul Koramil 1814/Bandung Kidul
23	Sektor 23		Situ Cisanti (Petak 73)

Sumber : Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum



Gambar 2. 3 Gambar Peta Operasi Satgas PPK DAS Citarum

Sumber : Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum

2.1.6 Arah Kebijakan

Arah kebijakan ditentukan berdasarkan Perpres No. 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum. Arah kebijakan Renaksi PPK DAS Citarum adalah sebagai berikut:

1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS,
2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS, dan
3. Pemulihan Fungsi DAS.

2.1.7 Strategi

Strategi yang dilakukan berdasarkan arah kebijakan Renaksi PPK DAS Citarum adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketersediaan prana pencegahan pencemaran, melalui penetapan daya tampung beban pencemaran dan mutu air sasaran, serta pengendalian pemanfaatan ruang,
2. Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah domestik, limbah industri, limbah peternakan, limbah perikanan, dan persampahan,
3. Menurunkan risiko bencana, melalui penanganan lahan kritis, pengelolaan sumber daya air, serta pemanfaatan untuk pariwisata dan penyediaan air baku,
4. Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui edukasi, sosialisasi dan pelibatan masyarakat, serta meningkatkan riset dan pengembangan,
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat,
6. Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat,
7. Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum serta penertiban pemanfaatan ruang, dan;
8. Melaksanakan rehabilitasi dan restorasi.

2.1.8 Program, Arah Program, Indikator, dan Target *Outcome*

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi, dan dalam rangka pencapaian *Ultimate Goal*, penanganan difokuskan pada 12 program sebagai berikut.

1. Penanganan Lahan Kritis,
2. Penanganan Air Limbah Domestik,
3. Pengelolaan Sampah,
4. Penanganan Limbah Industri,
5. Penanganan Limbah Peternakan,
6. Penanganan Keramba Jaring Apung,

7. Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata,
8. Pengendalian Pemanfaatan Ruang,
9. Penegakan Hukum,
10. Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat,
11. Riset dan Pengembangan, serta
12. Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat.

Arah Kebijakan, Strategi, dan Program pada Renaksi PPK DAS Citarum disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2. 4 Arah Kebijakan, Strategi, dan Program Renaksi PPK DAS Citarum

Arah Kebijakan	Strategi	Program
<p>Berdasarkan Perpres No. 15 Tahun 2018</p> <p>1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran, melalui penetapan daya tampung beban pencemaran dan mutu air sasaran, serta pengendalian pemanfaatan ruang 2. Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah domestik, limbah industri, limbah peternakan, limbah perikanan, dan persampahan 3. Menurunkan risiko bencana, melalui penanganan lahan kritis, pengelolaan sumber daya air, serta pemanfaatan untuk pariwisata dan penyediaan air baku 4. Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui edukasi, sosialisasi dan pelibatan masyarakat, serta meningkatkan riset dan pengembangan 5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan Lahan Kritis 2. Penanganan Air Limbah Domestik 3. Pengelolaan Sampah 4. Penanganan Limbah Industri 5. Penanganan Limbah Peternakan 6. Penanganan Keramba Jaring Apung 7. Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata 8. Pengendalian Pemanfaatan Ruang 9. Penegakan Hukum 10. Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat 11. Riset dan Pengembangan 12. Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat
<p>2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat 7. Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum serta penertiban pemanfaatan ruang 	
<p>3. Pemulihan Fungsi DAS</p>	<ol style="list-style-type: none"> 8. Melaksanakan rehabilitasi dan restorasi 	

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Arahan program disusun berdasarkan permasalahan yang harus ditangani pada masing-masing program. Arahan Program Renaksi PPK DAS Citarum disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 2. 5 Arahan Program Renaksi PPK DAS Citarum

No.	Program	Arahan Program
1.	Penanganan Lahan Kritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merehabilitasi hutan dan lahan di dalam kawasan dan di luar kawasan hutan negara 2. Menerapkan teknik pertanian dan perkebunan sesuai kaidah konservasi lingkungan 3. Melakukan pembinaan dan pendekatan sosial kepada masyarakat untuk penanganan lahan kritis 4. Mencegah kerusakan hutan dari kebakaran dan perambahan hutan
2.	Penanganan Air Limbah Domestik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan pemenuhan <i>readiness criteria</i> pembangunan IPAL domestik 2. Membangun infrastruktur sistem pengelolaan air limbah domestik 3. Melakukan sosialisasi dan pembinaan teknis untuk masyarakat
3.	Pengelolaan Sampah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan pemenuhan <i>readiness criteria</i> pembangunan sarana pengelolaan sampah 2. Membangun Infrastruktur Sistem Pengelolaan Sampah 3. Meningkatkan penyediaan sarana prasarana pengelolaan sampah 4. Meningkatkan tata kelola persampahan
4.	Penanganan Limbah Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya pendataan dan inventarisasi industri, serta pemetaan sumber pencemar industri 2. Membangun IPAL Terpadu untuk Industri Kecil Menengah 3. Meningkatkan upaya pembinaan dan sosialisasi teknologi bersih dan pengendalian pencemaran industri, serta pengelolaan B3 dan Limbah B3
5.	Penanganan Limbah Peternakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan dan membangun kandang komunal dan unit pengolahan limbah ternak 2. Meningkatkan pemanfaatan limbah ternak menjadi biogas dan pupuk 3. Meningkatkan pemutakhiran dan pengembangan data pengelolaan limbah ternak 4. Meningkatkan sosialisasi dan pendampingan masyarakat
6.	Penanganan Keramba Jaring Apung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penataan KJA tidak berizin 2. Menerapkan pengelolaan KJA ramah lingkungan untuk KJA yang dipertahankan sesuai daya dukung waduk 3. Melakukan penyiapan pranata, sarana dan prasarana, serta pembinaan alih fungsi usaha

7.	Pengelolaan Sumber Daya Air	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya pengendalian banjir di daerah-daerah rawan banjir 2. Meningkatkan upaya mitigasi bencana di daerah rawan banjir dan longsor 3. Meningkatkan upaya konservasi air tanah 4. Meningkatkan penyediaan air baku 5. Mengembangkan destinasi wisata berbasis air
8.	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan data ketidaksesuaian pemanfaatan ruang 2. Menyiapkan instrumen kebijakan pengendalian pemanfaatan ruang 3. Memberikan rekomendasi pengendalian pemanfaatan ruang
9.	Penegakan Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya penegakan hukum pidana dan perdata untuk pelaku usaha/kegiatan yang melakukan pelanggaran 2. Meningkatkan upaya penegakan hukum administrasi melalui pengelolaan pengaduan, pengembangan data dan informasi, serta pembinaan dan penguatan kapasitas pengawasan 3. Meningkatkan upaya pengawasan terhadap usaha/kegiatan
10.	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran serta institusi pendidikan dalam pengelolaan DAS Citarum 2. Meningkatkan pelibatan masyarakat, termasuk akademisi dan pengusaha, dalam pengelolaan DAS Citarum 3. Meningkatkan fungsi dan peran pemerintah desa dan pemberdayaan masyarakat desa dalam pengelolaan DAS Citarum
11.	Riset dan Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya pemanfaatan hasil-hasil kelitbangan 2. Meningkatkan upaya penerapan hasil-hasil kelitbangan 3. Meningkatkan diseminasi hasil-hasil kelitbangan
12.	Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengelolaan Command Center sebagai pusat layanan data, monitoring dan evaluasi 2. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pemantauan kualitas air yang terintegrasi 3. Meningkatkan skala kampanye, publikasi dan pengelolaan hubungan masyarakat hingga tingkat nasional dan internasional

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Selain dengan indikator utama (*ultimate goal*), keberhasilan Renaksi PPK DAS Citarum juga diukur melalui indikator outcome program disertai parameter visual agar mudah dipahami oleh masyarakat. Indikator dan Target Outcome Program pada periode perencanaan tahun 2021 – 2025 disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2. 6 Indikator dan Target Outcome Program

No.	Program	Indikator Outcome	Parameter Visual	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
8.	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Cakupan pengendalian pemanfaatan ruang (Ha)	Pembangunan sesuai rencana tata ruang	-(pendataan)	-(penyusunan instrumen)	46.055,61	80.728,64	127.363,2
9.	Penegakan Hukum	1. Jumlah pengawasan/ pengaduan reguler (kasus)		455	455	455	455	455
		2. Jumlah penanganan perkara perdata dan pidana (kasus)	Kasus pencemaran dan kerusakan DAS berkurang	29	29	29	29	29
		3. Jumlah sanksi administrasi yang dikeluarkan		105	105	105	105	105
10.	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Jumlah institusi pendidikan yang teredukasi		78	156	234	312	390
		2. Jumlah forum/ komunitas yang diberdayakan	Masyarakat teredukasi dan sadar lingkungan; komunitas dan masyarakat desa terlibat aktif	5	10	15	20	25
		3. Jumlah desa yang diberdayakan		290	580	870	1160	1454
11.	Riset dan Pengembangan	Jumlah kajian/penelitian yang disusun dan dimanfaatkan	Kajian terkait Citarum dimanfaatkan untuk percepatan program	1	3	6	9	12
12.	Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	1. Jumlah sistem data dan informasi yang terintegrasi dan pengembangannya		Sistem Command Center	Sistem Command Center	Sistem Command Center	Sistem Command Center	Sistem Command Center
		2. Jumlah titik pemantauan kualitas air	Data dan informasi mudah diakses dan terpublikasi dengan baik, kualitas data pemantauan kualitas air meningkat, komunikasi dengan masyarakat meningkat	333	333	333	333	333
		3. Jumlah media kampanye, publikasi dan hubungan masyarakat		4	4	4	4	4

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

2.2 Capaian Outcome Program Penanganan

Untuk mendukung tercapainya ultimate goal pada Renaksi PPK DAS Citarum memiliki indikator dan target outcome dari 12 program yang bertujuan untuk dapat memenuhi Mutu Air Kelas II. Penentuan target *Outcome Program* pada tahun 2023 diambil dari *Annual Work Plan* (AWP) tahun 2023 dalam Dokumen Revisi Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 yang merupakan turunan dari *Overall WorkPlan* (OWP) tahun 2021 – 2025. Berdasarkan laporan capaian *Outcome Program* Triwulan IV tahun 2021 bahwa pelaksanaan PPK DAS Citarum Tahun 2023 banyak menemui kendala yang disebabkan adanya penyesuaian belanja pada APBN, APBD Provinsi, CSR, Masyarakat, dan BUMN yang mengakibatkan terhambatnya usaha pencapaian *Outcome* pada setiap programnya yang mana kemungkinan menghambat pokja untuk melaporkan hasil *Outcome Program* dari 12 program yang ada. Berikut merupakan Indikator dan Target *Outcome Program* pada tahun 2023 yang disajikan pada Tabel 2.6.

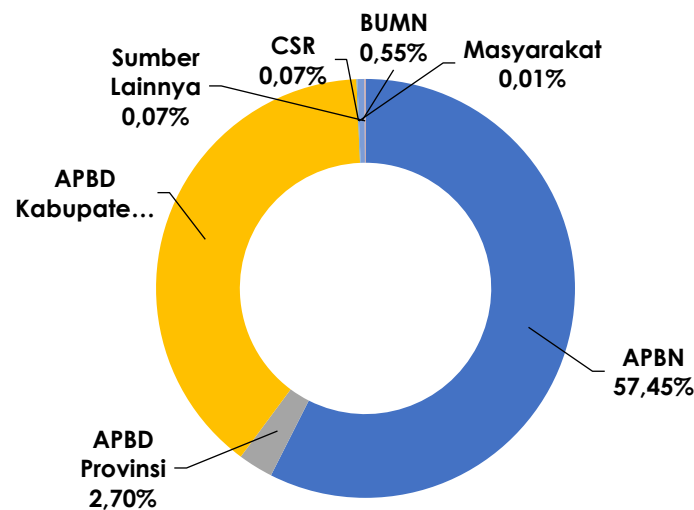
Tabel 2. 1 Indikator dan Target Outcome Program

No	Program	Indikator Outcome	2023		
			Target	Capaian	Capaian Kumulatif
1	Penanganan Lahan Kritis	Luas lahan kritis yang tertangani (Ha)	48.778,61	17.666,55	39.162,58
2	Penanganan Air Limbah Domestik	Jumlah KK yang terlayani akses sanitasi layak (KK)	430.831 KK	263.984	479.907
3	Pengelolaan Sampah	Jumlah sampah yang terkelola (ton/hari)	4.814,85	845	3.885,45
4	Penanganan Limbah Industri	Jumlah industri yang dibina (industri)	1.304	155	1.395
		Jumlah industri yang diinventarisasi kinerja penanganan limbahnya (industri)	1.043	260	960
5	Penanganan Limbah Peternakan	Jumlah ternak yang diintervensi (ekor sapi)	36.624	5.545	34.038
6	Penanganan Keramba Jaring Apung	Jumlah KJA yang tertata dan terkelola (unit)	84.729	7.792	26.789
7	Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	Persentase luas genangan yang tersisa (%)	22	19	19
		Akumulasi penambahan volume air baku (m3/detik)	2,4	1,2	1,2
		Jumlah destinasi wisata air yang dibangun (lokasi dalam 5 tahun)	5	5	5
8	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Pendataan pengendalian pemanfaatan ruang (Ha)	Tercakupnya pengendalian pemanfaatan ruang seluas 46.055,61 Ha	46.055,61	46.055,61
9	Penegakan Hukum	Jumlah pengawasan/pengaduan reguler (kasus)	455	81	1.034
		Jumlah penanganan perkara perdata dan pidana (kasus)	29	-	177
		Jumlah sanksi administrasi yang dikeluarkan (kasus)	105	-	255
10	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah institusi pendidikan yang tereduksi (institusi)	234	-	234
		Jumlah forum/komunitas yang diberdayakan	15	-	31
		Jumlah desa yang diberdayakan (desa)	870	-	1.268
11	Riset dan Pengembangan	Jumlah kajian/penelitian yang disusun dan dimanfaatkan (kajian)	6	5	20
12	Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	Jumlah sistem data dan informasi yang terintegrasi dan pengembangannya (sistem)	1 Sistem Command Center	1 Sistem Command Center	1 Sistem Command Center
		Jumlah titik pemantauan kualitas air (titik manual dan onlino)	341 Titik Manual 22 Titik Onlino	333	516 titik pantau
		Jumlah media kampanye, publikasi dan hubungan masyarakat (media)	4	7	7

Sumber: Pokja PPK DAS Citarum, 2023

Capaian di tahun 2019-2023 yang tercantum didalam tabel di atas bersumber dari Laporan Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum dan Pokja PPK DAS Citarum. Untuk data capaian *outcome* program ditampilkan secara kumulatif.

Adapun dibutuhkannya alokasi anggaran yang bertujuan agar target *outcome* yang telah terbut dapat tercapai di setiap program dengan total anggaran sebanyak Rp 1.254.537.047.302 dengan rencana alokasi terbesar yaitu dari sumber pendanaan APBN sebesar Rp720.736.198.500 (57,45%), APBD Provinsi sebesar Rp33.914.837.390 (2,70%), APBD Kab/Kota sebesar Rp491.180.252.138 (39,15%), CSR sebesar Rp870.000.000 (0,07%), Masyarakat sebesar Rp105.000.000 (0,01%), BUMN sebesar Rp6.843.490.274 (0,55%), dan sumber lainnya sebesar Rp887.269.000 (0,07%).



Gambar 2. 4 Proporsi Alokasi Anggaran AWP Tahun 2023

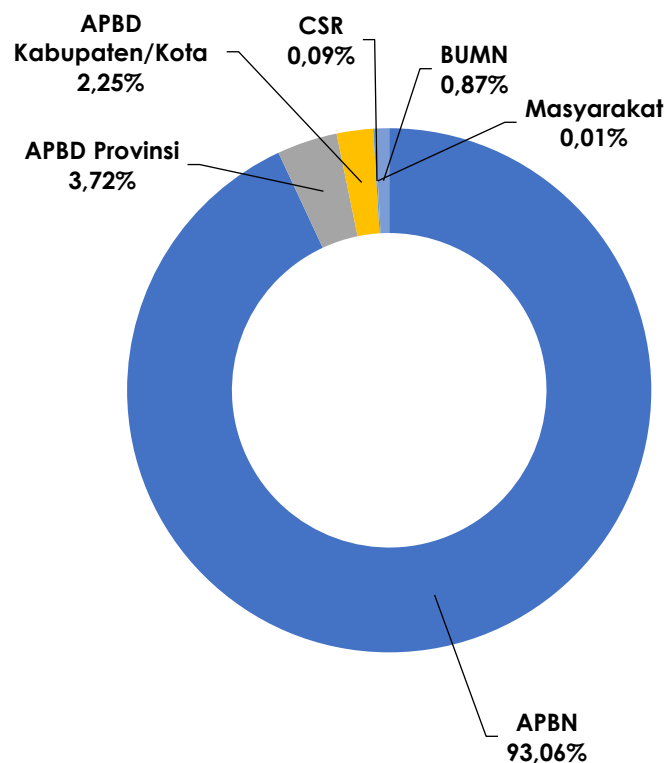
Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2023)

Pelaksanaan kegiatan hingga akhir tahun 2023 telah teridentifikasi dari seluruh program serta lebih banyak yang terealisasi dari pelaksanaan kegiatan ketika masih sampai pada triwulan III. Tetapi belum semua kegiatan dilaporkan, baik dari lingkup Kementerian/Lembaga, provinsi, dan juga kabupaten/kota. Sebagian kegiatan belum dilengkapi dengan detail output kegiatan, alokasi anggaran, dan lokasi. Dari data realisasi anggaran yang dilaporkan hingga akhir tahun 2023 telah mencapai Rp719.978.775.453 atau sebesar 57,39% dari total anggaran pada Annual Work Plan (AWP) Tahun 2023 sebesar Rp1.254.537.047.302 yang bersumber dari:

1. APBN sebesar Rp670,001 Miliar, yaitu sekitar 92,96% dari anggaran pada AWP 2023 sebesar Rp720,736 Miliar;
2. APBD Provinsi sebesar Rp26,792 Miliar, yaitu sekitar 71,4% dari anggaran pada AWP 2023 sebesar Rp33,915 Miliar;

3. APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp16,187 Miliar, yaitu sekitar 3,3% dari anggaran pada AWP 2023 sebesar Rp491,180 Miliar;
4. CSR sebesar Rp655 Juta, yaitu sekitar 75,29% dari anggaran pada AWP 2023 sebesar Rp870 Juta;
5. Sumber pendanaan dari Masyarakat sebesar 105 juta, yaitu sekitar 100% dari anggaran pada AWP 2023; dan
6. BUMN sebesar Rp6,24 Miliar, yaitu sekitar 91,16% dari anggaran pada AWP 2023 sebesar Rp6,84 Miliar.

Berikut merupakan proporsi alokasi anggaran yang dilaporkan hingga akhir tahun 2023 yang tersaji dalam gambar di bawah ini.



Gambar 2. 5 Proporsi Alokasi Anggaran yang Terlaporkan Tahun 2023

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2023)

Persentase yang terealisasi sampai akhir tahun 2023 menurut sumber pendanaan per Desember 2023 sebesar 57,18%. Untuk lebih jelasnya perbandingan alokasi anggaran dalam AWP tahun 2023 dengan hasil yang dilaporkan hingga akhir tahun 2023 dari setiap program dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 7 Perbandingan Alokasi Anggaran AWP 2023 dengan Realisasi Tahun 2023

No	Total Anggaran 2023	AWP 2023 (Rp juta)	TW I (Rp juta)	TW II (Rp juta)	TW III (Rp juta)	TW IV (Rp Juta)
1	Penanganan Lahan Kritis	7.858	607		2.576	5.211
2	Penanganan Air Limbah Domestik	68.207			56.811	56.811
3	Pengelolaan Sampah	471.589	3.077		3.746	7.365
4	Penanganan Limbah Industri	1.860	7		72	955
5	Penanganan Limbah Peternakan	1.710	154		413	857
6	Penanganan Keramba Jaring Apung	7.389			7.959	8.208
7	Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	681.998	49.782		553.523	633.940
8	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	650			429	430
9	Penegakan Hukum	9.491			1.708	3.060
10	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	1.869			2.577	2.577
11	Riset dan Pengembangan	175				175
12	Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	1.741			391	391
TOTAL PER PROGRAM		1.254.537	53.628		634.139	719.979

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2023)

2.2.1 Program Penanganan Lahan Kritis

2.2.1.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Penanganan Lahan Kritis dilaksanakan melalui kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan secara vegetatif dan sipil teknis baik di dalam kawasan hutan maupun di luar kawasan hutan negara, yang dilaksanakan untuk mencapai target outcome program yaitu luas lahan kritis yang ditangani seluas 80.174,99 Ha pada tahun 2025.

Permasalahan kepemilikan lahan milik menjadi isu utama penanganan lahan kritis, terutama di luar kawasan hutan negara yang sebagian besar merupakan lahan milik masyarakat, dan sebagian kecil milik PTPN VIII. Adapun lahan di dalam kawasan hutan negara menjadi tanggung jawab KLHK dan Perhutani. Luasan Lahan Kritis di Dalam Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Fungsi Hutan dan Indikasi Penanggung Jawab disajikan pada Tabel 2.8.

Tabel 2. 8 Luasan Lahan Kritis di Dalam Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Fungsi Hutan dan Indikasi Penanggung Jawab

No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)	Penanggung Jawab
1	Cagar Alam	237,6	BBKSDA (KLHK)
2	Hutan Lindung	4.216,92	BPDASHL Citarum-Ciliwung (KLHK)
3	Hutan Produksi	9.013,83	PERHUTANI
4	Hutan Produksi Terbatas	4.190,18	PERHUTANI
5	Taman Hutan Raya	150,96	Dishut Jabar
6	Taman Buru	201,75	(KLHK)
7	Taman Nasional	50,54	BBTN (KLHK)
	Total	18.061,77	

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Adapun Luasan Lahan Kritis di Luar Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Tutupan Lahandan Indikasi Kepemilikan Lahan disajikan pada Tabel 2.9.

Tabel 2. 9 Luasan Lahan Kritis di Luar Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Tutupan Lahan dan Indikasi Kepemilikan Lahan/ Penanggung Jawab

No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)	Kepemilikan Lahan/Penanggung Jawab
1.	Hutan	2.765,44	Lahan Masyarakat – Dishut
		63,01	PTPN VIII
2.	Kebun/Perkebunan	15.267,82	Lahan Masyarakat – Disbun
		872,83	PTPN VIII
3.	Ladang/Tegalan	991,62	PTPN VIII
		18.755,45	Lahan Masyarakat – Disbun
4.	Sawah	357,43	PTPN VIII
		17.762,93	Lahan Masyarakat – DTPH
5.	Semak Belukar	5.084,88	Lahan Masyarakat – Dishut
		483,38	PTPN VIII
6.	Tanah Kosong	121,06	Lahan Masyarakat – Dishut
	Total	62.525,85	

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Dari total luas lahan kritis di dalam kawasan dan luar kawasan hutan negara seluas 80.587,63 Ha, terdapat jenis tutupan lahan berupa badan air seluas 412,64 Ha yang tidak dapat ditangani, sehingga target penanganan adalah seluas 80.174,99 Ha.

Identifikasi luasan lahan kritis di luar kawasan hutan negara dan indikasi kepemilikan lahan perlu diinventarisasi lebih lanjut dengan data yang lebih akurat.

Indikasi kegiatan untuk penanganan lahan kritis secara umum terbagi berdasarkan fungsi lahan kehutanan, pertanian, dan perkebunan. Kegiatan penanganan lahan kritis pada setiap fungsi lahan, di antaranya sebagai berikut:

1. Pada lahan kehutanan, penanganan lahan kritis dilakukan dengan pembangunan persemaian, penyediaan bibit tanaman, penanaman pola agroforestry, rehabilitasi hutan dan lahan, dan pengamanan hutan;
2. Pada lahan pertanian, penanganan lahan kritis dilakukan dengan penanaman pola agroforestry, pengembangan inovasi teknologi konservasi lahan.

Pada lahan perkebunan, penanganan lahan kritis dilakukan dengan perbanyak benih tanaman buah dan pembuatan teras bangku di lahan kering.

Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Lahan Kritis Renaksi PPK DAS Citarum disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2. 10 Indikasi Kegiatan dan Target Output Penanganan Lahan Kritis Renaksi PPK DAS Citarum

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output 2021-2025	Lokasi
I. REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA VEGETATIF			
A. Di Dalam Kawasan Hutan			
	1. Pembangunan persemaian dan penyediaan bibit tanaman	140 Ha/400 batang	Kab. Bandung, Kab. Purwakarta
	2. Rehabilitasi hutan dan lahan konvensional	15.204,58 Ha	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Sumedang
	3. Pengamanan hutan	2.717 Ha	Kab. Bandung Barat, Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kab. Purwakarta
B. Di Luar Kawasan Hutan			
	1. Penanaman dan pemeliharaan pola agroforestry	58.806 Ha	13 Kab/Kota
	2. Pembangunan persemaian dan penyediaan bibit tanaman	498 Ha	Kab. Bandung

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output 2021-2025	Lokasi
	3. Penanganan pelestarian DAS di wilayah perkebunan	175 Ha	Kab. Bandung
II. REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA SIPIL TEKNIS			
A.	Di Dalam Kawasan Hutan	-	-
B.	Di Luar Kawasan Hutan		
1.	Pembuatan <i>Gully Plug</i> (GP)	1.095 Ha	13 Kab/Kota
2.	Pembuatan dam penahan	420 unit (30 Ha)	Kec. Cicalengka, Kec. Cikancung, Kec. Kutawaringin, Kec. Cihampelas, Kec. Cililin, Kec. Cipatat, Kec. Lembang, Kec. Ngamprah, Kec. Sindangkerta, Kec. Cimanggung, Kec. Pamulihan
3.	Pembuatan Teras Bangku di Lahan Kering	1.000 Ha	
4.	Penanganan lahan kritis dengan model terasering dan sabuk	120 unit	Kota Bandung
5.	Pembuatan lubang biopori (Kegiatan Sektor TNI)	23 sektor	10 Kab/Kota
6.	Pembuatan tanggul pencegah bahaya longsor (Kegiatan Sektor TNI)	23 sektor	10 Kab/Kota

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Tabel 2. 11 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
I. REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA VEGETATIF		
A.	Di Dalam Kawasan Hutan	
1.	Pembangunan persemaian dan penyediaan bibit tanaman	1.031.190.000
2.	Rehabilitasi hutan dan lahan konvensional	308.475.660.000
3.	Pengamanan hutan	1.634.700.000
B.	Di Luar Kawasan Hutan	
1.	Penanaman dan pemeliharaan pola agroforestry	242.800.000.000
2.	Pembangunan persemaian dan penyediaan bibit tanaman	303.540.000
3.	Penanganan pelestarian DAS di wilayah perkebunan	3.700.000.000

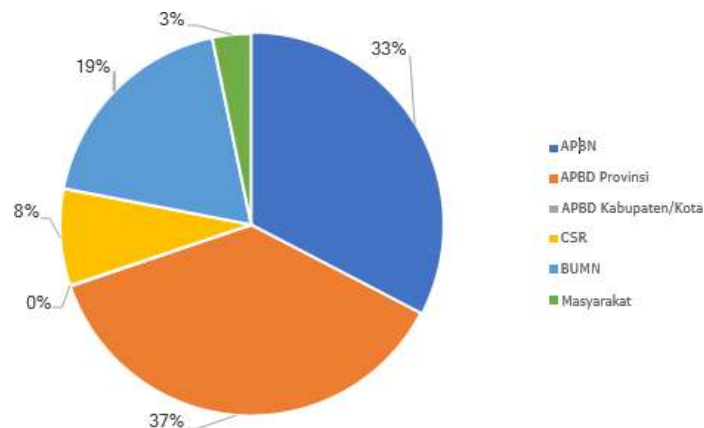
II. REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA SIPIL TEKNIS	
A. Di Dalam Kawasan Hutan	-
B. Di Luar Kawasan Hutan	
1. Pembuatan <i>Gully Plug</i> (GP)	1.374.890.000
2. Pembuatan dam penahan	558.520.000
3. Penanganan lahan kritis dengan model terasering dan sabuk	50.000.000.000
Total	609.878.497.500

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

2.2.1.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi kebutuhan anggaran untuk penanganan lahan kritis adalah sekitar Rp 7.858.000.000 yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp 1.412.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp 2.686.000.000, APBD Kab/Kota sebesar Rp 379.000.000, BUMN sebesar Rp 2.493.000.000 dan sumber lainnya Rp 887.000.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar dibawah ini.

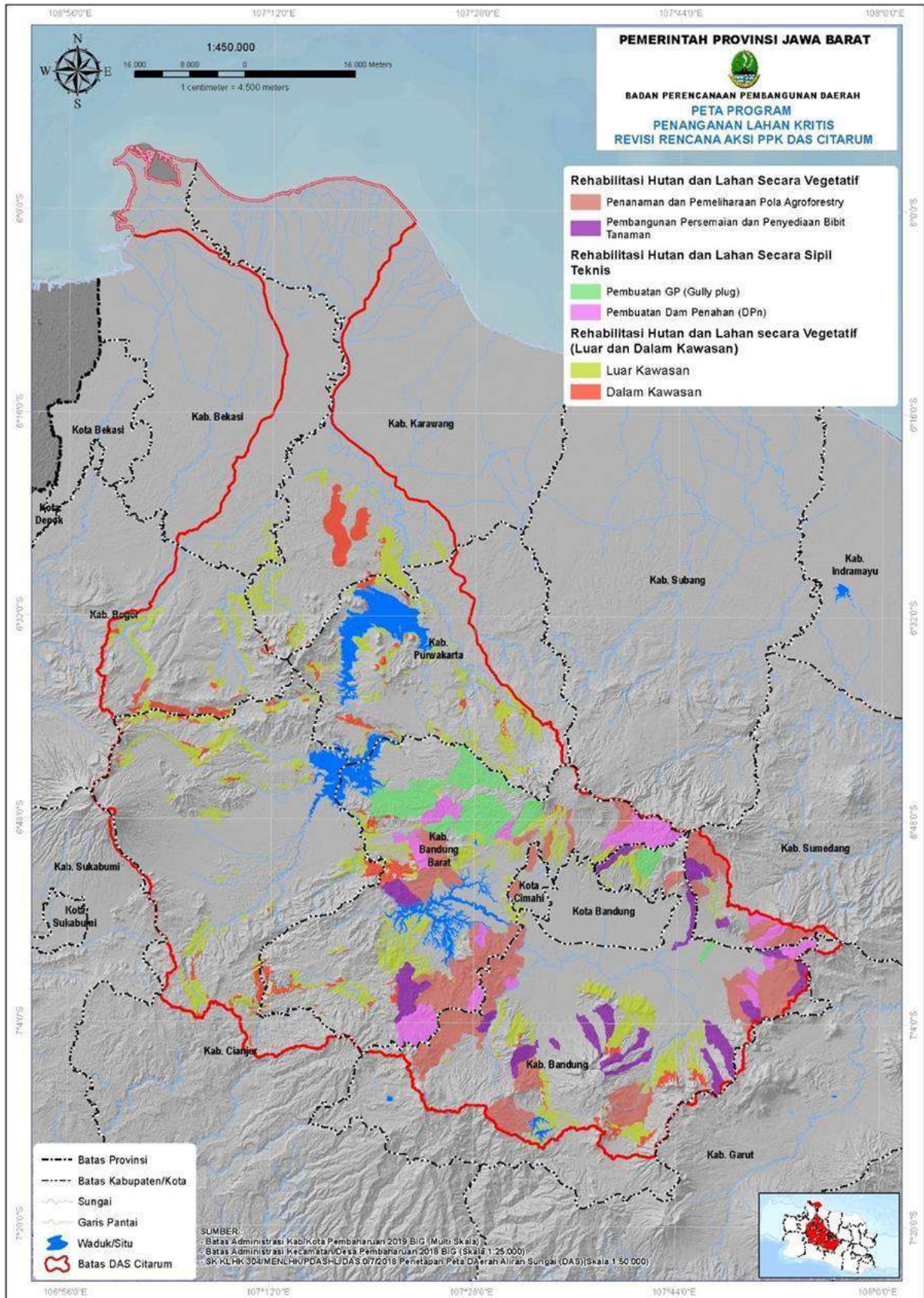


Gambar 2. 6 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No. 37 Tahun 2021

2.2.1.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar berikut:



Gambar 2. 7 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

2.2.1.4 Capaian Program Penanganan Lahan Kritis sampai tahun 2023

Pada Program Penanganan Lahan Kritis, secara kumulatif hingga tahun 2023 telah tercapai 39.162,58 Ha luas lahan kritis yang tertangani dari target 48.778,61 Ha yang seluruhnya dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan secara Vegetatif serta Rehabilitasi Hutan dan Lahan secara Sipil Teknis dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembangunan Persemaian dan Penyediaan Bibit Tanaman seluas 33,05 Ha;
- b. Rehabilitasi Hutan dan Lahan seluas 589,7 Ha;
- c. Penanaman dan Pemeliharaan Pola Agroforestri seluas 3.020 Ha;
- d. Pembangunan Persemaian dan Penyediaan Bibit Tanaman seluas 135 Ha;
- e. Reforestasi DAS Citarum seluas 1.250,00 Ha;
- f. Pengelolaan Taman Kahati seluas 10,00 Ha;
- g. Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (Penanaman Teh Sinensis) seluas 5 ha;
- h. Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim (Bantuan sarana prasarana berupa embung, kandang domba, ternak domba, rumah kompos) seluas 35,1 Ha; dan;
- i. Penanganan Dampak Perubahan Iklim Tanaman Perkebunan (Bantuan sarana prasarana berupa kandang domba, ternak domba, rumah kompos) seluas 40 Ha

Untuk rincian realisasi kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan secara Sipil Teknis sepanjang tahun 2023 di antaranya adalah:

- a. Pembuatan Gully Plug dengan realisasi seluas 75 Ha;
- b. Pembuatan Dam Penahan seluas 150 Ha;
- c. Pengembangan Inovasi Teknologi Konservasi Lahan Berbasis Tanaman Hortikultura (Teras Bangku) seluas 8,1 Ha

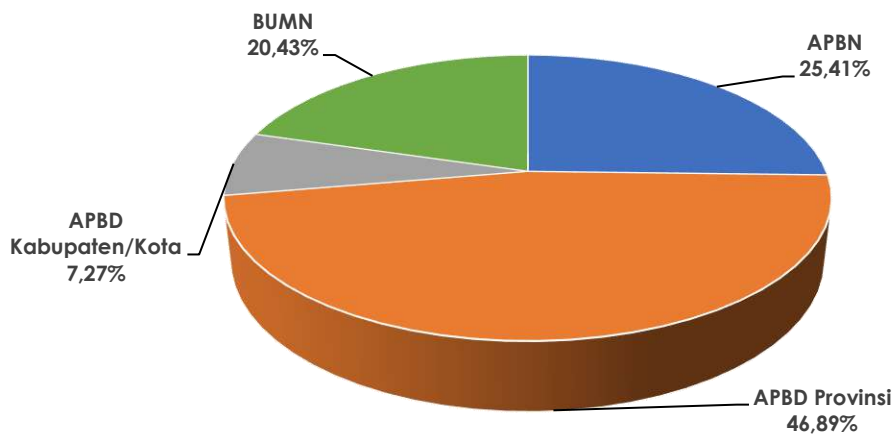
Tabel 2. 12 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Lahan Kritis

No.	Kegiatan	Lokasi	Target 2023		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
I	REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA VEGETATIF							
	a. Di Dalam Kawasan Hutan							
	Pembibitan Tanaman Hutan	KBB, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kab. Sukabumi	629,89	Ha	33,05	Ha	1.064,70	Pelaksanaan masih berlangsung, timeline penyelesaian di akhir Desember 2023
	Rehabilitasi Hutan dan Lahan Konvensional	Kab. Bandung, KBB, Kab. Sumedang	205,58	Ha	589,70	Ha	835,11	Kegiatan RHL Konvensional (Pengkayaan) (P2) selesai di 2023 (100%) dan tidak dilanjutkan di tahun 2024
	b. Di Luar Kawasan Hutan							
	Penanaman dan Pemeliharaan Pola Agroforestry	Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta, Kab. Sumedang, Kab. Bandung, KBB, Kab. Bogor, Kab. Bekasi, Kab. Karawang, Kota Bandung, Kota Cimahi	3.168	Ha	3.020	Ha	352,16	
	Pembangunan Persemaian	Kab. Bandung, KBB, Kab. Purwakarta	135	Ha	135	Ha	573,75	Telah terealisasi 100%
	Reforestasi Program DAS Citarum	Kab. Bandung, KBB	9.163,7	Ha	1.250	Ha	-	Masih mengoptimalkan kegiatan penanaman di bulan desember sampai januari dan di tahun 2024 direncanakan 3 juta bibit lalu 2025 melakukan monitoring

No.	Kegiatan	Lokasi	Target 2023		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
	Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati	Kab. Bandung	10	Ha	10	Ha	69	Telah terealisasi 100%
	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (Penanaman Teh Sinensis)	Kab. Bandung	5	Ha	5	Ha	153,69	Dana APBD TA 2023
	Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim (Bantuan sarana prasarana berupa embung, kandang domba, ternak domba, rumah kompos)	Kab. Bandung	35,1	Ha	35,1	Ha	409,83	Dana Tugas Pembantuan Satker Disbun Jabar TA 2023
	Penanganan Dampak Perubahan Iklim Tanaman Perkebunan (Bantuan sarana prasarana berupa kandang domba, ternak domba, rumah kompos)	Kab. Bandung	40	Ha	40	Ha	567,59	
II	REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA SIPIL TEKNIS (Di Luar Kawasan Hutan)							
	Pembuatan Gully Plug	Kab. Sumedang, Kab. Bandung	75	Ha	75	Ha	160,02	Telah terealisasi 100%
	Pembuatan Dam Penahan	Kab. Cianjur, KBB, Kab. Bandung, Kab. Sumedang	150	Ha	150	Ha	869,50	Telah terealisasi 100%
	Pengembangan Inovasi Teknologi Konservasi Lahan Berbasis Tanaman Hortikultura (Teras Bangku)	Kab. Bandung	8	Ha	8,10	Ha	155,40	Telah terealisasi 100%

Sumber: Form AWP 2023 Penanganan Lahan Kritis (Pokja Lahan Kritis, 2023)

Rencana Alokasi anggaran untuk penanganan lahan kritis adalah sekitar Rp7.858.000.000 dengan realisasi anggaran sepanjang tahun 2023 sebesar Rp5.211.000.000 (0,72% dari Realisasi AWP 2023) yang dilaporkan bersumber dari APBN sebesar Rp1.323.936.198 (25,41%), APBD Provinsi sebesar Rp2.443.114.335 (46,89), APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp379.000.000 (7,27%), dan BUMN sebesar Rp1.064.704.742 (20,43%) dengan APBD Provinsi menjadi penyumbang realisasi anggaran terbesar pada Program Penanganan Lahan Kritis (46,89%). Proporsi Sumber Pendanaan Penanganan Lahan Kritis disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. 8 Proporsi Realisasi Anggaran Penanganan Lahan Kritis

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2023)

Pelaksanaan kegiatan Program penanganan lahan kritis yang dilaksanakan oleh Sektor TNI terdapat 4 kegiatan yang dilaporkan di sepanjang tahun 2023 di antaranya kegiatan Pelaksanaan Proses Pembibitan sebanyak 107.527 bibit pohon, Penanaman Pohon dengan capaian sebanyak 124.912 batang pohon, pembuatan Lubang Biopori dengan capaian sebanyak 47.669 lubang dan Penanganan lahan kritis sebanyak 379 Ha. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada sebagian besar sektor. Adapun rekap kegiatan yang dilaporkan oleh Sektor TNI di ke empat kegiatan tersebut sebagaimana tabel di bawah ini:

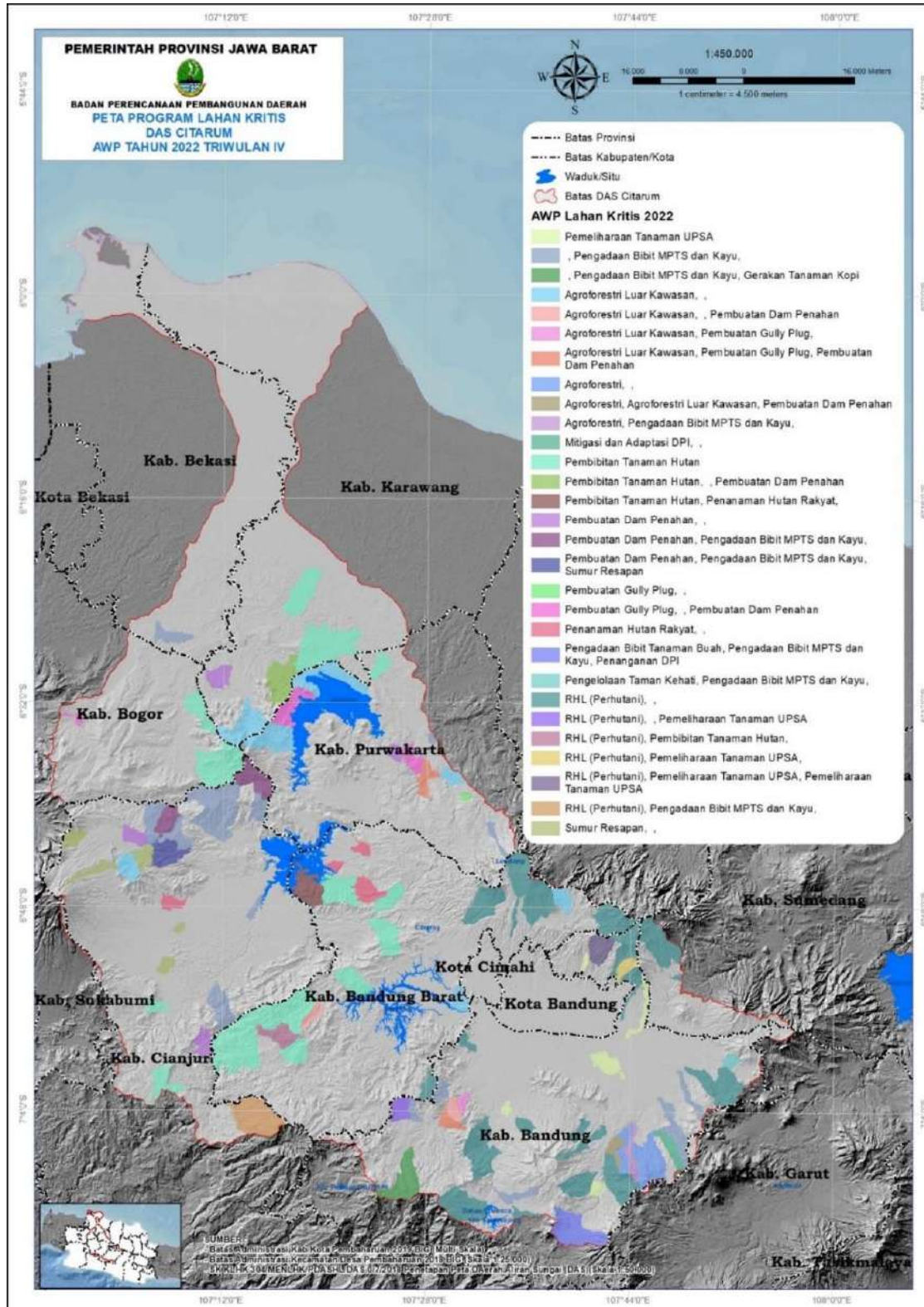
Tabel 2. 13 Kegiatan dan Capaian Sektor TNI pada Penganganan Lahan Kritis

Penanganan Lahan kritis				
Nomor Sektor	Melaksanakan Pembibitan	Penanganan Lahan Kritis (S2, S3 dan S23)	Penanaman DAS Citarum	Pembuatan Lubang Biopori
1	1750	-	2.030	5.295
2	998	78	1.022	6.052
3	3.702	73	4.502	3.821
4	1.879	-	1.661	2.619
5	28.158	-	26.009	4.488

Penanganan Lahan kritis				
Nomor Sektor	Melaksanakan Pembibitan	Penanganan Lahan Kritis (S2, S3 dan S23)	Penanaman DAS Citarum	Pembuatan Lubang Biopori
6	1.766	-	2.953	3.057
7	1.490	-	1.015	-
8	2.038	-	1.945	110
9	3.500	-	3.920	3.502
10	2.625	-	2.790	-
11	3.285	-	2.982	-
12	4.550	-	1.321	-
13	500	-	500	2.974
14	6.416	-	8.515	-
15	2.182	-	2.168	-
16	2.184	-	2.184	3.000
17	1.094	-	1.015	-
18	1.570	-	3.500	20
19	2.690	-	4.865	3.079
20	690	-	700	1.762
21	2.350	-	2.241	-
22	1.510	-	1.845	3.160
23	30.600	228	45.229	4.730
Total	107.527	379	124.912	47.669
Satuan	Pohon	Ha	Pohon	Lubang

Sumber: Form Laporan Sektor TNI Penanganan Air Limbah Domestik (Sekretariat Satgas, 2023)

Pada keberjalanan Program Penanganan Lahan Kritis, besarnya lahan kritis yang tertangani di tahun 2023 (secara kumulatif dari tahun 2021) telah mencapai 39.162,58 Ha dari target sebesar 48.778,61 Ha atau 80,28 % dari target di tahun 2023. Adapun terdapat isu dan kendala terkait dengan keberjalanan pada Program Penanganan Lahan Kritis sepanjang tahun 2023 seperti pelaksanaan kegiatan penanganan lahan kritis oleh pihak lain sulit dimonitor sehingga tidak dilaporkan.



Gambar 2. 9 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Lahan Kritis
 Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2023)

2.2.2 Penanganan Air Limbah Domestik

2.2.2.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Penanganan Air Limbah Domestik dilaksanakan untuk memenuhi target outcome program yaitu jumlah KK yang terlayani akses sanitasi layak sebanyak 648.603 KK pada tahun 2025. Program dilaksanakan melalui kegiatan pembangunan infrastruktur sanitasi berupa pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S) dan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T), termasuk penyusunan masterplan dan inventarisasi readiness criteria serta pendampingan penyusunan Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Kegiatan lainnya adalah sosialisasi, edukasi dan pendampingan aspek kesehatan lingkungan melalui pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 Pilar, yaitu stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengolahan makanan dan minuman rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga tersaji pada table di bawah ini.

*Tabel 2. 14 Indikasi Kegiatan dan Target/Output
Penanganan Air Limbah Domestik Renaksi PPK DAS Citarum Tahun*

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Pemenuhan Readiness Criteria			
1.	Penyusunan Masterplan Air Limbah Domestik	1 Dokumen	Kab. Bandung
2.	Inventarisasi dan Survey Pemenuhan <i>Readiness Criteria</i> IPAL dan Tangki Septik Komunal	5 Dokumen	10 Kab/Kota
3.	Pendampingan penyusunan RKM 15 lokasi	175 Dokumen	4 Kabupaten
B. Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)			
1.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual	4.520 KK	7 Kab/Kota
2.	Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal	507.408 KK	10 Kab/Kota
3.	Penyediaan Truk Tinja	10 unit	10 Kab/Kota
4.	Pembangunan dan Rehabilitasi Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)	2 unit	Kab. Bandung
C. Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)			
1.	Pembangunan IPAL Permukiman	119.295 KK	Kab. Bandung, Kab Purwakarta, Kota Bandung, Kota Cimahi

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
2.	Pembangunan Sambungan Rumah IPAL Skala Pemukiman	150 KK	Kab. Bandung
3.	Pembangunan Rehabilitasi IPAL Skala Perkotaan	1 unit	Kota Bandung, Kab Bandung
4.	Pembangunan Sambungan Rumah IPAL Skala Perkotaan	600.000 PE	Kab. Bandung
D. Sosialisasi, Edukasi, dan Pendampingan Aspek Kesehatan Lingkungan			
1.	Pemicuan STBM 5 Pilar	10 Kab/Kota	10 Kab/Kota
2.	Verifikasi ODF	10 Kab/Kota	10 Kab/Kota
3.	Bintek dan Monev STBM	10 Kab/Kota	10 Kab/Kota
4.	Pembentukan Tim STBM tingkat Provinsi dan Kab/Kota	1 tim	10 Kab/Kota
5.	Pembinaan Masyarakat dan Aparatur Desa	80 Desa/Kelurahan	Kab Bandung, Kab Purwakarta, Kota Bandung, Kota Cimahi

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

2.2.2.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran terkait Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025 disajikan pada table berikut :

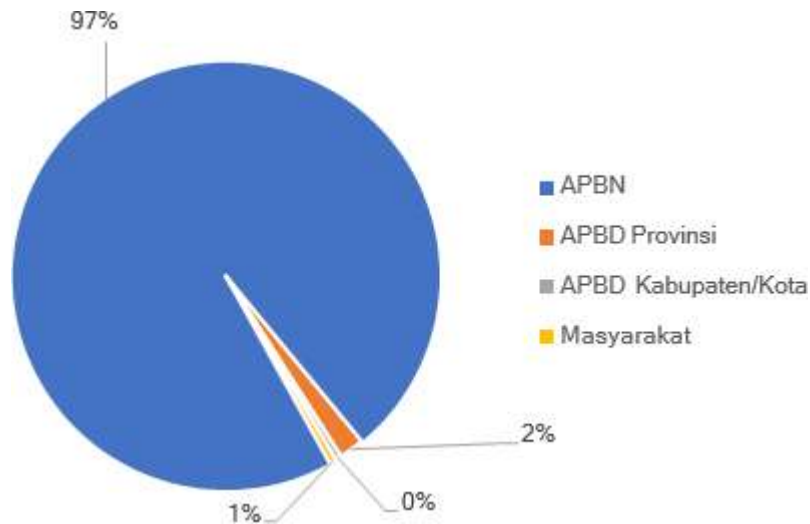
*Tabel 2. 15 Indikasi Kebutuhan Anggaran
Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025*

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A.	Pemenuhan <i>Readiness Criteria</i>	11.054.000.000
B.	Pembangunan SPALD-S	2.571.640.000.000
C.	Pembangunan SPALD-T	1.614.295.000.000
D.	Sosialisasi, Edukasi, dan Pendampingan Aspek Kesehatan Lingkungan	124.152.000.000
Total		4.321.141.000.000

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025 adalah sekitar Rp4.321.141.000.000, yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp4.195.730.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp83.271.000.000, APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp19.542.000.000, dan masyarakat sebesar Rp22.600.000.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar dibawah ini

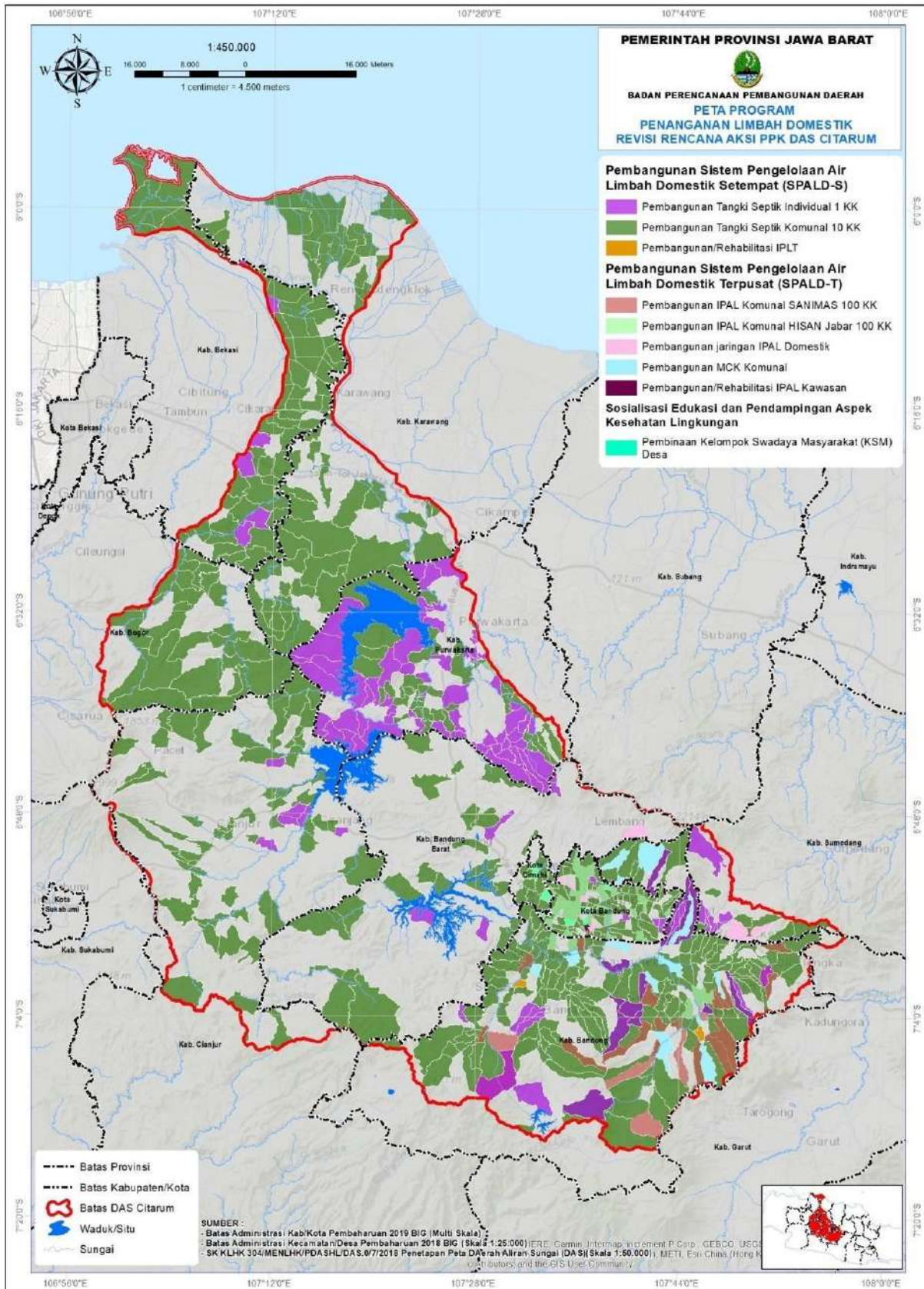


Gambar 2. 10 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

2.2.2.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Domestik Tahun 2021-2025 disajikan di halaman selanjutnya (Gambar 2.7).



Gambar 2. 11 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.2.4 Capaian Program Penanganan Air Limbah Domestik

Pada Program Penanganan Air Limbah Domestik, secara kumulatif hingga tahun 2023 telah tercapai 479.907 KK dari target sebesar 430.831 KK yang tertangani dan seluruhnya dilaksanakan melalui kegiatan:

1. Pembangunan Tangki Septik Skala Individual;
2. Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal;
3. Pembangunan IPAL Skala Permukiman Kapasitas 10 KK dan 50 KK; dan
4. Pembangunan IPAL Permukiman Sanimas 100 KK.

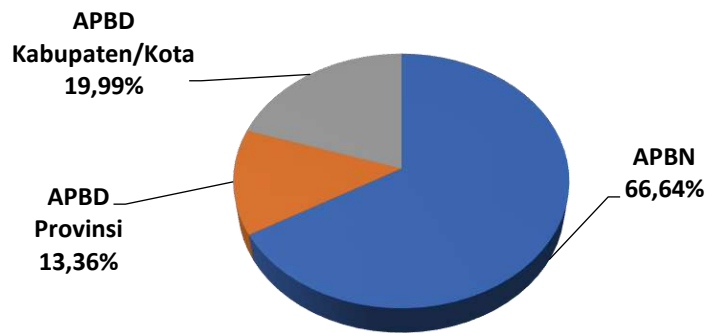
Kegiatan yang berpengaruh pada keberhasilan *outcome* program Penanganan Air Limbah Domestik di antaranya adalah pada kegiatan Pembangunan Tangki Septik Skala Individu yaitu sebanyak 3.116 KK yang dilaksanakan di Kab. Bekasi, Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Bogor, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Sumedang, Kota Bandung, dan Kab. Purwakarta serta kegiatan Pembangunan IPAL Permukiman Sanimas 100 KK yang dilaksanakan di Kab. Purwakarta, Kab. Bandung, Kota Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kab. Sumedang, Kota Cimahi, dan Kota Bandung

Tabel 2. 16 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Air Limbah Domestik

No	Kegiatan	Lokasi	Target 2023		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
I	Pemenuhan Readiness Criteria							
	Inventarisasi dan Survey Pemenuhan <i>Readiness Criteria</i> IPAL dan Tangki Septik Komunal	27 Kab/Kota	-	-	12	Dokumen Pakerjaan	2.069,6	
II	Pembangunan SPALD-S							
	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual (Kapasitas 1 KK)	Kab. Bekasi, Kab. Bandung, Kab. Bogor, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Sumedang, Kota Bandung, Kab. Purwakarta	-	-	3.655	KK/SR	30.549	Fisik hampir seluruhnya selesai 100%, keuangan masih belum 100%
	Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (Kapasitas 10 KK)	Kab. Bandung, Kota Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta, Kota Cimahi	-	-	1.713	KK	19.325	Fisik hampir seluruhnya selesai 100%, keuangan masih belum 100%
III	Pembangunan SPALD-T							
		Kab. Bandung, Kota Cimahi, Kota Bandung, Kab. Cianjur, Kab. Bogor, Kab. Sumedang	-	-	803	KK	6.542	Fisik selesai 100% pada Pembangunan Pilot Project SPALDT Jabar Rata-rata fisik dan keuangan masih 25% dan 70% untuk SANIMAS Cimahi dan SPALDT 50 KK

Sumber: Form AWP 2023 Penanganan Air Limbah Domestik (Pokja Limbah Domestik, 2023)

Alokasi anggaran untuk Penanganan Air Limbah Domestik adalah sekitar Rp68.207.407.700 dengan realisasi anggaran sampai tahun 2023 sebesar Rp56.810.647.360 (83,29% dari AWP 2023) yang terlaporkan bersumber dari APBN sebesar Rp37.860.491.000, APBD Provinsi sebesar Rp7.592.391.850, dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp11.357.764.510 dengan APBN menjadi penyumbang realisasi anggaran terbesar pada Program Penanganan Air Limbah Domestik (66,64%). Proporsi Sumber Pembiayaan Penanganan Air Limbah Domestik disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. 12 Proporsi Realisasi Anggaran Penanganan Air Limbah Domestik

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2023)

Pelaksanaan kegiatan Program penanganan Limbah Domestik yang dilaksanakan oleh Sektor TNI terdapat 1 kegiatan yang terlaporkan di sepanjang tahun 2023 yaitu kegiatan sosialisasi kepada masyarakat sebanyak 30.647 kali. Untuk kegiatan sosialisasi sendiri dilaksanakan oleh 23 Sektor yang berada di wilayah teritorial sektor Citarum Harum, kegiatan tersebut berupa sosialisasi langsung kepada masyarakat terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Adapun Kegiatan terkait Penanganan Air Limbah Domestik oleh Sektor TNI dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2. 2 Kegiatan Penanganan Air Limbah Domestik oleh Sektor TNI

Nomor Sektor	Sosialisasi door to door	Nomor Sektor	Sosialisasi door to door
1	537	13	1.215
2	1.764	14	590
3	3.097	15	2.306
4	381	16	208
5	1.427	17	987
6	488	18	272
7	1.428	19	1.297
8	1.093	20	1.670

Nomor Sektor	Sosialisasi door to door	Nomor Sektor	Sosialisasi door to door
9	880	21	1.139
10	267	22	8.686
11	121	23	328
12	466	Total	30.647
Satuan			Kali

Sumber : Hasil Pengolahan Laporan Sektor, Sekretariat Satgas 2023

Pada Program Penanganan Limbah Domestik jumlah KK yang terlayani akses layak dengan infrastruktur yang dibangun sebanyak 479.907 KK yang terlayani dengan persentase yang melebihi dari *outcome* program yang ditargetkan (111,39%) .

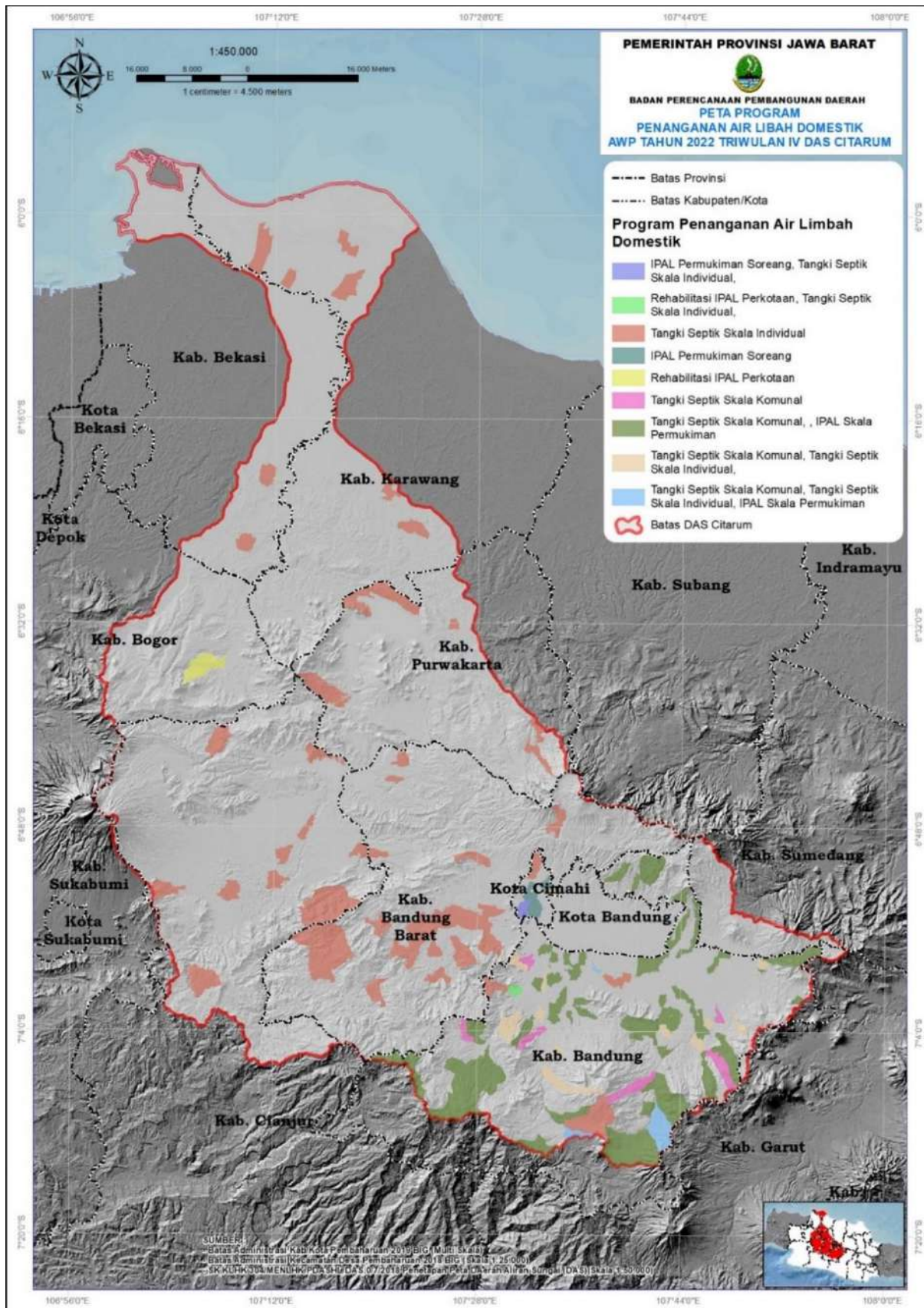
Adapun kendala atau permasalahan pada keberjalanan Program Penanganan Air Limbah Domestik sepanjang tahun 2023, sebagai berikut:

1. Keterbatasan kewenangan provinsi dalam penanganan air limbah domestik dan persampahan berupa penanganan skala regional, sementara penganggaran melalui bantuan keuangan belum ada;
2. Koordinasi data terkait capaian *outcome* dan pembangunan air limbah domestik dan persampahan dengan sektor lainnya kurang optimal (kegiatan yang dilaksanakan oleh sektor di luar pokja limbah domestik; dan
3. Keterbatasan anggaran, baik provinsi maupun kabupaten/kota.

Selain kendala atau permasalahan, Pokja Penanganan Air Limbah Domestik dan Pengelolaan Persampahan pun membuat rencana tindak lanjut seperti berikut:

1. Perlu adanya kesepakatan bersama antara provinsi dan Kab/Kota dalam menangani air limbah domestik;
2. Meningkatkan koordinasi dengan pokja, sektor dan Kab/Kota;
3. Mengarusutamakan penganggaran bantuan keuangan sektor air limbah domestik kepada Kab/Kota prioritas Citarum.

Sebaran pelaksanaan kegiatan pada Program Pengelolaan Sampah dapat dilihat dalam peta sebagai berikut.



Gambar 2. 13 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Air Limbah Domestik

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2023)

2.2.3 Pengelolaan Sampah

2.2.3.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Pengelolaan Sampah dilaksanakan untuk memenuhi target outcome jumlah sampah terkelola sebanyak 6.636,06 ton/hari pada tahun 2025. Program dilaksanakan melalui kegiatan penyusunan dokumen teknis dan pengadaan lahan, pengurangan sampah, penanganan sampah, meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pemrosesan akhir, dan penanganan sampah di sungai, penyediaan fasilitas pengelolaan sampah spesifik, dan tata kelola pengelolaan sampah.

Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Sampah Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel di bawah ini.

*Tabel 2. 17 Indikasi Kegiatan dan Target/Output
Pengelolaan Sampah Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025*

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Penyusunan Dokumen Teknis dan Pengadaan Lahan			
1.	Penyusunan kajian dan panduan/manual	21 dokumen	10 Kota/Kab
2.	Pengadaan lahan	1 paket	Kab. Bandung
B. Pengurangan Sampah			
1.	Pengadaan sarana dan prasarana pengolahan daur ulang sampah	4.891 unit	10 Kota/Kab
2.	Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana pengolahan dan daur ulang sampah	5.661 ton/hari	10 Kota/Kab
C. Penanganan Sampah			
C1. Pemilahan dan Pengumpulan Sampah			
1.	Penyediaan tempat sampah	15.216 unit	Kota Cimahi, Kab. Bandung Barat
2.	Penyediaan sarana dan prasarana pengumpulan sampah terpilah	15.571 unit	10 Kota/Kab
3.	Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana terpilah	5.687 ton/hari	10 Kota/Kab
4.	Penyediaan sarana dan prasarana pengumpulan sampah tercampur	8.949 unit	10 Kota/Kab
5.	Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana tercampur	949 ton/hari	10 Kota/Kab
6.	Pembangunan/Penataan TPS	236 unit	Kota Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
C2. Pengangkutan Sampah			
1.	Penyediaan sarana dan prasarana pengangkutan ke TPA	299 unit	10 Kota/Kab
2.	Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana pengangkutan ke TPA	514.619 unit, 949 ton/hari	10 Kota/Kab
3.	Penyediaan sarana dan prasarana pengangkutan daur ulang	100 unit	10 Kota/Kab
4.	Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana pengangkutan ke usaha daur ulang	4.767 ton/hari	10 Kota/Kab
5.	Pembangunan stasiun peralihan antara (SPA)	5 unit	10 Kota/Kab
C3. Pemrosesan Akhir			
1.	Pengelolaan TPK Sarimukti	6 tahun operasional, 7 kegiatan pemeliharaan sarpras, 19 kegiatan pembangunan fasilitas pendukung	Desa Sarimukti
2.	Pembangunan TPPAS Legok Nangka	8 kegiatan pendampingan teknis, 22 kegiatan pembangunan fasilitas penunjang, 14 kegiatan pemeliharaan fasilitas penunjang, 4 kegiatan operasional penanganan residu dan IPAL, 2 kegiatan pembayaran <i>tipping fee</i>	Desa Ciherang, Nagrek Kendan
3.	Persiapan operasional TPPAS Regional Bekarpur	3 dokumen	Kab. Bekasi, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta
4.	Operasional TPA Burangkeng	2 Ha, 31 unit sarpras	Kab. Bekasi
5.	Penyediaan alat berat (<i>wheel loader, backhoe, excavator, bulldozer, compactor</i>)	30 unit	Kab. Bekasi, Kab. Purwakarta, TPA Sarimukti, TPPAS Legok Nangka, TPPAS Bekarpur, Kab. Bandung
6.	Operasional dan pemeliharaan pemrosesan akhir	1.104 ton/hari	10 Kota/Kab

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
C4.	Penanganan Sampah Sungai		
1.	Penanganan sampah sungai	169 unit	10 Kota/Kab
D.	Penyediaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Spesifik		
1.	Sosialisasi pengelolaan sampah spesifik	16 kegiatan	10 Kota/Kab
2.	Penyediaan fasilitas pengelolaan sampah spesifik	105 unit dropbox, 24 unit TPS sampah spesifik, 79 unit kendaraan	10 Kota/Kab
3.	Operasional dan pemeliharaan pengelolaan sampah spesifik	76 ton/hari	10 Kota/Kab
E.	Tata Kelola Pengelolaan Sampah		
1.	Peningkatan kapasitas kelembagaan dan pengembangan kebijakan pengelolaan persampahan	10 kegiatan	10 Kota/Kab
2.	Peningkatan keterlibatan warga dalam pengelolaan sampah	400 orang, 35 RW	10 Kota/Kab
3.	Pemantauan dan evaluasi pengelolaan sampah	18 kegiatan	10 Kota/Kab

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.3.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

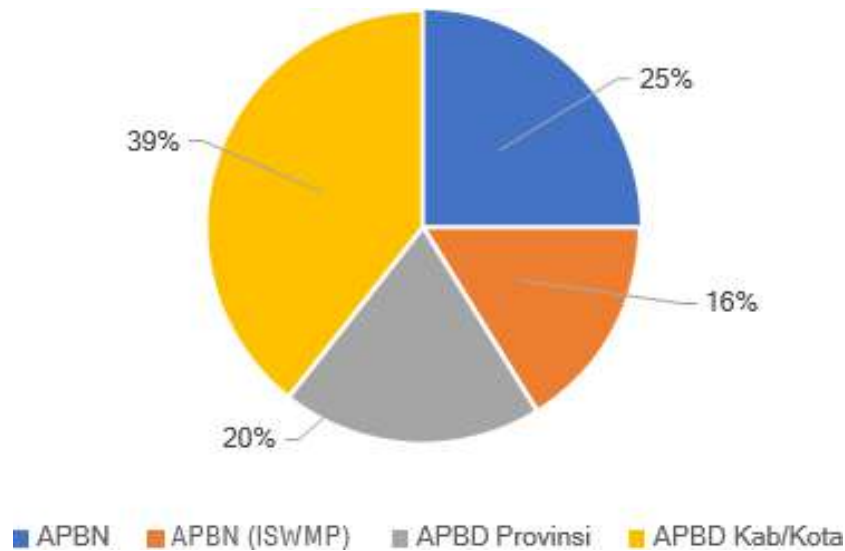
Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 2.18.

Tabel 2. 18 Indikasi Kebutuhan Anggaran
Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A	Penyusunan Dokumen Teknis dan Pengadaan Lahan	3.189.000.000
B	Pengurangan Sampah	5.003.130.000.000
C	Penanganan Sampah	
C1.	Pemilahan dan Pengumpulan Sampah	3.179.284.000.000
C2.	Pengangkutan Sampah	1.276.480.000.000
C3.	Pemrosesan Akhir	2.900.407.608.829
C4.	Penanganan Sampah Sungai	828.204.000.000
D	Pengelolaan Sampah Spesifik	145.624.000.000
E	Tata Kelola Pengelolaan Sampah	1.327.271.000.000
Total		14.663.589.608.829

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp14.663.589.608.829 yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp3.692.258.000.000, Loan (ISWMP) sebesar Rp2.367.195.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp2.906.118.000.000, dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp5.698.019.000.000. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar berikut.

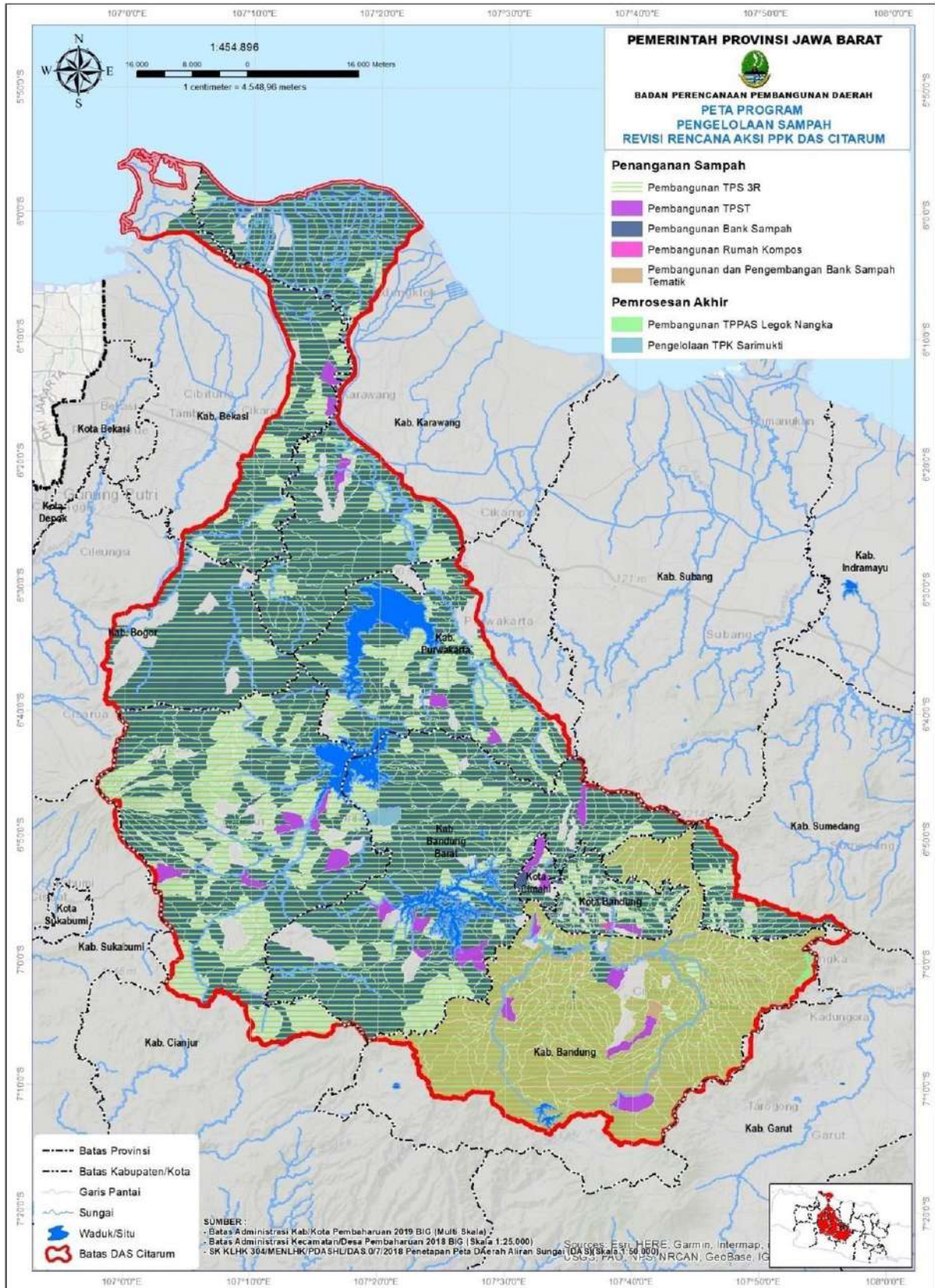


*Gambar 2. 14 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan
Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025*

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.3.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar dibawah ini



Gambar 2. 15 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.3.4 Capaian Program Pengelolaan Sampah

Pada Program Pengelolaan Sampah, secara kumulatif hingga tahun 2023 telah tercapai 3.885,45 ton/hari sampah terkelola dari target 4.814,85 ton/hari.

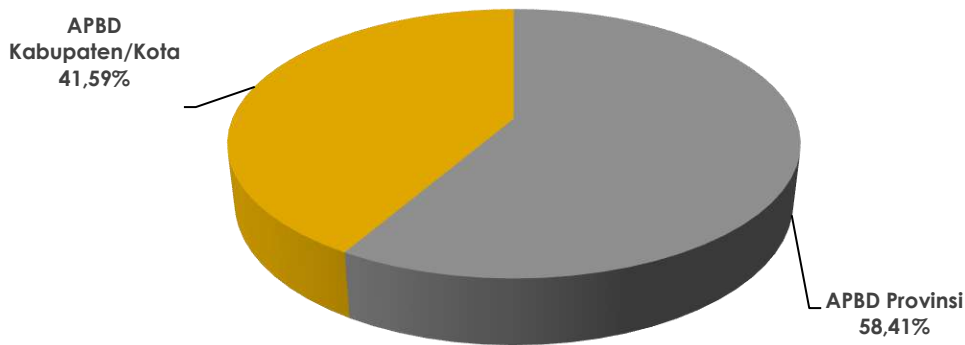
Tabel 2. 19 Kegiatan, Target, dan Capaian Pengelolaan Sampah

No	Kegiatan	Lokasi	Target 2023		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
A	Penyusunan Dokumen Teknis dan Pengadaan Lahan							
	A1. Penyusunan Kajian Panduan dan Manual							
	Pemutakhiran Data Pengelolaan Persampahan	27 Kab/Kota	1	Dokumen	5	bulan	67	Telah terealisasi 100%
	Pendataan Implementasi Pembangunan Rendah Karbon Sektor Limbah	-	1	Dokumen	6	bulan	81	Telah terealisasi 100%
	Advisory Implementasi Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota	Kab. Karawang, Kab. Purwakarta	2	Dokumen	9	Bulan	61	Telah terealisasi 100%
	A2. Penyusunan Dokumen Rencana							
	Penyusunan Rencana Teknis Rinci Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah Regional Bekarpur	Kab. Karawang	1	Pekerjaan	1	pekerjaan	960	Telah terealisasi 100%
	Penyusunan Rencana Teknis Rinci Kawasan Tuntas Sampah	Kab. Bandung, Kab. Sumedang	1	Pekerjaan	2	pekerjaan	195	Sudah lelang, masuk ke pekerjaan fisik bulan april-mei sampai juni pertengahan (2,5 bln).
B	Pengurangan Sampah							
	B1. Pengolahan dan Daur Ulang Sampah							
	1. Pengadaan Sarana Prasarana Pengolahan dan Daur Ulang Sampah							
	Pembangunan TPS 3R Plus	Kota Bandung, Kab. Sumedang	1	Lokasi	2	Lokasi	-	Pekerjaan fisik september-november
	Pembangunan TPST RDF	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Bekasi	6	Lokasi	4	Lokasi	-	Pembangunan TPST Tegalega, TPST Nyengseret, TPST Sentiong, dan TPST Lebaksaat
	2. Operasional dan Pemeliharaan Sarpras Pengolahan dan Daur Ulang							
	Operasional Prasarana dan Sarana Pengolahan Milik Pemerintah (TPST, PDU, PUSPA, TPS 3R)	Kab. Bandung, Kab. Purwakarta	27	Laporan Unit	-	Laporan	128	Laporan dilaksanakan per semester
	Pendampingan Operasional TPST RDF	Kota Bandung, Kab. Bandung	2	Lokasi	2	Lokasi	-	Sudah berjalan, namun kinerja mesin belum optimal sampai 10 ton/hari
C	Penanganan Sampah							
	C1. Pemilahan dan Pengumpulan Sampah							
	1. Pengadaan Tempat Sampah							
	2. Pengadaan Sarpras Pengumpulan Sampah Terpilah							

No	Kegiatan	Lokasi	Target 2023		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
	Pengadaan Sarana dan Prasarana TPST RDF (Motor Sampah, Mobil Pick Up, Armroll Truck)	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Bandung, Kab. Bekasi	4	Lokasi	7	Lokasi	-	Termobilisasi 100% di Triwulan III
	C2. Pengangkutan Sampah							
	Pengadaan Sarana Prasarana Pengangkutan ke TPA (Gerobak Sampah)	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kab. Purwakarta	40	Unit	40	Unit	200	Tersedia alat pengangkut dan alat pengumpul sampah
	Operasional dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pengangkutan ke TPA	Kab. Bandung	85.585	ton/tahun	17.691	ton	1.774	
	C3. Pemrosesan Akhir							
D	Pengelolaan Sampah Spesifik							
E	Tata Kelola Pengelolaan Sampah		-	-				
	E1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pengembangan Kebijakan Pengelolaan Persampahan							
	Pendampingan Kawasan Bebas Sampah, Peningkatan Kapasitas SDM dan Pendampingan Tim Satgas Kangpisman	Kota Bandung	1	Paket pekerjaan	-	-	-	Pelaksanaan 12 bulan
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	Kota Bandung	1	Paket pekerjaan	-	-	-	Pelaksanaan 12 bulan
	Bimbingan Teknis dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Infrastruktur Persampahan	Kota Bandung	-	-	2	Kali	158	Dilakukan di bulan September
	E2. Peningkatan Keterlibatan Warga dalam Pengelolaan Sampah	Kab. Bandung, Kota Bandung	1.650 4.176 1	Orang OB Paket pekerjaan	1.650 1.044 65	Orang OB RW	8.327	
	Peningkatan Keterlibatan Warga dalam Pengelolaan Sampah		1 42 1	Paket pekerjaan Kelompok Tahun	1	tahun	182	Telah dilaksanakan, namun perlu dilengkapi
	Bimbingan Teknis dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Infrastruktur Persampahan dengan Sosialisasi dan Publikasi melalui Media Social Influencer	-	11	Kali	4	kali	69	Progres belum lelang
	Bimbingan Teknis		1.133 3.480	Orang OB	123 1.044	Orang OB	91,30 870	
	E3. Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan Sampah							
	Pengawasan Pembangunan Kawasan Tuntas Sampah Kota Bandung	Kab. Bandung, Kab. Sumedang	2	Pekerjaan	2	Pekerjaan	203	Telah terealisasi 100%

Sumber: Form AWP 2023 Pengelolaan Sampah (Pokja Limbah Domestik dan Persampahan, 2023)

Alokasi anggaran untuk Pengelolaan Sampah adalah sekitar Rp471.588.682.928 dengan realisasi anggaran sampai tahun 2023 sebesar Rp3.765.413.014 (1,56% dari AWP 2023) yang dilaporkan bersumber dari APBD Provinsi sebesar Rp4.302.251.114 dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp3.063.161.900 dengan APBD Provinsi menjadi penyumbang realisasi anggaran terbesar pada Program Pengelolaan Sampah (58,41%). Proporsi Sumber Pembiayaan Pengelolaan Persampahan disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. 16 Proporsi Realisasi Anggaran Pengelolaan Persampahan

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2023)

Pelaksanaan kegiatan Program Pengelolaan Persampahan yang dilaksanakan oleh Sektor TNI disepanjang tahun 2023 hampir pada semua sektor, yaitu kegiatan Pengangkutan Sampah dengan capaian sebesar 4,966.082 ton. Kegiatan tersebut hampir dilaksanakan di semua sektor, Adapun pengangkutan sampah yang dilakukan oleh sektor didominasi oleh sampah yang berada di masyarakat. Pada Program Pengelolaan Sampah, sampai tahun 2023 telah melaporkan kegiatan berupa Penyusunan Kajian Panduan dan Manual yang terdiri dari sub kegiatan: Pemutakhiran Data Pengelolaan Sampah Jawa Barat; Pendataan Implementasi Pembangunan Rendah Karbon Sektor Limbah; Advisory Implementasi Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota. Penyusunan Dokumen Rencana, Pengolahan dan Daur Ulang Sampah yang terdiri dari sub kegiatan: Pembangunan TPS 3R Plus dan TPS RDF; Operasional Prasarana dan Sarana Pengolahan Milik Pemerintah (TPST, PDU, PUSPA, TPS 3R); Pendampingan Operasional TPST RDF. Pemilahan dan Pengumpulan Sampah yang terdiri dari sub kegiatan: Pengadaan Sarana dan Prasarana TPST RDF (Motor Sampah, Mobil Pick Up, Armroll Truck). Pengangkutan Sampah yang terdiri dari sub kegiatan: Pengadaan Sarana Prasarana Pengangkutan ke TPA (Gerobak Sampah); Operasional dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pengangkutan ke TPA. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pengembangan Kebijakan Pengelolaan Persampahan serta Peningkatan Keterlibatan Warga dalam Pengelolaan Sampah, Dukungan Pelaksanaan Program, Bantuan Teknis dan Monitoring Dan Evaluasi, serta Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan Sampah.

Adapun kendala atau permasalahan pada keberjalanan Program Pengelolaan Persampahan sepanjang tahun 2023, di antaranya:

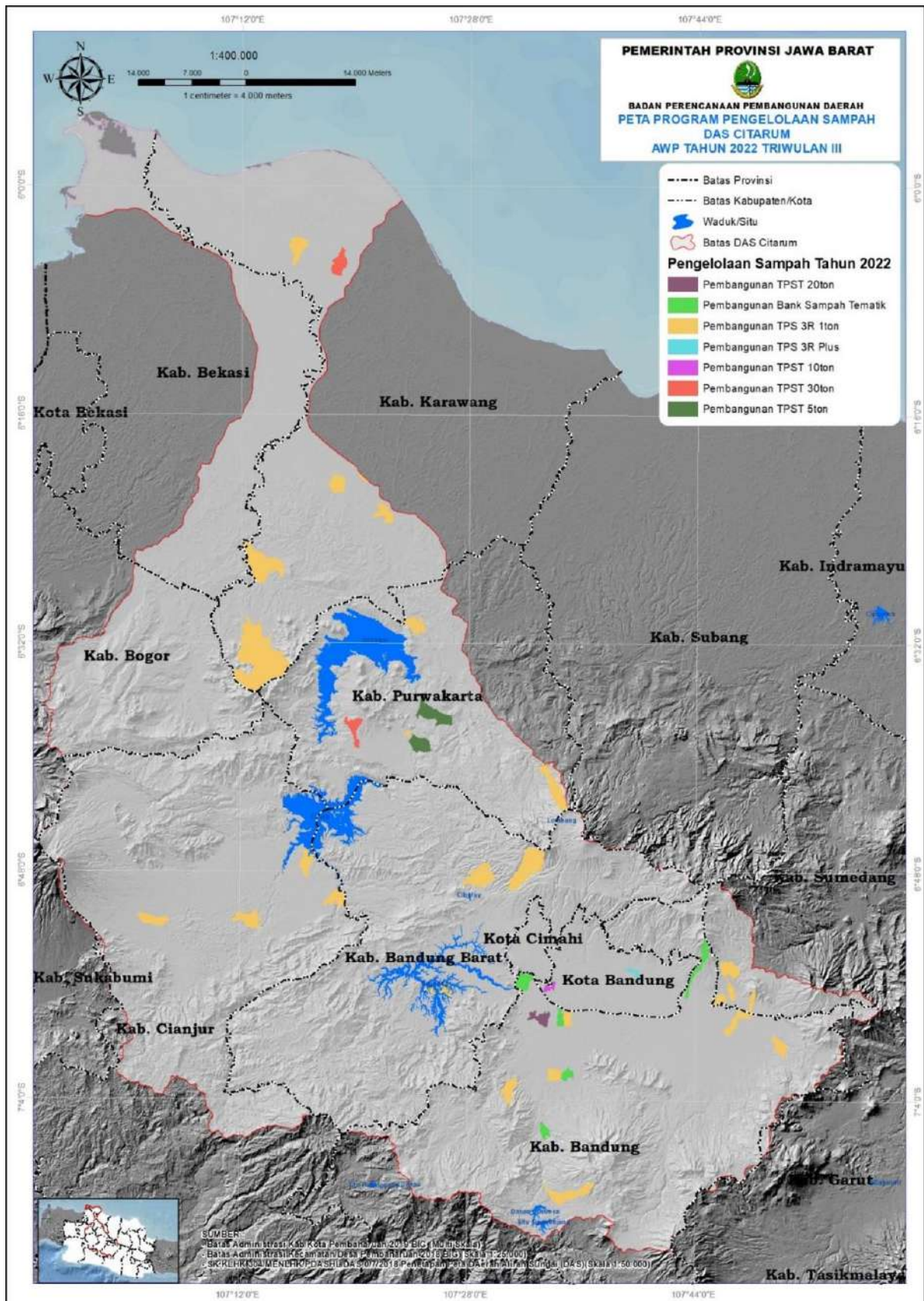
1. Keterbatasan kewenangan provinsi dalam pengelolaan sampah berupa penanganan skala regional, sementara penganggaran melalui bantuan keuangan belum ada;

Koordinasi data terkait capaian *outcome* dan pengelolaan sampah dengan sektor lainnya kurang optimal (kegiatan yang dilaksanakan oleh sektor di luar pokja limbah domestik dan persampahan);

Keterbatasan anggaran, baik provinsi maupun kabupaten/kota.

Selain kendala atau permasalahan, Pokja Penanganan Air Limbah Domestik dan Pengelolaan Persampahan pun membuat rencana tindak lanjut seperti berikut:

1. Perlu adanya peningkatan efektivitas kesepakatan bersama antara provinsi dan Kab/Kota dalam penanganan persampahan;
2. Meningkatkan koordinasi dengan pokja, sektor dan Kab/Kota serta nara damping;
3. Mengarusutamakan penganggaran bantuan keuangan sektor persampahan kepada Kab/Kota prioritas di Kawasan DAS Citarum.



Gambar 2. 17 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sampah

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2023)

2.2.4 Penanganan Limbah Industri

2.2.4.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Penanganan Limbah Industri dilaksanakan melalui kegiatan pendataan dan pemetaan industri, pembangunan IPAL industri terpadu, dan pembinaan, sosialisasi dan penilaian industri. Kegiatan dilaksanakan untuk mencapai target outcome program yaitu jumlah industri yang dibina sebanyak 1813 industri, dan jumlah industri yang diidentifikasi dan diinventarisasi kinerja penanganannya sebanyak 1043 industri pada tahun 2025. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Limbah Industri Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel dibawah ini.

*Tabel 2. 20 Indikasi Kegiatan dan Target/Output
Penanganan Limbah Industri Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025*

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Pendataan dan Pemetaan Industri			
1.	Updating dan Inventarisasi Data Industri dan Pengembangan Sistem Informasi	5 dokumen dan 2 aplikasi	9 Kab/Kota
2.	Inventarisasi dan Pemetaan Sebaran Industri dan Sumber Pencemar	1043 industri	9 Kab/Kota
3.	Penyusunan Studi dan Pemodelan Sumber Pencemar dan Daya Tampung Beban Pencemaran	4 dokumen	13 Kab/Kota
B. Pembangunan IPAL Industri Terpadu			
1.	Penyusunan Kajian, FS dan DED IPAL Industri Terpadu	3 dokumen	Kab. Sumedang, Kab. Cianjur
2.	Pembangunan IPAL dan Jaringan Industri Terpadu	32 unit	Kab. Sumedang, Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat
C. Pembinaan, Sosialisasi dan Penilaian Industri			
1.	Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)	1304 industri	9 Kab/Kota
	Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA)	940 industri	9 Kab/Kota
2.	Pembinaan dan Sosialisasi Teknologi Bersih dan Pengendalian Pencemaran Industri dan UMKM	394 Industri	9 Kab/Kota
3.	Pembinaan Laboratorium Kabupaten/Kota	9 laboratorium	9 Kab/Kota

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
4.	Pembinaan dan Verifikasi Teknis Pelaksanaan Izin Pembuangan Limbah Industri dan B3	540 kegiatan/usaha	Kab. Bekasi
5.	Monitoring, Evaluasi, Penilaian, dan Audit Kinerja IPAL Industri	365 Industri/Usaha	Kab. Cianjur, Kab. Sumedang, Kota Cimahi, Kab. Bekasi
6.	Audit IPAL Industri (Pengujian air limbah di outlet IPAL)	100 Perusahaan	Kab. Bandung Barat
7.	Pembinaan dan Monitoring Pengelolaan B3 dan Limbah B3	1.304 Industri, 250 Faskes, 750 Perusahaan	9 Kab/Kota

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.4.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

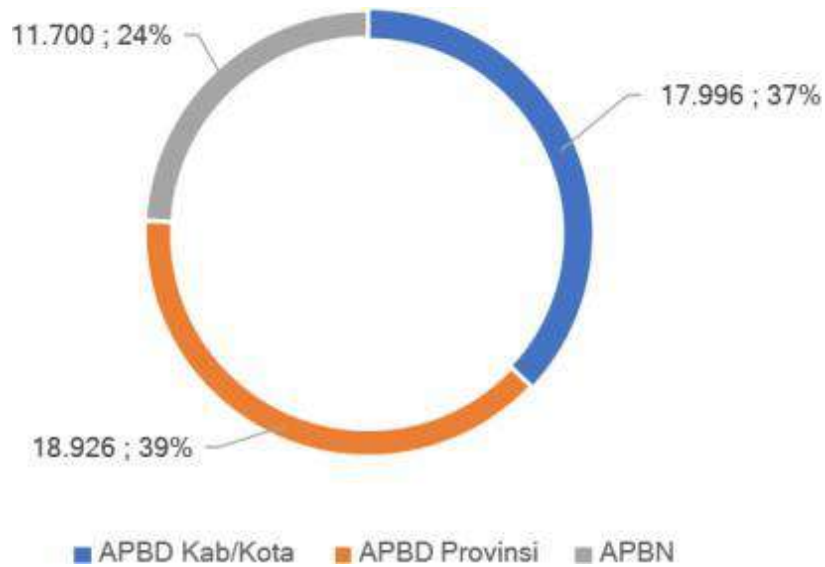
Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2. 21 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Pendataan dan Pemetaan Industri	11.890.000.000
2.	Pembangunan IPAL Industri Terpadu	19.200.000.000
3.	Pembinaan, Sosialisasi dan Penilaian Industri	17.532.000.000
Total		48.622.000.000

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Penanganan Limbah Industri Tahun 2021- 2025 adalah sebesar Rp 48.622.000.000 yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp 11.700.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp 18.926.000.000, dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp 17.996.000.000. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar dibawah ini.

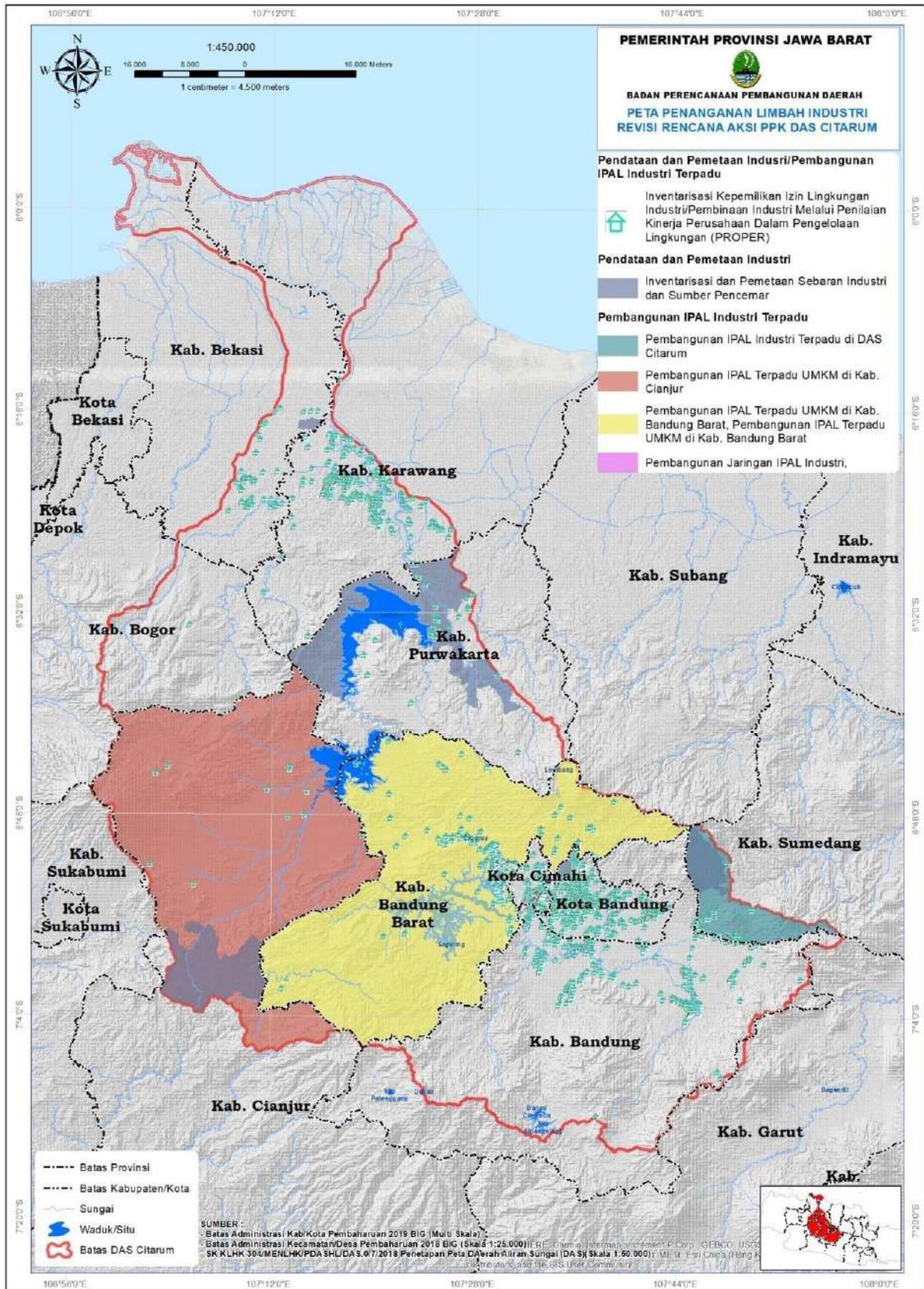


Gambar 2. 18 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan
Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.4.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar dibawah ini.



Gambar 2. 19 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.4.4 Capaian Program Penanganan Limbah Industri

Pada Program Penanganan Limbah Industri, secara kumulatif hingga tahun 2023 telah tercapai sebanyak 1.395 industri yang terbina dari target 1.304 industri dan inventarisasi 690 industri dari target sebesar 1.043 industri. Adapun catatan dari pelaksanaan kegiatan pada penanganan limbah industri, dimana pada umumnya kegiatan yang dilaksanakan sampai akhir tahun 2023 hampir seluruhnya 100% terealisasi. Proporsi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Industri disajikan pada gambar berikut. Dari hasil monitoring dan evaluasi triwulan IV pada penanganan limbah industri didapatkan data sebagai berikut (tabel kegiatan terlampir dalam bentuk dokumen matriks).

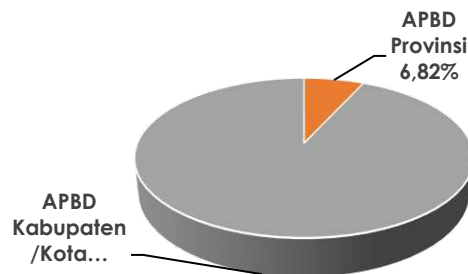
Tabel 2. 22 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Limbah Industri

No	Kegiatan	Lokasi	Target 2022		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
I	PENDATAAN DAN PEMETAAN INDUSTRI							
	Update Inventarisasi Data Industri	9 Kab/Kota	413	Industri	330	Industri	20	Dari hasil inventarisasi di lapangan ada industri yang tidak beroperasi lagi serta tidak memberikan data
	Pemetaan Sebaran Industri	Kota Cimahi	100	Industri	243	Industri	-	Hanya ada pemetaan industri saja dari disdagkoperin Cimahi
II	PEMBANGUNAN IPAL INDUSTRI TERPADU							
III	PEMBINAAN, SOSIALISASI DAN PENILAIAN INDUSTRI							
	Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan	9 Kab/Kota	155	Industri	155	Industri	38	Jumlah industri telah tercapai 155
	Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA)	Kab. Bandung	120	Industri	19	Industri	71,2	
	Pembinaan Pelaksanaan Implementasi Dokumen Lingkungan Kegiatan dan/atau Usaha	Kab. Bekasi	230	Industri	5	Industri	-	Perlu konfirmasi kegiatan dari kab/kota (biaya yang belum tercantumkan)
	Pembinaan Laboratorium Kab/Kota	9 Kab/Kota	27	Lab	27	Lab	7,35	Telah terealisasi 100%
	Pembinaan Pelaksanaan Izin Pembuangan Air Limbah	Kab, Bekasi	340	Industri	80	Industri	-	Perlu konfirmasi kegiatan dari kab/kota (biaya yang belum tercantumkan)
	Verifikasi Teknis Izin Pembuangan Air Limbah dan Limbah B3	Kab. Bandung	40	Industri	153	Industri	19,6	95 izin pembuangan air dan 58 limbah B3
	Monitoring dan Pembinaan ke kegiatan dan atau usaha	Kab. Cianjur	5	Industri	5	Industri	21	"1. Maret - Mei: dilaksanakan pada 2 kegiatan/usaha di Kecamatan Mande 2. Agustus - September: dilaksanakan pada 2 kegiatan/usaha di Kecamatan Haurwangi 3. Desember: dilaksanakan pada 1 kegiatan/usaha di Kecamatan Cikalongkulon"
	Audit IPAL Industri (Pengujian air limbah di outlet IPAL)	KBB	20	Industri	3	Industri	6,75	
	Pembinaan Pengelolaan Limbah B3 medis Pada Pelayanan Kesehatan di Lingkungan Kab. Bekasi	Kab. Bekasi	50	RS/Klinik/Puskesmas	11	RS/Klinik/Puskesmas	-	Perlu konfirmasi kegiatan dari kab/kota (biaya yang belum tercantumkan)

No	Kegiatan	Lokasi	Target 2022		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
	Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Kabupaten (PROPERKAB)	Kab. Bandung	50	usaha	25	Usaha	71,2	
Penambahan Indikasi Kegiatan								
	Monitoring evaluasi ke Pelaku usaha dan/atau Kegiatan	Kab. Karawang			24	Usaha	-	
	Pembinaan pengendalian pencemaran air, udara dan LB3	Kab. Purwakarta			52	Usaha	25	Rencana tahun 2024 akan dilaksanakan kegiatan Pembinaan pengendalian pencemaran air, udara dan LB3 serta verifikasi pertek air, udara dan rincian teknis TPSLB3 dengan target 50 usaha dengan anggaran sekitar 50 juta
	Verifikasi teknis PERTEK air limbah dan Rintek TPS LB3	Kab. Purwakarta			40	Usaha	50	Verifikasi teknis PERTEK air limbah sebanyak 20 usaha dan Rintek TPS LB3 sebanyak 20 usaha
	Gerakan peduli pengendalian DAS Citarum dan Cilamaya	Kab. Purwakarta			1	Kegiatan	75	Talkshow environmental goals
	Sosialisasi implementasi regulasi PPA, PPU dan PLB3 untuk pelaku usaha dan/atau kegiatan	Kab. Purwakarta			1	Kegiatan	75	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan 50 usaha di DAS Citarum dan 50 usaha di DAS Cilamaya
	Kajian penanggulangan kedaruratan LB3	Kab. Purwakarta			1	Dokumen	100	
	Pelaksanaan kegiatan penilaian peningkatan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan (PROPERKAB)	Kab. Purwakarta			20	Usaha	75	keterangan Data DAS Citarum menyusul

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum, 2023

Alokasi anggaran untuk Penanganan Limbah Industri adalah sekitar Rp1.860.095.000 dengan realisasi anggaran sampai tahun 2023 sebesar Rp954.877.000 (51,33% dari AWP 2023) yang dilaporkan bersumber dari APBD Provinsi sebesar Rp65.127.000 dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp889.750.000 dengan APBD Kabupaten/Kota menjadi penyumbang realisasi anggaran terbesar pada Program Penanganan Limbah Industri (93,18%). Proporsi Sumber Pembiayaan Penanganan Limbah Industri disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. 20 Proporsi Alokasi Anggaran Penanganan Limbah Domestik

Sumber: Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum, 2023

Pada Pelaksanaan Program Penanganan Limbah Industri yang dilaksanakan oleh Sektor TNI terdapat 2 kegiatan yang dilaporkan di sepanjang tahun 2023 berupa sebanyak 4.401 industri yang dibina, menginventarisasi 1.338 industri, Sedangkan kegiatan lain yang dilaksanakan oleh sektor TNI dalam rangka pencegahan adalah melakukan sosialisasi kepada para pelaku usaha terkait pencemaran lingkungan dan Pengelolaan Limbah serta apabila ditemukan indikasi pencemaran olah industri, Sektor TNI melakukan Lokalisir pelaku pencemaran yang dilakukan dengan skema Peringatan 1, Peringatan 2, dan apabila masih melanggar dilakukan Penutupan saluran keluaran Limbah (Pengecoran) sebagai bentuk pencegahan agar limbah tersebut tidak mencemari sungai.

Adapun kendala atau permasalahan pada keberjalanan Program Penanganan Limbah Industri sepanjang tahun 2023, diantaranya:

1. Tidak terlaksananya beberapa kegiatan karena adanya penyesuaian situasi/kondisi, peraturan dan anggaran;
2. Tidak sinkronnya kegiatan yang tercantum dalam AWP Tahun 2023 dan Renaksi;
3. Kesulitan dalam pengumpulan data kegiatan pengendalian pencemaran.

Selain kendala atau permasalahan, Pokja Penanganan Limbah Industri dan Penanganan Limbah Peternakan pun membuat rencana tindak lanjut seperti berikut:

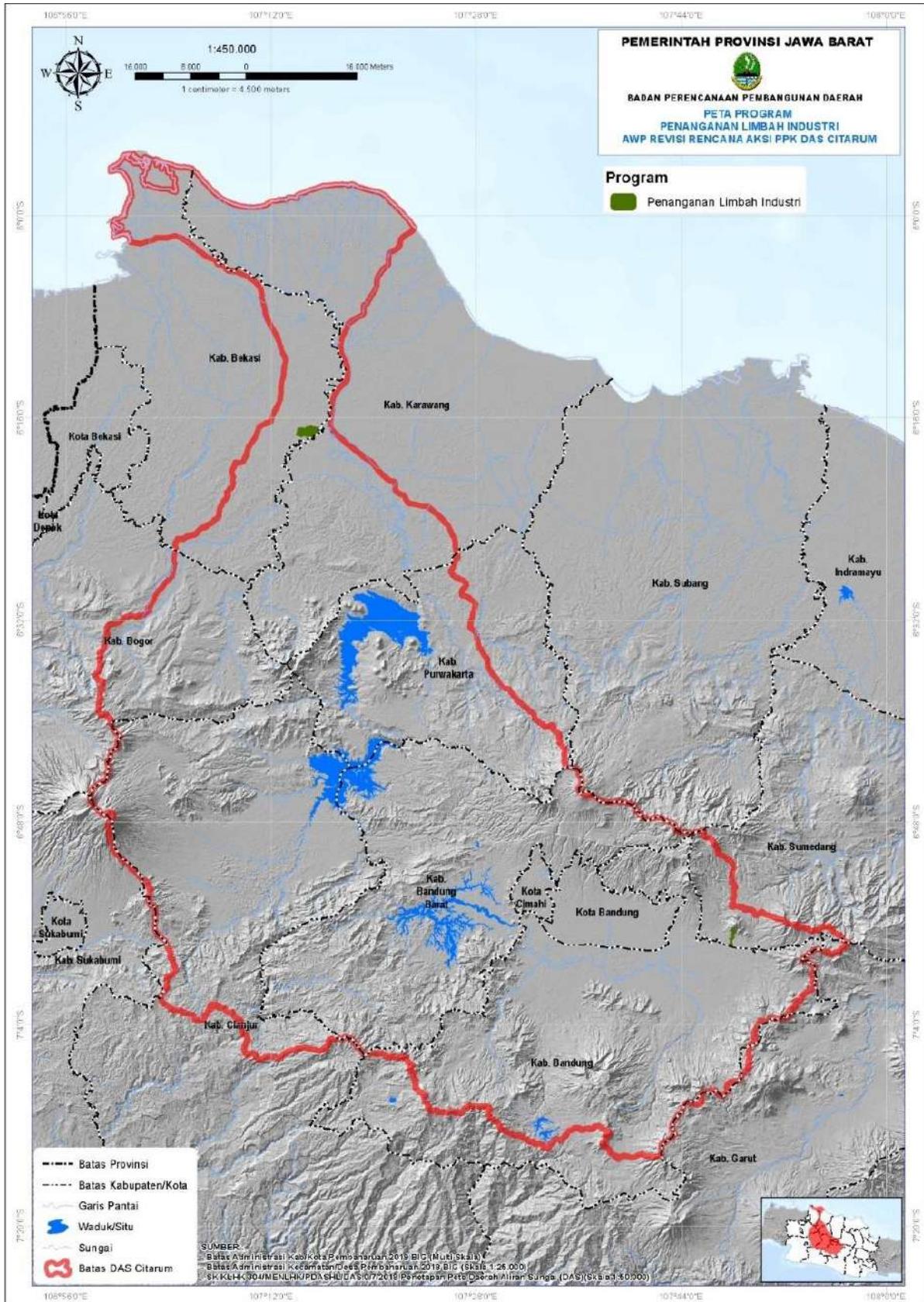
1. Perlu adanya penetapan prioritas anggaran untuk mengimplementasikan renaksi;

Penyesuaian dan sinkronisasi kegiatan antara AWP dan renaksi;

Review renaksi untuk menghindari gap antara target dan capaian sesuai dengan situasi/kondisi, peraturan dan anggaran;

Perlu koordinasi secara rutin antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kab/Kota.

Peta realisasi kegiatan Program PenangananLimbah Industri tahun 2023 sebagai berikut.



Gambar 2. 21 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Industri

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

2.2.5 Penanganan Limbah Peternakan

2.2.5.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Penanganan Limbah Ternak dilaksanakan untuk mencapai target outcome jumlah ternak yang diintervensi sebanyak 53.052 ekor sapi, melalui kegiatan penyusunan dokumen teknis pengembangan pengolahan limbah ternak, pembangunan unit pengolahan limbah ternak, pemanfaatan limbah ternak biogas dan pupuk, pemutakhiran dan pengembangan data pengelolaan limbah ternak, serta sosialisasi, pembinaan dan pendampingan masyarakat. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Limbah Ternak Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel di bawah ini.

*Tabel 2. 23 Indikasi Kegiatan dan Target/Output
Penanganan Limbah Ternak Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025*

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Penyusunan Dokumen Teknis			
1.	Penyusunan FS dan DED Pengembangan Teknologi Pengolahan Limbah Ternak	1 dokumen	Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat
B. Pembangunan Unit Pengolahan Limbah Ternak			
1.	Pembangunan Kandang Komunal dan IPAL Komunal	735 unit (15.080 ekor sapi)	Kec. Tarumajaya, Balingbin, Cibodas, Suntenjaya, Lembang, Kab. Bandung Barat
2.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Tepat Guna	31 unit (320 ekor sapi)	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur
3.	Pembangunan Shelter dan Bak Penampung KOHE	3 unit (60 ekor sapi)	Kab. Bandung Barat
C. Pemanfaatan Limbah Ternak Biogas dan Pupuk			
1.	Pembangunan Instalasi Biogas dan Reaktor Biogas	202 unit instalasi biogas (4040 ekor sapi) 180 unit reaktor biogas (3600 ekor sapi)	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur
2.	Penanganan Limbah Kotoran Hewan menjadi Energi	22 unit	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur
3.	Pembangunan Rumah Produksi Pupuk Organik (UPPO)	131 unit UPPO	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
4.	Pembangunan Rumah Kompos	164 unit rumah kompos (1640 ekor sapi)	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat
5.	Pembuatan Vermicompost (Kasting)	143 unit kasting (1008 ekor sapi)	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur
D. Pemutakhiran dan Pengembangan Data Pengelolaan Limbah			
1.	Identifikasi dan Inventarisasi Sumber Pencemar Limbah Ternak	7 kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Cianjur, Purwakarta, Subang
2.	Monitoring dan Evaluasi Penanganan Limbah Ternak	5 kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Cianjur, Purwakarta, Subang
E. Sosialisasi, Edukasi, dan Pendampingan			
1.	Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Pengelolaan Hewan Ternak	26 kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Bogor, Kota Cimahi
2.	Pendampingan Masyarakat dan Kelembagaan	5 kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Bogor, Kota Cimahi

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.5.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

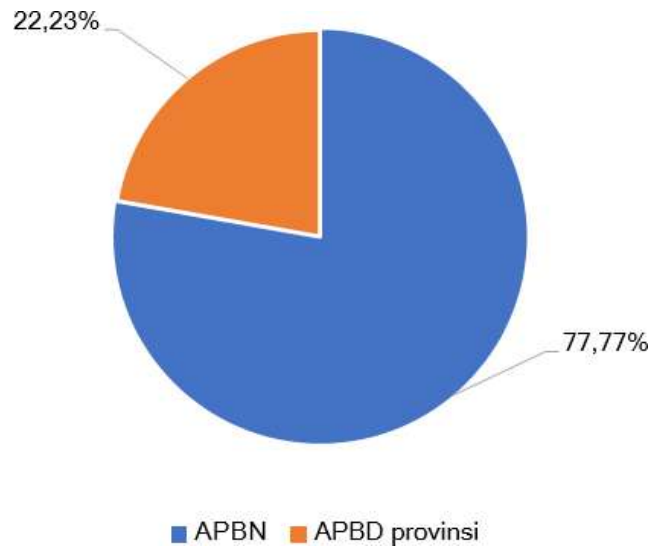
Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2. 24 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Penyusunan Dokumen Teknis dan Pengadaan Lahan	600.000.000
2.	Pembangunan Unit Pengolahan Limbah Ternak	153.115.000.000
3.	Pemanfaatan Limbah Ternak Biogas dan Pupuk	31.275.000.000
4.	Pemutakhiran dan Pengembangan Data Pengelolaan Limbah	2.400.000.000
5.	Sosialisasi, Edukasi, dan Pendampingan	3.165.000.000
Total		190.555.000.000

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp190.555.000.000 yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp148.200.000.000, dan APBD Provinsi sebesar Rp42.355.000.000. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar berikut.

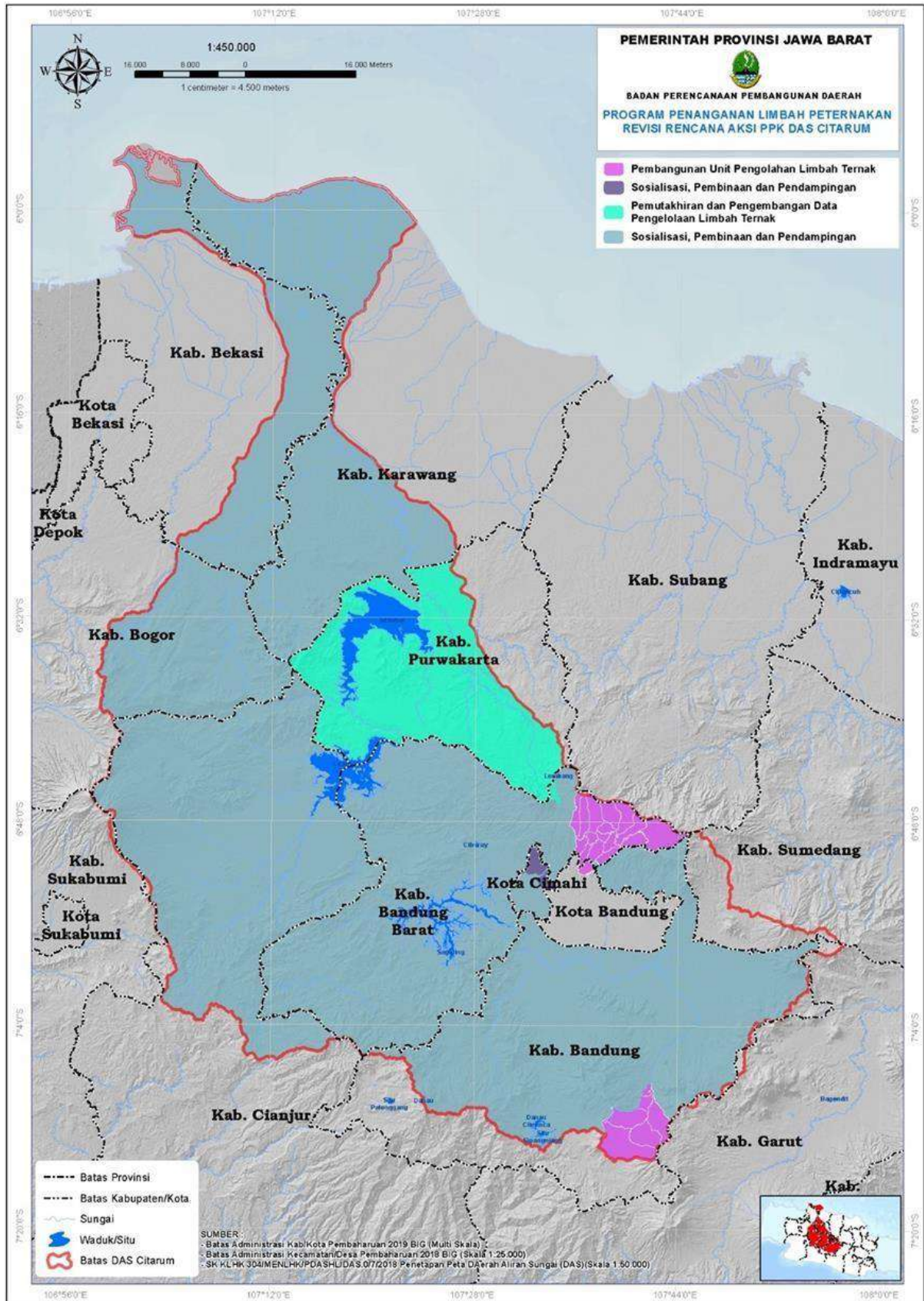


Gambar 2. 22 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.5.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar di halaman selanjutnya.



Gambar 2. 23 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.5.4 Capaian Program

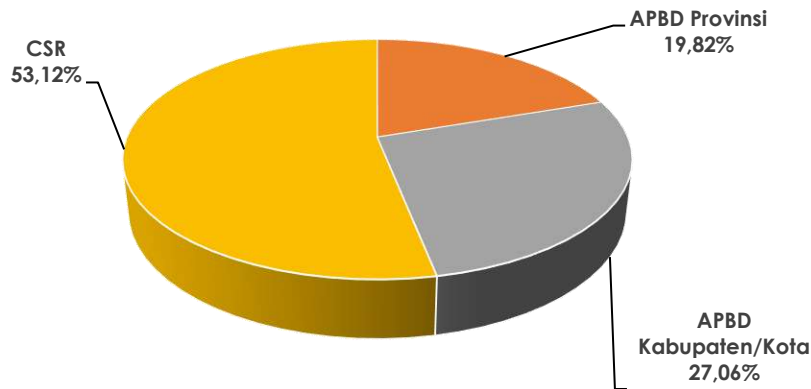
Pada Program Penanganan Limbah Peternakan, secara kumulatif hingga tahun 2023 telah tertangani sebanyak 34.038 ekor sapi dari target sebanyak 36.624 ekor sapi yang diintervensi. Pada Program Penanganan Limbah Peternakan, hingga triwulan IV tahun 2023 telah melaporkan kegiatan berupa Pembangunan Reaktor Biogas sebanyak 16 unit, Perbaikan Reaktor Biogas sebanyak 35 unit, Pembangunan Rumah Produksi Pupuk Organik (UPPO) sebanyak 4 unit dan telah selesai dilaksanakan serta telah dilakukan juga sosialisasi, Fasilitas Peralatan pada UPPO sebanyak 3 unit, Pembangunan dan Peralatan Greenhouse sebanyak 1 unit, Pelatihan Pengolahan Limbah Ternak telah dilaksanakan 3 kali, Penyuluhan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak telah dilaksanakan 1 kali kegiatan, Sosialisasi dan Pembinaan Peternak telah dilaksanakan 2 kali kegiatan, serta Pembangunan Biogas yang dilaksanakan oleh Dinas ESDM Jabar yang baru masuk kegiatannya di tahun 2023 ini masih dalam tahapan studi kelayakan FS dan DED. Kegiatan tersebut menjadi salah satu penanganan yang paling berpengaruh pada tahun 2023. Dari hasil capaian sepanjang tahun 2023 pada penanganan limbah peternakan didapatkan data sebagai berikut (tabel kegiatan terlampir dalam bentuk dokumen matriks).

Tabel 2. 25 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Limbah Peternakan

No	Kegiatan	Lokasi	Target 2023		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
I	Pemanfaatan Limbah Ternak Biogas dan Pupuk							
	Pembangunan Reaktor Biogas	Kab. Bandung	30	Unit	16	Unit	210	
	Perbaikan Reaktor Biogas	KBB	20	Unit	35	Unit	245	
	Pembangunan Rumah Pupuk Organik (UPPO)	KBB	4	Unit	4	Unit	143	Telah selesai
	Fasilitas Peralatan pada UPPO	Kab. Bandung	3	Unit	3	Unit	98,97	
	Pembangunan dan Peralatan Greenhouse	KBB	3	Unit	1	Unit	67,90	
II	Sosialisasi, Pembinaan dan Pendampingan							
	Pelatihan Pengolahan Limbah Ternak	Kab. Bandung	4	Kegiatan	3	Kegiatan	16,93	
	Penyuluhan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak	Kab. Purwakarta	1	Kegiatan	1	Kegiatan	38	Telah selesai dilaksanakan di TW III
	Sosialisasi dan Pembinaan Ternak	KBB, Kab. Purwakarta	2 3	Kegiatan Kelompok	2	kegiatan	37	Telah selesai dilaksanakan di TW III
Kegiatan diluar Renaksi								
	Pembangunan Biogas oleh Dinas ESDM Jabr	KBB, Kab. Bandung	150	Unit	-	-	-	Masih dalam tahap studi kelayakan FS dan DED

Sumber: Form AWP 2023 Penanganan Limbah Peternakan (Pokja Limbah Peternakan, 2023)

Alokasi anggaran untuk Penanganan Limbah Peternakan adalah sekitar Rp1.710.174.000 dengan realisasi anggaran sampai tahun 2023 sebesar Rp856.585.625 (50,09% dari AWP 2023) yang melaporkan bersumber dari APBD Provinsi sebesar Rp169.786.000, APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp231.799.625, dan CSR sebesar Rp455.000.000 dengan CSR menjadi penyumbang realisasi anggaran terbesar pada Program Penanganan Limbah Peternakan (53,12%). Proporsi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Peternakan disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. 24 Proporsi Realisasi Anggaran Penanganan Limbah Peternakan

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2023)

Dari capaian kegiatan yang dilaporkan oleh Sektor TNI pada tahun 2023, diketahui bahwa ada kegiatan sidak ternak dan pemantauan limbah terkelola dilakukan oleh sektor TNI terkait dengan Program Penanganan Limbah Peternakan. Adapun rincian kegiatan pada Penanganan Limbah Peternakan pada tahun 2023 yang dilakukan sektor TNI sebagai berikut.

Tabel 2. 26 Kegiatan dan Capaian Penanganan Limbah Peternakan

Penanganan limbah ternak		
Nomor Sektor	Sidak Ternak (Kali)	Pemantauan Limbah Terkelola (Peternak)
1	526	540
2	-	
3	-	
4	-	
5	-	
6	5	
7	-	
8	7	1
9	44	4
10	-	
11	6	2
12	33	2

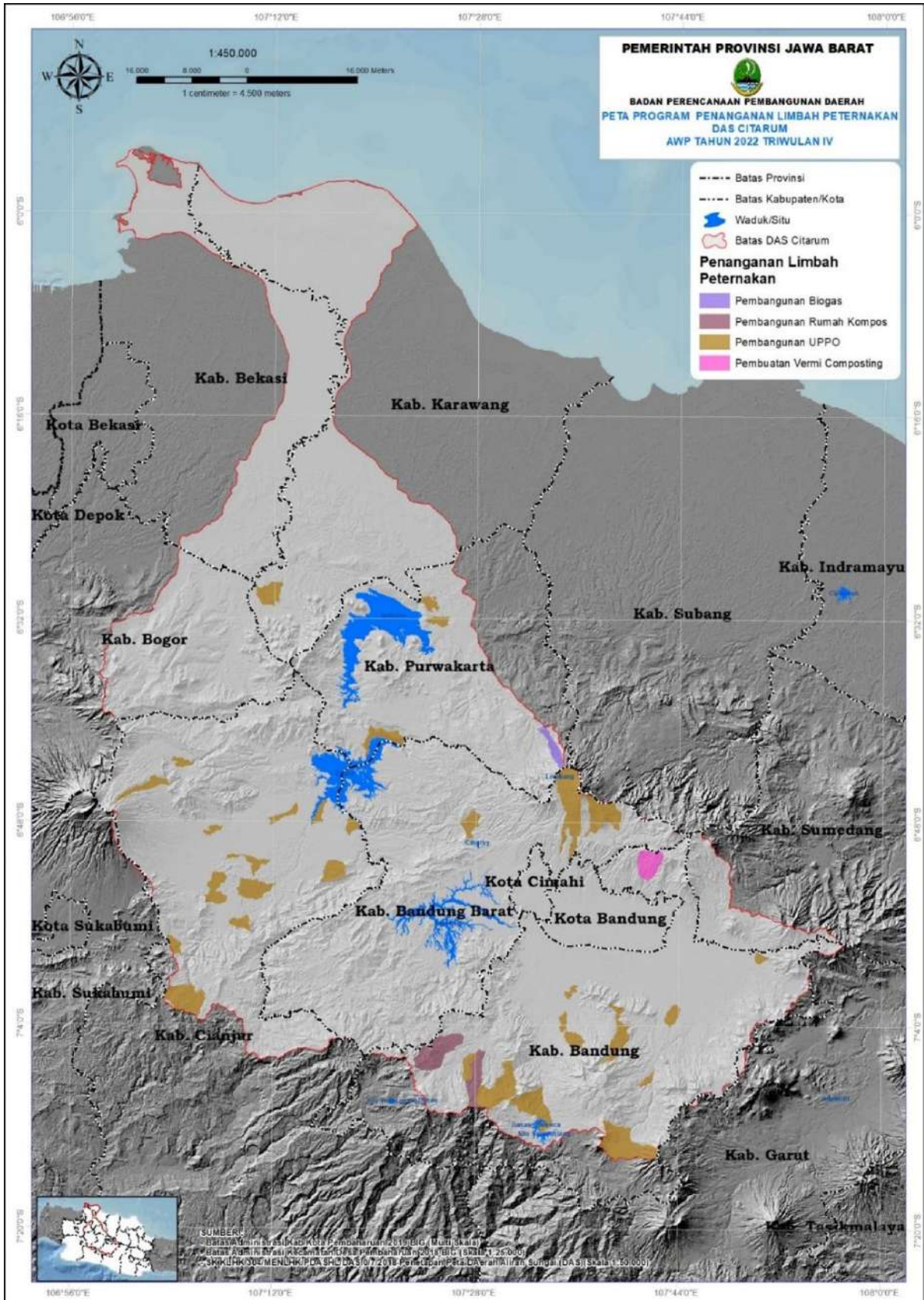
Penanganan limbah ternak		
Nomor Sektor	Sidak Ternak (Kali)	Pemantauan Limbah Terkelola (Peternak)
13	-	
14	-	
15	103	103
16	-	
17	-	
18	-	
19	-	-
20	10	2
21	39	
22	436	42
23	-	
Total	1.209	696
Satuan	Kali	Peternak

Sumber : Hasil Pengolahan Laporan Sektor, Sekretariat Satgas 2023

Adapun kendala atau permasalahan pada keberjalanan Program Penanganan Limbah Peternakan sepanjang tahun 2023 diantaranya belum berpengaruh banyak terhadap kenaikan Indeks Kualitas Air (IKA) sungai Citarum, dimana kegiatannya lebih banyak pada pemanfaatan limbah ternak biogas dan pupuk serta sosialisasi, pembinaan dan pendampingan.

Selain kendala atau permasalahan, Pokja Penanganan Limbah Industri dan Penanganan Limbah Peternakan pun membuat rencana tindak lanjut seperti berikut:

1. Perlu adanya penetapan prioritas anggaran untuk mengimplementasikan renaksi;
2. Penyesuaian dan sinkronisasi kegiatan antara AWP dan renaksi;
3. Review renaksi untuk menghindari gap antara target dan capaian sesuai dengan situasi/kondisi, peraturan dan anggaran;
4. Perlu koordinasi secara rutin antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kab/Kota.



Gambar 2. 25 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan
 Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum .

2.2.6 Penanganan Keramba Jaring Apung

2.2.6.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Penanganan Keramba Jaring Apung dilaksanakan melalui kegiatan penataan dan pengelolaan KJA, serta alih fungsi usaha, untuk mencapai target outcome program yaitu jumlah KJA yang tertata dan terkelola sebanyak 141.219 unit pada tahun 2025. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Keramba Jaring Apung Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2. 27 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Keramba Jaring Apung Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Penataan dan Pengelolaan KJA			
1.	Sosialisasi Penataan KJA	1. 600 pembudidaya ikan yang memahami permasalahan DAS Citarum; 2. 3.000 pembudidaya ikan yang memahami pengelolaan pembudidayaan ikan.	Cipendeuy, Mande, Jangari, dan Maniis
2.	Penataan KJA Melalui Pengurangan KJA	1. 32.200 KJA tertata di Waduk Saguling 2. 86.435 KJA tertata di Waduk Cirata 3. 22.580 KJA tertata di Waduk Jatiluhur	Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta
3.	Penyediaan Demplot KJA Ramah Lingkungan	147 percontohan KJA ramah lingkungan	Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta
4.	Revitalisasi KJA dengan Teknologi Ramah Lingkungan	21.792 KJA yang beralih teknologi	Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta
B. Alih Fungsi Usaha			
1.	Sosialisasi, Pelatihan, dan Pendampingan Teknis Alih Usaha	7.320 pembudidaya KJA yang terdampak	Kec. Cililin, Cihampelas, Batujajar, Saquling, Cipongkor, Cipendeuy, Mande, Jangari, Maniis, dan Jatiluhur
2.	Bantuan Alih Fungsi Usaha	33.250 pembudidaya ikan eks KJA	Kec. Cililin, Cihampelas, Batujajar, Saquling, Cipongkor, Cipendeuy, Mande, Jangari, Maniis, dan Jatiluhur
3.	Pengembangan <i>Culture Base Fisheries (CBF)</i> / Budidaya Ikan Tangkap	30 pembudidaya yang menerapkan CBF	Kec. Cipendeuy, Mande, Jangari, dan Maniis
4.	Alih Usaha Budidaya Air Tawar	71 kelompok pembudidaya yang beralih usaha	Desa Marqalaksana, Marqaluyu, Nangqeleng, Bojongmekar, Nyenang

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.6.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

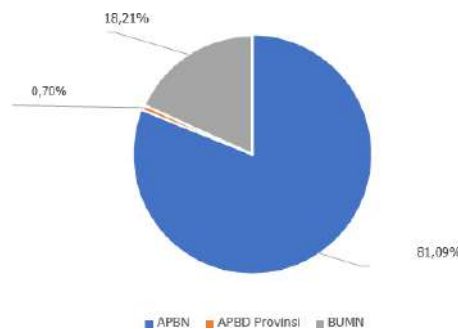
Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel dibawah ini

*Tabel 2. 28 Indikasi Kebutuhan Anggaran
Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025*

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A. Penataan dan Pengelolaan KJA		
1.	Sosialisasi Penataan KJA	17.300.000.000
2.	Penataan KJA Melalui Pengurangan KJA	231.337.000.000
3.	Penyediaan Demplot KJA Ramah Lingkungan	79.400.000.000
4.	Revitalisasi KJA dengan Teknologi Ramah Lingkungan	108.960.000.000
B. Alih Fungsi Usaha		
1.	Sosialisasi, Pelatihan, dan Pendampingan Teknis Alih Usaha	24.939.000.000
2.	Bantuan Alih Fungsi Usaha	665.000.000.000
3.	Pengembangan <i>Culture Base Fisheries (CBF)</i> / Budidaya Ikan Tangkap	7.500.000.000
4.	Alih Usaha Budidaya Air Tawar	4.183.000.000
Total		1.109.219.164.350

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp1.109.219.164.350 dengan dana yang berasal dari APBN sebesar Rp 899.493.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp7.788.714.350, dan BUMN sebesar Rp201.937.450.000. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.27.

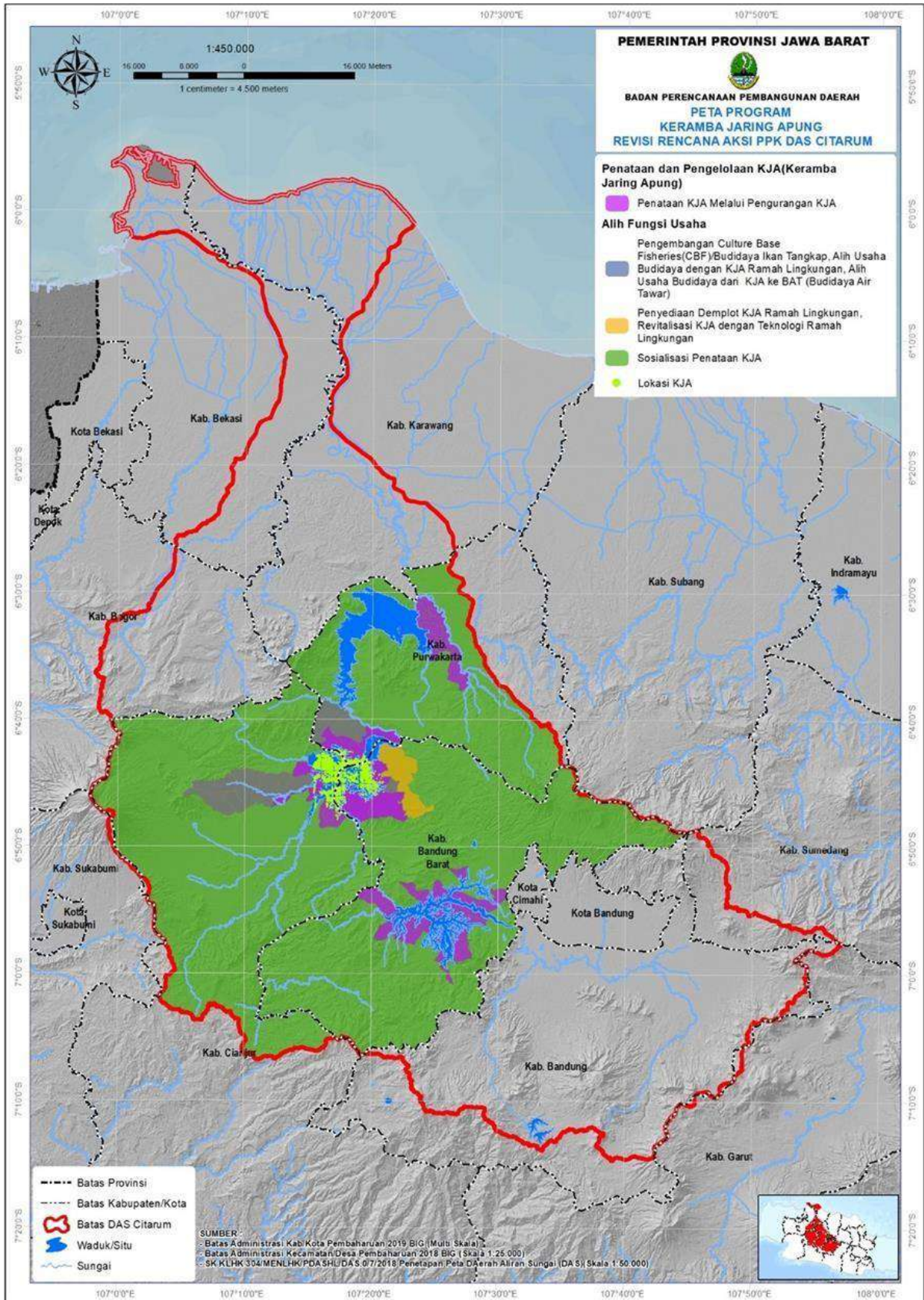


**Gambar 2. 26 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan
Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025**

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.6.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar berikut.



Gambar 2. 27 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.6.4 Capaian Program

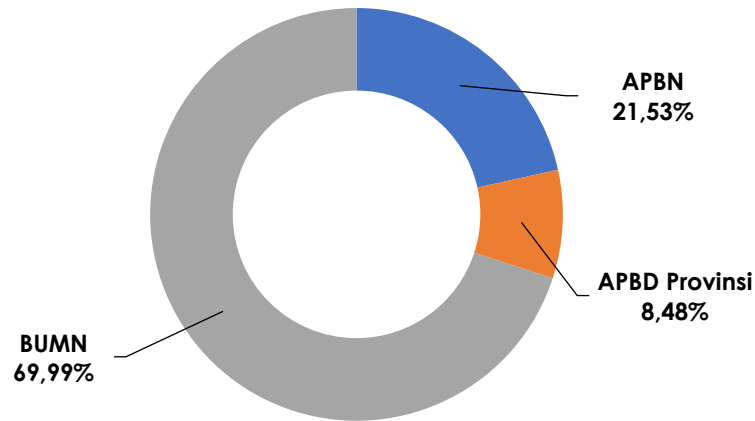
Pada Program Penanganan Keramba Jaring Apung secara akumulasi kegiatan yang menjadi outcome yaitu penertiban KJA, dalam kegiatan pengurangan jumlah KJA dari tahun 2019-2023 telah tercapai sebanyak 26.789 unit dari target sebanyak 141.219 unit KJA yang tertata dan terkelola di tahun 2025. Sampai tahun 2023 telah melaporkan kegiatan berupa Pengurangan Jumlah KJA di Waduk Saguling, Cirata dan Jatiluhur sebanyak 6.070 petak dari target sebanyak 5.048 petak, Pembersihan Badan Waduk Jatiluhur sebanyak 158 Ha serta Budidaya KJA ke Budidaya Kolam Terpal dan Pelatihan yang ditargetkan kepada 15 orang dan telah selesai dilaksanakan pada bulan Oktober.

Tabel 2. 29 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Keramba Jaring Apung

No.	Kegiatan	Lokasi	Target 2023		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
I	Penataan dan Pengelolaan KJA							
	Pengurangan Jumlah KJA Waduk Saguling	KBB	1.500	Petak	1.710	Petak		Telah selesai
	Pengurangan Jumlah KJA Waduk Cirata	KBB. Kab. Bandung, Kab. Purwakarta	1.800	Petak	2.166	Petak		Telah selesai
	Pengurangan Jumlah KJA Waduk Jatiluhur	Kab. Purwakarta	1.748	Petak	3.916	Petak	2.294	Telah selesai
	Pembersihan Badan Waduk Jatiluhur	Kab. Purwakarta			158	Ha	2.925	Telah selesai
	Monev Citarum Harum Program Penanganan KJA	KBB. Kab. Bandung, Kab. Purwakarta	12	Kali	11	Kali	21	Telah selesai
II	Alih Fungsi Usaha							
	Budidaya KJA ke Budidaya kolam Terpal	Kab. Cianjur	15	Orang	15	Orang	3.000	Telah selesai
	Pelatihan	Kab. Cianjur	15	Orang	15	Orang	12,55	Telah selesai

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Alokasi anggaran untuk Penanganan KJA adalah sekitar Rp7.389.320.000 dengan realisasi anggaran sampai tahun 2023 tercapai Rp8.208.125.000 (111,08% dari AWP 2023) yang dilaporkan bersumber dari APBD Provinsi sebesar Rp3.034.125.000 dan BUMN sebesar Rp5.174.000.000 dengan BUMN menjadi penyumbang realisasi anggaran terbesar pada Program Penanganan KJA (63,04%). Proporsi Sumber Pembiayaan Penanganan KJA disajikan pada gambar berikut .



Gambar 2. 28 Proporsi Alokasi Anggaran Penertiban Keramba Jaring Apung

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2023)

Pada Sektor TNI pelaksanaan kegiatan PPK DAS Citarum pada Program Penanganan Keramba Jaring Apung, terdapat 2 kegiatan yang dilaporkan di sepanjang tahun 2023 yaitu kegiatan Sosialisasi sebanyak 31.035 kali dan penataan KJA dengan capaian sebanyak 58.064 unit. Adapun rincian kegiatan terkait penanganan Keramba Jaring Apung yang dilakukan oleh Sektor TNI dapat dilihat pada table 3.33 berikut

Tabel 2. 30 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Penanganan Keramba Jaring Apung

Nomor Sektor	Penataan KJA	Sosialisasi	Nomor Sektor	Penataan KJA	Sosialisasi
1	-	-	13	-	-
2	-	-	14	9.840	47
3	-	7	15	-	-
4	-	-	16	228	204
5	-	-	17	-	-
6	-	-	18	-	-
7	-	-	19	-	-
8	-	-	20	-	-
9	41.836	30.765	21	-	-
10	-	-	22	-	-
11	-	3.994	23	-	-
12	-	2.166	Total	58.064	31.035
			Satuan	Unit	Kali

Sumber: Hasil Pengolahan Laporan Sektor, Sekretariat Satgas 2023

Beberapa upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat untuk menangani jumlah KJA di tiga waduk ini sejak Tahun 2019 hingga sekarang, yaitu melakukan koordinasi intensif bersama Pemerintah Pusat (Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan), Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat, Cianjur, dan Purwakarta, Sektor TNI Citarum Harum, pengelola waduk, dan kelompok Masyarakat yang difokuskan terhadap pengelolaan keramba jaring apung baik melalui penertiban keramba jaring apung, atau alih usaha kepada budidaya air tawar. Capaian target outcome program Penanganan Keramba Jaring Apung (KJA) sampai tahun 2023 telah meningkat sampai dengan 26.789 petak dari target sampai tahun 2023 sebanyak 84.729 petak. Nilai capaian tidak memenuhi target yang ditetapkan dikarenakan penyiapan pranata, belum adanya pedoman pelaksanaan penertiban KJA serta keterbatasan anggaran akibat terjadinya refocusing dan realokasi untuk pandemi COVID-19 pada tahun 2020-2021

Adapun kendala atau permasalahan pada keberjalanan Program Penanganan Keramba Jaring Apung sepanjang tahun 2023, diantaranya:

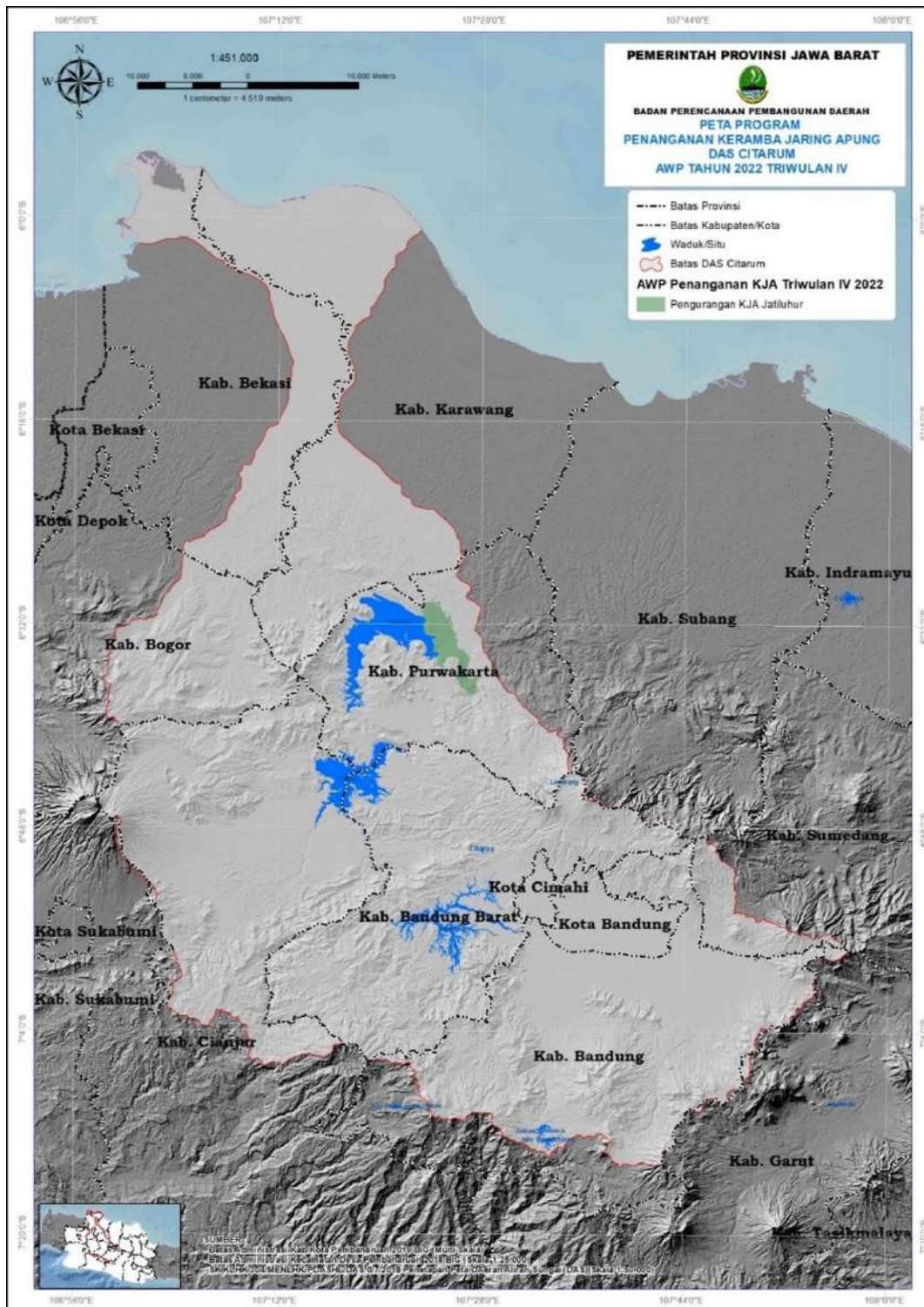
1. Penyediaan anggaran hanya tersedia untuk penertiban di Waduk Jatiluhur;
2. Secara kumulatif, *outcome* program telah mencapai target. Namun pada realisasinya masih jauh dari target yang diharapkan, dikarenakan penertiban KJA hanya dilaksanakan di Waduk Jatiluhur saja;
3. Saat penertiban KJA dilakukan terkendala oleh hujan dan pertumbuhan eceng gondok yang menghambat jalannya perahu;
4. Penolakan dari masyarakat lokal terhadap kegiatan penertiban KJA.

Selain kendala atau permasalahan, Pokja Sumber Daya Air dan Pariwisata (SDAP) dan Program Penanganan Keramba Jaring Apung pun membuat rencana tindak lanjut seperti berikut:

1. Diperlukannya dukungan lebih kuat lagi dari pengelola waduk (Cirata, Jatiluhur, dan Saguling);
2. Penyesuaian jadwal penertiban KJA;
3. Diperlukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat agar mendukung kegiatan penertiban KJA;
4. Diperlukannya kegiatan alih usaha yang lebih masif;

Diperlukannya kesinambungan antara pemilik KJA yang ditertibkan dengan peserta yang diberikan alih usaha Perlu koordinasi secara rutin antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kab/Kota. Program Penanganan Keramba Jaring Apung tersebar di Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, dan Kab. Purwakarta yang dapat dilihat dalam peta realisasi kegiatan Program

Penanganan Keramba Jaring Apung tahun 2023 sebagai berikut.



Gambar 2. 29 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Keramba Jaring Apung

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

2.2.7 Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

2.2.7.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata dilaksanakan untuk mencapai target outcome program yaitu persentase luas genangan yang tersisa 20% (dari luas total genangan 394,15 Ha), akumulasi penambahan volume air baku 3,7 m³/detik, dan jumlah destinasi wisata air yang dibangun sebanyak 5 lokasi pada tahun 2025. Program dilaksanakan melalui kegiatan terkait pengurangan luas genangan, durasi dan tinggi genangan meliputi pengendalian banjir, mitigasi bencana hidrometeorologi, dan konservasi air tanah. Selain itu, dilaksanakan juga kegiatan penyediaan air baku di Metropolitan Bandung Raya, dan pengembangan destinasi wisata berbasis air. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 2.34.

Tabel 2. 31 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
I.	Pengurangan Luas Genangan, Durasi dan	Tinggi Genangan	
A.	Pengendalian Banjir		
	1. Penyusunan FS, DED, dan Pengadaan Lahan	7 Lokasi	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Karawang
	2. Normalisasi Sungai	35 Lokasi	Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kota Bandung, Kab. Bandung Barat, Kota Cimahi, Kab. Karawang, Kab. Bogor, Kab. Bekasi
	3. Pembangunan Kolam Retensi, Polder, Check Dam (Dam Parit) dan Floodway	35 Lokasi	Kab. Bandung, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Bogor
	4. Pembangunan Saluran Drainase	30 Lokasi	Kab. Bandung, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Purwakarta, Kab. Bandung Barat
	5. Pembangunan/Penataan Oxbow	10 Lokasi	Kab. Bandung
	6. Pembangunan Waduk dan Tanggul	16 Lokasi	Kab. Bogor, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kab. Bekasi, Kab. Bogor
	7. Pemeliharaan Sungai	5 Lokasi	DAS Citarum (Kab. Bandung)
	8. Rehabilitasi Situ dan Embung	9 Lokasi	Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kab. Bandung
	9. Pengamanan Pantai	13 Lokasi	Kab. Karawang, Kab. Bekasi
B	Mitigasi Bencana Hidrometeorologi		

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
1.	Pengembangan Desa Tangguh Bencana dan <i>Resilience Center</i>	108 Desa	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kota Bandung
2.	Penyediaan Alat <i>Early Warning System</i>		
C Konservasi Air Tanah			
1.	Pembangunan Sumur Resapan dan Instalasi Pemanenan Air Hujan	1 unit	Kab. Bandung
2.	Sosialisasi dan Pembinaan Konservasi Air Tanah	185 titik	DAS Citarum
II Penyediaan Air Baku di Metropolitan Bandung Raya			
1.	Pengadaan Lahan dan Pembangunan Unit Air Baku (<i>Intake</i> , Reservoir, Instalasi Pengolahan Air/IPA dan Bak Pelepas Tekanan/BPT)	4 Lokasi	Regional Bandung Barat 1, Regional Bandung Selatan, Regional Bandung Timur 1, Regional Bandung Timur II
2.	Pembangunan dan Optimalisasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	3 unit	Kab. Sumedang, Kab. Bandung Barat, Kota Bandung
3.	Pembangunan Jaringan Perpipaan Sambungan Rumah (SR)	12 lokasi	Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang Kab. Bandung
III Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Air			
1.	Penataan dan Revitalisasi Situ, Waduk, Saluran dan Pantai	5 Lokasi	Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Bandung
2.	Penataan Sempadan	5 Lokasi	Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kab. Cianjur, Kab. Subang
3.	Penataan <i>Oxbow</i>	4 Lokasi	Kab. Bandung
4.	Penataan Curug	4 Dokumen	Kab. Bandung Barat
5.	Penyusunan Basic <i>Desain</i> dan Pra FS Destinasi Wisata	8 Dokumen	Kab. Bandung Barat
6.	Pengembangan Ekowisata dan Kawasan Pariwisata	11 Lokasi	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat
7.	Penyelenggaraan Event/Festival	2 Kegiatan	DAS Citarum

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.7.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

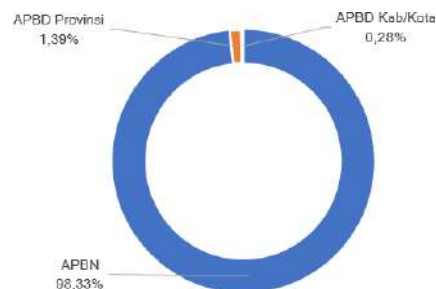
Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025 disajikan pada tabel berikut

Tabel 2. 32 Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025

No	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
I.	Pengurangan Luas Genangan, Durasi dan Tinggi Genangan	
A.	Pengendalian Banjir	6.532.996.000.000
B.	Mitigasi Bencana Hidrometeorologi	8.100.000.000
C.	Konservasi Air Tanah	2.226.000.000
II.	Penyediaan Air Baku di Metropolitan Bandung Raya	6.476.296.000.000
III.	Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Air	581.889.000.000
	Total	13.601.507.000.000

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp13.601.507.000.000, yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp13.374.375.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp189.715.000.000, dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp37.416.000.000. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025 disajikan pada gambar berikut.

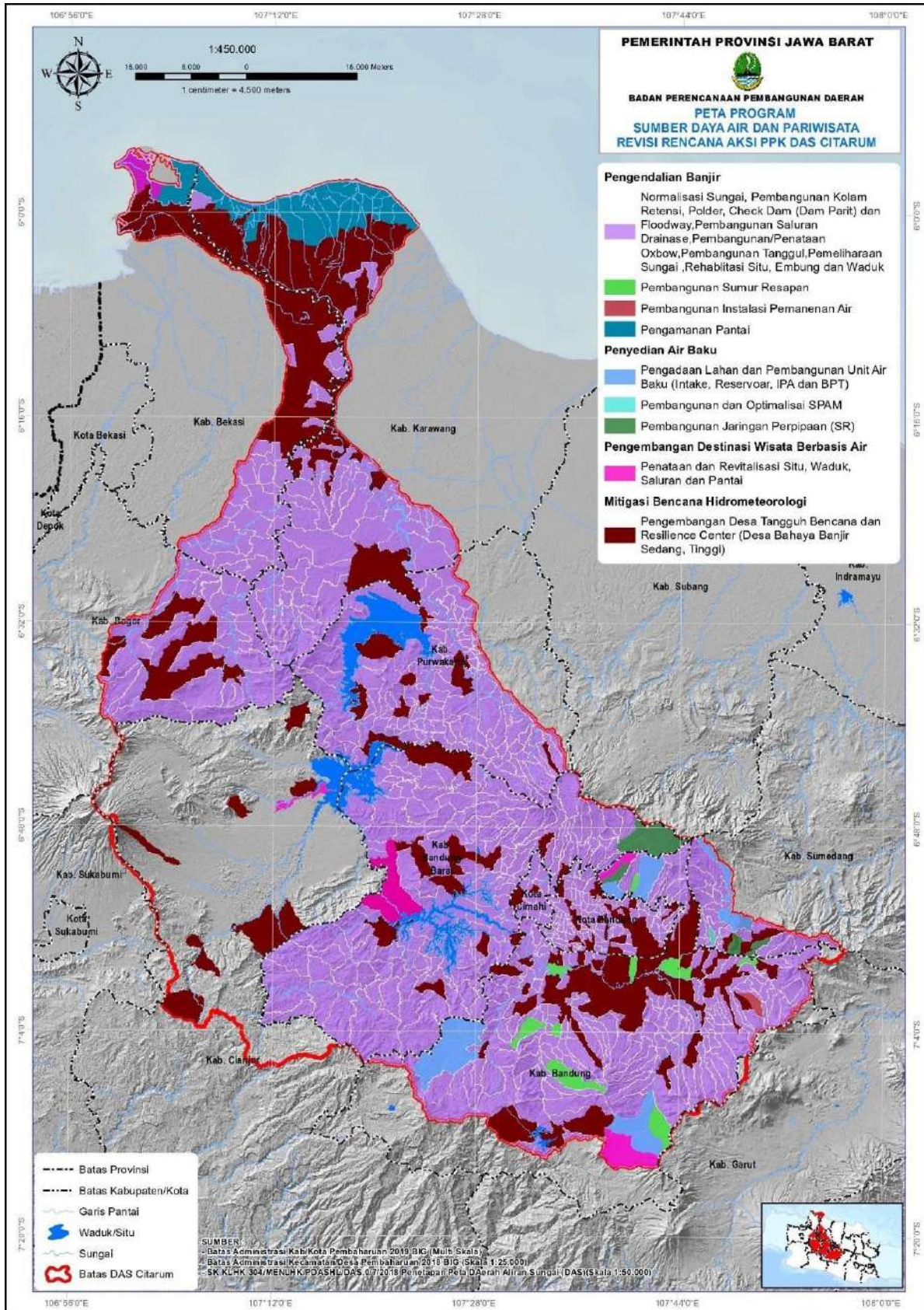


Gambar 2. 30 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

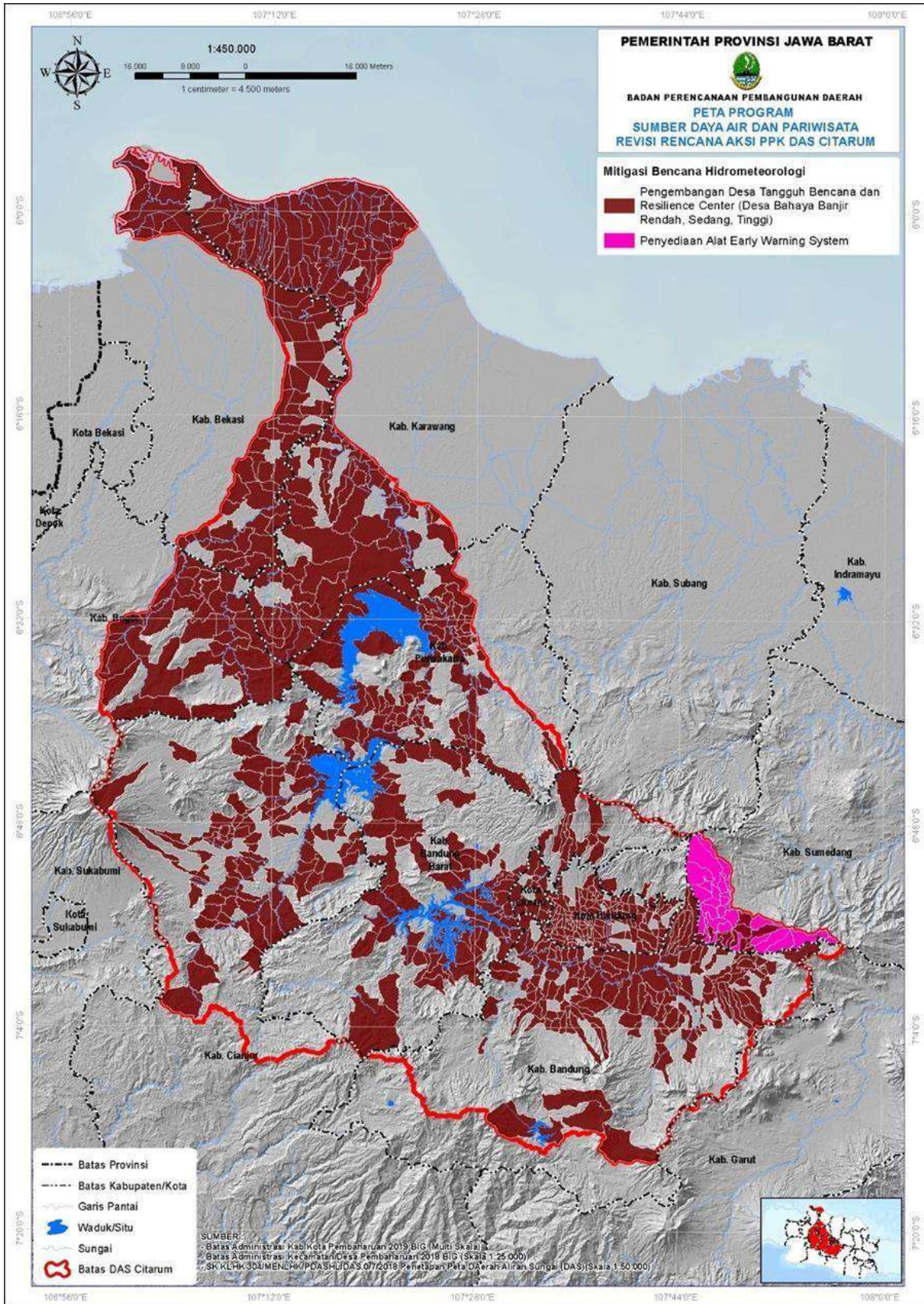
2.2.7.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 2.30, sedangkan Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Terkait Mitigasi Bencana Hidrometeorologi Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar dibawah ini.



Gambar 2. 31 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021



Gambar 2. 32 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Terkait Mitigasi bencana Hidrometeorologi Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.7.4 Capaian Program

Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata (SDAP) difokuskan untuk mereduksi luasan genangan banjir di 7 (tujuh) titik lokasi banjir (Rancaekek, Dayeuh kolot, Pasteur, Pagarsih, Gedebage, Melong, dan Margaasih) melalui upaya-upaya struktural dan non struktural secara bersama-sama dengan melibatkan berbagai pihak. Adapun capaian Program Pengelolaan SDAP meliputi kegiatan yang berkaitan dengan 3 (Tiga) Indikator dan target outcome, yaitu Persentase Luas Genangan Yang Tersisa, Akumulasi Penambahan volume air baku dan Jumlah destinasi wisata air yang dibangun. Dengan begitu, ketiga tujuan diatas dapat terwujud.

Pada Program Pengelolaan SDAP, sampai tahun 2023 telah melaporkan kegiatan berupa Pembangunan Polder Cibugel dan Cigede, Pembangunan Bendungan Cibeet dan Cijurey, Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis, Pemeliharaan Berkala Sungai Citarum Hulu, Operasional KODAM III Siliwangi Penanganan DAS Citarum, Pemeliharaan Rutin Alat berat dan Mesin Pompa, Kegiatan Penunjang Kerjasama Citarum Harum, Pemeliharaan Rutin Sungai, Embung dan Situ di DAS Citarum, Pemeliharaan Berkala DSE di DAS Citarum, Pembangunan Sumur Resapan, Penataan Situ Cisaat, Pembangunan Embung Bumi Perkemahan Kiarapayung, dan Penataan Ekowisata Citarik.

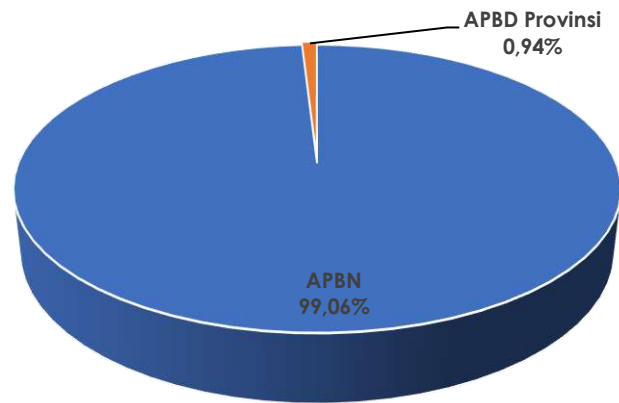
Tabel 2. 33 Kegiatan, Target, dan Capaian Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

No.	Kegiatan	Lokasi	Target 2023		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
I	PENGURANGAN LUAS GENANGAN, DURASI, DAN TINGGI GENANGAN							
	Pembangunan Kolam Retensi, Polder dan Floodway							
	Pembangunan Polder Cibugel dan Polder Cigede	Kab. Bandung	4	Buah	2	Buah	8.495	
	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis	Kab. Bogor	4	Buah	4	Buah	316.962	Kegiatan berlanjut dan selesai di 2028
	Pembangunan Bendungan							
	Pembangunan Bendungan Cibeet dan Cijurey	Kab. Bogor	2	Bendungan			61.268	
	Pemeliharaan Sungai							
	Pemeliharaan Berkala Sungai Citarum Hulu	Kab. Bandung, Kota Bandung	6	Sungai	6	Sungai	37.784	
	Operasional KODAM III Siliwangi Penanganan DAS	23 Sektor	23	Lokasi	23	Sektor	140.000	

No.	Kegiatan	Lokasi	Target 2023		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
	Citarum							
	Pemeliharaan Rutin Alat berat dan Mesin Pompa	Kota Bandung	9	unit	16	Unit	2.519	
	Kegiatan Penunjang Kerjasama Citarum Harum	13 Kab/Kota	23	Sektor Sungai/Unit	23	Sektor Sungai/Unit	19.327	
	Pemeliharaan Rutin Sungai di DAS Citarum	Kab. Bandung, Kab. Karawang, Kab. Bekasi, KBB, Kab. Purwakarta, Kota Bandung	2 2 2	Kegiatan Dokumen	2 2 2	Kegiatan Dokumen	8.329	
	Pemeliharaan Rutin DSE di DAS Citarum	Kota Bandung, Kab. Karawang, Kab. Sukabumi, Kab. Cianjur, Kab. Bandung, Kab. Purwakarta	31	Buah	31	Buah	3.255	
	Pemeliharaan Berkala DSE di DAS Citarum	Kab. Purwakarta, Kab. Bandung	4	Buah	4	Buah	30.013	
	Konservasi Air tanah							
	Pembangunan Sumur Resapan		300	Titik	300	Titik	-	Kegiatan beralih dari DSDA ke PJT II melalui penganggaran IPEP sebesar Rp4,5 Miliar untuk 700 titik (sedang proses lelang oleh PJT II)
II	PENYEDIAAN AIR BAKU DI METROPOLITAN BANDUNG							
III	PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BERBASIS AIR							
	Penataan Embung							
	Penataan Situ Cisaat	Kab. Purwakarta	1	Paket	1	Paket	1.816	Tahap konstruksi, 83%
	Pembangunan Embung Bumi Perkemahan Kiarapayung	Kab. Sumedang	1	Paket	1	Paket	3.672	Tahap konstruksi, 69%
	Pembuatan Masterplan Ekowisata Citarik	Kab. Bandung	1	Paket	1	Paket	500	Telah terealisasi 100%

Sumber: Form AWP 2023 Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata (Pokja SDAP 2023)

Adapun alokasi anggaran untuk Pengelolaan SDAP adalah sekitar Rp681.998.034.000 dengan realisasi anggaran sampai tahun 2023 sebesar Rp633.939.791.000 (92,95% dari AWP 2023) yang bersumber dari APBN sebesar Rp627.951.791.000 dan APBD Provinsi sebesar Rp5.988.000.000 dengan APBN menjadi penyumbang realisasi anggaran terbesar pada Program Pengelolaan SDAP (99,06%). Proporsi Sumber Pembiayaan Pengelolaan SDAP disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. 33 Proporsi Realisasi Anggaran Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2023)

Pencapaian Kegiatan Pengelolaan SDA dan Pariwisata yang dilaksanakan oleh sektor TNI lebih Fokus terhadap Pembersihan Sampah di Sungai sebanyak 1.117.254 m³ serta pengerukan Sedimen sungai sebanyak 940.346m³. Adapun kegiatan lain yang dilakukan oleh sektor adalah pembersihan eceng gondok dan pemasangan jarring sampah.

Tabel 2. 34 Kegiatan dan Capaian Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

Pengelolaan SDA & Pariwisata				
Nomor Sektor	Pembersihan sampah di sungai	Pengerukan Sedimen	Pembersihan Eceng Gondok	Pemasangan Jaring Sampah
1	5.096	-	-	-
2	12.218			3
3	20.204	39.268		4
4	51.311	27.363		3
5	83.028	48.518		2
6	107.901	99.176		3
7	63.078	73.930		2
8	64.060	119.516		2
9	98.392	82.280	54.200	6
10	20.049	20.290		2
11	7.178	27.900	7.373	5
12	4.283		109.329	2

Pengelolaan SDA & Pariwisata				
Nomor Sektor	Pembersihan sampah di sungai	Pengerukan Sedimen	Pembersihan Eceng Gondok	Pemasangan Jaring Sampah
13	27.067	20.549		2
14	44.503		97.389	6
15	21.259	31.820	4.567	4
16	18.870	30.458	2.160	6
17	50.010	47.082	6.429	4
18	51.267	32.056		4
19	73.824	38.176	3.740	2
20	78.522	56.795	1.575	2
21	100.844	73.412	-	2
22	114.290	71.767	-	2
23	-	-	-	-
Total	1.117.254	940.346	286.762	68
Satuan	M3	M3	M3	Unit

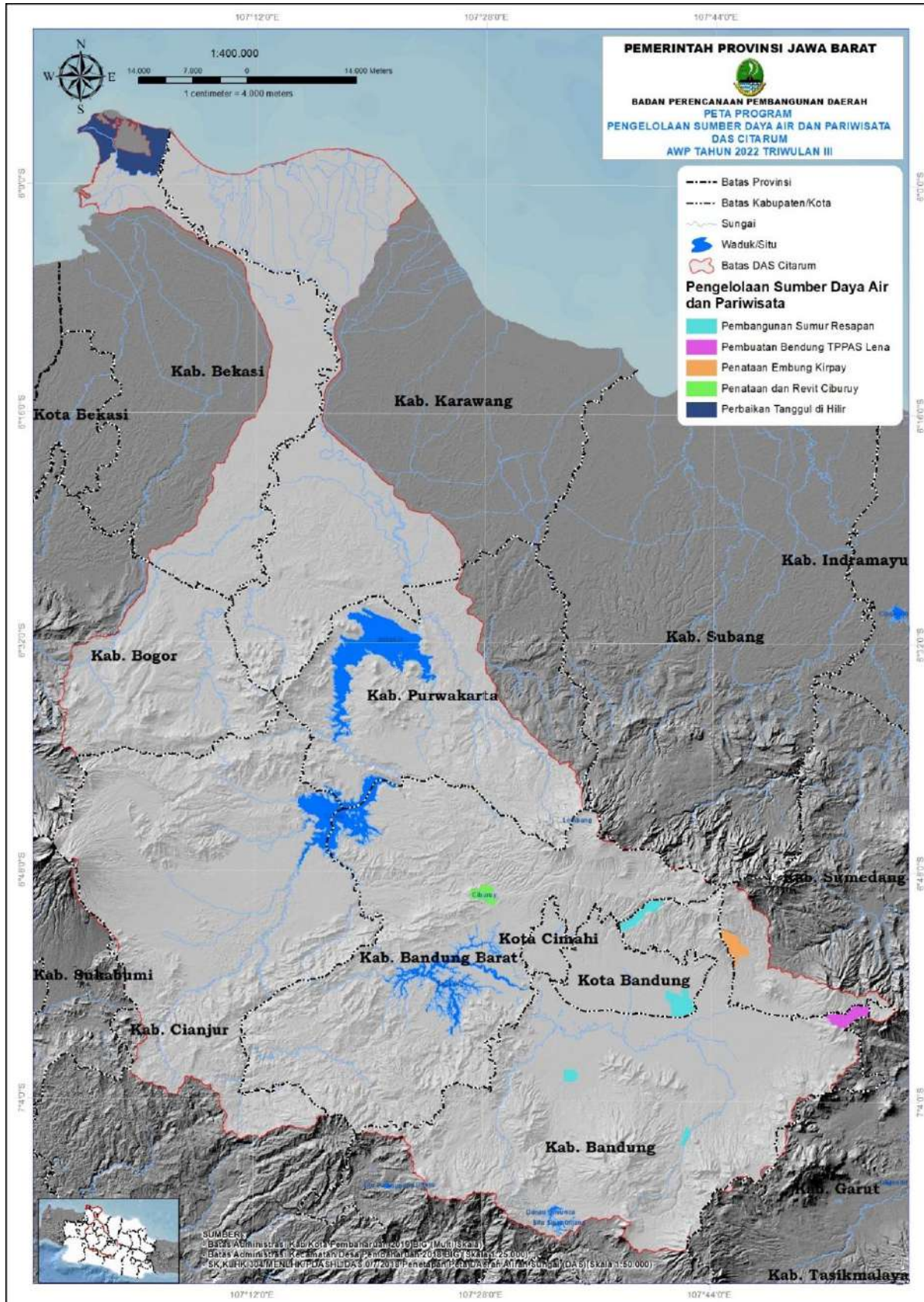
Sumber : Hasil Pengolahan Laporan Sektor, Sekretariat Satgas 2023

Kendala yang ditemui dalam Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata adalah:

1. Banyak kegiatan yang bersumber dari APBN yang tercantum dalam renaksi tidak ada dalam DIPA dan juga kegiatan di DIPA tidak tercatat di renaksi sehingga dibutuhkan koordinasi lanjutan untuk penambahan kegiatan diluar AWP;
2. Belum terinputnya realisasi pada matriks yang sudah disampaikan sehingga realisasi belum terisi baik indicator outcome maupun indicator output.

Selain kendala atau permasalahan, Pokja Sumber Daya Air dan Pariwisata (SDAP) dan Program Penanganan Keramba Jaring Apung pun membuat rencana tindak lanjut seperti berikut:

1. Konfirmasi kegiatan yang mendukung PPK DAS Citarum Tahun 2023 khususnya yang tidak tercantum dalam AWP;
2. Pokja mengadakan rapat koordinasi untuk menindaklanjuti hasil dari Desk Capaian AWP Tahun 2023.



Gambar 2. 34 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata
 Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

2.2.8 Pengendalian Pemanfaatan Ruang

2.2.8.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang dilaksanakan melalui pendataan perizinan dan kondisi lapangan dalam rangka pengendalian pemanfaatan ruang, penyusunan instrumen pengendalian pemanfaatan ruang, dan penyusunan basis data spasial penataan ruang Provinsi Jawa Barat berbasis web, dalam mencapai target outcome yaitu cakupan pengendalian pemanfaatan ruang seluas 127.363,2Ha.

Keberhasilan pengendalian pemanfaatan ruang sangat tergantung pada upaya yang dilaksanakan oleh upaya pengendalian dan pemanfaatan ruang agar fungsi kawasan DAS Citarum tidak terganggu, yaitu dengan membatasi dan mengendalikan perizinan pemanfaatan ruang yang dapat mengganggu fungsi kawasan lindung DAS Citarum, serta merumuskan kebijakan terkait pengendalian dan pemanfaatan ruang kawasan DAS Citarum yang diawali dengan pendataan dan penyusunan instrumen. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengendalian Pemanfaatan Ruang Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021- 2025 disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 2. 35 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengendalian Pemanfaatan Ruang Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan dalam Rangka Pengendalian Pemanfaatan Ruang			
1.	Inventarisasi perijinan dan kondisi lapangan	127.363,2 Ha wilayah yang teridentifikasi	13 Kota/Kab
2.	Pendataan kondisi tutupan lahan	1 dokumen	13 Kota/Kab
B Penyusunan Instrumen Pengendalian Pemanfaatan Ruang			
1.	Penyusunan kebijakan pengendalian ruang di DAS Citarum	1 instrumen pengendalian pemanfaatan ruang	13 Kota/Kab
2.	Penyusunan rekomendasi dan penegakan penataan ruang di DAS Citarum	127.363,2 Ha wilayah	13 Kota/Kab
C Penyusunan Basis Data Spasial Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat Berbasis Web			
1.	Inventarisasi dan sinkronisasi data spasial serta pembangunan geodatabase data spasial	1 sistem informasi tata ruang yang terintegrasi	13 Kota/Kab
2.	Pembangunan arsitektur sistem dan fitur web	1 website berbasis geospasial terintegrasi dengan JABAR One-Map Geoserver	13 Kota/Kab
3.	Pengembangan sistem database dan geodatabase website penataan ruang provinsi Jawa Barat	1 database dan visualisasi	13 Kota/Kab

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.8.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel berikut

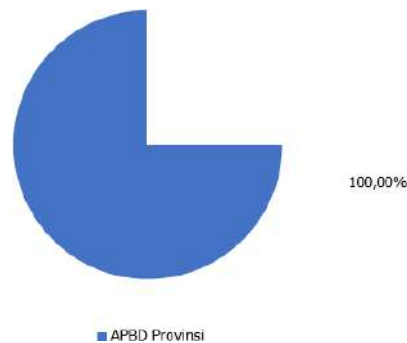
*Tabel 2. 36 Indikasi Kebutuhan Anggaran
Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025*

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A.	Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan dalam Rangka Pengendalian Pemanfaatan Ruang	15.305.618.280
B.	Penyusunan Instrumen Pengendalian Pemanfaatan Ruang	18.000.000.000
C.	Penyusunan Basis Data Spasial Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat Berbasis Web	3.757.500.000
Total		37.063.118.280

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Pengelolaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp37.063.118.280 dengan 100% dana berasal dari APBD Provinsi.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar dibawah ini.

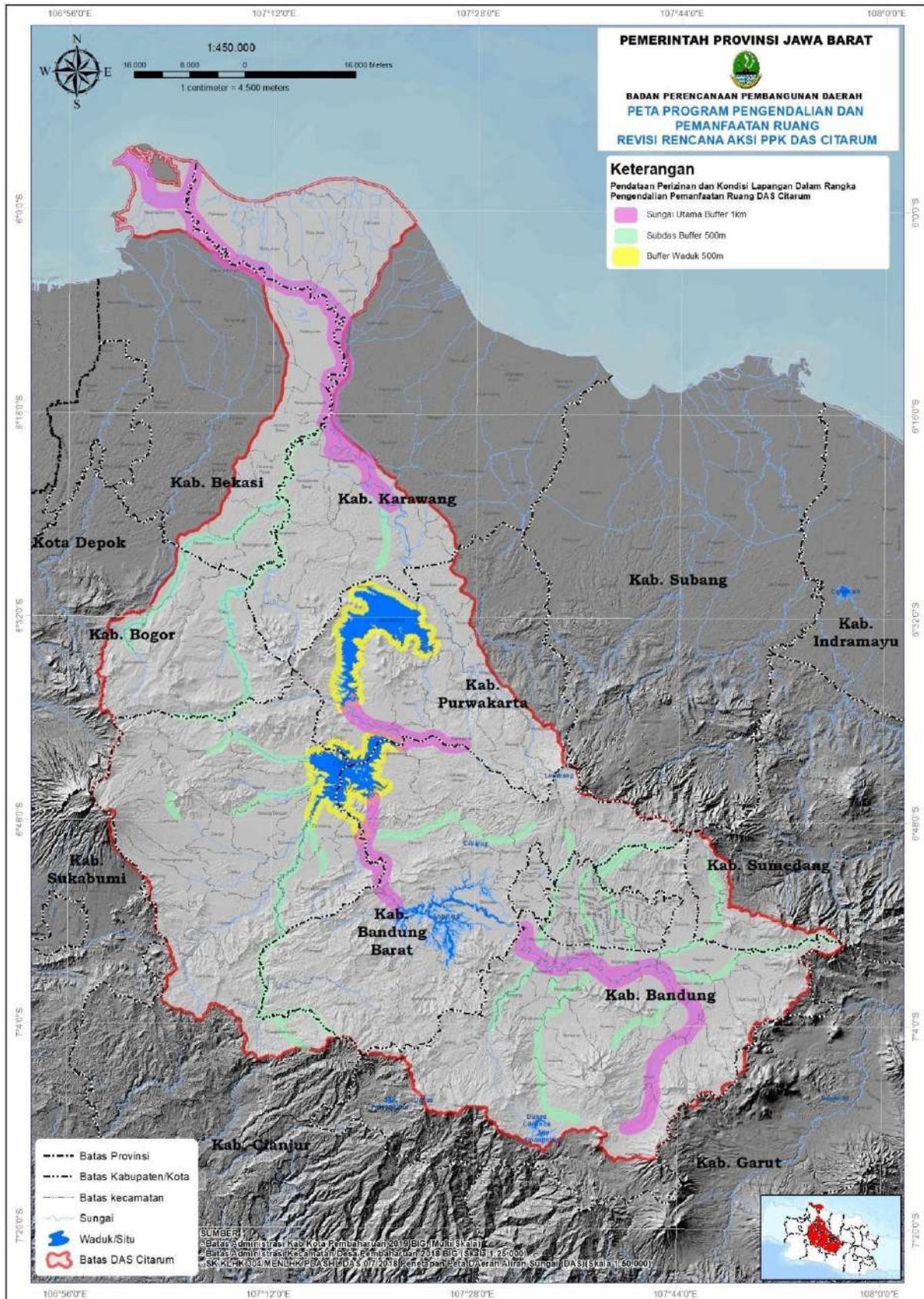


**Gambar 2. 35 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan
Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021- 2025**

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.8.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar berikut.



Gambar 2. 36 Peta Lokasi Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.8.4 Capaian Program

Pada Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang, sampai tahun 2023 telah melaporkan kegiatan berupa inventarisasi perizinan pada Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan di DAS Citarum Tengah, pengumpulan data perizinan pada Penyusunan Rekomendasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang DAS Citarum Hulu, dan pembahasan laporan akhir pada Pengembangan Sistem Database dan Geodatabase Website Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat.

Tabel 2. 3 Kegiatan, Target, dan Capaian
Pengendalian Pemanfaatan Ruang

No.	Kegiatan	Lokasi	Target 2023		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
I	Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan Dalam Rangka Pengendalian Pemanfaatan Ruang							
	Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan (DAS Citarum Tengah)	KBB, Kab. Cianjur	5.221,48	Ha	5.221	Ha	129	Dalam tahap inventarisasi perizinan
II	Penyusunan Instrumen Pengendalian Pemanfaatan Ruang							
	Penyusunan Rekomendasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang DAS Citarum Hulu	Kota Bandung, Kab. Bandung, KBB, Kota Cimahi, Kab. Sumedang			1	Dokumen	136	Pembahasan laporan akhir pada bulan Oktober
III	Penyusunan Basis Data Spasial Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat Berbasis Web							
	Pengembangan Sistem Database dan Geodatabase Website Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat	Kab. Cianjur	1	Sistem	1	Sistem	165	Pembahasan laporan akhir pada bulan Oktober

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Alokasi anggaran untuk Pengendalian Pemanfaatan Ruang adalah sekitar Rp649.609.120 dengan realisasi anggaran sampai tahun 2023 sebesar Rp430.000.000 (66,19% dari AWP 2023) yang seluruhnya bersumber dari APBD Provinsi.

Pada Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang, pada akhir tahun 2023 telah terealisasi penyusunan laporan kegiatan yang terdiri dari penyusunan laporan akhir, ringkasan eksekutif (*executive summary*), dan album peta terkait *outcome* Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang yaitu tercapainya pengendalian pemanfaatan ruang seluas 46.055,61 Ha.

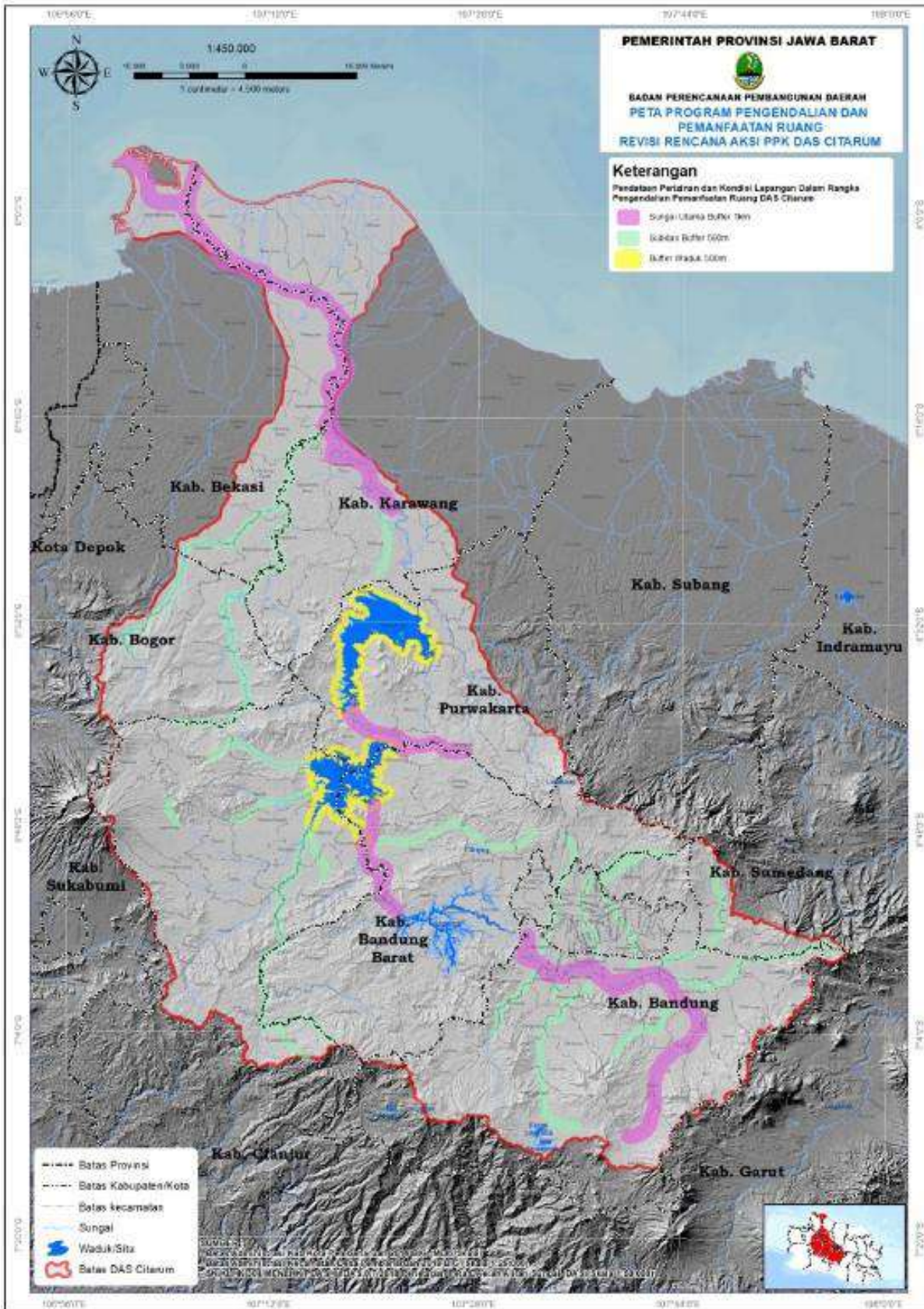
Kendala yang ditemui dalam Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang adalah Keterbatasan data perizinan pemanfaatan ruang karena terdapat perubahan sistem perizinan. Ketersediaan data perizinan di Kabupaten/Kota pada umumnya tersedia pada kurun waktu Tahun 2018-2020. Mulai Tahun 2021 data perizinan tidak bisa diakses oleh DPMPTSP Kabupaten/Kota. Selain kendala atau permasalahan, Pokja Pengendalian Pemanfaatan Ruang pun membuat rencana tindak lanjut yaitu akan berkoordinasi lebih lanjut dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) terkait dengan perizinan pada sistem OSS.

Tabel 2. 37 Kegiatan Penanganan Pemanfaatan Ruang oleh Sektor TNI

Nomor Sektor	Penertiban bangunan liar	Nomor Sektor	Penertiban bangunan liar
1	-	13	-
2	-	14	-
3	-	15	-
4	-	16	-
5	-	17	16
6	-	18	-
7	31	19	-
8	-	20	-
9	8	21	34
10	-	22	512
11	-	23	-
12	-	Total	601
		Satuan	Unit

Sumber : Hasil Pengolahan Laporan Sektor, Sekretariat Satgas 2023

Dari capaian kegiatan yang dilaporkan oleh Sektor TNI pada tahun 2023, terdapat satu kegiatan yaitu penertiban bangunan liar sebanyak 601 bangunan. Adapun kegiatan pada Pengendalian Pemanfaatan Ruang pada tahun 2023 yang pelaksanaan kegiatannya telah dilaporkan seperti dalam tabel diatas.



Gambar 2. 37 Peta Lokasi Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2023)

2.2.9 Penegakan Hukum

2.2.9.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Penegakan Hukum dilaksanakan melalui kegiatan penegakan hukum pidana, penegakan hukum administrasi, penegakan hukum perdata dan pengawasan usaha/kegiatan. Target outcome program yang harus dicapai yaitu jumlah pengawasan reguler/penanganan pengaduan sebanyak 455 kasus, jumlah penanganan perkara perdata dan pidana sebanyak 29 kasus, dan jumlah sanksi administrasi yang dikeluarkan sebanyak 105 kasus pada setiap tahunnya.

Kegiatan utama penegakan hukum dilakukan untuk industri atau perusahaan yang membuang limbahnya ke Sungai Citarum tanpa pengolahan terlebih dahulu dan tidak menaati kewajiban perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Secara umum, proses penegakan hukum dilakukan berdasarkan pengaduan baik dari masyarakat maupun temuan Satgas Penegakan Hukum Provinsi Jawa Barat, yang ditindaklanjuti oleh Satgas dengan pengecekan ke lapangan dan pengambilan sampel limbah. Setelah melalui pengkajian oleh Tim Yustisi, kasus yang termasuk ke dalam tindak pidana akan dilimpahkan penanganannya ke Ditreskrimsus Polda Jabar, sedangkan jika termasuk pelanggaran administrasi ditangani oleh DLH Jabar atau Kabupaten/Kota. Upaya penegakan hukum perlu dikembangkan untuk lingkup lainnya selain industri, diantaranya penegakan hukum dalam rangka pengendalian pemanfaatan ruang. Kegiatan dan Target/Output Penegakan Hukum Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2. 38 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penegakan Hukum Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Penegakan Hukum Pidana			
1.	Kegiatan lidik sidik	60 kasus	9 Kab/Kota
2.	Pra penuntutan, penuntutan, dan eksekusi	60 kasus	9 Kab/Kota
3.	Penyelidikan, gelar perkara penyidikan, dan penyerahan berkas perkara	9 Kab/Kota	9 Kab/Kota
B. Penegakan Hukum Administrasi			
1.	Pengelolaan dan penyelesaian pengaduan	342 kasus	Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta, Kab. Bandung, Kota Cimahi, Kab. Sumedang
2.	Pemberian sanksi administrasi terhadap pelaku usaha yang tidak mentaati peraturan lingkungan hidup	31 pelaku usaha, 36 sanksi, 200 perusahaan	Kota Bandung, Kab. Karawang, Kota Cimahi

3. Inventarisasi dan Identifikasi Usaha/Kegiatan yang Tidak Berizin dan Tidak Memenuhi Persyaratan Teknis Pengendalian Kerusakan Lingkungan	36 industri, 55 kasus	9 Kab/Kota
4. Pengembangan Data dan Informasi	3 Dokumen	Kab. Cianjur, Kab. Cimahi
5. Sosialisasi, Pembinaan, dan Penguatan Kapasitas Pengawasan dan Penegakan Hukum	220 orang, 20 kasus, 28 pelaku usaha	Kab. Sumedang, Kota Cimahi
C. Penegakan Hukum Perdata		
1. Verifikasi Sengketa Lingkungan, Pertemuan Mediasi dan Evaluasi Hasil Mediasi		Kab. Bandung Barat
D. Pengawasan Usaha/Kegiatan		
1. Pengawasan Berbasis Masyarakat	8 zona	9 Kab/Kota
2. Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan Yang Memiliki Izin Lingkungan Hidup dan Izin PPLH Yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	345 pelaku usaha	Kota Cimahi
3. Operasionalisasi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) dan Pengawas Pegawai Negeri Sipil (PPNS)	9 Kab/Kota	9 Kab/Kota

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.9.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Penegakan Hukum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel berikut.

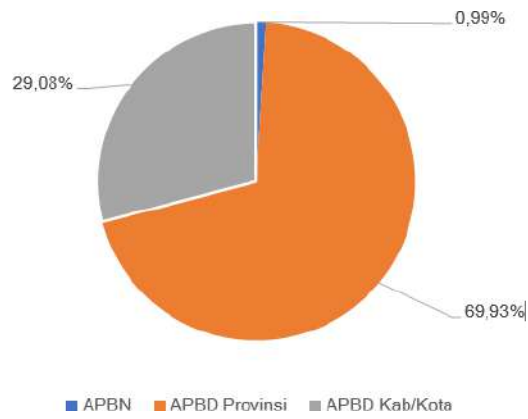
Tabel 2. 39 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penegakan Hukum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A.	Penegakan Hukum Pidana	28.011.000.000
B.	Penegakan Hukum Administrasi	69.131.000.000
C.	Penegakan Hukum Perdata	2.500.000.000
D.	Pengawasan Usaha/Kegiatan	32.704.000.000
Total		132.346.000.000

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Penegakan Hukum Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp132.346.000.000 dengan dana yang berasal dari APBN sebesar Rp28.812.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp65.043.000.000, dan APBD Kab/Kota sebesar Rp38.490.635.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 2.38.

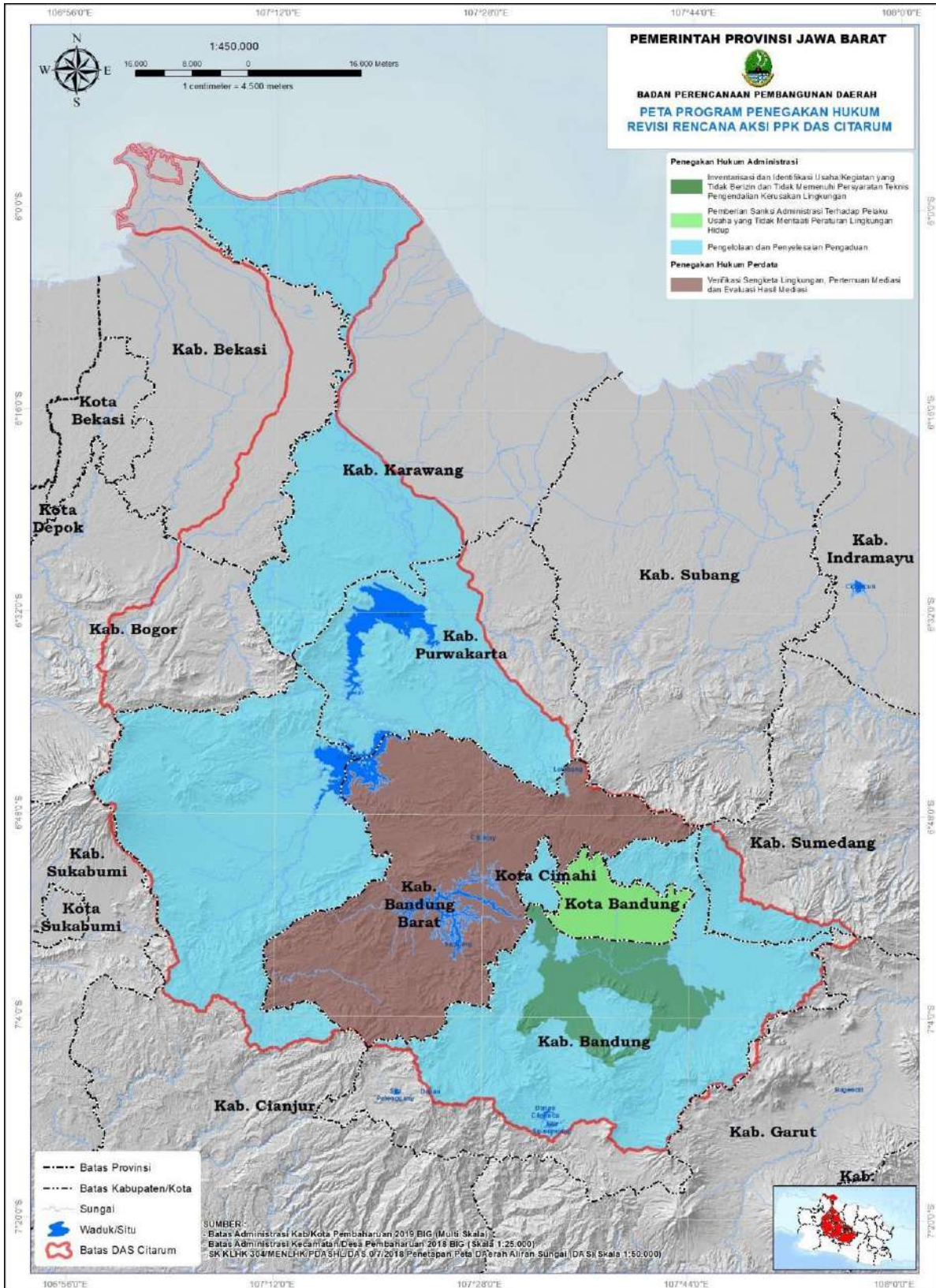


Gambar 2. 38 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.9.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar pada halaman selanjutnya



Gambar 2. 39 Peta Lokasi Kegiatan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.9.4 Capaian Program

Pada Program Penegakan Hukum, sampai tahun 2023 telah melaporkan kegiatan berupa Lidik Sidik yang telah melakukan penyelidikan perkara lingkungan sebanyak 81 kasus/perkara, Pengelolaan dan Penyelesaian Pengaduan sebanyak 183 pengaduan, Pemberian Sanksi Administrasi terhadap Pelaku Usaha sebanyak 53 sanksi, Sosialisasi, Pembinaan, dan Penguatan Kapasitas Pengawasan sebanyak 2 kali kegiatan, Patroli Sungai di 4 zona, Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemkab/Pemkot sebanyak 115 pengawasan, Penambahan, Operasional dan Peningkatan Kapasitas PPLH dan PPNS sebanyak 40 orang, serta Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota dilakukan sebanyak 14 pembinaan dan 13 pengawasan.

No.	Kegiatan	Lokasi	Target 2023		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp. Juta)	
I	Penegakan Hukum Pidana							
	Kegiatan lidik sidik	9 Kab/Kota	24	Kasus	81	Kasus/ Perkara	-	
II	Penegakan Hukum Administrasi							
	Pengelolaan dan penyelesaian pengaduan	13 Kab/Kota	9	Pengaduan	183	Pengaduan	19	
	Pemberian sanksi administrasi terhadap pelaku usaha yang tidak mentaati peraturan lingkungan hidup	13 Kab/Kota	25 45	Pelaku Usaha Sanksi	17	Sanksi	-	
	Sosialisasi, Pembinaan, dan Penguatan Kapasitas Pengawasan dan Penegakan Hukum	13 Kab/Kota	-	-	2	Sosialisasi	23	
III	Penegakan Hukum Perdata							
IV	Pengawasan Usaha/Kegiatan							
	Pengawasan berbasis Masyarakat (Patroli Sungai)	Kota Bandung, Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kota Cimahi, Kab. Sumedang	3	Zona	4	Zona	-	
	Pengawasan terhadap usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kota Cimahi	-	-	115	Pengawasan	200	
	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota	Kab. Sumedang	27	Pengawasan	27	Pengawasan	8,91	

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Alokasi anggaran untuk Penegakan Hukum adalah sekitar Rp9.491.094.100 dengan realisasi anggaran sampai tahun 2023 sebesar Rp3.060.243.000 (32,24% dari AWP 2023) yang bersumber dari APBN sebesar Rp2.794.397.000 dan APBD Kabupaten/Kota sebesar

Rp265.846.000 dengan APBN menjadi penyumbang realisasi anggaran terbesar pada Program Penegakan Hukum (91,31%).

Kendala yang ditemui dalam Program Penegakan Hukum adalah:

1. Kegiatan Penegakan Hukum di Kabupaten/Kota memiliki total anggaran sangat minim, dan tidak memiliki anggaran khusus untuk kegiatan di DAS Citarum;
2. Koordinasi dan kolaborasi penegakan hukum antara pemerintah pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota belum optimal.

Selain kendala atau permasalahan, Pokja Penegakan Hukum pun membuat rencana tindak lanjut seperti berikut:

1. Agar ada peningkatan penganggaran untuk kegiatan penegakan hukum;
2. Lebih meningkatkan koordinasi dan kolaborasi Penegakan Hukum antara pemerintah pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota di DAS Citarum.

Dari capaian kegiatan yang dilaporkan oleh Sektor TNI pada tahun 2023, jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Penegakan Hukum, diketahui bahwa tidak ada kegiatan yang dilaporkan dari sektor TNI terkait dengan program tersebut.

2.2.10 Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

2.2.10.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan edukasi kesehatan lingkungan, pelibatan forum dan komunitas, serta edukasi dan pemberdayaan masyarakat desa, dalam rangka memenuhi target outcome program yaitu jumlah institusi pendidikan yang tereduksi sebanyak 390 institusi, jumlah forum/komunitas yang diberdayakan sebanyak 25 forum/komunitas, dan jumlah desa yang diberdayakan sebanyak 1454 desa pada tahun 2025.

Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat pada dasarnya dilaksanakan untuk memastikan program-program penanganan dalam Renaksi PPK D

AS Citarum lainnya dapat diimplementasikan dengan melibatkan berbagai stakeholder dan masyarakat. Untuk keberlanjutan program, masyarakat dipersiapkan untuk berperan aktif dan menjadi pelaku utama setelah keterlibatan Sektor TNI nantinya tidak lagi menjadi inisiator pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum di lapangan.

Edukasi dilaksanakan di lingkup institusi pendidikan untuk menanamkan pendidikan lingkungan sejak dini. Adapun pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di lingkup forum dan komunitas, termasuk akademisi, pengusaha, pemerhati lingkungan dan sebagainya agar dapat berperan secara aktif dalam pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum. Untuk memastikan keberlanjutan program di lapangan, peningkatan peran dan fungsi

Pemerintah dan Aparatur Desa dilaksanakan dalam rangka edukasi dan pemberdayaan masyarakat desa, sekaligus untuk mendorong sumber dana desa agar dapat berkontribusi pada pelaksanaan PPK DAS Citarum.

Tabel 2. 40 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Edukasi Kesehatan Lingkungan			
1.	Edukasi Kesehatan Lingkungan di Sekolah	390 institusi pendidikan 100 sekolah berbudaya lingkungan	13 kab/kota
2.	Pembinaan, Sosialisasi dan Pendampingan Kesehatan Lingkungan Masyarakat	13 kab/kota	13 kab/kota
B. Pelibatan Forum dan Komunitas			
1.	Identifikasi dan Inventarisasi Forum dan Komunitas terkait DAS Citarum	25 Forum, 13 kab/kota	13 kab/kota
2.	Pembentukan Forum dan Komunitas Peduli DAS Citarum	8 forum	13 kab/kota
3.	Penyelenggaraan Forum Kepedulian Lingkungan DAS Citarum	13 kab/kota	13 kab/kota
C. Edukasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa			
1.	Pendampingan Penyusunan Perdes mengenai Pengelolaan DAS Citarum	174 kecamatan	13 kab/kota
2.	Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan Aparatur Desa	174 kecamatan	13 kab/kota
3.	Pembinaan dan Pendampingan Masyarakat Desa Oleh Patriot Desa	174 kecamatan	13 kab/kota
4.	Pembinaan Kader POSYANDU dan PKK	174 kecamatan	13 kab/kota

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.10.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

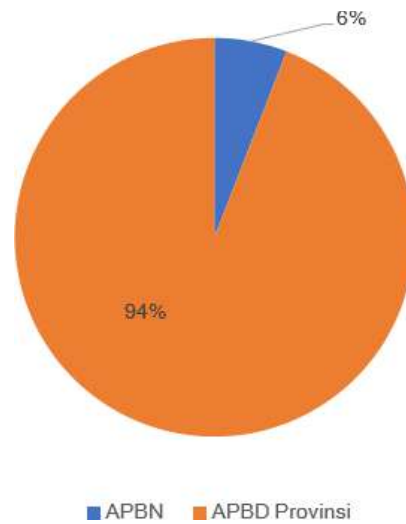
Indikasi Kebutuhan Anggaran Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2. 41 Indikasi Kebutuhan Anggaran Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A.	Edukasi Kesehatan Lingkungan	13.500.000.000
B.	Pelibatan Forum dan Komunitas	5.611.857.000
C.	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	23.325.000.000
Total		42.436.857.000

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp42.436.857.000 yang direncanakan bersumber dari APBD Provinsi sebesar Rp39.936.857.000 dan APBN sebesar Rp2.500.000.000.



Gambar 2. 40 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.10.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat mencakup seluruh wilayah DAS Citarum, yaitu terdiri dari 13 Kabupaten/Kota dan 1454 desa.

2.2.10.4 Capaian Program

Prioritas lokasi edukasi dan pemberdayaan masyarakat mencakup seluruh wilayah DAS Citarum, yaitu terdiri dari 13 Kabupaten/Kota dan 1454 desa. Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan edukasi kesehatan lingkungan, pelibatan forum dan komunitas, serta edukasi dan pemberdayaan masyarakat desa, dalam rangka memenuhi target outcome program yaitu jumlah institusi pendidikan yang tereduksi sebanyak 390 institusi, jumlah forum/komunitas yang diberdayakan sebanyak 25 forum/komunitas, dan jumlah desa yang diberdayakan sebanyak 1454 desa pada tahun 2025. Pada Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat, tahun 2023 telah melaporkan kegiatan berupa Edukasi Kesehatan Lingkungan di Sekolah sebanyak 154 sekolah, Pembinaan dan Pendampingan Sekolah Berbudaya Lingkungan sebanyak 80 sekolah, Sosialisasi Penyuluhan Program Edukasi Kepada Kader POSYANDU dan PKK sebagai Pendamping Edukasi Masyarakat dan Pendampingan oleh Patriot Desa.

Tabel 2. 42 Kegiatan, Target, dan Capaian Edukasi dan Hubungan Masyarakat

No.	Kegiatan	Lokasi	Target 2023		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
I	Edukasi kesehatan lingkungan							
	Edukasi Kesehatan Lingkungan di Sekolah	8 wilayah cabang dinas	118	Sekolah	154	Sekolah	407	
	Pembinaan dan Pendampingan Sekolah Berbudaya Lingkungan	8 wilayah cabang dinas	118	Sekolah	80	Sekolah	204	
II	Pelibatan forum dan komunitas							
III	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa							
	Sosialisasi Penyuluhan Program Edukasi Kepada Kader POSYANDU dan PKK sebagai Pendamping Edukasi Masyarakat	13 Kab/Kota	163	Kecamatan	2	Kegiatan	555,5	Kegiatan di bulan Juli dan Agustus
	Pendampingan oleh Patriot Desa	11 Kab/Kota	61	Orang	1	Kegiatan	1.410,78	Honorarium untuk 12 bulan 1. Honor: 1.320.000.000 2. Monev SSPMD: 8.688.000 3. Peningkatan Kapasitas: 3.600.000 4. Rapat Koordinasi LKD 100 peserta 1x: 78.490.179

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Alokasi anggaran untuk Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat adalah sekitar Rp1.869.016.000 dengan realisasi anggaran sampai tahun 2023 sebesar Rp2.576.838.179 (melebihi target AWP 2023) yang seluruhnya bersumber dari APBN. Namun data realisasi pembiayaan tersebut masih perlu dikonfirmasi kembali kepada Pokja Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat. Sedangkan dilaporkan oleh Sektor TNI pada triwulan IV jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat, terdapat satu kegiatan yang berkaitan diantaranya kegiatan Sosialisasi Terpusat dengan capaian hingga tahun 2023 sebesar 80 kegiatan yang tersebar di seluruh Sektor DAS Citarum. Berikut tabel kegiatan yang dilaporkan oleh Sektor TNI.

Tabel 2. 43 Kegiatan Edukasi dan pemberdayaan Masyarakat oleh Sektor TNI

Nomor Sektor	Sosialisasi terpusat	Nomor Sektor	Sosialisasi terpusat
1	3	13	3
2	3	14	3
3	3	15	3
4	3	16	3
5	3	17	3
6	3	18	3
7	3	19	3
8	3	20	4
9	6	21	3
10	3	22	3
11	10	23	3
12	3	Total	80
12	3	Satuan	Kali

Sumber : Hasil Pengolahan Laporan Sektor, Sekretariat Satgas 2023

Kendala yang ditemui dalam Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat adalah:

1. Komunikasi dan Koordinasi dengan satuan Pendidikan masih belum optimal;
2. Koordinasi dengan DPMD Kabupaten/ Tata pemerintahan Kota masih belum optimal;
3. Kementerian Desa belum termasuk dalam Tim Pengarah PERPRES 15 Tahun 2018.

Selain kendala atau permasalahan, Pokja Edukasi dan Pemberdayaan pun membuat rencana tindak lanjut seperti berikut:

1. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota;
2. Koordinasi rencana aksi 2023 dengan DPMD Kabupaten/ Tata pemerintahan Kota;
3. Diusulkan kepada Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi selaku ketua tim pengarah agar Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dimasukkan ke dalam anggota tim pengarah.

2.2.11 Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

2.2.11.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat pada dasarnya dilaksanakan untuk menyediakan ruang interaksi antara berbagai pemangku kepentingan dan masyarakat dalam melaksanakan program dan kegiatan Renaksi PPK DAS Citarum. Media interaksi diwadahi melalui fasilitas Command Center sebagai pusat data dan informasi yang terkoneksi dengan berbagai data di lapangan, termasuk data pemantauan kualitas air, serta data pelaksanaan program dan kegiatan di lapangan. Command Center juga menjadi tools utama pengambilan keputusan berdasarkan data dan informasi terpusat, serta menjadi pusat media publikasi dan kampanye pelaksanaan PPK DAS Citarum di tingkat lokal, nasional,

maupun internasional.

Program Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan pengelolaan Command Center, pemantauan kualitas air, serta kampanye, publikasi dan hubungan masyarakat. Target outcome program yang perlu dicapai pada tahun 2025 yaitu jumlah sistem data dan informasi yang terintegrasi serta pengembangannya melalui Sistem Command Center, jumlah titik pemantauan sebanyak 329 titik, dan jumlah media kampanye, publikasi dan hubungan masyarakat sebanyak 4 media, yaitu di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel Berikut.

Tabel 2. 44 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Pengelolaan Command Center			
1.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana <i>Command Center</i> serta Penyediaan IoT	7 Aplikasi 5 unit	13 Kab/Kota
2.	Pengelolaan Pelayanan Data dan Informasi, serta Penquaduan Masyarakat	1 aplikasi	13 Kab/Kota
3.	Pengelolaan Pemanfaatan <i>Command Center</i> untuk Monitoring dan Evaluasi serta Pengambilan Keputusan	3 kegiatan	13 Kab/Kota
B. Pemantauan Kualitas Air			
1.	Penyediaan Alat <i>Online Monitoring</i> (Onlimo)	34 unit	Kab. Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang
2.	Pemantauan Kualitas Air Sungai Manual	305 titik	9 Kab/Kota
3.	Operasional dan Pemeliharaan Alat Pemantauan Kualitas Air (Onlimo)	15 unit	Kab. Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Bandung Barat
C. Kampanye, Publikasi, dan Hubungan Masyarakat			
1.	Pembuatan ILM (Iklan Layanan Masyarakat) pada Media Massa	790 tayangan	13 Kab/Kota
2.	Publikasi melalui Media Luar Ruang	275 lokasi	13 Kab/Kota
3.	Pengelolaan Website dan Medsos	60 konten	13 Kab/Kota
4.	Penyelenggaraan <i>Event</i>	5 event	13 Kab/Kota

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.11.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

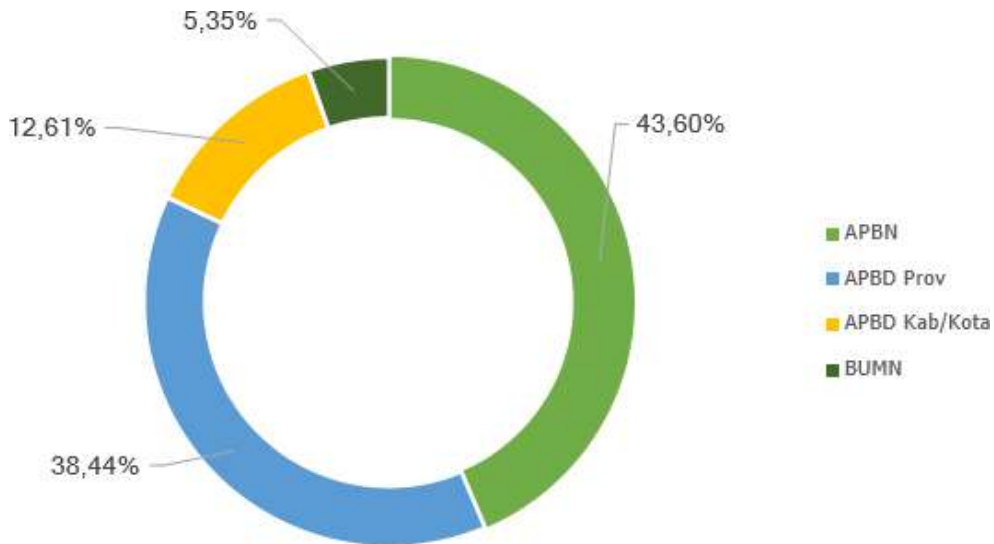
Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 2. 45 Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A. Pengelolaan Command Center		
1.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana <i>Command Center</i> serta Penyediaan IoT	2.039.000.000
2.	Pengelolaan Pelayanan Data dan Informasi, serta Pengaduan Masyarakat	880.000.000
3.	Pengelolaan Pemanfaatan <i>Command Center</i> untuk Monitoring dan Evaluasi serta Pengambilan Keputusan	2.500.000.000
B. Pemantauan Kualitas Air		
1.	Penyediaan Alat <i>Online Monitoring</i> (Onlimo)	19.000.000.000
2.	Pemantauan Kualitas Air Sungai Manual	17.807.000.000
3.	Operasional dan Pemeliharaan Alat Pemantauan Kualitas Air (Onlimo)	8.453.000.000
C. Kampanye, Publikasi, dan Hubungan Masyarakat		
1.	Pembuatan ILM (Iklan Layanan Masyarakat) pada Media Massa	4.870.000.000
2.	Publikasi melalui Media Luar Ruang	10.000.000.000
3.	Pengelolaan Website dan Medsos	1.500.000.000
4.	Penyelenggaraan <i>Event</i>	8.280.000.000
Total		75.329.389.000

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp 75.329.389.000 yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp32.845.619.000, APBD Provinsi sebesar Rp 28.954.000.000, APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp9.497.770.000, dan BUMN sebesar Rp 4.032.000.000. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar dibawah ini.



Gambar 2. 41 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.11.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Program Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat mencakup seluruh wilayah DAS Citarum.

2.2.11.4 Capaian Program

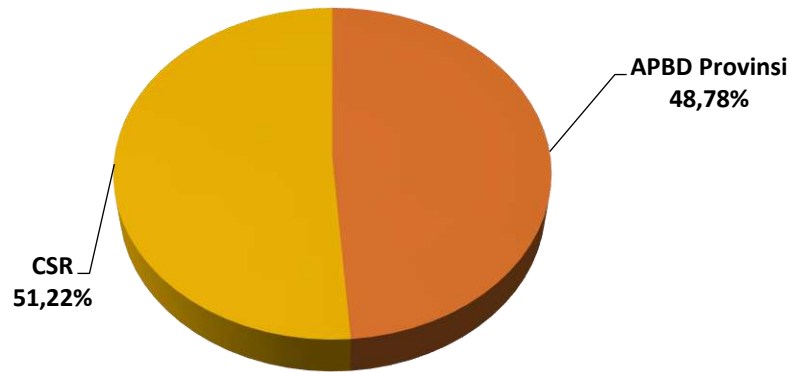
Pada Program Pengelolaan Data dan Humas, sampai tahun 2023 telah melaporkan kegiatan berupa Penyediaan Sistem Media Analytic pada 1 Aplikasi dengan total 5.071 berita yang disampaikan (dengan rincian 2.980 berita positif, 1.056 berita negatif, dan 1.035 berita netral), Pengelolaan Pengaduan Masyarakat sebanyak 117 aduan (dengan rincian melalui media sosial sebanyak 29 aduan dan 88 aduan melalui hotline Satgas Citarum), Pengelolaan Website dan Medsos sebanyak 2.090 konten (dengan rincian 576 konten melalui Instagram, 576 konten melalui Facebook, 565 konten melalui Twitter, dan 373 konten melalui Tiktok), Penyelenggaraan Event sebanyak 1 kali, dan Produksi Audio Visual NGONCI (Ngobrolin Citarum) sebanyak 8 video

Tabel 2. 46 Kegiatan, Target, dan Capaian Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

No.	Kegiatan	Lokasi	Target 2023		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
I	Pengelolaan Command Center							
	Penyediaan Sistem Media Analytic	13 Kab/Kota	1	Aplikasi	1 5.071	Aplikasi Berita	49,5	1 Aplikasi Dengan Rincian sebagai berikut: 5.071 Berita Positif: 2.980 Netral: 1.035 Negatif: 1.056
	Pengelolaan Pengaduan Masyarakat	13 Kab/Kota	-	-	117	Aduan	66	29 mengelola aduan via Medsos dan 88 mengelola aduan via Hotline Satgas Citarum
II	Pemantauan Kualitas Air							
III	Kampanye, Publikasi, dan Hubungan Masyarakat							
	Pengelolaan Website dan Medsos	13 Kab/Kota	12	Bulan	12	Bulan	75	4 Media Sosial dengan Rincian sebagai berikut: 576 Konten Instagram 576 Konten Facebook 565 Konten Twitter 373 Konten Tiktok 12 Bulan Mengakomodir admin medsos sektor satgas 154 Berita
	Penyelenggaraan Event	-	-	-	1	Event	200	Pelaksanaan Jambore Pentahelix dan Launching Tim Ekspedisi Mikro DAS Citarum
	Produksi Audio Visual NGONCI (Ngobrolin Citarum)		24	Konten/ Video	8	Video	30,75	Memproduksi Audiovisual Podcast Ngobrolin Citarum (NGONCI) dengan narasumber yang berkecimpungan dengan program Satgas PPK DAS Citarum

Sumber: Form AWP 2023 Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat (Pokja Datin dan Humas, 2023)

Alokasi anggaran untuk Pengelolaan Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat yang dilaporkan adalah sekitar Rp1.740.800.000 dengan realisasi anggaran sampai tahun 2023 sebesar Rp390.500.000 (22,433% dari AWP 2023) yang bersumber dari APBD Provinsi sebesar Rp190.500.000 dan CSR sebesar Rp200.000.000 dengan CSR menjadi penyumbang realisasi anggaran terbesar pada Program Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat (48,78%). Proporsi Sumber Pembiayaan Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat disajikan pada gambar berikut



Gambar 2. 42 Proporsi Alokasi Anggaran Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2023)

Pelaksanaan PPK DAS Citarum juga dibantu oleh TNI di bawah komando Kodam III Siliwangi yang membagi DAS Citarum kedalam 23 Sektor wilayah kerja. Pada Program Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat, terdapat 1 kegiatan yang dilaporkan sepanjang keberjalanan tahun 2023 berupa kegiatan Publikasi melalui Spanduk/Banner Himbauan sebanyak 5.060 Berita. Berikut tabel kegiatan yang dilaporkan oleh Sektor TNI.

Tabel 2. 4 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

Nomor Sektor	Publikasi media	Nomor Sektor	Publikasi media
1	178	13	100
2	284	14	100
3	132	15	112
4	626	16	107
5	97	17	71
6	150	18	431
7	151	19	226
8	321	20	110
9	271	21	218
10	161	22	787
11	94	23	201
12	132	Total	5.060
		Satuan	Berita

Sumber : Hasil Pengolahan Laporan Sektor, Sekretariat Satgas 2023

2.2.12 Riset dan pengembangan

2.2.12.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Riset dan Pengembangan merupakan program baru dalam rangka memberikan ruang untuk penyusunan kajian-kajian ilmiah aplikatif yang diperlukan dalam rangka percepatan pencapaian target outcome program dalam Renaksi PPK DAS Citarum. Identifikasi dan inventarisasi dilakukan terhadap kajian dan penelitian ilmiah terkait penanganan DAS Citarum yang telah tersedia dan disusun oleh berbagai pihak, juga terhadap kajian dan penelitian yang perlu disusun selanjutnya berdasarkan kebutuhan pada setiap program. Pemanfaatan hasil-hasil kajian dan penelitian ditingkatkan melalui proses penyebarluasan dan diseminasi untuk stakeholder pelaksana program dan kegiatan dalam Renaksi PPK DAS Citarum, juga melalui kerjasama institusi kelitbangan.

Program Riset dan Pengembangan dilaksanakan untuk memenuhi target outcome program yaitu jumlah kajian yang disusun dan dimanfaatkan sebanyak 12 kajian pada tahun 2025, melalui kegiatan penelitian, pengembangan, penerapan kelitbangan dengan berbagai tema yang mendukung Citarum Harum, penyebarluasan hasil-hasil kelitbangan Citarum Harum, peningkatan koordinasi dan kerjasama kelitbangan Citarum Harum dengan berbagai pihak. kegiatan edukasi kesehatan lingkungan, pelibatan forum dan komunitas, serta edukasi dan pemberdayaan masyarakat desa, dalam rangka memenuhi target outcome program yaitu jumlah institusi pendidikan yang tereduksi sebanyak 390 institusi, jumlah forum/komunitas yang diberdayakan sebanyak 25 forum/komunitas, dan jumlah desa yang diberdayakan sebanyak 1454 desa pada tahun 2025.

Indikasi Kegiatan dan Target/Output Riset dan Pengembangan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021- 2025 disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2. 47 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Riset dan Pengembangan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Penelitian, Pengembangan, Penerapan Kelitbangan dengan Berbagai Tema yang Mendukung Citarum Harum			
1.	Topik Penanganan Lahan Kritis	1 dokumen	DAS Citarum
2.	Topik Penanganan Air Limbah Domestik	1 dokumen	DAS Citarum
3.	Topik Pengelolaan Sampah	1 dokumen	DAS Citarum
4.	Topik Penanganan Limbah Industri	1 dokumen	DAS Citarum

5. Topik Penanganan Limbah Peternakan	1 dokumen	DAS Citarum
6. Topik Penanganan Keramba Jaring Apung	1 dokumen	DAS Citarum
7. Topik Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	1 dokumen	DAS Citarum
8. Topik Pengendalian Pemanfaatan Ruang	1 dokumen	DAS Citarum
9. Topik Penegakan Hukum	1 dokumen	DAS Citarum
10. Topik Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	1 dokumen	DAS Citarum
11. Topik Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	1 dokumen	DAS Citarum
B. Penyebarluasan Hasil-Hasil Kelitbangan Citarum Harum	12 kegiatan	DAS Citarum
C. Peningkatan Koordinasi dan Kerjasama Kelitbangan Citarum Harum dengan Berbagai Pihak	12 kegiatan	DAS Citarum

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

2.2.12.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

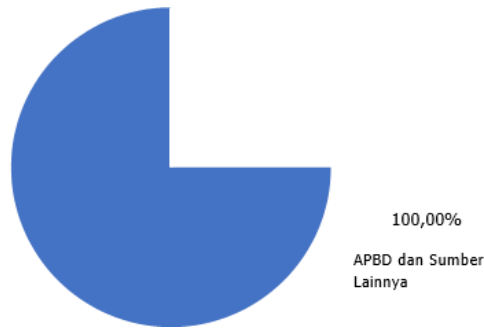
Indikasi Kebutuhan Anggaran Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2. 48 Indikasi Kebutuhan Anggaran Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A	Penelitian, Pengembangan, Penerapan Kelitbangandengan Berbagai Tema yang Mendukung Citarum Harum	3.481.000.000
B	Penyebarluasan Hasil-hasil Kelitbangan Citarum Harum	500.000.000
C	Peningkatan koordinasi dan kerjasama kelitbangan Citarum Harum dengan berbagai pihak	500.000.000
Total		4.481.000.000

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp4.481.000.000 yang direncanakan bersumber dari APBD Provinsi dan sumber lainnya, diantaranya dari lembaga riset dan universitas baik dari dalam maupun luar negeri. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar berikut.



*Gambar 2. 43 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025
Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021*

2.2.12.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Program Riset dan Pengembangan mencakup seluruh wilayah DAS Citarum, melibatkan berbagai lembaga kelitbangan dan universitas.

2.2.12.4 Capaian Program

Target Outcome dari Program Riset dan Pengembangan yaitu jumlah kajian yang disusun dan dimanfaatkan sampai dengan tahun 2025 yaitu sebanyak 12 Kajian, dan sebanyak 6 Kajian sampai dengan Tahun 2023. Pencapaian outcome pada program tersebut dilakukan melalui kegiatan penelitian, pengembangan, penerapan, dan penyebarluasan hasil-hasil kelitbangan Citarum Harum, serta peningkatan koordinasi dan kerjasama kelitbangan Citarum Harum dengan berbagai pihak. Berdasarkan aktivitas pencapaian outcome tersebut maka arahan Program Riset dan Pengembangan secara garis besar terdiri dari:

1. Peningkatan upaya pemanfaatan hasil-hasil kelitbangan;
2. Peningkatan upaya penerapan hasil-hasil kelitbangan;
3. Peningkatan diseminasi hasil-hasil kelitbangan.

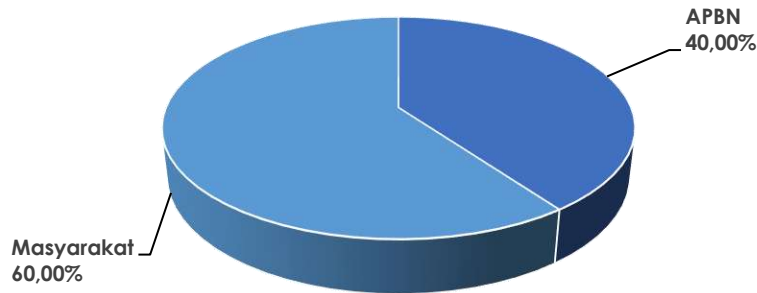
Tabel 2. 5 Kegiatan, Target, dan Capaian Riset dan Pengembangan

No.	Kegiatan	Lokasi	Target 2023		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
A	Penelitian, Pengembangan, Penerapan Kelitbangan dengan Berbagai Tema yang Mendukung Citarum Harum							
	Riset: Distribution of the riverine benthic macroinvertebrate community along the citarum cascading dam system in West Java, Indonesia	Kabupaten Purwakarta	1	Artikel	1	Artikel	40	Publish pada Journal Global Ecologi and Conservation di bulan Juli
	Riset: Study of Potential Flood Hazard Area in the Upper Citarum Watershed	Kabupaten Bandung	1	Artikel	1	Artikel	40	Publish pada AIP Conderence Proceedings di bulan Oktober
	Riset: Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bantaran sungai Citarum Sektor 7 Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung	Kabupaten Bandung	1	Artikel	1	Artikel	25	Publish pada Jurnal Pekerjaan Sosial di bulan Juli

No.	Kegiatan	Lokasi	Target 2023		Capaian 2023			Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Biaya (Rp Juta)	
	Riset: Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Kawasan Citarum Harum di Kabupaten Bandung	Kabupaten Bandung	1	Artikel	-	Artikel	45	Publish pada Jurnal Pendidikan dan Konseling di bulan Juli
	Riset: Bibliometric Analysis of Research Regarding Citarum River in Indonesia and Its Implication for Government Policy	DAS Citarum	1	Artikel	-	Artikel	25	Publish pada Journal of Local Government Issues pada bulan September
B	Penyebarluasan Hasil-hasil Kelitbangan Citarum Harum							
C	Peningkatan koordinasi dan kerjasama kelitbangan Citarum Harum dengan berbagai pihak							

Sumber: Form AWP 2023 Riset dan Pengembangan, 2023

Alokasi anggaran untuk Riset dan Pengembangan adalah sekitar Rp175.000.000 dengan realisasi anggaran sampai tahun 2023 sebesar Rp175.000.000 (100% dari AWP 2023) yang bersumber dari APBN sebesar Rp70.000.000 dan Masyarakat sebesar Rp105.000.000 dengan pembiayaan dari Masyarakat menjadi penyumbang realisasi anggaran terbesar pada Program Riset dan Pengembangan (60,00%). Proporsi Sumber Pembiayaan Pengelolaan SDAP disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. 44 Proporsi Realisasi Anggaran Riset dan Pengembangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2023)

Dari capaian kegiatan yang dilaporkan oleh Sektor TNI hingga akhir tahun 2023, jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Riset dan Pengembangan, didapatkan bahwa tidak ada kegiatan yang terlaporkan dari sektor TNI terkait dengan Program Riset dan Pengembangan.

BAB III

TINJAUAN TERHADAP KETERCAPAIAN *ULTIMATE GOAL*

3.1. Tinjauan Pemantauan Kualitas Air

Pemantauan kualitas air pada dasarnya adalah upaya untuk mengamati, memonitor dan mengukur dengan cermat kondisi lingkungan, terutama di sumber air permukaan (sungai, waduk, situ, laut dan sebagainya), air tanah, maupun efluen air limbah. Pemantauan kualitas air merupakan bagian penting dari upaya pengelolaan kualitas air sebagai salah satu tools/alat dan dasar pertimbangan dalam penentuan kebijakan pengelolaan lingkungan.

Ultimate Goal dari Pelaksanaan Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum adalah Mutu Air Kelas II yang berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, direpresentasikan melalui nilai Indeks Kualitas Air (IKA) sebesar 60 Poin . Mutu Air Kelas II merupakan klasifikasi air yang peruntukannya dapat digunakan untuk prasaran/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama. Dalam hal ini, hasil pemantauan kualitas air digunakan dalam perhitungan dan analisis pencapaian target setiap tahun.

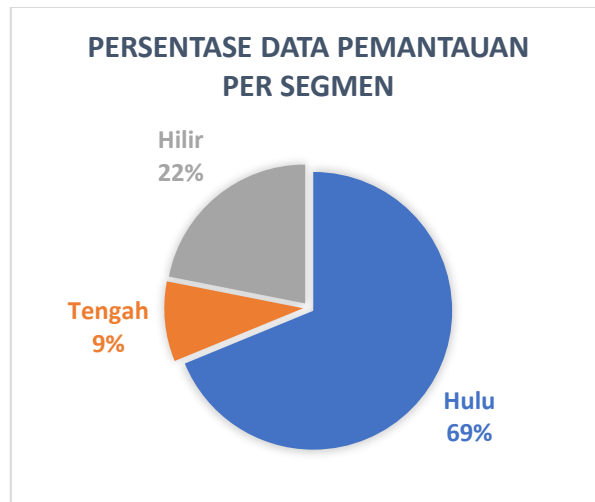
Data pemantauan kualitas air DAS Citarum pada tahun 2023 didapatkan dari berbagai pihak, diantaranya adalah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi dan Kabupaten / Kota serta Pengelola Waduk. Adapun data pemantauan kualitas air tahun 2023 berjumlah sebanyak 516 Data. Berikut ini merupakan data hasil pemantauan kualitas air berdasarkan segmen DAS Citarum

Tabel 3. 1 Hasil Pemantauan Kualitas Air

Segmen	Jumlah Data	Persen
Hulu	355	68.80%
Tengah	48	9.30%
Hilir	113	21.90%
Jumlah Data	516	100.00%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat 2023

Dari tabel tersebut diatas, diketahui bahwa 355 (68,8%) data pemantauan kualitas air merupakan data pemantauan kualitas air di segmen hulu, sedangkan untuk segmen tengah dan hilir masing masing sejumlah 48 (9.30%) dan 113 (21.90%).



Gambar 3. 1 Persentase Data Pemantauan Per Segmen

Sumber : Sekretariat Satgas Citarum

Jumlah Data Pemantauan tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 258 Data. Berikut adalah rincian jumlah data pemantauan kualitas air dari tahun 2020 s/d 2023.

Tabel 3. 2 Jumlah Data Pemantauan

Tahun	Jumlah Data Pemantauan
2018	
2019	
2020	16
2021	149
2022	258
2023	516

Sumber : Laporan Sekretariat Satgas Citarum

Peningkatan jumlah Pemantauan Kualitas Air tersebut meningkat dua kali lipat (200%) dari tahun sebelumnya. Walaupun peningkatan ini cukup signifikan, namun bila mengacu pada mekanisme Perjanjian Kerjasama (PKS) Pemantauan kualitas air di DAS Citarum secara manual (Dokumen Rencana Aksi 2021-2025) dimana Pemantauan Kualitas Air dilakukan di 333 titik dan paling sedikit dilakukan 2 kali dalam satu tahun atau sebanyak 666 data per tahun. Berikut ini adalah rincian hasil pemantauan kualitas air untuk setiap Segmen di Daerah Aliran Sungai Citarum.

Tabel 3.3 Hasil Pemantauan Kualitas Air Segmen Hulu DAS Citarum

No	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
1	Citarum	Stasion Onlimo Cikapundung	Juni	10.77	7.1	3.25	17.5	7.7	4.44	0.21	1700
2	Citarum	Stasion Onlimo Cikapundung	Agustus	19.35	4.8	2.44	15.27	7.7	2.47	0.83	790
3	Citarum	Stasion Onlimo Cikapundung	Oktober	31.2	5.7	4.59	24.71	7.4	1.38	0.39	580
4	Citarum	Stasion Onlimo Cimahi	Juni	13.02	7.60	3.25	10.26	8.00	8.77	0.24	6,300
5	Citarum	Stasion Onlimo Cimahi	Oktober	34.48	4.5	4.68	20.97	7.3	1.02	0.64	7900
6	Citarum	Cisanti	Juni	12.4	9	1.35	8.14	7.3	0.53	0.0236	180
7	Citarum	Cisanti	Agustus	21.53	5.2	2.88	22.94	8.8	0.91	0.1	2800
8	Citarum	Cisanti	Oktober	16.43	5.6	2.64	20.19	7.8	1.51	0.2	4300
9	Citarum	Wangisagara	Juni	24.4	5.90	1.35	9.92	7.90	3.60	0.02	4,900
10	Citarum	Wangisagara	Agustus	26.68	4.8	2.49	18.91	8	1.59	0.11	1400
11	Citarum	Wangisagara	Oktober	21.53	4.5	2.43	15.47	7.7	2.28	0.23	4300
12	Citarum	Koyod	Juni	17.05	5	8.3	17.69	7.7	2.44	0.198	2800
13	Citarum	Setelah IPAL Cisirung	Juni	33.1	4.90	6.55	28.13	7.30	1.00	0.32	9,400
14	Citarum	Citarik- Sapan	Juni	18.7	3.10	2.50	10.66	7.50	0.97	0.02	700
15	Citarum	Citarik- Sapan	Agustus	19.05	4.8	3.54	26.82	8.1	0.91	0.52	2200
16	Citarum	Citarik- Sapan	Oktober	22.43	4.3	3.39	25.59	7.9	1.09	0.88	940
17	Citarum	Stasion Onlimo Majalaya	Juni	29.8	5.8	2.56	26.75	7.8	0.5	0.14	1200
18	Citarum	Stasion Onlimo Majalaya	Agustus	20.8	4.8	2.44	15.07	8	3.67	0.09	1700
19	Citarum	Stasion Onlimo Majalaya	Oktober	19.7	4.5	2.19	12.58	7.6	3.04	0.21	3100
20	Citarum	Stasion Onlimo Dayeuhkolot	Juni	18.6	4.20	13.70	30.60	7.30	4.17	0.47	2,300
21	Citarum	Stasion Onlimo Dayeuhkolot	Agustus	29.7	4.8	3.15	28.94	7.6	2.58	0.8	13000
22	Citarum	Stasion Onlimo Dayeuhkolot	Oktober	39.9	2.3	15.96	45.85	7.3	3.92	0.57	12000
23	Citarum	Stasion Onlimo Bantar Awi	Juni	14.93	6.5	1.9	10.44	7.7	3.78	0.58	220
24	Citarum	Stasion Onlimo Bantar Awi	Agustus	14.22	4.5	2.22	12.67	8.1	1.59	0.44	1300
25	Citarum	Stasion Onlimo Bantar Awi	Oktober	24.43	5.4	2.9	20.9	7.3	1.5	0.49	1700
26	Citarum	Stasion Onlimo Intake Cibangoak	Juni	24.4	7.20	2.35	14.34	7.30	3.60	0.14	
27	Citarum	Stasion Onlimo Intake Cibangoak	Agustus	34.7	4.8	2.78	16.23	8.1	1.47	0.1	2600
28	Citarum	Stasion Onlimo Intake Cibangoak	Oktober	31.75	5.7	3.04	18.12	7.8	2.42	0.2	3200
29	Citarum	Stasion Onlimo Situ Cisanti	Juni	20.7	7.9	4.3	17.69	7.6	0.48	0.0236	240
30	Citarum	Stasion Onlimo Situ Cisanti	Agustus	24.43	5.1	3.15	14.95	8.3	0.55	0.05	2200
31	Citarum	Stasion Onlimo Situ Cisanti	Oktober	21.53	6.2	2.34	13.02	8.3	1.49	0.23	310
32	Citarum	Stasion Onlimo Solokan Jeruk	Juni	11.38	5.80	7.30	16.40	7.30	0.12	0.40	5,400
33	Citarum	Stasion Onlimo Solokan Jeruk	Agustus	20.43	5.2	11.26	32.93	8.4	1.26	0.67	9400

No	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
34	Citarum	Stasion Onlimo Solokan Jeruk	Oktober	18	4.7	9.78	38.63	8.5	0.27	0.99	5800
35	Citarum	Stasion Onlimo Pameungpeuk	Juni	20.4	2.7	15.2	33.15	7.2	1.82	0.96	3500
36	Citarum	Stasion Onlimo Katapang	Juni	17.8	4.30	7.75	36.64	7.30	2.45	0.24	1,200
37	Citarum	Stasion Onlimo Nanjung	Oktober	34.43	2	17.44	47.52	7.7	7.01	0.49	9400
38	Citarum	Stasion Onlimo Parongpong	Juni	14.74	5.2	5.65	15.8	7.7	5.68	0.16	2200
39	Citarum	Stasion Onlimo Parongpong	Agustus	38.08	4.4	3.87	22.7	7.7	2	0.39	5800
40	Citarum	Stasion Onlimo Parongpong	Oktober	41.33	4.2	4.14	37.46	7.5	3.83	0.54	7000
41	Citarum	Outlet Waduk Saguling	Juni	12.78	6.9	1.9	11.96	7.8	1.33	0.21	1100
42	Citarum	Outlet Waduk Saguling	Agustus	19.85	5	2.63	14.11	8	1.45	0.08	1700
43	Citarum	Outlet Waduk Saguling	Oktober	24.65	5.1	3.09	16.98	8.1	2.42	0.57	700
44	Citarum	Stasion Onlimo Jatinangor	Juni	31.6	4.3	5.48	30.82	7.4	1.49	0.46	13000
45	Citarum	Cibeureum	Juni	23	7	6	20	7.1	8	0.4	350000
46	Citarum	Cibeureum	Juni	17	7.1	8	25.5	7.3	6	0.4	280000
47	Citarum	Cibeureum	Oktober	28	7	2	9	7.6	4	0.3	79000
48	Citarum	Sukarame	Februari	29	7.4	5	28	7.1	6	0.3	240000
49	Citarum	Sukarame	Juni	16	7.1	3.5	22	7.2	5	0.3	1600000
50	Citarum	Cikawao	Februari	35	7.5	5	15	7.6	5	0.205	23000
51	Citarum	Cikawao	Oktober	9	7.8	1	9	7.8	0.9	0.1	24000
52	Cisangkuy	Kertamanah	Februari	29	6.1	5	24.6	7.1	3	0.16	35000
53	Cisangkuy	Kertamanah	Juni	22	6.6	5.7	24.96	7.3	3	0.4	18330
54	Ciwidey	Margamulya	Februari	35	7.1	5	11	4.3	2	0.23	24000
55	Ciwidey	Margamulya	Juni	25	7.6	6.7	20	5	2	0.25	35000
56	Citarum	Outlet Saguling	Juni	5	5.8	9	13	7.4	0.9	0.23	4900
57	Citarum	Outlet Saguling	Oktober	4	7	1	5	7.9	0.9	0.07	780
58	Sungai Cicadas	Sungai Cicadas-Hulu Gg. Leumah Nendeut, Cicadas	Februari	36	3.12	25.44	97.85	7.36	18.24	0.13	350
59	Sungai Cicadas	Sungai Cicadas-Tengah Jl. Babakan Sari	Februari	48	3	26.24	90.47	7.5	11.85	0.07	540
60	Sungai Cicadas	Sungai Cicadas-Hilir Jl. Soekarno Hatta, Cidurian Selatan	Februari	16	2.88	9.48	79.91	7.62	5.42	0.0096	540
61	Sungai Cibeunying	Sungai Cibeunying-Hulu Jl. Citamiang	Februari	40	5.2	20.95	87.29	7.57	11.64	0.04	540
62	Sungai Cibeunying	Sungai Cibeunying-Tengah Jl. Anyer Dalam	Februari	49	3.2	24.57	94.51	7.48	9.14	0.04	540
63	Sungai Cibeunying	Sungai Cibeunying-Hilir Jl. Babakan Surabaya	Februari	71	2.98	29.6	104.67	7.33	17.7	0.09	920
64	Sungai Cihapit	Sungai Cihapit-Hulu Jl. Terusan Cisokan	Februari	20	4.2	13.19	47.1	7.38	13.12	0.08	540
65	Sungai Cihapit	Sungai Cihapit-Hilir Jl. Terusan Citamiang	Februari	32	2.72	12.98	51.18	7.47	15.36	0.1	540
66	Sungai Cimuncang	Sungai Cimuncang-Hulu Jl. Cimuncang	Februari	34	3.88	14.37	51.32	7.49	4.92	0.02	240
67	Sungai Cimuncang	Sungai Cimuncang-Hilir Jl. Terusan Sulaksana Baru I	Februari	25	2.7	17.3	64.06	7.48	3.71	0.0096	350
68	Sungai Cibiru	Sungai Cibiru-Hulu Jl. Galumpit, Cilengkrang 1	Februari	29	6.98	19.28	66.5	7.61	2.02	0.0096	240

No	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
69	Sungai Cibiru	Sungai Cibiru-Tengah Jl. Ters. Ujung Berung, PT. Genta Trikarya	Februari	34	6.81	21.68	80.31	7.38	6.13	0.02	540
70	Sungai Cibiru	Sungai Cibiru-Hilir Jl. Soekarno Hatta, PT. Professindo Jaya Inti	Februari	29	3.63	16.56	68.98	7.49	3.61	0.0096	540
71	Sungai Cinambo	Sungai Cinambo-Hulu Jl. Sukailah	Februari	29	5.11	24.19	86.4	7.15	6.46	0.0096	540
72	Sungai Cinambo	Sungai Cinambo-Tengah Pom Bensin Perempatan Jl. Rumah Sakit	Februari	15	5.03	16.01	87.27	7.36	2.78	0.0096	540
73	Sungai Cinambo	Sungai Cinambo-Hilir Jl. Ranca Pacing	Februari	45	2.27	22.08	71.24	7.4	2.69	0.0096	540
74	Sungai Cipanjal	Sungai Cipanjal-Hulu Jl. Teritorial, Cigending	Februari	35	3.31	17.53	62.6	7.62	1.99	0.0096	240
75	Sungai Cipanjal	Sungai Cipanjal-Tengah Jl. A.H. Nasution, Showroom Sumber Mobil	Februari	129	0.93	17.74	65.69	7.15	3.12	0.0096	350
76	Sungai Cipanjal	Sungai Cipanjal-Hilir Jl. GedeBage, PT. Tomskin	Februari	20	0.55	16.43	58.67	7.62	2.24	0.0096	350
77	Sungai Cidurian	Sungai Cidurian-Hulu Jl. Cikutra, GUSPUSPAL I	Februari	30	4.32	8.48	26.5	7.59	2.47	0.0096	350
78	Sungai Cidurian	Sungai Cidurian-Tengah Jl. Ters. Jakarta, Bengkel Motor Honda	Februari	36	3.16	4.49	15.48	7.64	2.71	0.0096	130
79	Sungai Cidurian	Sungai Cidurian-Hilir Jl. Ciwastra	Februari	76	2.76	3.23	11.15	8.5	3.34	0.0096	110
80	Sungai Cipamokolan	Sungai Cipamokolan-Hilir Jl. Terusan Derwati, Perum DEMARAKESH	Februari	49	3.43	2.41	7.79	7.32	3.04	0.0096	130
81	Sungai Cipamokolan	Sungai Cipamokolan-Hulu Jalan Sasak Batu, Warung Pak Adang	Februari	35	4.2	5.19	18.54	7.82	2.61	0.0096	220
82	Sungai Cipamokolan	Sungai Cipamokolan-Tengah Mitra Dago, Jl. Terusan Jakarta	Februari	14	3.59	2.11	7.8	7.03	2.22	0.0096	140
83	Sungai Cikendal	Sungai Cikendal-Hulu Jl. Raya Cijerah	Februari	77	3.29	39.4	123.12	7.74	13.74	0.11	920
84	Sungai Cibuntu	Sungai Cibuntu-Hulu Jl Nasional III, Bengkel Nippon Motor	Februari	124	4.97	7.61	24.55	7.32	3.09	0.0096	280
85	Sungai Cibuntu	Sungai Cibuntu-Tengah Jl. Melong Raya, Cijerah	Februari	94	3.7	2.41	8.33	7.21	3.67	0.0096	110
86	Sungai Cibuntu	Sungai Cibuntu-Hilir Jl. Gempol Sari, PT. Kahatex Garment	Februari	102	3.05	6.73	21	7.41	4.52	0.0096	170
87	Sungai Cisaranten	Sungai Cisaranten-Hulu Jl. A.H. Nasution, Toko Bandungan PD. Asgar Jaya	Februari	39	4.48	16.23	57.89	7.47	6.9	0.0096	350
88	Sungai Cisaranten	Sungai Cisaranten-Tengah Jl. Cingised Raya, Komplek Pemda	Februari	28	3.28	11.2	36.14	7.4	6.23	0.0096	280
89	Sungai Cisaranten	Sungai Cisaranten-Hilir Jl. Kali Lio Timur	Februari	21	2.51	16.87	60.24	7.2	5.67	0.0096	350
90	Sungai Cijalupang	Sungai Cijalupang-Hulu Depan SMAN 24	Februari	35	4.32	14.47	46.69	7.45	7.02	0.02	350
91	Sungai Cijalupang	Sungai Cijalupang-Hilir Jl. Soekarno Hatta, Pinus Regency	Februari	26	4.96	10.83	41.66	7.54	5.37	0.0096	350
92	Sungai Cikiley	Sungai Cikiley-Hulu Belakang PT. Grandtex	Februari	18	4.12	7.335	26.33	7.27	5.52	0.0096	240
93	Sungai Cikiley	Sungai Cikiley-Tengah Jl. A.H. Nasution	Februari	8	3.92	12.28	38.37	7.32	6.06	0.0096	280
94	Sungai Cikiley	Sungai Cikiley-Hilir Jl. Cikajang Raya, RM Talago Biru	Februari	27	3.44	4.98	17.16	7.52	6.55	0.0096	220
95	Sungai Cikapundung Kolot	Sungai Cikapundung Kolot-Hulu Jl. Maleer Indah	Februari	9	3.15	21.64	69.82	7.34	4.24	0.0096	540
96	Sungai Cikapundung Kolot	Sungai Cikapundung Kolot-Tengah Jl. Binong Jati, Gatot Subroto	Februari	26	3.96	21.59	77.12	7.21	4.04	0.0096	540
97	Sungai Cikapundung Kolot	Sungai Cikapundung Kolot-Hilir Curug Ece, Pasar Kordon	Februari	33	4.69	11.59	70.98	7.42	4.1	0.0096	1700

No	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
98	Sungai Ciharalang	Sungai Ciharalang-Hulu Jl. Babakan Baru Sukapada, Belakang Kampus Widyatama	Februari	67	4.92	19.11	79.62	7.4	7.17	0.03	540
99	Sungai Ciharalang	Sungai Ciharalang-Tengah Jl. PHH. Mustofa	Februari	35	5.09	18.39	68.1	7.49	2.95	0.0096	350
100	Sungai Ciharalang	Sungai Ciharalang-Hilir Gg. Babakan H. Tamin	Februari	53	4.52	21.29	78.86	7.45	4.58	0.0096	540
101	Sungai Ciparumpung	Sungai Ciparumpung-Hulu Jl. Ciparumpung, MTS-MA Mutazzam	Februari	58	3.47	23.03	42.75	7.42	14.9	0.06	540
102	Sungai Ciparumpung	Sungai Ciparumpung-Tengah Jl. Ahmad Yani, Showroom MAORI MOTOR	Februari	36	5	10.42	36.55	7.5	4.49	0.0096	540
103	Sungai Ciparumpung	Sungai Ciparumpung-Hilir Jl. Purwakarta, Dealer WIJAYA TOYOTA	Februari	37	4.12	8.95	38.98	7.41	8.39	0.0096	540
104	Sungai Cipedes	Sungai Cipedes-Hulu Jl. Djununan, Hotel NYLAND	Februari	38	5.93	15.96	72.53	7.54	2.29	0.0096	350
105	Sungai Cipedes	Sungai Cipedes-Hilir Depan Istana Regency II	Februari	60	5.21	26.49	77.92	7.58	3.16	0.0096	920
106	Sungai Citepus	Sungai Citepus-Hulu Jl. Pajajaran, Toko Citra Percetakan	Februari	33	3.33	7.77	73.49	7.57	3.74	0.0096	540
107	Sungai Citepus	Sungai Citepus-Tengah Jl. Kebon Jati	Februari	39	4.81	21.2	75.72	7.62	4.22	0.0096	540
108	Sungai Citepus	Sungai Citepus-Hilir Jl. Pagarsih, Toko Bintang Jaya	Februari	21	4.25	18.74	78.1	7.61	3.66	0.0096	920
109	Sungai Ciateul	Sungai Ciateul-Hulu Kantor POS Jl. Padjadjaran	Maret	33	2.51	11.04	34.52	7.23	3.11	0.0096	350
110	Sungai Ciateul	Sungai Ciateul-Hilir Jl. Kalipah Apo, Toko Suniaraja Optical	Maret	19	1.7	10.51	32.84	7.44	2.87	0.0096	350
111	Sungai Cikapundung	Sungai Cikapundung-Hulu Jalan Dago Bengkulu	Maret	311	4.31	24.5	90.75	7.66	2	0.0096	920
112	Sungai Cikapundung	Sungai Cikapundung-Hilir Jl. Soekarno Hatta, Dealer Tata Motor	Maret	92	3.02	23.39	73.19	7.34	2.39	0.0096	540
113	Sungai Cigondewah	Sungai Cigondewah-Hulu Alfamart, Jl. Taman Holis Indah	Maret	62	1.35	24.83	95.52	7.47	5.88	0.0096	2200
114	Sungai Cigondewah	Sungai Cigondewah-Hilir Jl. Cibolerang	Maret	30	1.11	18.91	65.21	7.4	4.38	0.0096	2200
115	Sungai Curug Dog-dog	Sungai Curug Dog-dog-Hilir Komp. Kopo Elok, Jl. Pelangi	Maret	231	2.35	28.17	100.62	7.38	11.38	0.06	7900
116	Sungai Cimuncang	Sungai Cimuncang-Hulu Jl. Cimuncang	Agustus	36	3.18	10.25	30.66	8.24	1.79	0.0096	350
117	Sungai Cimuncang	Sungai Cimuncang-Hilir Jl. Terusan Sulaksana Baru I	Agustus	28	2.78	10.22	36.76	8.38	6.08	0.0096	920
118	Sungai Cicadas	Sungai Cicadas-Hulu Gg. Leumah Nendeut, Cicadas	Agustus	22	3.29	8.11	29.61	7.97	7.89	0.0096	920
119	Sungai Cicadas	Sungai Cicadas-Tengah Jl. Babakan Sari	Agustus	16	3.08	9.04	31.25	8.06	5.13	0.0096	920
120	Sungai Cicadas	Sungai Cicadas-Hilir Jl. Soekarno Hatta, Cidurian Selatan	Agustus	93	2.16	23.41	50.03	7.97	6.3	0.0096	2600
121	Sungai Cibeunying	Sungai Cibeunying-Hulu Jl. Citamiang	Agustus	42	3.32	8.49	31.18	8.19	0.0083	0.0096	1600
122	Sungai Cibeunying	Sungai Cibeunying-Tengah Jl. Anyer Dalam	Agustus	50	3.1	8.4	31.17	8.18	6.99	0.0096	2100
123	Sungai Cibeunying	Sungai Cibeunying-Hilir Jl. Babakan Surabaya	Agustus	200	2.73	24.01	53.5	8.05	7.29	0.0096	3300
124	Sungai Cihapit	Sungai Cihapit-Hulu Jl. Terusan Cisokan	Agustus	46	3.23	8.87	26.99	7.96	8.04	0.0096	92
125	Sungai Cihapit	Sungai Cihapit-Hilir Jl. Terusan Citamiang	Agustus	38	2.86	10.99	31.78	8.12	7.67	0.0096	1600
126	Sungai Cinambo	Sungai Cinambo-Hulu Jl. Sukalilah	Agustus	160	2.87	22.16	59.92	7.2	7.8	0.0096	3800
127	Sungai Cinambo	Sungai Cinambo-Tengah Pom Bensin Perempatan Jl. Rumah Sakit	Agustus	10	2.41	10.96	26.33	7.54	9.6	0.0096	540
128	Sungai Cinambo	Sungai Cinambo-Hilir Jl. Ranca Pacing	Agustus	16	2.16	9.65	29.32	7.76	3.26	0.0096	1600

No	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
129	Sungai Cipanjal	Sungai Cipanjal-Hulu Jl. Teritorial, Cigending	Agustus	29	2.86	8.64	24.75	7.4	0.79	0.0096	350
130	Sungai Cipanjal	Sungai Cipanjal-Tengah Jl. A.H. Nasution, Showroom Sumber Mobil	Agustus	17	2.53	8.53	28.25	7.73	1.95	0.0096	540
131	Sungai Cipanjal	Sungai Cipanjal-Hilir Jl. GedeBage, PT. Tomskin	Agustus	36	2.31	10.06	37.76	7.68	2.94	0.0096	1600
132	Sungai Cibiru	Sungai Cibiru-Hulu Jl. Galumpit, Cilengkrang 1	Agustus	25	2.46	9.6	22.61	7.48	1.52	0.0096	350
133	Sungai Cibiru	Sungai Cibiru-Tengah Jl. Ters. Ujung Berung, PT. Genta Trikarya	Agustus	15	2.18	10.11	24.42	7.44	3.78	0.0096	920
134	Sungai Cibiru	Sungai Cibiru-Hilir Jl. Soekarno Hatta, PT. Professindo Jaya Inti	Agustus	21	2.1	9.02	24.01	7.8	2.12	0.0096	1600
135	Sungai Cidurian	Sungai Cidurian-Hulu Jl. Cikutra, GUSPUSPAL I	Agustus	6	3.68	5.78	18.83	7.61	1.46	0.0096	540
136	Sungai Cidurian	Sungai Cidurian-Tengah Jl. Ters. Jakarta, Bengkel Motor Honda	Agustus	6	3.41	6.27	25.08	7.59	2.1	0.0096	920
137	Sungai Cidurian	Sungai Cidurian-Hilir Jl. Ciwastra	Agustus	39	3.3	7.72	34.01	8.62	4.08	0.0096	1600
138	Sungai Cipamokolan	Sungai Cipamokolan-Hulu Jalan Sasak Batu, Warung Pak Adang	Agustus	320	2.78	10.13	37.89	7.5	16.46	0.04	3800
139	Sungai Cipamokolan	Sungai Cipamokolan-Tengah Mitra Dago, Jl. Terusan Jakarta	Agustus	25	2.61	10.56	29.28	7.59	2.84	0.0096	920
140	Sungai Cipamokolan	Sungai Cipamokolan-Hilir Jl. Terusan Derwati, Perum DEMARAKESH	Agustus	30	2.29	11.78	28.68	8.23	3.61	0.0096	1600
141	Sungai Cibuntu	Sungai Cibuntu-Hulu Jl Nasional III, Bengkel Nippon Motor	Agustus	26	3.31	6.41	26.95	7.4	4.5	0.0096	540
142	Sungai Cibuntu	Sungai Cibuntu-Tengah Jl. Melong Raya, Cijerah	Agustus	42	2.58	7.29	33.95	7.39	4.22	0.0096	1600
143	Sungai Cibuntu	Sungai Cibuntu-Hilir Jl. Gempol Sari, PT. Kahatex Garment	Agustus	42	2.29	7.41	30.35	7.59	8.91	0.02	920
144	Sungai Cikendal	Sungai Cikendal-Hulu Jl. Raya Cijerah	Agustus	103	2.1	11.77	31.96	7.5	27.31	0.08	3300
145	Sungai Cikiley	Sungai Cikiley-Hulu Belakang PT. Grandtex	Agustus	32	3.26	7.97	27.49	7.19	5.71	0.0096	540
146	Sungai Cikiley	Sungai Cikiley-Tengah Jl. A.H. Nasution	Agustus	55	3.18	8.61	26.66	7.54	4.38	0.0096	920
147	Sungai Cikiley	Sungai Cikiley-Hilir Jl. Cikajang Raya, RM Talago Biru	Agustus	32	3.06	9.37	27.69	7.47	5.64	0.0099	540
148	Sungai Cijalupang	Sungai Cijalupang-Hulu Depan SMAN 24	Agustus	22	2.63	8.64	24.71	7.46	13.24	0.14	350
149	Sungai Cijalupang	Sungai Cijalupang-Hilir Jl. Soekarno Hatta, Pinus Regency	Agustus	10	2.33	7.54	28.81	8.06	4.73	0.0096	540
150	Sungai Cisaranten	Sungai Cisaranten-Hulu Jl. A.H. Nasution, Toko Bandungan PD. Asgar Jaya	Agustus	16	2.87	5.25	20.99	7.06	4.5	0.0096	350
151	Sungai Cisaranten	Sungai Cisaranten-Tengah Jl. Cingised Raya, Komplek Pemda	Agustus	35	2.48	5.05	21.66	7.62	4.12	0.0096	920
152	Sungai Cisaranten	Sungai Cisaranten-Hilir Jl. Kali Lio Timur	Agustus	68	2.11	7.04	27.48	7.15	13.68	0.03	1400
153	Sungai Cikapundung Kolot	Sungai Cikapundung Kolot-Hulu Jl. Maleer Indah	Agustus	215	3.2	13.08	42.65	7.52	17.9	0.15	3300
154	Sungai Cikapundung Kolot	Sungai Cikapundung Kolot-Tengah Jl. Binong Jati, Gatot Subroto	Agustus	24	3.1	7.12	37.42	7.59	18.7	0.13	540
155	Sungai Cikapundung Kolot	Sungai Cikapundung Kolot-Hilir Curug Ece, Pasar Kordon	Agustus	29	2.86	7.95	38.12	7.46	17.23	0.09	540
156	Sungai Ciharalang	Sungai Ciharalang-Hulu Jl. Babakan Baru Sukapada, Belakang Kampus Widyatama	Agustus	38	3.48	5.84	19.52	7.48	7.85	0.0096	540
157	Sungai Ciharalang	Sungai Ciharalang-Tengah Jl. PHH. Mustofa	Agustus	67	2.79	9.04	26.63	7.49	8.32	0.04	1600

No	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
158	Sungai Ciharalang	Sungai Ciharalang-Hilir Gg. Babakan H. Tamin	Agustus	41	2.79	7.83	29.83	7.51	11.42	0.07	920
159	Sungai Ciparumpung	Sungai Ciparumpung-Hulu Jl. Ciparumpung, MTS-MA Mutazzam	Agustus	50	2.96	4.91	18.09	7.42	9.62	0.03	540
160	Sungai Ciparumpung	Sungai Ciparumpung-Tengah Jl. Ahmad Yani, Showroom MAORI MOTOR	Agustus	29	2.73	4.76	25.68	7.52	8.65	0.0096	920
161	Sungai Ciparumpung	Sungai Ciparumpung-Hilir Jl. Purwakarta, Dealer WIJAYA TOYOTA	Agustus	72	2.5	7.04	36.92	7.46	1.64	0.08	2600
162	Sungai Cipedes	Sungai Cipedes-Hulu Jl. Djunjuran, Hotel NYLAND	Agustus	88	2.53	10.1	37.9	7.5	3.36	0.0096	1600
163	Sungai Cipedes	Sungai Cipedes-Hilir Depan Istana Regency II	Agustus	134	2.53	12.53	39.86	7.55	5.16	0.02	2100
164	Sungai Citepus	Sungai Citepus-Tengah Jl. Kebon Jati	Agustus	106	2.32	15.37	47.58	7.74	8.35	0.04	5800
165	Sungai Ciateul	Sungai Ciateul-Hulu Kantor POS Jl. Padjadjaran	Agustus	40	2.36	7.3	26.45	7.5	9.17	0.02	2600
166	Sungai Ciateul	Sungai Ciateul-Hilir Jl. Kalipah Apo, Toko Suniaraja Optical	Agustus	104	2.1	12.22	46.09	7.63	12.88	0.13	3800
167	Sungai Ciwastra	Sungai Ciwastra-Hulu Jl. Ciwastra, Jingga Residence	Agustus	596	2.48	32.28	52.22	8.01	10.08	0.02	7000
168	Sungai Cikapundung	Sungai Cikapundung-Hulu Jalan Dago Bengkulu	Agustus	39	3.86	6.58	28.68	7.89	4.9	0.0096	540
169	Sungai Cikapundung	Sungai Cikapundung-Tengah Jl. Viaduct	Agustus	67	3.69	6.22	36.29	7.71	5.61	0.0096	920
170	Sungai Cikapundung	Sungai Cikapundung-Hilir JL. Soekarno Hatta, Dealer Tata Motor	Agustus	308	3.2	6.86	70.18	7.6	6.09	0.0096	3300
171	Sungai Cigondewah	Sungai Cigondewah-Hilir Jl. Cibolerang	Agustus	120	1.97	19.07	42.8	7.8	27	0.3	2100
172	Cimahi	Cimahi Hilir-Jl. Pahlawan Desa	Maret	43.4	3.02	22.2	66.7	7.28	2.03	0.537	12200
173	Cimahi	Cimahi Hulu-Jl. Ciuyah Citeureup	Maret	29.3	2.21	25.6	74.1	7.63	3.36	0.227	2690
174	Cimahi	Cimahi Tengah - Jl. HMS Mintaredja S,H. Baros	Juni	66	5.27	11.2	35.6	7.44	2.47	0.338	960.6
175	Cilember	Cilember Hulu, Jl. Sariwangi (Pusdiktop Kodiklat AD)	Maret	40	5.43	18.1	48.2	7.18	0.863	0.624	200
176	Cihaur	Cihaur Hulu, Gg. Terobosan II Jl. Kolonel Masturi	Maret	6.5	3.42	15.1	44.4	7.22	4.62	0.224	5460
177	Cihaur	Cihaur Hilir, Jl. Tegal Kawung (Perum Bukit Cipageran Indah)	Juni	9.12	5.27	14.6	41	7.31	3.38	293	108100
178	Cihaur	Cihaur Hulu, Gg. Terobosan II Jl. Kolonel Masturi	Juni	13.8	7.4	10.4	26	7.25	2.55	0.133	1000
179	Sungai Cisangkuy setelah Cileunca	Sungai Cisangkuy setelah Cileunca-Pulosari,Pangalengan	Februari	33	8	3	8	7.73	2	0.2	10000
180	Sungai Cicangkorah	Sungai Cicangkorah-Cikoneng,Pasirjambu	Februari	10	8	3	7.15	7.07	0.3	0.3	10000
181	Sungai Cisangkuy setelah Citalugtug	Sungai Cisangkuy setelah Citalugtug-Tarajusari,Banjaran	Februari	14	2	4	14	7.67	0.4	0.5	1
182	Sungai Cikaro	Sungai Cikaro Hilir-Talun,Ibun	Februari	29	7	1	7.15	7.94	0.3	0.2	1
183	Sungai Ciburial	Sungai Ciburial-Sukarame,Pacet	Februari	19	6	4	13	7.93	0.3	0.3	1
184	Situ Cisanti	Situ Cisanti-Tarumajaya,Kertasari	Februari	15	8	4	9	7.66	0.3	0.2	1
185	Sungai Cimareme	Sungai Cimareme-Kopo,Soreang	Juni	99	7	4	12	7.78	3	0.4	10000
186	Sungai Cisangkuy	Sungai Cisangkuy Hilir-Tanjung Sari,Cangkuang	Juni	24	8	4	13	7.58	2	0.3	1
187	Sungai Ciherang	Sungai Ciherang Hulu-Kiangroke,Banjaran	Juni	69	8	3	19	7.8	5	0.7	1
188	Situ Cisanti	Situ Cisanti-Tarumajaya,Kertasari	Juni	13	8	5	11	7.82	2	0.2	1

No	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
189	Sungai Cisangkuy setelah Citalugtug	Sungai Cisangkuy setelah Citalugtug-Tarajusari,Banjaran	Juni	3	2	5	7.15	7.15	1	0.2	1
190	Sungai Cikaro	Sungai Cikaro Hilir-Talun,Ibun	Juni	77	7	1	8	7.84	1	0.2	10000
191	Citarum	Citarum-Hilir	April	20	4.26	14.28	44.68	7.13	2.11	0.0096	920
192	Citarum	Citarum-Tengah	April	84	4.16	13.44	42.01	7.16	2.64	0.0096	1600
193	Citarum	Citarum-Hulu	April	60	4.1	11.55	46.2	7.21	2.61	0.0096	920
194	Cimahi	Cimahi-Hilir	April	14	4.16	5.85	33.64	7.48	0.3	0.0096	540
195	Cimahi	Cimahi-Tengah	April	16	4.42	5.51	34.25	7.56	0.31	0.0096	540
196	Cimahi	Cimahi-Hulu	April	16	4.36	13.61	41.23	7.5	0.52	0.0096	350
197	Cihaur	Cihaur-Hilir	April	92	3.11	11.68	44.94	7.41	4.99	0.0096	1700
198	Cihaur	Cihaur-Tengah	April	88	3.26	10.78	41.47	7.36	5.98	0.0096	1300
199	Cihaur	Cihaur-Hulu	April	68	3.38	14.51	53.74	7.29	5.91	0.0096	1300
200	Citarum	Citarum-Hilir	Oktober	31	4.19	16.47	61	7.19	3.35	0.0096	540
201	Citarum	Citarum-Tengah	Oktober	325	2.72	8.71	36.3	7.34	3.74	0.0096	1600
202	Citarum	Citarum-Hulu	Oktober	325	2.18	23.91	88.55	7.11	16.21	0.05	4300
203	Cimahi	Cimahi-Hilir	Oktober	21	4.12	19.17	82.93	7.46	2.3	0.0096	1600
204	Cimahi	Cimahi-Tengah	Oktober	14	3.51	15.58	64.92	7.22	1.59	0.0096	1600
205	Cimahi	Cimahi-Hulu	Oktober	2	3.26	10.82	49.17	7.1	1.23	0.0096	920
206	Cipeusing	Cipeusing-Hilir	Oktober	184	3.28	25.18	93.25	7.4	26.94	0.17	4300
207	Cipeusing	Cipeusing-Tengah	Oktober	103	3.46	29.53	88.37	7.51	27.16	0.16	3300
208	Cipeusing	Cipeusing-Hulu	Oktober	35	3.15	32.14	83.91	7.34	21.58	0.12	1600
209	Cihaur	Cihaur-Hilir	Oktober	44	3.37	10.63	42.52	7.22	8.7	0.04	920
210	Cihaur	Cihaur-Tengah	Oktober	34	3.42	5.64	31.32	7.27	5.49	0.0096	240
211	Cihaur	Cihaur-Hulu	Oktober	53	3.71	5.96	31.38	7.27	4.74	0.0096	350
212	Citarum	Cisanti	Juni	8	5	12	29	6.2	1	0.05	1070
213	Citarum	Wangisagara	Juni	11	3	9	23	6	0.4	1	885
214	Citarum	Majalaya	Juni	50	4.01	12	35	6	0.2	0.05	715
215	Cikijing	Rancaekek	Juni	32	3	8	24	6	3	0.3	580
216	Citarik	Sapan	Juni	31	3	23	69	7	1	0.05	930
217	Cikeruh	Sapan	Juni	90	2	32	81	6.6	0.3	0.1	1565
218	Cidurian	Sapan	Juni	74	2	11	31	6.1	0.02	0.1	1650
219	Citarum	Sapan	Juni	10	5	12	39	6.5	2	0.1	785
220	Cikapundung Kolot	Buah Batu	Juni	32	3	10	31	6.2	0.003	0.3	1070
221	Cikapundung	Jalan Asia Afrika	Juni	95	2	6	20	6.9	3	0.24	436
222	Cikapundung	Dayeuh kolot	Juni	20	2	23	64	7.2	0.2	1	330

No	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
223	Cisangkuy I	Ds. Pangkalan	Juni	320	1.21	3	7	6.2	0.1	0.67	1650
224	Cisangkuy	Banjaran	Juni	30	4.4	2.6	8	6.1	0.3	0.1	715
225	Cisangkuy	Dayeuh Kolot	Juni	46	3	8	23	6.2	0.1	0.05	550
226	Cisangkuy	Intake PDAM Kab Bdg	Juni	6	5	33	76	6.2	2	0.05	1070
227	Citarum	Cibangoak	Juni	48	3	3	7	6.2	1	0.1	2080
228	Citepus	Palasari	Juni	10	3	22	56	6	2	1	510
229	Citarum	Margahayu	Juni	45	1	16	30	6.2	0.003	0.15	1715
230	Mata Air Cikareo	Intake PDAM Kota Bdg	Juni	12	6	3	7	7.2	3	0.1	214
231	Cibeureum	Intake PDAM Kab Bdg	Juni	65	4.03	11	31	7.2	5	0.15	240
232	Citarum	Nanjung	Juni	72	3	12	37	6.8	0.2	0.16	436
233	Cimahi	Intake PDAM Kab Bdg	Juni	19	6	3	7	7	3	0.06	100
234	Cimahi	Nanjung	Juni	22	3.58	22	61	6.6	0.2	0.1	343
235	Citarum	Batujajar	Juni	128	3	12	28	7.2	0.4	0.1	313
236	Citarum	Inlet PLTA Saguling	Juni	13	5	4	14	7.2	0.05	0.05	102
237	Citarum	Outlet PLTA Saguling	Juni	4	5	3	7	7	0.03	0.05	100
238	Citarum	Cisanti	Juli	30	6	8	18	8	2	0.05	930
239	Citarum	Wangisagara	Juli	7	6	7	19	7	2	0.1	755
240	Citarum	Majalaya	Juli	35	6	5	13	7	2	0.1	1350
241	Cikijing	Rancaekek	Juli	13	5	26	50	7	6	0.24	1565
242	Citarik	Sapan	Juli	167	4.2	17	36	6.8	1	0.05	1070
243	Cikeruh	Sapan	Juli	143	5	15	28	6.8	0.3	0.1	580
244	Cidurian	Sapan	Juli	59	5	15	33	6.5	0.4	1	1200
245	Citarum	Sapan	Juli	280	4.3	20	48	7	1	0.05	625
246	Cikapundung Kolot	Buah Batu	Juli	144	5	26	46	6.3	4	0.4	1565
247	Cikapundung	Jalan Asia Afrika	Juli	58	6	5	11	6.5	0.3	0.05	12098
248	Cikapundung	Dayeuh kolot	Juli	60	6	10	21	6.3	1	0.05	676
249	Cisangkuy II	Dodik Pangalengan	Juli	30	6	31	70	7.2	2	0.05	1715
250	Cisangkuy	Banjaran	Juli	36	5	9	25	7.2	2	0.05	1565
251	Cisangkuy	Dayeuh Kolot	Juli	68	5	17	31	6.5	0.4	0.05	1715
252	Cisangkuy	Intake PDAM Kab Bdg	Juli	76	3.9	9	19	7	4	0.21	580
253	Citarum	Cibangoak	Juli	51	6	7	16	8	5	0.1	1565
254	Citepus	Palasari	Juli	33	6	19	40	7	1	0.6	1565
255	Citarum	Margahayu	Juli	46	5	16	35	7	1	0.16	755
256	Mata Air Cikareo	Intake PDAM Kota Bdg	Juli	12	6	5	13	7.5	10.2	0.05	362
257	Cibeureum	Intake PDAM Kab Bdg	Juli	88	6	6	14	7	2	0.05	12098

No	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
258	Cibeureum	Burujul	Juli	47	6	4	8	6.3	1	0.05	12098
259	Citarum	Nanjung	Juli	50	6	4	7	6.6	1	0.05	12098
260	Cimahi	Intake PDAM Kab Bdg	Juli	104	6	4	7	7.3	1	0.05	12098
261	Cimahi	Nanjung	Juli	52	6	3	7	7	1	0.05	478
262	Citarum	Batujajar	Juli	36	6	4	8	6.8	1	0.05	12098
263	Citarum	Inlet PLTA Saguling	Juli	10	6	5	9	7.3	0.04	0.1	623
264	Citarum	Outlet PLTA Saguling	Juli	5	6	5	11	7	0.01	0.1	304
265	Citarum	Cisanti	Agustus	18	7	11	22	8	1	0.1	1070
266	Citarum	Wangisagara	Agustus	18	7	5	12	8	1	0.1	2260
267	Citarum	Majalaya	Agustus	47	6	15	35	7.2	1	0.1	3065
268	Citarik	Sapan	Agustus	46	6	31	86	7.3	0.1	0.06	3065
269	Cikeruh	Sapan	Agustus	46	6	23	64	7.8	0.05	0.02	1255
270	Cidurian	Sapan	Agustus	142	3	17	47	7	1	1	3635
271	Cikapundung Kolot	Buah Batu	Agustus	70	3	30	80	7	1	0.1	2180
272	Cikapundung	Jalan Asia Afrika	Agustus	200	5	19	44	7	1	2	3065
273	Cikapundung	Dayeuh kolot	Agustus	60	5	36	81	7	1	1	3068
274	Cisangkuy II	Dodik Pangalengan	Agustus	140	4.3	19	44	7	4	0.1	2260
275	Cisangkuy	Banjaran	Agustus	30	5	15	27	7.5	1	0.1	2080
276	Cisangkuy	Dayeuh Kolot	Agustus	26	2	28	72	7.2	0.02	0.1	3065
277	Cisangkuy	Intake PDAM Kab Bdg	Agustus	20	7	10	21	7	2	0.1	1650
278	Citarum	Cibangoak	Agustus	64	7	15	43	8	4	0.1	1565
279	Citarum	Margahayu	Agustus	55	3.5	23	56	7	0.03	0.4	3635
280	Mata Air Cikareo	Intake PDAM Kota Bdg	Agustus	4	7	3	7	8	2	0.4	1070
281	Cibeureum	Intake PDAM Kab Bdg	Agustus	78	7	15	35	7.8	2	0.05	2260
282	Cibeureum	Burujul	Agustus	200	5	4	7	7	0.1	0.05	3065
283	Cimahi	Intake PDAM Kab Bdg	Agustus	25	7	5	11	8	1	0.3	1565
284	Citarum	Batujajar	Agustus	36	5	31	65	7	0.1	0.5	2180
285	Citarum	Inlet PLTA Saguling	Agustus	31	7	5	11	7	0.02	0.4	106
286	Citarum	Outlet PLTA Saguling	Agustus	8	7	10	30	7.3	0.1	0.6	1255
287	Citarum	Muara Gembong	Agustus	19	5	8	16	7	1	0.1	2260
288	Citarum	Cisanti	September	21	4.02	7	21	8	1	0.3	1650
289	Citarum	Wangisagara	September	21	6	6	13	7.5	0.3	0.3	2586
290	Citarum	Majalaya	September	39	6	14	31	7	1	0.4	3635
291	Cikijing	Rancaekek	September	40	5	28	84	7.3	8	0.4	2080
292	Citarik	Sapan	September	41	3.9	27	81	7	2	0.4	2180

No	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
293	Cidurian	Sapan	September	271	5	25	49	7	0.2	1	3635
294	Citarum	Sapan	September	173	3.8	4	7	7.4	0.1	0.6	2260
295	Cikapundung Kolot	Buah Batu	September	104	5	25	71	7.2	0.5	1	1715
296	Cikapundung	Jalan Asia Afrika	September	57	5	11	26	7.3	1	0.5	3635
297	Cikapundung	Dayeuh kolot	September	17	3.8	29	70	7.4	8	0.9	3635
298	Cisangkuy I	Ds. Pangkalan	September	67	5	25	44	7	1	0.4	1715
299	Cisangkuy II	Dodik Pangalengan	September	77	3	6	14	7.3	0.1	0.77	3244
300	Cisangkuy	Banjaran	September	66	5	4	7	7.2	0.5	0.4	4082
301	Cisangkuy	Dayeuh Kolot	September	63	4.4	27	71	7	0.1	1	3635
302	Cisangkuy	Intake PDAM Kab Bdg	September	102	5	21	39	7.3	0.4	0.4	3850
303	Citarum	Cibangoak	September	57	6	8	16	7.8	4	0.4	3635
304	Citepus	Palasari	September	19	3	35	97	7	0.04	2	3635
305	Mata Air Cikareo	Intake PDAM Kota Bdg	September	7	6	5	9	7.8	6	0.17	2080
306	Cibeureum	Intake PDAM Kab Bdg	September	164	6	10	22	7.4	4	0.4	3850
307	Cibeureum	Burujul	September	142	5	38	96	7	0.1	0.05	2586
308	Cimahi	Intake PDAM Kab Bdg	September	1	6	13	26	7.5	4	0.2	1150
309	Citarum	Inlet PLTA Saguling	September	84	6	6	10	7.3	0.1	0.1	1150
310	Citarum	Outlet PLTA Saguling	September	294	6	16	43	7.2	0.6	0.1	1200
311	Citarum	Cisanti	Oktober	29	6	10	30	8	1	0.4	1641
312	Citarum	Wangisagara	Oktober	9	6	5	15	8	0.4	0.1	1715
313	Citarum	Majalaya	Oktober	48	5	9	19	7.3	1	0.22	2180
314	Cikijing	Rancaekek	Oktober	18	6	24	67	7.2	8	1	1892
315	Citarik	Sapan	Oktober	44	5	24	63	7.2	0.4	0.25	3635
316	Cikeruh	Sapan	Oktober	125	6	18	50	6.8	0.3	0.23	1124
317	Cidurian	Sapan	Oktober	22	6	32	88	7	2	0.24	2180
318	Cikapundung Kolot	Buah Batu	Oktober	24	6	7	14	7	2	1	1724
319	Cikapundung	Jalan Asia Afrika	Oktober	29	6	4	7	7.2	1	0.3	1641
320	Cikapundung	Dayeuh kolot	Oktober	45	3.86	28	77	7.5	0.2	1	2260
321	Cisangkuy II	Dodik Pangalengan	Oktober	112	5.57	5	14	7	2	0.3	1724
322	Cisangkuy	Banjaran	Oktober	26	4.04	17	43	7.5	0.1	0.4	2080
323	Cisangkuy	Dayeuh Kolot	Oktober	30	3.78	21	50	7	1	0.3	1565
324	Cisangkuy	Intake PDAM Kab Bdg	Oktober	26	6	3	7	7	1	0.17	1200
325	Citarum	Cibangoak	Oktober	52	6	3	7	7.7	2	0.3	1565
326	Mata Air Cikareo	Intake PDAM Kota Bdg	Oktober	4	6	7	16	7.8	9	0.1	1565
327	Cibeureum	Intake PDAM Kab Bdg	Oktober	36	6	3.4	7	7.3	1	0.1	1565

No	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
328	Cibeureum	Burujul	Oktober	18	6	8	14	7	0.5	0.1	540
329	Citarum	Nanjung	Oktober	16	6	4	7	7	0.4	0.1	1935
330	Cimahi	Intake PDAM Kab Bdg	Oktober	46	6	3.4	7	7.8	1	0.1	102
331	Cimahi	Nanjung	Oktober	18	6	4	7	7.2	1	0.1	2080
332	Citarum	Batujajar	Oktober	20	6	4	7	7	1	0.22	611
333	Citarum	Inlet PLTA Saguling	Oktober	81	6	4	7	7.3	0.1	0.1	2260
334	Citarum	Outlet PLTA Saguling	Oktober	307	6	5	12	7	0.3	0.3	4332
335	Citarum	Cisanti	November	25	6	16	47	7.8	1	0.1	84
336	Citarum	Wangisagara	November	39	6	3	7	7.6	2	0.1	2897
337	Citarum	Majalaya	November	45	6	3	7	8.2	3	0.1	3244
338	Cikijing	Rancaekek	November	22	6	14	44	7.8	10	0.3	2897
339	Cikeruh	Sapan	November	14	5	12	25	7.8	0.1	1	4332
340	Cidurian	Sapan	November	24	6	12	26	7.8	0.1	0.6	2180
341	Citarum	Sapan	November	122	6	26	70	7.56	2	0.05	2442
342	Cikapundung Kolot	Buah Batu	November	19	5	20	54	7.57	0.05	2	4332
343	Cikapundung	Jalan Asia Afrika	November	60	4.3	19	48	7.58	1	0.4	4082
344	Cikapundung	Dayeuh kolot	November	59	6	15	44	7.5	0.1	0.3	4082
345	Cisangkuy	Banjaran	November	33	6	12	29	7.7	1	0.1	3066
346	Cisangkuy	Dayeuh Kolot	November	21	5	4	13	7.4	1	1	3244
347	Cisangkuy	Intake PDAM Kab Bdg	November	19	6	6	18	7.99	2	0.06	3066
348	Citarum	Cibangoak	November	93	6	3	7	7.9	5	0.1	2306
349	Citepus	Palasari	November	16	5	14	41	7.57	0.05	1	3778
350	Citarum	Margahayu	November	31	2	28	67	7.58	3	0.4	4082
351	Mata Air Cikareo	Intake PDAM Kota Bdg	November	4	6	3	7	7.4	4	0.1	623
352	Citarum	Nanjung	November	24	3.6	18	50	7.4	0.1	0.5	4332
353	Citarum	Batujajar	November	210	3	12	37	7.6	0.4	0.3	4332
354	Citarum	Inlet PLTA Saguling	November	47	6	13	37	7.8	0.1	0.05	1070
355	Citarum	Outlet PLTA Saguling	November	6	5	19	48	7.4	0.1	0.1	1936

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat

Berikut ini adalah rincian hasil pemantauan kualitas air untuk Segmen Tengah DAS Citarum

Tabel 3. 4 Hasil Pemantauan Kualitas Air Segmen Tengah DAS Citarum

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
1	Citarum	Stasion Onlimo Cirata Cisameng	Juni	13.6	6.1	1.9	5.73	8.1	5.36	0.16	1400
2	Citarum	Stasion Onlimo Cirata Cisameng	Agustus	10.54	4.3	4.73	21.11	7.7	5.85	0.14	6300
3	Citarum	Stasion Onlimo Cirata Cisameng	Oktober	24.58	4.2	2.82	15.08	7.6	4.94	0.58	940
4	Citarum	Stasion Onlimo Cugenang	Juni	21.48	6	2.05	12.46	8.2	9.69	0.24	2100
5	Citarum	Stasion Onlimo Cugenang	Agustus	24.98	5.1	2.83	15.06	8.1	3.25	0.07	11000
6	Citarum	Stasion Onlimo Cugenang	Oktober	16.88	5.8	3.24	15.05	8.1	3.22	0.16	940
7	Citarum	Stasion Onlimo Cikaobandung	Juni	10.9	5.4	1.4	6.82	7.6	6.14	0.05	1100
8	Citarum	Stasion Onlimo Cikaobandung	Agustus	22.93	4.6	3.53	11.92	7.9	3.26	0.15	1700
9	Citarum	Stasion Onlimo Cikaobandung	Oktober	22.68	4.6	3.12	17.5	8	1.37	0.2	3300
10	Citarum	Outlet Waduk Cirata	Juni	17.8	6.2	4.15	10.28	7.7	2.42	0.03	1800
11	Citarum	Outlet Waduk Cirata	Agustus	20.09	6.4	2.33	15.2	7.5	1.14	0.13	2200
12	Citarum	Outlet Waduk Cirata	Oktober	21	5.3	3.24	20.94	7.4	1.42	0.38	1200
13	Citarum	Outlet Cirata	Februari	52	7.2	2	18	7.9	0.9	0.24	33000
14	Citarum	Outlet Cirata	Juni	18	6.3	12	24.5	7.3	0.9	0.22	4500
15	Citarum	Outlet Cirata	Oktober	82	6.5	2	8	8.1	0.9	0.23	7900
16	Sungai Cidadap	Cidadap hilir - Hilir Cidadap	April	22	4.58	5.72	31.55	7.54	0.79	0.0096	920
17	Sungai Cidadap	Cidadap tengah - Tengah Cidadap	April	20	4.53	5.72	33.58	7.43	0.87	0.0096	920
18	Sungai Cidadap	Cidadap hulu - Hulu Cidadap	April	32	4.62	5.82	36.79	7.93	1.47	0.0096	540
19	Sungai Cidadap	Cidadap hilir - Hilir Cidadap	Oktober	27	4.52	15.36	66.79	7.43	4.93	0.0096	920
20	Sungai Cidadap	Cidadap tengah - Tengah Cidadap	Oktober	17	4.28	15.81	68.75	7.17	3.71	0.0096	920
21	Sungai Cidadap	Cidadap hulu - Hulu Cidadap	Oktober	24	4.36	13.94	58.09	7.58	2.93	0.0096	1600
22	Cirata	Muara S. Cibalagung	Juni	5	5	3	14	6.4	0.02	0.05	430

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
23	Cirata	Muara S. Cisokan	Juni	4	4.1	3	16	6.8	0.04	0.05	2284
24	Cirata	Muara S. Citarum	Juni	10	2.7	3	14	6.8	0.03	0.05	222
25	Cirata	Muara S. Cicendo	Juni	4	2.6	3	51	6.4	0.004	0.05	5
26	Cirata	Titik Tengah Zonasi KBB	Juni	7	3	3	4	6.6	0.004	0.05	126
27	Cirata	Trashboom Power Intake	Juni	4	4.5	3	3	6.9	0.04	0.05	5
28	Cirata	Tailrace	Juni	8	1.4	3.03	33	6.7	0.1	0.05	116
29	Cirata	Muara S. Cikundul	Juni	62	6.3	13	70	7.2	2	0.05	5
30	Cirata	Badan S. Cipicung	Juni	50	5.7	5	67	7.9	22	0.5	478
31	Citarum	Inlet Cirata	Juni	215	5	11	30	7	0.03	0.05	143
32	Citarum	Outlet PLTA Cirata	Juni	14	5	8	21	7.2	0.05	0.05	177
33	Cikao	Cikao Bandung	Juni	21	6	8	18	7.2	1	0.05	157
34	Citarum	Inlet Cirata	Juli	13	6	3	7	7.2	0.03	0.05	1827
35	Citarum	Outlet PLTA Cirata	Juli	27	6	5	11	6.8	0.1	0.16	1724
36	Cikao	Cikao Bandung	Juli	9	6	7	15	7	1	0.05	12098
37	Citarum	Inlet Cirata	Agustus	96	7	8	24	7.3	0.01	0.4	1070
38	Citarum	Outlet PLTA Cirata	Agustus	8	7	7	19	7	0.4	0.4	735
39	Cikao	Cikao Bandung	Agustus	5	7	9	23	7	0.1	0.6	505
40	Citarum	Inlet Cirata	September	51	6	26	75	7.3	0.3	0.22	2080
41	Citarum	Outlet PLTA Cirata	September	10	6	4	7	7.3	1	0.1	1650
42	Cikao	Cikao Bandung	September	26	6	4	12	7	1	0.05	1715
43	Citarum	Inlet Cirata	Oktober	49	6	8	18	7.5	0.1	0.1	3635
44	Citarum	Outlet PLTA Cirata	Oktober	72	6	10	18	7.5	0.1	0.1	3065
45	Cikao	Cikao Bandung	Oktober	10	6	4	8	7	1	0.18	1715
46	Citarum	Inlet Cirata	November	75	6	14	38	7.8	0.4	0.05	3244
47	Citarum	Outlet PLTA Cirata	November	5	5	10	24	7.2	0.1	0.1	1124
48	Cikao	Cikao Bandung	November	16	6	6	19	7.3	1	0.1	892

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat

Berikut ini adalah rincian hasil pemantauan kualitas air untuk segmen Hilir DAS Citarum

Tabel 3. 5 Hasil Pemantauan Kualitas Air Segmen Hilir DAS Citarum

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
1	Citarum	Outlet Jatiluhur	Juni	16.7	5.2	8.9	18.87	7.2	2.04	0.0236	1200
2	Citarum	Outlet Jatiluhur	Agustus	11.25	4.4	3.38	21.02	7.5	0.17	0.2	2800
3	Citarum	Outlet Jatiluhur	Oktober	24.63	2.7	7.32	26.81	6.7	1.88	0.23	3500
4	Citarum	Stasion Onlimo PLTA Jatiluhur	Juni	12.5	7.9	4.35	15.7	7.9	1.28	0.05	1800
5	Citarum	Stasion Onlimo PLTA Jatiluhur	Agustus	23.68	4.8	5.63	18.39	8.5	1.41	0.16	2200
6	Citarum	Stasion Onlimo PLTA Jatiluhur	Oktober	19.63	5.2	3.2	18.16	7.5	1.36	0.06	1300
7	Citarum	Jembatan Gantung Tanjungpura	Juni	14.7	3.1	9.52	22.01	7.4	0.92	0.82	7900
8	Citarum	Jembatan Gantung Tanjungpura	Oktober	19.65	2.1	4.59	26.64	7.3	2.12	0.23	11000
9	Citarum	Nagasari	Juni	27.9	5.9	7.16	15.34	7.3	5.93	0.19	940
10	Citarum	Nagasari	Agustus	26.47	4.6	5.62	15.3	7.5	5.11	0.14	7000
11	Citarum	Nagasari	Oktober	45.35	4	5.34	28.27	7.3	4.7	0.34	9400
12	Citarum	Jembatan Gantung Telukjambe	Juni	22.53	7.4	6.96	12.58	7.2	4.82	0.12	2300
13	Citarum	Jembatan Gantung Telukjambe	Agustus	31.65	4.6	9.22	27.09	7.6	3.1	0.2	13000
14	Citarum	Bendungan Walahar	Juni	8.8	5.4	5.12	27.9	7.1	1.59	0.16	7900
15	Citarum	Bendungan Walahar	Agustus	28.18	4.3	2.44	18.6	7.4	2.24	0.14	3100
16	Citarum	Bendungan Walahar	Oktober	17.98	1.8	5.49	28.84	7	1.32	0.2	7900
17	Citarum	Tunggak Jati	Juni	14.7	4.3	9.82	21.73	7.3	4.48	0.46	12000
18	Citarum	Stasion Onlimo Karawang Timur	Juni	14.15	5.3	5.51	12.57	7.2	2.84	0.17	840
19	Citarum	Stasion Onlimo Karawang Timur	Agustus	24.97	4.7	3.15	16.12	7.4	2.49	0.18	11000
20	Citarum	Stasion Onlimo Karawang Timur	Oktober	21.43	3.7	6.39	33.76	7.5	4.5	0.2	14000
21	Citarum	Stasion Onlimo Alun-Alun Karawang	Juni	20.9	6.1	2.51	12.92	7.4	7.36	0.13	940
22	Citarum	Stasion Onlimo Alun-Alun Karawang	Oktober	24.6	4.2	4.74	26.24	7.3	2.12	0.15	11000
23	Citarum	Bendung Curug	Juni	15.5	4.9	16.99	37.1	7.2	1.14	0.15	4600
24	Citarum	Bendung Curug	Agustus	15.63	4.1	3.53	19.04	7.4	1.73	0.16	3300

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
25	Citarum	Bendung Curug	Oktober	24.2	3.2	5.34	29.72	7	2.28	0.16	11000
26	Citarum	Stasion Onlimo Cariu	Juni	22.78	5.9	2.88	11.88	8.2	1.73	0.15	1700
27	Citarum	Stasion Onlimo Cariu	Agustus	23.9	4.7	3.56	9.34	8.3	4.6	0.09	9400
28	Citarum	Stasion Onlimo Cariu	Oktober	18.65	4.5	3.72	19.7	7.4	3.44	0.18	1100
29	Citarum	Stasion Onlimo Waduk Cibeet	Juni	17	7.4	5.66	12.57	7.5	4.75	0.08	2300
30	Citarum	Stasion Onlimo Waduk Cibeet	Agustus	20.23	5.7	5.36	17.68	7.5	1	0.2	12000
31	Citarum	Stasion Onlimo Waduk Cibeet	Oktober	24.6	4.2	3.24	21.78	7.9	2.79	0.42	11000
32	Citarum	Stasion Onlimo Simpangan	Juni	24.35	1.5	4.05	22.67	7.3	4.26	0.85	11000
33	Citarum	Stasion Onlimo Simpangan	Oktober	24.85	3.3	4.44	28.84	7.5	1.64	0.45	14000
34	Citarum	Jembatan Muara Gembong	Juni	21.17	5.1	6.06	22.8	7.1	6.37	0.27	4900
35	Citarum	Jembatan Muara Gembong	Oktober	20.65	5.5	4.75	30.12	7.6	3.9	0.45	13000
36	Citarum	Bendung Curug	Februari	54	3.9	5	18	7.7	0.9	0.22	54000
37	Citarum	Bendung Curug	Oktober	4	0.3	2	24	7.1	0.9	0.17	200
38	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	Maret	38	3.18	7.57	11.2	7.6	0.11	0.123	300
39	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	April	33	2.74	1.44	3.2	7.4	0.1	0.155	41
40	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	Mei	9	1.87	4.29	10.4	7.4	0.3	0.155	40
41	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	Juni	23	1.49	1.8	19	7.8	0.1	0.123	31
42	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	Juli	9	2.55	3.25	31.8	6.8	0.09	0.208	3448
43	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	Agustus	19	0.82	6.11	16	7.5	0.6	0.227	1658
44	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	September	9	2.4	3.28	22.2	7.6	0.7	0.134	5172
45	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	Oktober	7	1.73	1.02	3.2	7.7	1.6	0.172	218
46	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Bendunngan Curug	Maret	8	2.81	8.9	17.8	7.5	0.13	0.151	300
47	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Bendunngan Curug	April	11	1.64	8.6	15.5	7.5	0.12	0.163	300
48	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Bendunngan Curug	Mei	8	2.19	6.12	11.2	7.3	0.1	0.158	31
49	Sungai	Sungai Citarum-Bendunngan Curug	Juni	7	1.42	0.34	1.5	7.6	0.1	0.138	50

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
	Citarum										
50	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Bendunngan Curug	Agustus	22	0.63	10.7	31.9	7.6	0.8	0.185	539
51	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Bendunngan Curug	September	9	0.75	1.54	3.2	7.7	0.7	0.174	8400
52	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Bendunngan Curug	Oktober	23	1.02	0.957	3.2	7.8	0.9	0.182	161
53	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Jembatan Desa Walahar	Maret	9	3.07	6.5	8.8	7.4	0.11	0.123	300
54	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Jembatan Desa Walahar	April	24	2.97	2.6	5.8	7.4	0.11	0.127	50
55	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Jembatan Desa Walahar	Mei	9	2.2	0.92	2.4	7.3	0.3	0.123	30
56	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Jembatan Desa Walahar	Juni	13	1.37	1.34	12.7	7.4	0.1	0.149	41
57	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Jembatan Desa Walahar	Juli	14	3.44	4.78	15.9	7.5	0.09	0.202	6131
58	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Jembatan Desa Walahar	Agustus	5	0.81	2.91	4.8	7.6	0.4	0.214	5298
59	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Jembatan Desa Walahar	September	7	2.45	2.54	3.2	7.6	0.6	0.168	1440
60	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Jembatan Desa Walahar	Oktober	14	2.39	0.99	3.2	7.6	1.6	0.164	292
61	Citarum	Sebelum PT IBR	Juni	19	5	7	14	7	2	0.05	6498
62	Citarum	Sesudah PT IBR	Juni	34	5.4	4	7	7.1	0.05	0.05	3635
63	Citarum	Bendung Curug	Juni	14	6	5	11	7	0.1	0.05	12098
64	Citarum	Bendung Walahar	Juni	19	2	3	7	6	2	0.3	545
65	Citarum	Jalan RSUD Kab. Karawang	Juni	87	2	11	28	6	1	0.1	1715
66	Citarum	Tanjungpura	Juni	108	3	10	29	6	1	0.05	580
67	Citarum	Tunggak Jati	Juni	100	2	17	54	6	1	0.1	1565
68	Citarum	Rengasdengklok	Juni	26	4.5	3	7	6	1	0.3	930
69	Citarum	Muara Gembong	Juni	40	4.59	7	16	7	1	0.05	100
70	Citarum	Sebelum PT IBR	Juli	8	5	4	10	7.5	0.1	0.06	1240
71	Citarum	Sesudah PT IBR	Juli	16	4.4	7	17	7.5	0.1	0.05	4332
72	Citarum	Bendung Curug	Juli	11	6	4	7	7.3	0.1	0.1	788

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
73	Citarum	Bendung Walahar		87	3	32	85	6	1	0.05	735
74	Citarum	Jalan RSUD Kab. Karawang	Juli	81	5	37	116	6	1	0.05	1070
75	Citarum	Tanjungpura	Juli	96	5	19	47	6	1	0.05	1715
76	Citarum	Tunggak Jati	Juli	94	5	19	40	6	1	0.05	1565
77	Citarum	Rengasdengklok	Juli	96	3.76	12	26	6	1	0.05	735
78	Citarum	Muara Gembong	Juli	414	4.59	4	7	7	1	0.05	1200
79	Citarum	Sebelum PT IBR	Agustus	7	2	10	22	7.7	0.04	0.05	168
80	Citarum	Sesudah PT IBR	Agustus	48	4.4	14	41	7.8	0.02	0.05	1715
81	Citarum	Bendung Curug	Agustus	18	2	15	34	7.76	0.02	0.05	125
82	Citarum	Bendung Walahar	Agustus	44	4.1	7	14	6	1	0.1	1070
83	Citarum	Jalan RSUD Kab. Karawang	Agustus	16	5	6	13	6	1	0.1	685
84	Citarum	Tanjungpura	Agustus	11	5	3	7	6	1	0.1	835
85	Citarum	Tunggak Jati	Agustus	4	5	4	9	6	1	0.1	1565
86	Citarum	Rengasdengklok	Agustus	9	5	3	7	6	1	0.1	1155
87	Citarum	Sebelum PT IBR	September	9	5	8	19	7.86	0.1	0.2	225
88	Citarum	Sesudah PT IBR	September	27	5	13	29	8	0.1	0.3	265
89	Citarum	Bendung Curug	September	4	5	13	27	7.89	0.04	0.2	230
90	Citarum	Bendung Walahar	September	38	3	8	18	6	0.3	0.1	3635
91	Citarum	Jalan RSUD Kab. Karawang	September	52	3	6	20	6	0.01	0.1	2180
92	Citarum	Tanjungpura	September	8	3	7	19	6	1	0.1	2080
93	Citarum	Tunggak Jati	September	6	3	7	22	6	0.4	0.1	2180
94	Citarum	Rengasdengklok	September	6	3.56	9	22	6	1	0.1	2080
95	Citarum	Muara Gembong	September	19	3	4	8	7	1	0.1	1255
96	Citarum	Sebelum PT IBR	Oktober	8	5	6	12	8	0.5	0.05	2180
97	Citarum	Sesudah PT IBR	Oktober	33	5.4	12	35	8	0.1	0.05	1240
98	Citarum	Bendung Curug	Oktober	14	6	5	12	8.06	0.2	0.05	3635
99	Citarum	Bendung Walahar	Oktober	58	2	20	61	6	0.4	0.2	1724

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
100	Citarum	Jalan RSUD Kab. Karawang	Oktober	79	2	14	38	6	0.1	0.22	3850
101	Citarum	Tanjungpura	Oktober	12	1	4	7	6	0	0.17	5
102	Citarum	Tunggak Jati	Oktober	10	1	3.4	7	6	0.03	0.17	32
103	Citarum	Rengasdengklok	Oktober	12	2	4	7	6	0.4	0.4	55
104	Citarum	Muara Gembong	Oktober	34	2	8	24	7	0.5	0.17	26
105	Citarum	Sebelum PT IBR	November	9	6	11	32	7.87	0.1	0.4	2180
106	Citarum	Sesudah PT IBR	November	57	5	8	24	7.97	0.02	0.1	1240
107	Citarum	Bendung Curug	November	10	5	10	21	7.98	0.01	0.1	3635
108	Citarum	Bendung Walahar	November	202	4.3	7	18	6	1	0.05	1150
109	Citarum	Jalan RSUD Kab. Karawang	November	82	3.7	8	23	6	2	0.05	1565
110	Citarum	Tanjungpura	November	20	2	3	7	6	0.1	0.1	1094
111	Citarum	Tunggak Jati	November	17	1	9	23	6	0.1	0.05	1055
112	Citarum	Rengasdengklok	November	20	1	11	28	6	0.3	0.1	1256
113	Citarum	Muara Gembong	November	120	3	6	17	7	1	0.05	2180

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat

3.2. Perhitungan Indeks Pencemaran Air Tahun 2023

Perhitungan Indeks Kualitas Air didasarkan pada hasil pemantauan di 516 titik pantau yang dilaksanakan dan dilaporkan oleh KLHK, Kab. Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Bekasi, Kota Bandung, dan Kota Cimahi serta Pengelola Waduk. Kegiatan pemantauan ini dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sesuai dengan Permen LHK No. 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, Langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam Perhitungan Indeks Kualitas Air di DAS Citarum adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan kualitas air sungai
2. masing-masing titik pemantauan diasumsikan sebagai 1 (satu) data dan akan memiliki status mutu air. Sebagai contoh diambil titik pantau Sungai Musi pada periode III;
3. Memilih 8 (delapan) parameter meliputi, (derajat keasaman (pH), oksigen terlarut (DO), kebutuhan oksigen biokimiawi (BOD), kebutuhan oksigen kimiawi (COD), padatan tersuspensi total (TSS), total fosfat (T-Phosphat), Nitrat dan Fecal Coli) yang akan dimasukkan ke dalam perhitungan IKA dan tentukan konsentrasinya dari masing-masing parameter;
4. Membandingkan konsentrasi parameter yang telah dipilih dengan nilai kriteria mutu air kelas II tercantum dalam Lampiran VI Peraturan Pemerintah 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

$$\frac{C}{L} = 1 + 5 \log_{10} \left(\frac{C_i}{L_{ij}} \right)_{\text{pengukuran}}$$

- 4.1. Untuk parameter-parameter yang jika nilainya turun akan menurunkan kualitas airnya pula (misalnya, parameter DO); maka C/L dihitung dengan tahapan berikut :
 1. Tentukan nilai teoritik atau nilai maksimum (C_{im}) dari parameter tersebut. Misalkan, nilai teoritik atau nilai maksimum parameter DO adalah 7 untuk temperatur 25°C.
 2. Menghitung nilai C/L dengan rumus:

$$(C_i)_{\text{baru}} = \frac{C_{im} - C_i}{C_{im} - L_{ij}}$$

$$\frac{C}{L} = \frac{(C_i)_{\text{baru}}}{L_{ij}}$$

- 4.2. Untuk parameter kualitas air yang baku mutunya memiliki rentang (misalnya, parameter pH); maka C/L dihitung dengan tahapan berikut.
 - I. Menentukan nilai rata-rata L_{ij} dengan rumus:

$$(L_{ij})_{\text{rata-rata}} = \frac{(L_{ij})_{\text{min}} - (L_{ij})_{\text{maks}}}{2}$$

II. Jika nilai $C_i \leq L_{ij}$ rata-rata, maka nilai C/L dihitung dengan rumus:

$$C/L = \frac{\{C_i - (L_{ij})rata-rata\}}{\{(L_{ij})min - (L_{ij})rata-rata\}}$$

III. Jika nilai $C_i > L_{ij}$ rata-rata, maka nilai C/L dihitung dengan rumus:

$$C/L = \frac{\{C_i - (L_{ij})rata-rata\}}{\{(L_{ij})maks - (L_{ij})rata-rata\}}$$

Apabila nilai (Ci/Lij) hasil pengukuran lebih besar dari 1,0 maka digunakan nilai (Ci/Lij) baru.

Setiap titik akan memiliki Indeks Pencemaran Air melalui persamaan:

$$IP_j = \sqrt{\frac{\left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right)^2_M + \left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right)^2_R}{2}}$$

Dimana

Lij : Konsentrasi Baku Peruntukan Air (j)

Ci : Konsentrasi sampel parameter kualitas air (i)

IPj : Pencemaran bagi peruntukan (j)

IPJ : (Ci/Lij, C2/L2j,...)

(Ci/Lij)Maksimum : Nilai maksimum dari Ci/Lij

(Ci/Lij)Rata-rata : nilai rata-rata dari Cij/Lij

Menentukan status mutu masing-masing lokasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- $0 \leq IP_j \leq 1,0$: baik (memenuhi baku mutu)
- $1,0 \leq IP_j \leq 5,0$: cemaran ringan
- $5,0 \leq IP_j \leq 10,0$: cemaran sedang
- $IP_j \geq 10,0$: cemaran berat

Menghitung jumlah masing-masing status mutu (baik, cemaran ringan, cemaran sedang dan cemaran berat) untuk seluruh lokasi;

Menghitung persentase dari jumlah masing-masing status mutu dengan jumlah totalnya; dan;

Mentrasformasi nilai IP ke dalam Indeks Kualitas Air (IKA) dilakukan dengan mengalikan bobot nilai indeks dengan presentase pemenuhan baku mutu. Persentase pemenuhan baku mutu didapatkan dari hasil penjumlahan titik sampel yang memenuhi baku mutu terhadap jumlah sampel dalam persen. Sedangkan bobot indeks diberikan batasan sebagai berikut:

- 70 (tujuh puluh) untuk memenuhi baku mutu;
- 50 (lima puluh) untuk tercemar ringan; dan
- 30 (tiga puluh) untuk tercemar sedang; dan
- 10 (sepuluh) untuk tercemar berat.

Hasil perhitungan nilai C/L setiap segmen DAS Citarum disajikan pada tabel dibawah ini.

3.2.1 Perhitungan Indeks Pencemaran Air Segmen Hulu DAS Citarum

Tabel 3. 6 Perhitungan Indeks Pencemaran Air Segmen Hulu DAS Citarum

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
1	Citarum	Stasiun Onlimo Cikapundung	Juni	0.22	-0.01	1.17	0.70	-0.13	0.44	1.11	2.15	0.71	2.15	0.50	4.63	1.60	ringan
2	Citarum	Stasiun Onlimo Cikapundung	Agustus	0.39	0.18	0.81	0.61	-0.13	0.25	4.09	0.79	0.87	4.09	0.76	16.73	2.96	ringan
3	Citarum	Stasiun Onlimo Cikapundung	Oktober	0.62	0.11	1.92	0.99	0.07	0.14	2.45	0.58	0.86	2.45	0.74	6.00	1.84	ringan
4	Citarum	Stasiun Onlimo Cimahi	Juni	0.26	-0.05	1.17	0.41	-0.33	0.88	1.40	5.00	1.09	5.00	1.19	24.97	3.62	ringan
5	Citarum	Stasiun Onlimo Cimahi	Oktober	0.69	0.21	1.97	0.84	0.13	0.10	3.53	5.49	1.62	5.49	2.62	30.12	4.05	ringan
6	Citarum	Cisanti	Juni	0.25	-0.17	0.45	0.33	0.13	0.05	0.12	0.18	0.17	0.45	0.03	0.20	0.34	memenuhi
7	Citarum	Cisanti	Agustus	0.43	0.15	0.96	0.92	-0.87	0.09	0.50	3.24	0.68	3.24	0.46	10.47	2.34	ringan
8	Citarum	Cisanti	Oktober	0.33	0.12	0.88	0.81	-0.20	0.15	1.00	4.17	0.91	4.17	0.82	17.37	3.02	ringan
9	Citarum	Wangisagara	Juni	0.49	0.09	0.45	0.40	-0.27	0.36	0.12	4.45	0.76	4.45	0.58	19.81	3.19	ringan
10	Citarum	Wangisagara	Agustus	0.53	0.18	0.83	0.76	-0.33	0.16	0.55	1.73	0.55	1.73	0.30	3.00	1.28	ringan
11	Citarum	Wangisagara	Oktober	0.43	0.21	0.81	0.62	-0.13	0.23	1.30	4.17	0.95	4.17	0.91	17.37	3.02	ringan
12	Citarum	Koyod	Juni	0.34	0.17	3.21	0.71	-0.13	0.24	0.99	3.24	1.10	3.24	1.20	10.47	2.42	ringan
13	Citarum	Setelah IPAL Cisirung	Juni	0.66	0.18	2.70	1.26	0.13	0.10	2.02	5.87	1.61	5.87	2.60	34.41	4.30	ringan
14	Citarum	Citarik- Sapan	Juni	0.37	0.33	0.83	0.43	0.00	0.10	0.12	0.70	0.36	0.83	0.13	0.69	0.64	memenuhi
15	Citarum	Citarik- Sapan	Agustus	0.38	0.18	1.36	1.15	-0.40	0.09	3.07	2.71	1.07	3.07	1.14	9.45	2.30	ringan
16	Citarum	Citarik- Sapan	Oktober	0.45	0.23	1.27	1.05	-0.27	0.11	4.22	0.94	1.00	4.22	1.00	17.79	3.06	ringan
17	Citarum	Stasiun Onlimo Majalaya	Juni	0.60	0.10	0.85	1.15	-0.20	0.05	0.70	1.40	0.58	1.40	0.34	1.95	1.07	ringan
18	Citarum	Stasiun Onlimo Majalaya	Agustus	0.42	0.18	0.81	0.60	-0.33	0.37	0.45	2.15	0.58	2.15	0.34	4.63	1.58	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1									(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij		
19	Citarum	Stasiun Onlino Majalaya	Oktober	0.39	0.21	0.73	0.50	-0.07	0.30	1.11	3.46	0.83	3.46	0.69	11.95	2.51	ringan	
20	Citarum	Stasiun Onlino Dayeuhkolot	Juni	0.37	0.23	4.30	1.44	0.13	0.42	2.86	2.81	1.57	4.30	2.46	18.47	3.24	ringan	
21	Citarum	Stasiun Onlino Dayeuhkolot	Agustus	0.59	0.18	1.11	1.32	-0.07	0.26	4.01	6.57	1.75	6.57	3.05	43.16	4.81	ringan	
22	Citarum	Stasiun Onlino Dayeuhkolot	Oktober	0.80	0.39	4.63	2.32	0.13	0.39	3.27	6.40	2.29	6.40	5.25	40.91	4.80	ringan	
23	Citarum	Stasiun Onlino Bantar Awi	Juni	0.30	0.04	0.63	0.42	-0.13	0.38	3.31	0.22	0.65	3.31	0.42	10.97	2.39	ringan	
24	Citarum	Stasiun Onlino Bantar Awi	Agustus	0.28	0.21	0.74	0.51	-0.40	0.16	2.71	1.57	0.72	2.71	0.52	7.36	1.98	ringan	
25	Citarum	Stasiun Onlino Bantar Awi	Oktober	0.49	0.13	0.97	0.84	0.13	0.15	2.95	2.15	0.98	2.95	0.95	8.68	2.19	ringan	
26	Citarum	Stasiun Onlino Intake Cibangoak	Juni	0.49	-0.02	0.78	0.57	0.13	0.36	0.70	0.35	0.42	0.78	0.18	0.61	0.63	memenuhi	
27	Citarum	Stasiun Onlino Intake Cibangoak	Agustus	0.69	0.18	0.93	0.65	-0.40	0.15	0.50	3.07	0.72	3.07	0.52	9.45	2.23	ringan	
28	Citarum	Stasiun Onlino Intake Cibangoak	Oktober	0.64	0.11	1.03	0.72	-0.20	0.24	1.00	3.53	0.88	3.53	0.78	12.43	2.57	ringan	
29	Citarum	Stasiun Onlino Situ Cisanti	Juni	0.41	-0.08	1.78	0.71	-0.07	0.05	0.12	0.24	0.40	1.78	0.16	3.17	1.29	ringan	
30	Citarum	Stasiun Onlino Situ Cisanti	Agustus	0.49	0.16	1.11	0.60	-0.53	0.06	0.25	2.71	0.60	2.71	0.37	7.36	1.96	ringan	
31	Citarum	Stasiun Onlino Situ Cisanti	Oktober	0.43	0.07	0.78	0.52	-0.53	0.15	1.30	0.31	0.38	1.30	0.14	1.70	0.96	memenuhi	
32	Citarum	Stasiun Onlino Solokan Jeruk	Juni	0.23	0.10	2.93	0.66	0.13	0.01	2.51	4.66	1.40	4.66	1.97	21.73	3.44	ringan	
33	Citarum	Stasiun Onlino Solokan Jeruk	Agustus	0.41	0.15	3.87	1.60	-0.60	0.13	3.63	5.87	1.88	5.87	3.54	34.41	4.36	ringan	
34	Citarum	Stasiun Onlino Solokan Jeruk	Oktober	0.36	0.19	3.57	1.94	-0.67	0.03	4.47	4.82	1.84	4.82	3.38	23.20	3.65	ringan	
35	Citarum	Stasiun Onlino Pameungpeuk	Juni	0.41	0.36	4.52	1.61	0.20	0.18	4.41	3.72	1.93	4.52	3.71	20.46	3.48	ringan	
36	Citarum	Stasiun Onlino Katapang	Juni	0.36	0.23	3.06	1.83	0.13	0.25	1.40	1.40	1.08	3.06	1.17	9.37	2.30	ringan	
37	Citarum	Stasiun Onlino Nanjung	Oktober	0.69	0.42	4.82	2.39	-0.13	0.70	2.95	5.87	2.21	5.87	4.90	34.41	4.43	ringan	

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
38	Citarum	Stasiun Onlimo Parongpong	Juni	0.29	0.15	2.37	0.63	-0.13	0.57	0.80	2.71	0.92	2.71	0.86	7.36	2.03	ringan
39	Citarum	Stasiun Onlimo Parongpong	Agustus	0.76	0.22	1.55	0.91	-0.13	0.20	2.45	4.82	1.35	4.82	1.81	23.20	3.54	ringan
40	Citarum	Stasiun Onlimo Parongpong	Oktober	0.83	0.23	1.70	1.88	0.00	0.38	3.16	5.23	1.68	5.23	2.81	27.31	3.88	ringan
41	Citarum	Outlet Waduk Saguling	Juni	0.26	0.01	0.63	0.48	-0.20	0.13	1.11	1.21	0.45	1.21	0.20	1.46	0.91	memenuhi
42	Citarum	Outlet Waduk Saguling	Agustus	0.40	0.17	0.88	0.56	-0.33	0.15	0.40	2.15	0.55	2.15	0.30	4.63	1.57	ringan
43	Citarum	Outlet Waduk Saguling	Oktober	0.49	0.16	1.06	0.68	-0.40	0.24	3.27	0.70	0.78	3.27	0.60	10.72	2.38	ringan
44	Citarum	Stasiun Onlimo Jatinangor	Juni	0.63	0.23	2.31	1.45	0.07	0.15	2.81	6.57	1.78	6.57	3.16	43.16	4.81	ringan
45	Citarum	Cibeureum	Juni	0.46	0.00	2.51	0.80	0.27	0.80	2.51	13.72	2.63	13.72	6.93	188.25	9.88	sedang
46	Citarum	Cibeureum	Juni	0.34	-0.01	3.13	1.04	0.13	0.60	2.51	13.24	2.62	13.24	6.88	175.19	9.54	sedang
47	Citarum	Cibeureum	Oktober	0.56	0.00	0.67	0.36	-0.07	0.40	1.88	10.49	1.79	10.49	3.19	110.00	7.52	sedang
48	Citarum	Sukarame	Februari	0.58	-0.03	2.11	1.25	0.27	0.60	1.88	12.90	2.44	12.90	5.97	166.44	9.28	sedang
49	Citarum	Sukarame	Juni	0.32	-0.01	1.33	0.88	0.20	0.50	1.88	17.02	2.77	17.02	7.65	289.70	12.19	berat
50	Citarum	Cikawao	Februari	0.70	-0.04	2.11	0.60	-0.07	0.50	1.05	7.81	1.58	7.81	2.51	60.97	5.63	sedang
51	Citarum	Cikawao	Oktober	0.18	-0.07	0.33	0.36	-0.20	0.09	0.50	7.90	1.14	7.90	1.29	62.43	5.64	sedang
52	Cisangkuy	Kertamanah	Februari	0.58	0.08	2.11	0.98	0.27	0.30	0.80	8.72	1.73	8.72	2.99	76.04	6.29	sedang
53	Cisangkuy	Kertamanah	Juni	0.44	0.03	2.39	1.00	0.13	0.30	2.51	7.32	1.76	7.32	3.12	53.52	5.32	sedang
54	Ciwidey	Margamulya	Februari	0.70	-0.01	2.11	0.44	-0.21	0.20	1.30	7.90	1.55	7.90	2.42	62.43	5.69	sedang
55	Ciwidey	Margamulya	Juni	0.50	-0.05	2.74	0.80	0.12	0.20	1.48	8.72	1.81	8.72	3.29	76.04	6.30	sedang
56	Citarum	Outlet Saguling	Juni	0.10	0.10	3.39	0.52	0.07	0.09	1.30	4.45	1.25	4.45	1.57	19.81	3.27	ringan
57	Citarum	Outlet Saguling	Oktober	0.08	0.00	0.33	0.20	-0.27	0.09	0.35	0.78	0.20	0.78	0.04	0.61	0.57	memenuhi
58	Sungai Cicadas	Sungai Cicadas-Hulu Gg. Leumah	Februari	0.72	0.32	5.64	3.96	0.09	2.31	0.65	0.35	1.76	5.64	3.08	31.83	4.18	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
		Nendeut, Cicadas															
59	Sungai Cicadas	Sungai Cicadas-Tengah Jl. Babakan Sari	Februari	0.96	0.33	5.71	3.79	0.00	1.37	0.35	0.54	1.63	5.71	2.66	32.60	4.20	ringan
60	Sungai Cicadas	Sungai Cicadas-Hilir Jl. Soekarno Hatta, Cidurian Selatan	Februari	0.32	0.34	3.50	3.52	-0.08	0.54	0.05	0.54	1.09	3.52	1.19	12.41	2.61	ringan
61	Sungai Cibeunying	Sungai Cibeunying-Hulu Jl. Citamiang	Februari	0.80	0.15	5.22	3.72	-0.05	1.33	0.20	0.54	1.49	5.22	2.22	27.25	3.84	ringan
62	Sungai Cibeunying	Sungai Cibeunying-Tengah Jl. Anyer Dalam	Februari	0.98	0.32	5.57	3.89	0.01	0.91	0.20	0.54	1.55	5.57	2.41	30.99	4.09	ringan
63	Sungai Cibeunying	Sungai Cibeunying-Hilir Jl. Babakan Surabaya	Februari	1.76	0.34	5.97	4.11	0.11	2.24	0.45	0.92	1.99	5.97	3.95	35.65	4.45	ringan
64	Sungai Cihapit	Sungai Cihapit-Hulu Jl. Terusan Cisokan	Februari	0.40	0.23	4.22	2.38	0.08	1.59	0.40	0.54	1.23	4.22	1.51	17.77	3.11	ringan
65	Sungai Cihapit	Sungai Cihapit-Hilir Jl. Terusan Citamiang	Februari	0.64	0.36	4.18	2.56	0.02	1.93	0.50	0.54	1.34	4.18	1.80	17.48	3.10	ringan
66	Sungai Cimuncang	Sungai Cimuncang-Hulu Jl. Cimuncang	Februari	0.68	0.26	4.40	2.56	0.01	0.49	0.10	0.24	1.09	4.40	1.19	19.37	3.21	ringan
67	Sungai Cimuncang	Sungai Cimuncang-Hilir Jl. Terusan Sulaksana Baru I	Februari	0.50	0.36	4.80	3.04	0.01	0.37	0.05	0.35	1.19	4.80	1.41	23.08	3.50	ringan
68	Sungai Cibiru	Sungai Cibiru-Hulu Jl. Galumpit, Cilengkrang 1	Februari	0.58	0.00	5.04	3.12	-0.07	0.20	0.05	0.24	1.15	5.04	1.31	25.40	3.65	ringan
69	Sungai Cibiru	Sungai Cibiru-Tengah Jl. Ters. Ujung Berung, PT. Genta Trikarya	Februari	0.68	0.02	5.29	3.53	0.08	0.61	0.10	0.54	1.36	5.29	1.84	28.03	3.86	ringan
70	Sungai Cibiru	Sungai Cibiru-Hilir Jl. Soekarno Hatta, PT. Professindo Jaya Inti	Februari	0.58	0.28	4.71	3.20	0.01	0.36	0.05	0.54	1.22	4.71	1.48	22.18	3.44	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
71	Sungai Cinambo	Sungai Cinambo-Hulu Jl. Sukalilah	Februari	0.58	0.16	5.53	3.69	0.23	0.65	0.05	0.54	1.43	5.53	2.04	30.61	4.04	ringan
72	Sungai Cinambo	Sungai Cinambo-Tengah Pom Bensin Perempatan Jl. Rumah Sakit	Februari	0.30	0.16	4.64	3.71	0.09	0.28	0.05	0.54	1.22	4.64	1.49	21.50	3.39	ringan
73	Sungai Cinambo	Sungai Cinambo-Hilir Jl. Ranca Pacing	Februari	0.90	0.39	5.33	3.27	0.07	0.27	0.05	0.54	1.35	5.33	1.83	28.46	3.89	ringan
74	Sungai Cipanjal	Sungai Cipanjal-Hulu Jl. Teritorial, Cigending	Februari	0.70	0.31	4.83	2.99	-0.08	0.20	0.05	0.24	1.16	4.83	1.33	23.36	3.51	ringan
75	Sungai Cipanjal	Sungai Cipanjal-Tengah Jl. A.H. Nasution, Showroom Sumber Mobil	Februari	3.06	0.51	4.86	3.10	0.23	0.31	0.05	0.35	1.56	4.86	2.43	23.61	3.61	ringan
76	Sungai Cipanjal	Sungai Cipanjal-Hilir Jl. GedeBage, PT. Tomskin	Februari	0.40	0.54	4.69	2.85	-0.08	0.22	0.05	0.35	1.13	4.69	1.27	22.02	3.41	ringan
77	Sungai Cidurian	Sungai Cidurian-Hulu Jl. Cikutra, GUSPUSPAL I	Februari	0.60	0.22	3.26	1.13	-0.06	0.25	0.05	0.35	0.72	3.26	0.52	10.60	2.36	ringan
78	Sungai Cidurian	Sungai Cidurian-Tengah Jl. Ters. Jakarta, Bengkel Motor Honda	Februari	0.72	0.32	1.88	0.62	-0.09	0.27	0.05	0.13	0.49	1.88	0.24	3.52	1.37	ringan
79	Sungai Cidurian	Sungai Cidurian-Hilir Jl. Ciwastra	Februari	1.91	0.35	1.16	0.45	-0.67	0.33	0.05	0.11	0.46	1.91	0.21	3.65	1.39	ringan
80	Sungai Cipamokolan	Sungai Cipamokolan-Hilir Jl. Terusan Derwati, Perum DEMARAKESH	Februari	0.98	0.30	0.80	0.31	0.12	0.30	0.05	0.13	0.37	0.98	0.14	0.96	0.74	memenuhi
81	Sungai Cipamokolan	Sungai Cipamokolan-Hulu Jalan Sasak Batu, Warung Pak Adang	Februari	0.70	0.23	2.19	0.74	-0.21	0.26	0.05	0.22	0.52	2.19	0.27	4.80	1.59	ringan
82	Sungai Cipamokolan	Sungai Cipamokolan-Tengah Mitra Dago, Jl. Terusan Jakarta	Februari	0.28	0.28	0.70	0.31	0.31	0.22	0.05	0.14	0.29	0.70	0.08	0.49	0.54	memenuhi

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
83	Sungai Cikendal	Sungai Cikendal-Hulu Jl. Raya Cijerah	Februari	1.94	0.31	6.59	4.46	-0.16	1.69	0.55	0.92	2.04	6.59	4.15	43.45	4.88	ringan
84	Sungai Cibuntu	Sungai Cibuntu-Hulu Jl Nasional III, Bengkel Nippon Motor	Februari	2.97	0.17	3.02	0.98	0.12	0.31	0.05	0.28	0.99	3.02	0.98	9.13	2.25	ringan
85	Sungai Cibuntu	Sungai Cibuntu-Tengah Jl. Melong Raya, Cijerah	Februari	2.37	0.28	0.80	0.33	0.19	0.37	0.05	0.11	0.56	2.37	0.32	5.62	1.72	ringan
86	Sungai Cibuntu	Sungai Cibuntu-Hilir Jl. Gempol Sari, PT. Kahatex Garment	Februari	2.55	0.33	2.75	0.84	0.06	0.45	0.05	0.17	0.90	2.75	0.81	7.59	2.05	ringan
87	Sungai Cisaranten	Sungai Cisaranten-Hulu Jl. A.H. Nasution, Toko Bandungan PD. Asgar Jaya	Februari	0.78	0.21	4.67	2.82	0.02	0.69	0.05	0.35	1.20	4.67	1.44	21.77	3.41	ringan
88	Sungai Cisaranten	Sungai Cisaranten-Tengah Jl. Cingised Raya, Komplek Pemda	Februari	0.56	0.31	3.86	1.80	0.07	0.62	0.05	0.28	0.94	3.86	0.89	14.90	2.81	ringan
89	Sungai Cisaranten	Sungai Cisaranten-Hilir Jl. Kali Lio Timur	Februari	0.42	0.37	4.75	2.91	0.20	0.57	0.05	0.35	1.20	4.75	1.45	22.56	3.46	ringan
90	Sungai Cijalupang	Sungai Cijalupang-Hulu Depan SMAN 24	Februari	0.70	0.22	4.42	2.36	0.03	0.70	0.10	0.35	1.11	4.42	1.23	19.51	3.22	ringan
91	Sungai Cijalupang	Sungai Cijalupang-Hilir Jl. Soekarno Hatta, Pinus Regency	Februari	0.52	0.17	3.79	2.11	-0.03	0.54	0.05	0.35	0.94	3.79	0.88	14.35	2.76	ringan
92	Sungai Cikiley	Sungai Cikiley-Hulu Belakang PT. Grandtex	Februari	0.36	0.24	2.94	1.11	0.15	0.55	0.05	0.24	0.71	2.94	0.50	8.65	2.14	ringan
93	Sungai Cikiley	Sungai Cikiley-Tengah Jl. A.H. Nasution	Februari	0.16	0.26	4.06	1.93	0.12	0.61	0.05	0.28	0.93	4.06	0.87	16.49	2.95	ringan
94	Sungai Cikiley	Sungai Cikiley-Hilir Jl. Cikajang Raya, RM Talago Biru	Februari	0.54	0.30	2.10	0.69	-0.01	0.66	0.05	0.22	0.57	2.10	0.32	4.41	1.54	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
95	Sungai Cikapundung Kolot	Sungai Cikapundung Kolot-Hulu Jl. Maleer Indah	Februari	0.18	0.32	5.29	3.23	0.11	0.42	0.05	0.54	1.27	5.29	1.61	27.99	3.85	ringan
96	Sungai Cikapundung Kolot	Sungai Cikapundung Kolot-Tengah Jl. Binong Jati, Gatot Subroto	Februari	0.52	0.25	5.29	3.45	0.19	0.40	0.05	0.54	1.34	5.29	1.79	27.94	3.86	ringan
97	Sungai Cikapundung Kolot	Sungai Cikapundung Kolot-Hilir Curug Ece, Pasar Kordon	Februari	0.66	0.19	3.93	3.27	0.05	0.41	0.05	2.15	1.34	3.93	1.79	15.48	2.94	ringan
98	Sungai Ciharalang	Sungai Ciharalang-Hulu Jl. Babakan Baru Sukapada, Belakang Kampus Widyatama	Februari	1.64	0.17	5.02	3.52	0.07	0.72	0.15	0.54	1.48	5.02	2.18	25.21	3.70	ringan
99	Sungai Ciharalang	Sungai Ciharalang-Tengah Jl. PHH. Mustofa	Februari	0.70	0.16	4.94	3.18	0.01	0.30	0.05	0.35	1.21	4.94	1.46	24.38	3.59	ringan
100	Sungai Ciharalang	Sungai Ciharalang-Hilir Gg. Babakan H. Tamin	Februari	1.13	0.21	5.26	3.49	0.03	0.46	0.05	0.54	1.40	5.26	1.95	27.62	3.84	ringan
101	Sungai Ciparumpung	Sungai Ciparumpung-Hulu Jl. Ciparumpung, MTS-MA Mutazzam	Februari	1.32	0.29	5.43	2.16	0.05	1.87	0.30	0.54	1.50	5.43	2.24	29.44	3.98	ringan
102	Sungai Ciparumpung	Sungai Ciparumpung-Tengah Jl. Ahmad Yani, Showroom MAORI MOTOR	Februari	0.72	0.17	3.70	1.82	0.00	0.45	0.05	0.54	0.93	3.70	0.87	13.72	2.70	ringan
103	Sungai Ciparumpung	Sungai Ciparumpung-Hilir Jl. Purwakarta, Dealer WIJAYA TOYOTA	Februari	0.74	0.24	3.37	1.96	0.06	0.84	0.05	0.54	0.98	3.37	0.95	11.38	2.48	ringan
104	Sungai Cipedes	Sungai Cipedes-Hulu Jl. Djunjunan, Hotel NYLAND	Februari	0.76	0.09	4.63	3.31	-0.03	0.23	0.05	0.35	1.17	4.63	1.38	21.43	3.38	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
105	Sungai Cipedes	Sungai Cipedes-Hilir Depan Istana Regency II	Februari	1.40	0.15	5.73	3.47	-0.05	0.32	0.05	0.92	1.50	5.73	2.24	32.83	4.19	ringan
106	Sungai Citepus	Sungai Citepus-Hulu Jl. Pajajaran, Toko Citra Percetakan	Februari	0.66	0.31	3.07	3.34	-0.05	0.37	0.05	0.54	1.04	3.34	1.07	11.17	2.47	ringan
107	Sungai Citepus	Sungai Citepus-Tengah Jl. Kebon Jati	Februari	0.78	0.18	5.25	3.41	-0.08	0.42	0.05	0.54	1.32	5.25	1.74	27.52	3.82	ringan
108	Sungai Citepus	Sungai Citepus-Hilir Jl. Pagarsih, Toko Bintang Jaya	Februari	0.42	0.23	4.98	3.47	-0.07	0.37	0.05	0.92	1.30	4.98	1.68	24.78	3.64	ringan
109	Sungai Ciateul	Sungai Ciateul-Hulu Kantor POS Jl. Padjajaran	Maret	0.66	0.37	3.83	1.70	0.18	0.31	0.05	0.35	0.93	3.83	0.87	14.66	2.79	ringan
110	Sungai Ciateul	Sungai Ciateul-Hilir Jl. Kalipah Apo, Toko Suniaraja Optical	Maret	0.38	0.44	3.72	1.59	0.04	0.29	0.05	0.35	0.86	3.72	0.74	13.86	2.70	ringan
111	Sungai Cikapundung	Sungai Cikapundung-Hulu Jalan Dago Bengkok	Maret	4.97	0.22	5.56	3.80	-0.11	0.20	0.05	0.92	1.95	5.56	3.81	30.92	4.17	ringan
112	Sungai Cikapundung	Sungai Cikapundung-Hilir Jl. Soekarno Hatta, Dealer Tata Motor	Maret	2.32	0.33	5.46	3.33	0.11	0.24	0.05	0.54	1.55	5.46	2.40	29.81	4.01	ringan
113	Sungai Cigondewah	Sungai Cigondewah-Hulu Alfamart, Jl. Taman Holis Indah	Maret	1.47	0.47	5.59	3.91	0.02	0.59	0.05	2.71	1.85	5.59	3.43	31.24	4.16	ringan
114	Sungai Cigondewah	Sungai Cigondewah-Hilir Jl. Cibolerang	Maret	0.60	0.49	5.00	3.08	0.07	0.44	0.05	2.71	1.55	5.00	2.42	24.98	3.70	ringan
115	Sungai Curug Dog-dog	Sungai Curug Dog-dog-Hilir Komp. Kopo Elok, Jl. Pelangi	Maret	4.32	0.39	5.86	4.02	0.08	1.28	0.30	5.49	2.72	5.86	7.39	34.38	4.57	ringan
116	Sungai Cimuncang	Sungai Cimuncang-Hulu Jl. Cimuncang	Agustus	0.72	0.32	3.67	1.44	-0.49	0.18	0.05	0.35	0.78	3.67	0.61	13.45	2.65	ringan
117	Sungai Cimuncang	Sungai Cimuncang-Hilir Jl. Terusan Sulaksana Baru I	Agustus	0.56	0.35	3.66	1.84	-0.59	0.61	0.05	0.92	0.92	3.66	0.86	13.41	2.67	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
118	Sungai Cicadas	Sungai Cicadas-Hulu Gg. Leumah Nendeut, Cicadas	Agustus	0.44	0.31	3.16	1.37	-0.31	0.79	0.05	0.92	0.84	3.16	0.71	9.98	2.31	ringan
119	Sungai Cicadas	Sungai Cicadas-Tengah Jl. Babakan Sari	Agustus	0.32	0.33	3.40	1.48	-0.37	0.51	0.05	0.92	0.83	3.40	0.69	11.53	2.47	ringan
120	Sungai Cicadas	Sungai Cicadas-Hilir Jl. Soekarno Hatta, Cidurian Selatan	Agustus	2.35	0.40	5.46	2.51	-0.31	0.63	0.05	3.07	1.77	5.46	3.13	29.83	4.06	ringan
121	Sungai Cibeunying	Sungai Cibeunying-Hulu Jl. Citamiang	Agustus	0.84	0.31	3.26	1.48	-0.46	0.00	0.05	2.02	0.94	3.26	0.88	10.62	2.40	ringan
122	Sungai Cibeunying	Sungai Cibeunying-Tengah Jl. Anyer Dalam	Agustus	1.00	0.33	3.24	1.48	-0.45	0.70	0.05	2.61	1.12	3.24	1.25	10.47	2.42	ringan
123	Sungai Cibeunying	Sungai Cibeunying-Hilir Jl. Babakan Surabaya	Agustus	4.01	0.36	5.52	2.65	-0.37	0.73	0.05	3.59	2.07	5.52	4.27	30.43	4.17	ringan
124	Sungai Cihapit	Sungai Cihapit-Hulu Jl. Terusan Cisokan	Agustus	0.92	0.31	3.35	1.17	-0.31	0.80	0.05	0.92	0.90	3.35	0.81	11.25	2.46	ringan
125	Sungai Cihapit	Sungai Cihapit-Hilir Jl. Terusan Citamiang	Agustus	0.76	0.35	3.82	1.52	-0.41	0.77	0.05	2.02	1.11	3.82	1.23	14.59	2.81	ringan
126	Sungai Cinambo	Sungai Cinambo-Hulu Jl. Sukalilah	Agustus	3.53	0.34	5.34	2.90	0.20	0.78	0.05	3.90	2.13	5.34	4.54	28.54	4.07	ringan
127	Sungai Cinambo	Sungai Cinambo-Tengah Pom Bensin Perempatan Jl. Rumah Sakit	Agustus	0.20	0.38	3.81	1.11	-0.03	0.96	0.05	0.54	0.88	3.81	0.77	14.54	2.77	ringan
128	Sungai Cinambo	Sungai Cinambo-Hilir Jl. Ranca Pacing	Agustus	0.32	0.40	3.54	1.35	-0.17	0.33	0.05	2.02	0.98	3.54	0.96	12.51	2.59	ringan
129	Sungai Cipanjal	Sungai Cipanjal-Hulu Jl. Teritorial, Cigending	Agustus	0.58	0.35	3.30	0.99	0.07	0.08	0.05	0.35	0.72	3.30	0.52	10.87	2.39	ringan
130	Sungai Cipanjal	Sungai Cipanjal-Tengah Jl. A.H. Nasution, Showroom Sumber Mobil	Agustus	0.34	0.37	3.27	1.27	-0.15	0.20	0.05	0.54	0.73	3.27	0.54	10.69	2.37	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
13 1	Sungai Cipanjal	Sungai Cipanjal-Hilir Jl. GedeBage, PT. Tomskin	Agustus	0.72	0.39	3.63	1.90	-0.12	0.29	0.05	2.02	1.11	3.63	1.23	13.16	2.68	ringan
13 2	Sungai Cibiru	Sungai Cibiru-Hulu Jl. Galumpit, Cilengkrang 1	Agustus	0.50	0.38	3.53	0.90	0.01	0.15	0.05	0.35	0.73	3.53	0.54	12.43	2.55	ringan
13 3	Sungai Cibiru	Sungai Cibiru-Tengah Jl. Ters. Ujung Berung, PT. Genta Trikarya	Agustus	0.30	0.40	3.64	0.98	0.04	0.38	0.05	0.92	0.84	3.64	0.70	13.24	2.64	ringan
13 4	Sungai Cibiru	Sungai Cibiru-Hilir Jl. Soekarno Hatta, PT. Professindo Jaya Inti	Agustus	0.42	0.41	3.39	0.96	-0.20	0.21	0.05	2.02	0.91	3.39	0.82	11.49	2.48	ringan
13 5	Sungai Cidurian	Sungai Cidurian-Hulu Jl. Cikutra, GUSPUSPAL I	Agustus	0.12	0.28	2.42	0.75	-0.07	0.15	0.05	0.54	0.53	2.42	0.28	5.88	1.75	ringan
13 6	Sungai Cidurian	Sungai Cidurian-Tengah Jl. Ters. Jakarta, Bengkel Motor Honda	Agustus	0.12	0.30	2.60	1.01	-0.06	0.21	0.05	0.92	0.64	2.60	0.41	6.76	1.89	ringan
13 7	Sungai Cidurian	Sungai Cidurian-Hilir Jl. Ciwastra	Agustus	0.78	0.31	3.05	1.67	-0.75	0.41	0.05	2.02	0.94	3.05	0.89	9.32	2.26	ringan
13 8	Sungai Cipamokolan	Sungai Cipamokolan-Hulu Jalan Sasak Batu, Warung Pak Adang	Agustus	5.03	0.35	3.64	1.90	0.00	2.08	0.20	3.90	2.14	5.03	4.57	25.31	3.87	ringan
13 9	Sungai Cipamokolan	Sungai Cipamokolan-Tengah Mitra Dago, Jl. Terusan Jakarta	Agustus	0.50	0.37	3.73	1.34	-0.06	0.28	0.05	0.92	0.89	3.73	0.80	13.93	2.71	ringan
14 0	Sungai Cipamokolan	Sungai Cipamokolan-Hilir Jl. Terusan Derwati, Perum DEMARAKESH	Agustus	0.60	0.39	3.97	1.30	-0.49	0.36	0.05	2.02	1.03	3.97	1.05	15.76	2.90	ringan
14 1	Sungai Cibuntu	Sungai Cibuntu-Hulu Jl Nasional III, Bengkel Nippon Motor	Agustus	0.52	0.31	2.65	1.16	0.07	0.45	0.05	0.54	0.72	2.65	0.52	7.02	1.94	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
14 2	Sungai Cibuntu	Sungai Cibuntu-Tengah Jl. Melong Raya, Cijerah	Agustus	0.84	0.37	2.93	1.66	0.07	0.42	0.05	2.02	1.05	2.93	1.09	8.57	2.20	ringan
14 3	Sungai Cibuntu	Sungai Cibuntu-Hilir Jl. Gempol Sari, PT. Kahatex Garment	Agustus	0.84	0.39	2.96	1.42	-0.06	0.89	0.10	0.92	0.93	2.96	0.87	8.78	2.20	ringan
14 4	Sungai Cikendal	Sungai Cikendal-Hulu Jl. Raya Cijerah	Agustus	2.57	0.41	3.97	1.53	0.00	3.18	0.40	3.59	1.96	3.97	3.83	15.75	3.13	ringan
14 5	Sungai Cikiley	Sungai Cikiley-Hulu Belakang PT. Grandtex	Agustus	0.64	0.31	3.12	1.21	0.21	0.57	0.05	0.54	0.83	3.12	0.69	9.74	2.28	ringan
14 6	Sungai Cikiley	Sungai Cikiley-Tengah Jl. A.H. Nasution	Agustus	1.21	0.32	3.29	1.14	-0.03	0.44	0.05	0.92	0.92	3.29	0.84	10.82	2.41	ringan
14 7	Sungai Cikiley	Sungai Cikiley-Hilir Jl. Cikajang Raya, RM Talago Biru	Agustus	0.64	0.33	3.47	1.22	0.02	0.56	0.05	0.54	0.85	3.47	0.73	12.06	2.53	ringan
14 8	Sungai Cijalupang	Sungai Cijalupang-Hulu Depan SMAN 24	Agustus	0.44	0.36	3.30	0.99	0.03	1.61	0.70	0.35	0.97	3.30	0.94	10.87	2.43	ringan
14 9	Sungai Cijalupang	Sungai Cijalupang-Hilir Jl. Soekarno Hatta, Pinus Regency	Agustus	0.20	0.39	3.00	1.31	-0.37	0.47	0.05	0.54	0.70	3.00	0.49	9.01	2.18	ringan
15 0	Sungai Cisaranten	Sungai Cisaranten-Hulu Jl. A.H. Nasution, Toko Bandungan PD. Asgar Jaya	Agustus	0.32	0.34	2.22	0.84	0.29	0.45	0.05	0.35	0.61	2.22	0.37	4.91	1.62	ringan
15 1	Sungai Cisaranten	Sungai Cisaranten-Tengah Jl. Cingised Raya, Komplek Pemda	Agustus	0.70	0.38	2.13	0.87	-0.08	0.41	0.05	0.92	0.67	2.13	0.45	4.54	1.58	ringan
15 2	Sungai Cisaranten	Sungai Cisaranten-Hilir Jl. Kali Lio Timur	Agustus	1.67	0.41	2.85	1.21	0.23	1.68	0.15	1.73	1.24	2.85	1.54	8.14	2.20	ringan
15 3	Sungai Cikapundung Kolot	Sungai Cikapundung Kolot-Hulu Jl. Maleer Indah	Agustus	4.17	0.32	4.20	2.16	-0.01	2.26	0.75	3.59	2.18	4.20	4.75	17.62	3.34	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
154	Sungai Cikapundung Kolot	Sungai Cikapundung Kolot-Tengah Jl. Binong Jati, Gatot Subroto	Agustus	0.48	0.33	2.88	1.88	-0.06	2.36	0.65	0.54	1.13	2.88	1.28	8.28	2.19	ringan
155	Sungai Cikapundung Kolot	Sungai Cikapundung Kolot-Hilir Curug Ece, Pasar Kordon	Agustus	0.58	0.35	3.12	1.92	0.03	2.18	0.45	0.54	1.14	3.12	1.31	9.71	2.35	ringan
156	Sungai Ciharalang	Sungai Ciharalang-Hulu Jl. Babakan Baru Sukapada, Belakang Kampus Widyatama	Agustus	0.76	0.29	2.45	0.78	0.01	0.79	0.05	0.54	0.71	2.45	0.50	5.99	1.80	ringan
157	Sungai Ciharalang	Sungai Ciharalang-Tengah Jl. PHH. Mustofa	Agustus	1.64	0.35	3.40	1.14	0.01	0.83	0.20	2.02	1.20	3.40	1.43	11.53	2.55	ringan
158	Sungai Ciharalang	Sungai Ciharalang-Hilir Gg. Babakan H. Tamin	Agustus	0.82	0.35	3.08	1.38	-0.01	1.29	0.35	0.92	1.02	3.08	1.05	9.51	2.30	ringan
159	Sungai Ciparumpung	Sungai Ciparumpung-Hulu Jl. Ciparumpung, MTS-MA Mutazzam	Agustus	1.00	0.34	2.07	0.72	0.05	0.96	0.15	0.54	0.73	2.07	0.53	4.28	1.55	ringan
160	Sungai Ciparumpung	Sungai Ciparumpung-Tengah Jl. Ahmad Yani, Showroom MAORI MOTOR	Agustus	0.58	0.36	2.00	1.06	-0.01	0.87	0.05	0.92	0.73	2.00	0.53	4.01	1.51	ringan
161	Sungai Ciparumpung	Sungai Ciparumpung-Hilir Jl. Purwakarta, Dealer WIJAYA TOYOTA	Agustus	1.79	0.38	2.85	1.85	0.03	0.16	0.40	3.07	1.32	3.07	1.73	9.45	2.37	ringan
162	Sungai Cipedes	Sungai Cipedes-Hulu Jl. Djunjunan, Hotel NYLAND	Agustus	2.23	0.37	3.64	1.90	0.00	0.34	0.05	2.02	1.32	3.64	1.74	13.22	2.73	ringan
163	Sungai Cipedes	Sungai Cipedes-Hilir Depan Istana Regency II	Agustus	3.14	0.37	4.10	2.01	-0.03	0.52	0.10	2.61	1.60	4.10	2.57	16.84	3.12	ringan
164	Sungai Citepus	Sungai Citepus-Tengah Jl. Kebon Jati	Agustus	2.63	0.39	4.55	2.40	-0.16	0.84	0.20	4.82	1.96	4.82	3.83	23.20	3.68	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1									(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij		
165	Sungai Ciateul	Sungai Ciateul-Hulu Kantor POS Jl. Padjadjaran	Agustus	0.80	0.39	2.93	1.12	0.00	0.92	0.10	3.07	1.17	3.07	1.36	9.45	2.33	ringan	
166	Sungai Ciateul	Sungai Ciateul-Hilir Jl. Kalipah Apo, Toko Suniaraja Optical	Agustus	2.59	0.41	4.05	2.33	-0.09	1.55	0.65	3.90	1.92	4.05	3.70	16.40	3.17	ringan	
167	Sungai Ciwastra	Sungai Ciwastra-Hulu Jl. Ciwastra, Jingga Residence	Agustus	6.38	0.38	6.16	2.60	-0.34	1.02	0.10	5.23	2.69	6.38	7.24	40.72	4.90	ringan	
168	Sungai Cikapundung	Sungai Cikapundung-Hulu Jalan Dago Bengkok	Agustus	0.78	0.26	2.71	1.30	-0.26	0.49	0.05	0.54	0.73	2.71	0.54	7.32	1.98	ringan	
169	Sungai Cikapundung	Sungai Cikapundung-Tengah Jl. Viaduct	Agustus	1.64	0.28	2.58	1.81	-0.14	0.56	0.05	0.92	0.96	2.58	0.92	6.67	1.95	ringan	
170	Sungai Cikapundung	Sungai Cikapundung-Hilir Jl. Soekarno Hatta, Dealer Tata Motor	Agustus	4.95	0.32	2.80	3.24	-0.07	0.61	0.05	3.59	1.94	4.95	3.75	24.48	3.76	ringan	
171	Sungai Cigondewah	Sungai Cigondewah-Hilir Jl. Cibolerang	Agustus	2.90	0.42	5.02	2.17	-0.20	3.16	1.88	2.61	2.24	5.02	5.04	25.16	3.89	ringan	
172	Cimahi	Cimahi Hilir-Jl. Pahlawan Desa	Maret	0.87	0.33	5.35	3.13	0.15	0.20	3.14	6.43	2.45	6.43	6.00	41.37	4.87	ringan	
173	Cimahi	Cimahi Hulu-Jl. Ciuyah Citeureup	Maret	0.59	0.40	5.66	3.36	-0.09	0.34	1.27	3.15	1.83	5.66	3.36	31.99	4.20	ringan	
174	Cimahi	Cimahi Tengah - Jl. HMS Mintaredja S,H. Baros	Juni	1.60	0.14	3.86	1.77	0.04	0.25	2.14	0.96	1.35	3.86	1.81	14.90	2.89	ringan	
175	Cilember	Cilember Hulu, Jl. Sariwangi (Pusdiktop Kodiklat AD)	Maret	0.80	0.13	4.90	2.43	0.21	0.09	3.47	0.20	1.53	4.90	2.34	24.04	3.63	ringan	
176	Cihaur	Cihaur Hulu, Gg. Terobosan II Jl. Kolonel Masturi	Maret	0.13	0.30	4.51	2.25	0.19	0.46	1.25	4.69	1.72	4.69	2.96	21.96	3.53	ringan	
177	Cihaur	Cihaur Hilir, Jl. Tegal Kawung (Perum Bukit Cipageran Indah)	Juni	0.18	0.14	4.44	2.07	0.13	0.34	16.83	11.17	4.41	16.83	19.47	283.22	12.30	berat	

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
178	Cihaur	Cihaur Hulu, Gg. Terobosan II Jl. Kolonel Masturi	Juni	0.28	-0.03	3.70	1.09	0.17	0.26	0.67	1.00	0.89	3.70	0.79	13.69	2.69	ringan
179	Sungai Cisangkuy setelah Cileunca	Sungai Cisangkuy setelah Cileunca-Pulosari, Pangalengan	Februari	0.66	-0.08	1.00	0.32	-0.15	0.20	1.00	6.00	1.12	6.00	1.25	36.00	4.32	ringan
180	Sungai Cicangkorah	Sungai Cicangkorah-Cikoneng, Pasirjambu	Februari	0.20	-0.08	1.00	0.29	0.29	0.03	1.88	6.00	1.20	6.00	1.44	36.00	4.33	ringan
181	Sungai Cisangkuy setelah Citalugtug	Sungai Cisangkuy setelah Citalugtug-Tarajusari, Banjaran	Februari	0.28	0.42	1.62	0.56	-0.11	0.04	2.99	0.00	0.72	2.99	0.53	8.94	2.18	ringan
182	Sungai Cikaro	Sungai Cikaro Hilir-Talun, Iibun	Februari	0.58	0.00	0.33	0.29	-0.29	0.03	1.00	0.00	0.24	1.00	0.06	1.00	0.73	memenuhi
183	Sungai Ciburial	Sungai Ciburial-Sukarame, Pacet	Februari	0.38	0.08	1.62	0.52	-0.29	0.03	1.88	0.00	0.53	1.88	0.28	3.54	1.38	ringan
184	Situ Cisanti	Situ Cisanti-Tarumajaya, Kertasari	Februari	0.30	-0.08	1.62	0.36	-0.11	0.03	1.00	0.00	0.39	1.62	0.15	2.64	1.18	ringan
185	Sungai Cimareme	Sungai Cimareme-Kopo, Soreang	Juni	2.48	0.00	1.62	0.48	-0.19	0.30	2.51	6.00	1.65	6.00	2.73	36.00	4.40	ringan
186	Sungai Cisangkuy	Sungai Cisangkuy Hilir-Tanjungsari, Cangkuing	Juni	0.48	-0.08	1.62	0.52	-0.05	0.20	1.88	0.00	0.57	1.88	0.33	3.54	1.39	ringan
187	Sungai Ciharang	Sungai Ciharang Hulu-Kiangroke, Banjaran	Juni	1.70	-0.08	1.00	0.76	-0.20	0.50	3.72	0.00	0.92	3.72	0.86	13.84	2.71	ringan
188	Situ Cisanti	Situ Cisanti-Tarumajaya, Kertasari	Juni	0.26	-0.08	2.11	0.44	-0.21	0.20	1.00	0.00	0.46	2.11	0.22	4.45	1.53	ringan
189	Sungai Cisangkuy setelah Citalugtug	Sungai Cisangkuy setelah Citalugtug-Tarajusari, Banjaran	Juni	0.06	0.42	2.11	0.29	0.23	0.10	1.00	0.00	0.53	2.11	0.28	4.45	1.54	ringan
190	Sungai Cikaro	Sungai Cikaro Hilir-Talun, Iibun	Juni	1.94	0.00	0.33	0.32	-0.23	0.10	1.00	6.00	1.18	6.00	1.40	36.00	4.32	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
191	Citarum	Citarum-Hilir	April	0.40	0.23	4.39	2.26	0.25	0.21	0.05	0.92	1.09	4.39	1.18	19.25	3.20	ringan
192	Citarum	Citarum-Tengah	April	2.13	0.24	4.26	2.13	0.23	0.26	0.05	2.02	1.41	4.26	2.00	18.12	3.17	ringan
193	Citarum	Citarum-Hulu	April	1.40	0.24	3.93	2.33	0.19	0.26	0.05	0.92	1.17	3.93	1.36	15.42	2.90	ringan
194	Cimahi	Cimahi-Hilir	April	0.28	0.24	2.45	1.64	0.01	0.03	0.05	0.54	0.66	2.45	0.43	6.00	1.79	ringan
195	Cimahi	Cimahi-Tengah	April	0.32	0.22	2.32	1.68	-0.04	0.03	0.05	0.54	0.64	2.32	0.41	5.38	1.70	ringan
196	Cimahi	Cimahi-Hulu	April	0.32	0.22	4.28	2.09	0.00	0.05	0.05	0.35	0.92	4.28	0.85	18.35	3.10	ringan
197	Cihaur	Cihaur-Hilir	April	2.32	0.32	3.95	2.27	0.06	0.50	0.05	2.15	1.45	3.95	2.11	15.62	2.98	ringan
198	Cihaur	Cihaur-Tengah	April	2.23	0.31	3.78	2.10	0.09	0.60	0.05	1.57	1.34	3.78	1.80	14.27	2.83	ringan
199	Cihaur	Cihaur-Hulu	April	1.67	0.30	4.42	2.66	0.14	0.59	0.05	1.57	1.43	4.42	2.03	19.56	3.29	ringan
200	Citarum	Citarum-Hilir	Oktober	0.62	0.23	4.70	2.94	0.21	0.34	0.05	0.54	1.20	4.70	1.45	22.07	3.43	ringan
201	Citarum	Citarum-Tengah	Oktober	5.06	0.36	3.31	1.81	0.11	0.37	0.05	2.02	1.64	5.06	2.68	25.65	3.76	ringan
202	Citarum	Citarum-Hulu	Oktober	5.06	0.40	5.51	3.75	0.26	2.05	0.25	4.17	2.68	5.51	7.19	30.33	4.33	ringan
203	Cimahi	Cimahi-Hilir	Oktober	0.42	0.24	5.03	3.60	0.03	0.23	0.05	2.02	1.45	5.03	2.11	25.28	3.70	ringan
204	Cimahi	Cimahi-Tengah	Oktober	0.28	0.29	4.58	3.07	0.19	0.16	0.05	2.02	1.33	4.58	1.77	20.95	3.37	ringan
205	Cimahi	Cimahi-Hulu	Oktober	0.04	0.31	3.79	2.47	0.27	0.12	0.05	0.92	1.00	3.79	0.99	14.33	2.77	ringan
206	Cipeusing	Cipeusing-Hilir	Oktober	3.83	0.31	5.62	3.86	0.07	3.15	0.85	4.17	2.73	5.62	7.46	31.58	4.42	ringan
207	Cipeusing	Cipeusing-Tengah	Oktober	2.57	0.30	5.97	3.74	-0.01	3.17	0.80	3.59	2.52	5.97	6.33	35.59	4.58	ringan
208	Cipeusing	Cipeusing-Hulu	Oktober	0.70	0.32	6.15	3.63	0.11	2.67	0.60	2.02	2.02	6.15	4.10	37.82	4.58	ringan
209	Cihaur	Cihaur-Hilir	Oktober	0.88	0.30	3.75	2.15	0.19	0.87	0.20	0.92	1.16	3.75	1.34	14.04	2.77	ringan
21	Cihaur	Cihaur-Tengah	Oktober	0.68	0.30	2.37	1.49	0.15	0.55	0.05	0.24	0.73	2.37	0.53	5.62	1.75	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1									(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij		
0																		
21 1	Cihaur	Cihaur-Hulu	Oktober	1.13	0.27	2.49	1.49	0.15	0.47	0.05	0.35	0.80	2.49	0.64	6.20	1.85	ringan	
21 2	Citarum	Cisanti	Juni	0.16	0.17	4.01	1.32	0.87	0.10	0.25	1.15	1.00	4.01	1.01	16.08	2.92	ringan	
21 3	Citarum	Wangisagara	Juni	0.22	0.33	3.39	0.92	1.00	0.04	4.49	0.89	1.41	4.49	1.99	20.20	3.33	ringan	
21 4	Citarum	Majalaya	Juni	1.00	0.25	4.01	1.73	1.00	0.02	0.25	0.72	1.12	4.01	1.26	16.08	2.94	ringan	
21 5	Cikijing	Rancaekek	Juni	0.64	0.33	3.13	0.96	1.00	0.30	1.88	0.58	1.10	3.13	1.22	9.80	2.35	ringan	
21 6	Citarik	Sapan	Juni	0.62	0.33	5.42	3.20	0.33	0.10	0.25	0.93	1.40	5.42	1.96	29.41	3.96	ringan	
21 7	Cikeruh	Sapan	Juni	2.28	0.42	6.14	3.55	0.60	0.03	0.50	1.97	1.94	6.14	3.75	37.70	4.55	ringan	
21 8	Cidurian	Sapan	Juni	1.85	0.42	3.82	1.47	0.93	0.00	0.50	2.09	1.38	3.82	1.92	14.60	2.87	ringan	
21 9	Citarum	Sapan	Juni	0.20	0.17	4.01	1.97	0.67	0.20	0.50	0.79	1.06	4.01	1.13	16.08	2.93	ringan	
22 0	Cikapundun g Kolot	Buah Batu	Juni	0.64	0.33	3.61	1.47	0.87	0.00	1.88	1.15	1.24	3.61	1.55	13.06	2.70	ringan	
22 1	Cikapundun g	Jalan Asia Afrika	Juni	2.39	0.42	2.51	0.80	0.40	0.30	1.40	0.44	1.08	2.51	1.17	6.28	1.93	ringan	
22 2	Cikapundun g	Dayeuh kolot	Juni	0.40	0.42	5.42	3.04	0.20	0.02	4.49	0.33	1.79	5.42	3.21	29.41	4.04	ringan	
22 3	Cisangkuy I	Ds. Pangkalan	Juni	5.03	0.48	1.00	0.28	0.87	0.01	3.63	2.09	1.67	5.03	2.80	25.31	3.75	ringan	
22 4	Cisangkuy	Banjaran	Juni	0.60	0.22	0.87	0.32	0.93	0.03	0.50	0.72	0.52	0.93	0.27	0.87	0.76	memenuhi	
22 5	Cisangkuy	Dayeuh Kolot	Juni	0.92	0.33	3.13	0.92	0.87	0.01	0.25	0.55	0.87	3.13	0.76	9.80	2.30	ringan	
22 6	Cisangkuy	Intake PDAM Kab Bdg	Juni	0.12	0.17	6.21	3.41	0.87	0.20	0.25	1.15	1.55	6.21	2.39	38.53	4.52	ringan	
22 7	Citarum	Cibangoak	Juni	0.96	0.33	1.00	0.28	0.87	0.10	0.50	2.59	0.83	2.59	0.69	6.71	1.92	ringan	
22 8	Citepus	Palasari	Juni	0.20	0.33	5.33	2.75	1.00	0.20	4.49	0.51	1.85	5.33	3.43	28.37	3.99	ringan	
22	Citarum	Margahayu	Juni	0.90	0.50	4.63	1.40	0.87	0.00	0.75	2.17	1.40	4.63	1.97	21.48	3.42	ringan	

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
9																	
230	Mata Air Cikareo	Intake PDAM Kota Bdg	Juni	0.24	0.08	1.00	0.28	0.20	0.30	0.50	0.21	0.35	1.00	0.12	1.00	0.75	memenuhi
231	Cibeureum	Intake PDAM Kab Bdg	Juni	1.57	0.25	3.82	1.47	0.20	0.50	0.75	0.24	1.10	3.82	1.21	14.60	2.81	ringan
232	Citarum	Nanjung	Juni	1.79	0.33	4.01	1.85	0.47	0.02	0.80	0.44	1.21	4.01	1.47	16.08	2.96	ringan
233	Cimahi	Intake PDAM Kab Bdg	Juni	0.38	0.08	1.00	0.28	0.33	0.30	0.30	0.10	0.35	1.00	0.12	1.00	0.75	memenuhi
234	Cimahi	Nanjung	Juni	0.44	0.29	5.33	2.94	0.60	0.02	0.50	0.34	1.31	5.33	1.71	28.37	3.88	ringan
235	Citarum	Batujajar	Juni	3.04	0.33	4.01	1.25	0.20	0.04	0.50	0.31	1.21	4.01	1.47	16.08	2.96	ringan
236	Citarum	Inlet PLTA Saguling	Juni	0.26	0.17	1.62	0.56	0.20	0.01	0.25	0.10	0.40	1.62	0.16	2.64	1.18	ringan
237	Citarum	Outlet PLTA Saguling	Juni	0.08	0.17	1.00	0.28	0.33	0.00	0.25	0.10	0.28	1.00	0.08	1.00	0.73	memenuhi
238	Citarum	Cisanti	Juli	0.60	0.08	3.13	0.72	-0.33	0.20	0.25	0.93	0.70	3.13	0.49	9.80	2.27	ringan
239	Citarum	Wangisagara	Juli	0.14	0.08	2.84	0.76	0.33	0.20	0.50	0.76	0.70	2.84	0.49	8.06	2.07	ringan
240	Citarum	Majalaya	Juli	0.70	0.08	2.11	0.52	0.33	0.20	0.50	1.65	0.76	2.11	0.58	4.45	1.59	ringan
241	Cikijing	Rancaekek	Juli	0.26	0.17	5.69	2.51	0.33	0.60	1.40	1.97	1.62	5.69	2.61	32.37	4.18	ringan
242	Citarik	Sapan	Juli	3.62	0.23	4.77	1.79	0.47	0.10	0.25	1.15	1.55	4.77	2.39	22.72	3.54	ringan
243	Cikeruh	Sapan	Juli	3.28	0.17	4.49	1.25	0.47	0.03	0.50	0.58	1.35	4.49	1.81	20.20	3.32	ringan
244	Cidurian	Sapan	Juli	1.36	0.17	4.49	1.60	0.67	0.04	4.49	1.40	1.78	4.49	3.16	20.20	3.42	ringan
245	Citarum	Sapan	Juli	4.74	0.23	5.12	2.42	0.33	0.10	0.25	0.63	1.73	5.12	2.98	26.21	3.82	ringan
246	Cikapundun g Kolot	Buah Batu	Juli	3.30	0.17	5.69	2.32	0.80	0.40	2.51	1.97	2.14	5.69	4.60	32.37	4.30	ringan
247	Cikapundun g	Jalan Asia Afrika	Juli	1.32	0.08	2.11	0.44	0.67	0.03	0.25	6.41	1.41	6.41	2.00	41.13	4.64	ringan
24	Cikapundun	Dayeuh kolot	Juli	1.40	0.08	3.61	0.84	0.80	0.10	0.25	0.68	0.97	3.61	0.94	13.06	2.65	ringan



No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
8	g																
24 9	Cisangkuy II	Dodik Pangalengan	Juli	0.60	0.08	6.07	3.24	0.20	0.20	0.25	2.17	1.60	6.07	2.56	36.86	4.44	ringan
25 0	Cisangkuy	Banjaran	Juli	0.72	0.17	3.39	1.00	0.20	0.20	0.25	1.97	0.99	3.39	0.97	11.46	2.49	ringan
25 1	Cisangkuy	Dayeuh Kolot	Juli	1.67	0.17	4.77	1.47	0.67	0.04	0.25	2.17	1.40	4.77	1.96	22.72	3.51	ringan
25 2	Cisangkuy	Intake PDAM Kab Bdg	Juli	1.91	0.26	3.39	0.76	0.33	0.40	1.11	0.58	1.09	3.39	1.19	11.46	2.52	ringan
25 3	Citarum	Cibangoak	Juli	1.04	0.08	2.84	0.64	-0.33	0.50	0.50	1.97	0.91	2.84	0.82	8.06	2.11	ringan
25 4	Citepus	Palasari	Juli	0.66	0.08	5.01	2.02	0.33	0.10	3.39	1.97	1.70	5.01	2.87	25.08	3.74	ringan
25 5	Citarum	Margahayu	Juli	0.92	0.17	4.63	1.73	0.33	0.10	0.80	0.76	1.18	4.63	1.39	21.48	3.38	ringan
25 6	Mata Air Cikareo	Intake PDAM Kota Bdg	Juli	0.24	0.08	2.11	0.52	0.00	1.04	0.25	0.36	0.58	2.11	0.33	4.45	1.55	ringan
25 7	Cibeureum	Intake PDAM Kab Bdg	Juli	2.23	0.08	2.51	0.56	0.33	0.20	0.25	6.41	1.57	6.41	2.47	41.13	4.67	ringan
25 8	Cibeureum	Burujul	Juli	0.94	0.08	1.62	0.32	0.80	0.10	0.25	6.41	1.32	6.41	1.73	41.13	4.63	ringan
25 9	Citarum	Nanjung	Juli	1.00	0.08	1.62	0.28	0.60	0.10	0.25	6.41	1.29	6.41	1.67	41.13	4.63	ringan
26 0	Cimahi	Intake PDAM Kab Bdg	Juli	2.59	0.08	1.62	0.28	0.13	0.10	0.25	6.41	1.43	6.41	2.06	41.13	4.65	ringan
26 1	Cimahi	Nanjung	Juli	1.09	0.08	1.00	0.28	0.33	0.10	0.25	0.48	0.45	1.09	0.20	1.18	0.83	memenuhi
26 2	Citarum	Batujajar	Juli	0.72	0.08	1.62	0.32	0.47	0.10	0.25	6.41	1.25	6.41	1.56	41.13	4.62	ringan
26 3	Citarum	Inlet PLTA Saguling	Juli	0.20	0.08	2.11	0.36	0.13	0.00	0.50	0.62	0.50	2.11	0.25	4.45	1.53	ringan
26 4	Citarum	Outlet PLTA Saguling	Juli	0.10	0.08	2.11	0.44	0.33	0.00	0.50	0.30	0.48	2.11	0.23	4.45	1.53	ringan
26 5	Citarum	Cisanti	Agustus	0.36	0.00	3.82	0.88	-0.33	0.10	0.50	1.15	0.81	3.82	0.66	14.60	2.76	ringan
26 6	Citarum	Wangisagara	Agustus	0.36	0.00	2.11	0.48	-0.33	0.10	0.50	2.77	0.75	2.77	0.56	7.68	2.03	ringan
26 7	Citarum	Majalaya	Agustus	0.94	0.08	4.49	1.73	0.20	0.10	0.50	3.43	1.44	4.49	2.06	20.20	3.34	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
26 8	Citarik	Sapan	Agustus	0.92	0.08	6.07	3.68	0.13	0.01	0.30	3.43	1.83	6.07	3.35	36.86	4.48	ringan
26 9	Cikeruh	Sapan	Agustus	0.92	0.08	5.42	3.04	-0.20	0.01	0.10	1.49	1.36	5.42	1.84	29.41	3.95	ringan
27 0	Cidurian	Sapan	Agustus	3.27	0.33	4.77	2.37	0.33	0.10	4.49	3.80	2.43	4.77	5.92	22.72	3.78	ringan
27 1	Cikapundun g Kolot	Buah Batu	Agustus	1.73	0.33	6.00	3.53	0.33	0.10	0.50	2.69	1.90	6.00	3.62	36.00	4.45	ringan
27 2	Cikapundun g	Jalan Asia Afrika	Agustus	4.01	0.17	5.01	2.23	0.33	0.10	6.00	3.43	2.66	6.00	7.07	36.00	4.64	ringan
27 3	Cikapundun g	Dayeuh kolot	Agustus	1.40	0.17	6.40	3.55	0.33	0.10	4.49	3.43	2.48	6.40	6.17	40.91	4.85	ringan
27 4	Cisangkuy II	Dodik Pangalengan	Agustus	3.24	0.23	5.01	2.23	0.33	0.40	0.50	2.77	1.84	5.01	3.38	25.08	3.77	ringan
27 5	Cisangkuy	Banjaran	Agustus	0.60	0.17	4.49	1.17	0.00	0.10	0.50	2.59	1.20	4.49	1.45	20.20	3.29	ringan
27 6	Cisangkuy	Dayeuh Kolot	Agustus	0.52	0.42	5.85	3.30	0.20	0.00	0.50	3.43	1.78	5.85	3.16	34.22	4.32	ringan
27 7	Cisangkuy	Intake PDAM Kab Bdg	Agustus	0.40	0.00	3.61	0.84	0.33	0.20	0.50	2.09	1.00	3.61	0.99	13.06	2.65	ringan
27 8	Citarum	Cibangoak	Agustus	1.54	0.00	4.49	2.18	-0.33	0.40	0.50	1.97	1.34	4.49	1.80	20.20	3.32	ringan
27 9	Citarum	Margahayu	Agustus	1.21	0.29	5.42	2.75	0.33	0.00	2.51	3.80	2.04	5.42	4.16	29.41	4.10	ringan
28 0	Mata Air Cikareo	Intake PDAM Kota Bdg	Agustus	0.08	0.00	1.00	0.28	-0.33	0.20	2.51	1.15	0.61	2.51	0.37	6.28	1.82	ringan
28 1	Cibeureum	Intake PDAM Kab Bdg	Agustus	1.97	0.00	4.49	1.73	-0.20	0.20	0.25	2.77	1.40	4.49	1.96	20.20	3.33	ringan
28 2	Cibeureum	Burujul	Agustus	4.01	0.17	1.62	0.28	0.33	0.01	0.25	3.43	1.26	4.01	1.60	16.08	2.97	ringan
28 3	Cimahi	Intake PDAM Kab Bdg	Agustus	0.50	0.00	2.11	0.44	-0.33	0.10	1.88	1.97	0.83	2.11	0.69	4.45	1.60	ringan
28 4	Citarum	Batuajar	Agustus	0.72	0.17	6.07	3.07	0.33	0.01	2.99	2.69	2.01	6.07	4.03	36.86	4.52	ringan
28 5	Citarum	Inlet PLTA Saguling	Agustus	0.62	0.00	2.11	0.44	0.33	0.00	2.51	0.11	0.76	2.51	0.58	6.28	1.85	ringan
28 6	Citarum	Outlet PLTA Saguling	Agustus	0.16	0.00	3.61	1.40	0.13	0.01	3.39	1.49	1.27	3.61	1.62	13.06	2.71	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
28 7	Citarum	Muara Gembong	Agustus	0.38	0.17	3.13	0.64	0.33	0.10	0.50	2.77	1.00	3.13	1.01	9.80	2.32	ringan
28 8	Citarum	Cisanti	Septem ber	0.42	0.25	2.84	0.84	-0.33	0.10	1.88	2.09	1.01	2.84	1.02	8.06	2.13	ringan
28 9	Citarum	Wangisagara	Septem ber	0.42	0.08	2.51	0.52	0.00	0.03	1.88	3.06	1.06	3.06	1.13	9.38	2.29	ringan
29 0	Citarum	Majalaya	Septem ber	0.78	0.08	4.35	1.47	0.33	0.10	2.51	3.80	1.68	4.35	2.81	18.88	3.29	ringan
29 1	Cikijing	Rancaekek	Septem ber	0.80	0.17	5.85	3.63	0.13	0.80	2.51	2.59	2.06	5.85	4.24	34.22	4.39	ringan
29 2	Citarik	Sapan	Septem ber	0.82	0.26	5.77	3.55	0.33	0.20	2.51	2.69	2.02	5.77	4.07	33.31	4.32	ringan
29 3	Cidurian	Sapan	Septem ber	4.67	0.17	5.60	2.46	0.33	0.02	4.49	3.80	2.69	5.60	7.26	31.41	4.40	ringan
29 4	Citarum	Sapan	Septem ber	3.70	0.27	1.62	0.28	0.07	0.01	3.39	2.77	1.51	3.70	2.29	13.66	2.82	ringan
29 5	Cikapundun g Kolot	Buah Batu	Septem ber	2.59	0.17	5.60	3.27	0.20	0.05	4.49	2.17	2.32	5.60	5.37	31.41	4.29	ringan
29 6	Cikapundun g	Jalan Asia Afrika	Septem ber	1.28	0.17	3.82	1.09	0.13	0.10	2.99	3.80	1.67	3.82	2.80	14.60	2.95	ringan
29 7	Cikapundun g	Dayeuh kolot	Septem ber	0.34	0.27	5.93	3.24	0.07	0.80	4.27	3.80	2.34	5.93	5.47	35.12	4.50	ringan
29 8	Cisangkuy I	Ds. Pangkalan	Septem ber	1.64	0.17	5.60	2.23	0.33	0.10	2.51	2.17	1.84	5.60	3.40	31.41	4.17	ringan
29 9	Cisangkuy II	Dodik Pangalengan	Septem ber	1.94	0.33	2.51	0.56	0.13	0.01	3.93	3.56	1.62	3.93	2.63	15.42	3.00	ringan
30 0	Cisangkuy	Banjarian	Septem ber	1.60	0.17	1.62	0.28	0.20	0.05	2.51	4.05	1.31	4.05	1.72	16.44	3.01	ringan
30 1	Cisangkuy	Dayeuh Kolot	Septem ber	1.50	0.22	5.77	3.27	0.33	0.01	4.49	3.80	2.42	5.77	5.88	33.31	4.43	ringan
30 2	Cisangkuy	Intake PDAM Kab Bdg	Septem ber	2.55	0.17	5.23	1.97	0.13	0.04	2.51	3.93	2.06	5.23	4.26	27.31	3.97	ringan
30 3	Citarum	Cibangoak	Septem ber	1.28	0.08	3.13	0.64	-0.20	0.40	2.51	3.80	1.46	3.80	2.12	14.46	2.88	ringan
30 4	Citepus	Palasari	Septem ber	0.38	0.33	6.33	3.94	0.33	0.00	6.00	3.80	2.64	6.33	6.98	40.13	4.85	ringan
30 5	Mata Air Cikareo	Intake PDAM Kota Bdg	Septem ber	0.14	0.08	2.11	0.36	-0.20	0.60	0.85	2.59	0.82	2.59	0.67	6.71	1.92	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1									(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij		
306	Cibeureum	Intake PDAM Kab Bdg	Septem ber	3.58	0.08	3.61	0.88	0.07	0.40	2.51	3.93	1.88	3.93	3.54	15.42	3.08	ringan	
307	Cibeureum	Burujul	Septem ber	3.27	0.17	6.51	3.92	0.33	0.01	0.25	3.06	2.19	6.51	4.80	42.42	4.86	ringan	
308	Cimahi	Intake PDAM Kab Bdg	Septem ber	0.02	0.08	4.18	1.09	0.00	0.40	1.00	1.30	1.01	4.18	1.02	17.51	3.04	ringan	
309	Citarum	Inlet PLTA Saguling	Septem ber	2.13	0.08	2.51	0.40	0.13	0.01	0.50	1.30	0.88	2.51	0.78	6.28	1.88	ringan	
310	Citarum	Outlet PLTA Saguling	Septem ber	4.85	0.08	4.63	2.18	0.20	0.06	0.50	1.40	1.74	4.85	3.02	23.49	3.64	ringan	
311	Citarum	Cisanti	Oktober	0.58	0.08	3.61	1.40	-0.33	0.10	2.51	2.08	1.25	3.61	1.57	13.06	2.70	ringan	
312	Citarum	Wangisagara	Oktober	0.18	0.08	2.11	0.60	-0.33	0.04	0.50	2.17	0.67	2.17	0.45	4.71	1.61	ringan	
313	Citarum	Majalaya	Oktober	0.96	0.17	3.39	0.76	0.13	0.10	1.21	2.69	1.18	3.39	1.38	11.46	2.53	ringan	
314	Cikijing	Rancaekek	Oktober	0.36	0.08	5.52	3.14	0.20	0.80	4.49	2.38	2.12	5.52	4.50	30.42	4.18	ringan	
315	Citarik	Sapan	Oktober	0.88	0.17	5.52	3.01	0.20	0.04	1.48	3.80	1.89	5.52	3.56	30.42	4.12	ringan	
316	Cikeruh	Sapan	Oktober	2.99	0.08	4.89	2.51	0.47	0.03	1.30	1.25	1.69	4.89	2.86	23.92	3.66	ringan	
317	Cidurian	Sapan	Oktober	0.44	0.08	6.14	3.73	0.33	0.20	1.40	2.69	1.88	6.14	3.52	37.70	4.54	ringan	
318	Cikapundun g Kolot	Buah Batu	Oktober	0.48	0.08	2.84	0.56	0.33	0.20	4.49	2.18	1.40	4.49	1.95	20.20	3.33	ringan	
319	Cikapundun g	Jalan Asia Afrika	Oktober	0.58	0.08	1.62	0.28	0.20	0.10	1.88	2.08	0.85	2.08	0.73	4.31	1.59	ringan	
320	Cikapundun g	Dayeuh kolot	Oktober	0.90	0.26	5.85	3.44	0.00	0.02	4.49	2.77	2.22	5.85	4.92	34.22	4.42	ringan	
321	Cisangkuy II	Dodik Pangalengan	Oktober	2.75	0.12	2.11	0.56	0.33	0.20	1.88	2.18	1.27	2.75	1.61	7.57	2.14	ringan	
322	Cisangkuy	Banjaran	Oktober	0.52	0.25	4.77	2.18	0.00	0.01	2.51	2.59	1.60	4.77	2.57	22.72	3.56	ringan	
323	Cisangkuy	Dayeuh Kolot	Oktober	0.60	0.27	5.23	2.51	0.33	0.10	1.88	1.97	1.61	5.23	2.59	27.31	3.87	ringan	
324	Cisangkuy	Intake PDAM Kab Bdg	Oktober	0.52	0.08	1.00	0.28	0.33	0.10	0.85	1.40	0.57	1.40	0.33	1.95	1.07	ringan	

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
325	Citarum	Cibangoak	Oktober	1.09	0.08	1.00	0.28	-0.13	0.20	1.88	1.97	0.80	1.97	0.63	3.89	1.50	ringan
326	Mata Air Cikareo	Intake PDAM Kota Bdg	Oktober	0.08	0.08	2.84	0.64	-0.20	0.90	0.50	1.97	0.85	2.84	0.73	8.06	2.10	ringan
327	Cibeureum	Intake PDAM Kab Bdg	Oktober	0.72	0.08	1.27	0.28	0.13	0.10	0.50	1.97	0.63	1.97	0.40	3.89	1.46	ringan
328	Cibeureum	Burujul	Oktober	0.36	0.08	3.13	0.56	0.33	0.05	0.50	0.54	0.69	3.13	0.48	9.80	2.27	ringan
329	Citarum	Nanjung	Oktober	0.32	0.08	1.62	0.28	0.33	0.04	0.50	2.43	0.70	2.43	0.49	5.92	1.79	ringan
330	Cimahi	Intake PDAM Kab Bdg	Oktober	0.92	0.08	1.27	0.28	-0.20	0.10	0.50	0.10	0.38	1.27	0.15	1.62	0.94	memenuhi
331	Cimahi	Nanjung	Oktober	0.36	0.08	1.62	0.28	0.20	0.10	0.50	2.59	0.72	2.59	0.51	6.71	1.90	ringan
332	Citarum	Batujajar	Oktober	0.40	0.08	1.62	0.28	0.33	0.10	1.21	0.61	0.58	1.62	0.34	2.64	1.22	ringan
333	Citarum	Inlet PLTA Saguling	Oktober	2.05	0.08	1.62	0.28	0.13	0.01	0.50	2.77	0.93	2.77	0.87	7.68	2.07	ringan
334	Citarum	Outlet PLTA Saguling	Oktober	4.94	0.08	2.11	0.48	0.33	0.03	1.88	4.18	1.76	4.94	3.08	24.41	3.71	ringan
335	Citarum	Cisanti	Novemb er	0.50	0.08	4.63	2.37	-0.20	0.10	0.50	0.08	1.01	4.63	1.02	21.48	3.35	ringan
336	Citarum	Wangisagara	Novemb er	0.78	0.08	1.00	0.28	-0.07	0.20	0.50	3.31	0.76	3.31	0.58	10.95	2.40	ringan
337	Citarum	Majalaya	Novemb er	0.90	0.08	1.00	0.28	-0.47	0.30	0.50	3.56	0.77	3.56	0.59	12.64	2.57	ringan
338	Cikijing	Rancaekek	Novemb er	0.44	0.08	4.35	2.23	-0.20	1.00	1.88	3.31	1.64	4.35	2.68	18.88	3.28	ringan
339	Cikeruh	Sapan	Novemb er	0.28	0.17	4.01	1.00	-0.20	0.01	4.49	4.18	1.74	4.49	3.04	20.20	3.41	ringan
340	Cidurian	Sapan	Novemb er	0.48	0.08	4.01	1.09	-0.20	0.01	3.39	2.69	1.44	4.01	2.08	16.08	3.01	ringan
341	Citarum	Sapan	Novemb er	2.94	0.08	5.69	3.24	-0.04	0.20	0.25	2.94	1.91	5.69	3.65	32.37	4.24	ringan
342	Cikapundun g Kolot	Buah Batu	Novemb er	0.38	0.17	5.12	2.67	-0.05	0.01	6.00	4.18	2.31	6.00	5.34	36.00	4.55	ringan
343	Cikapundun g	Jalan Asia Afrika	Novemb er	1.40	0.23	5.01	2.42	-0.05	0.10	2.51	4.05	1.96	5.01	3.83	25.08	3.80	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BO D	CO D	pH	Nitra t	Fosfa t	Feca l Coli	(Ci/Lij) R	(Ci/Lij) M	(Ci/Lij)R 2	(Ci/Lij)M 2	Pij	
344	Cikapundung	Dayeuh kolot	Novemb er	1.36	0.08	4.49	2.23	0.00	0.01	1.88	4.05	1.76	4.49	3.11	20.20	3.41	ringan
345	Cisangkuy	Banjaran	Novemb er	0.66	0.08	4.01	1.32	-0.13	0.10	0.50	3.43	1.25	4.01	1.55	16.08	2.97	ringan
346	Cisangkuy	Dayeuh Kolot	Novemb er	0.42	0.17	1.62	0.52	0.07	0.10	4.49	3.56	1.37	4.49	1.87	20.20	3.32	ringan
347	Cisangkuy	Intake PDAM Kab Bdg	Novemb er	0.38	0.08	2.51	0.72	-0.33	0.20	0.30	3.43	0.91	3.43	0.83	11.78	2.51	ringan
348	Citarum	Cibangoak	Novemb er	2.35	0.08	1.00	0.28	-0.27	0.50	0.50	2.81	0.91	2.81	0.82	7.92	2.09	ringan
349	Citepus	Palasari	Novemb er	0.32	0.17	4.35	2.07	-0.05	0.01	4.49	3.89	1.91	4.49	3.63	20.20	3.45	ringan
350	Citarum	Margahayu	Novemb er	0.62	0.42	5.85	3.14	-0.05	0.30	2.51	4.05	2.10	5.85	4.43	34.22	4.40	ringan
351	Mata Air Cikareo	Intake PDAM Kota Bdg	Novemb er	0.08	0.08	1.00	0.28	0.07	0.40	0.50	0.62	0.38	1.00	0.14	1.00	0.76	memenuhi
352	Citarum	Nanjung	Novemb er	0.48	0.28	4.89	2.51	0.07	0.01	2.99	4.18	1.93	4.89	3.71	23.92	3.72	ringan
353	Citarum	Batujajar	Novemb er	4.12	0.33	4.01	1.85	-0.07	0.04	1.88	4.18	2.04	4.18	4.18	17.50	3.29	ringan
354	Citarum	Inlet PLTA Saguling	Novemb er	0.94	0.08	4.18	1.85	-0.20	0.01	0.25	1.15	1.03	4.18	1.07	17.51	3.05	ringan
355	Citarum	Outlet PLTA Saguling	Novemb er	0.12	0.17	5.01	2.42	0.07	0.01	0.50	2.43	1.34	5.01	1.80	25.08	3.67	ringan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat

3.2.2 Perhitungan Indeks Pencemaran Air Segmen Tengah DAS Citarum

Tabel 3. 7 Perhitungan Indeks Pencemaran Air Segmen Tengah DAS Citarum

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi Baku Mutu								(C/L) Rata-rata	(C/L) Max	(C/L) Rata-rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli	(Ci/Lij)R	(Ci/Lij)M	(Ci/Lij)R2	(Ci/Lij)M2		
1	Citarum	Stasiun Onlimo Cirata Cisameng	Juni	0.27	0.08	0.63	0.23	- 0.40	0.54	0.80	1.73	0.48	1.73	0.23	3.00	1.27	ringan
2	Citarum	Stasiun Onlimo Cirata Cisameng	Agustus	0.21	0.23	1.99	0.84	- 0.13	0.59	0.70	5.00	1.18	5.00	1.39	24.97	3.63	ringan
3	Citarum	Stasiun Onlimo Cirata Cisameng	Oktober	0.49	0.23	0.94	0.60	- 0.07	0.49	3.31	0.94	0.87	3.31	0.75	10.97	2.42	ringan
4	Citarum	Stasiun Onlimo Cugenang	Juni	0.43	0.08	0.68	0.50	- 0.47	0.97	1.40	2.61	0.78	2.61	0.60	6.82	1.93	ringan
5	Citarum	Stasiun Onlimo Cugenang	Agustus	0.50	0.16	0.94	0.60	- 0.40	0.33	0.35	6.21	1.09	6.21	1.18	38.53	4.46	ringan
6	Citarum	Stasiun Onlimo Cugenang	Oktober	0.34	0.10	1.17	0.60	- 0.40	0.32	0.80	0.94	0.48	1.17	0.23	1.36	0.89	memenuhi
7	Citarum	Stasiun Onlimo Cikaobandung	Juni	0.22	0.13	0.47	0.27	- 0.07	0.61	0.25	1.21	0.39	1.21	0.15	1.46	0.90	memenuhi
8	Citarum	Stasiun Onlimo Cikaobandung	Agustus	0.46	0.20	1.35	0.48	- 0.27	0.33	0.75	2.15	0.68	2.15	0.46	4.63	1.60	ringan
9	Citarum	Stasiun Onlimo Cikaobandung	Oktober	0.45	0.20	1.09	0.70	- 0.33	0.14	1.00	3.59	0.85	3.59	0.73	12.91	2.61	ringan
10	Citarum	Outlet Waduk Cirata	Juni	0.36	0.07	1.70	0.41	- 0.13	0.24	0.15	2.28	0.63	2.28	0.40	5.18	1.67	ringan
11	Citarum	Outlet Waduk Cirata	Agustus	0.40	0.05	0.78	0.61	0.00	0.11	0.65	2.71	0.66	2.71	0.44	7.36	1.97	ringan
12	Citarum	Outlet Waduk Cirata	Oktober	0.42	0.14	1.17	0.84	0.07	0.14	2.39	1.40	0.82	2.39	0.67	5.73	1.79	ringan
13	Citarum	Outlet Cirata	Februari	1.09	- 0.02	0.67	0.72	- 0.27	0.09	1.40	8.59	1.53	8.59	2.35	73.83	6.17	sedang
14	Citarum	Outlet Cirata	Juni	0.36	0.06	4.01	0.98	0.13	0.09	1.21	4.27	1.39	4.27	1.93	18.20	3.17	ringan
15	Citarum	Outlet Cirata	Oktober	2.07	0.04	0.67	0.32	- 0.40	0.09	1.30	5.49	1.20	5.49	1.44	30.12	3.97	ringan
16	Sungai Cidadap	Cidadap hilir - Hilir Cidadap	April	0.44	0.20	2.40	1.51	- 0.03	0.08	0.05	0.92	0.70	2.40	0.48	5.77	1.77	ringan
17	Sungai Cidadap	Cidadap tengah - Tengah Cidadap	April	0.40	0.21	2.40	1.64	0.05	0.09	0.05	0.92	0.72	2.40	0.52	5.77	1.77	ringan
18	Sungai	Cidadap hulu - Hulu	April	0.64	0.20	2.44	1.84	-	0.15	0.05	0.54	0.70	2.44	0.48	5.95	1.79	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi Baku Mutu								(C/L) Rata-rata	(C/L) Max	(C/L) Rata-rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli	(Ci/Lij)R	(Ci/Lij)M	(Ci/Lij)R2	(Ci/Lij)M2	Pij	
	Cidadap	Cidadap						0.29									
19	Sungai Cidadap	Cidadap hilir - Hilir Cidadap	Oktober	0.54	0.21	4.55	3.13	0.05	0.49	0.05	0.92	1.24	4.55	1.54	20.67	3.33	ringan
20	Sungai Cidadap	Cidadap tengah - Tengah Cidadap	Oktober	0.34	0.23	4.61	3.20	0.22	0.37	0.05	0.92	1.24	4.61	1.54	21.24	3.38	ringan
21	Sungai Cidadap	Cidadap hulu - Hulu Cidadap	Oktober	0.48	0.22	4.34	2.83	-0.05	0.29	0.05	2.02	1.27	4.34	1.62	18.80	3.19	ringan
22	Cirata	Muara S. Cibalagung	Juni	0.10	0.17	1.00	0.56	0.73	0.00	0.25	0.43	0.41	1.00	0.16	1.00	0.76	memenuhi
23	Cirata	Muara S. Cisokan	Juni	0.08	0.24	1.00	0.64	0.47	0.00	0.25	2.79	0.68	2.79	0.47	7.80	2.03	ringan
24	Cirata	Muara S. Citarum	Juni	0.20	0.36	1.00	0.56	0.47	0.00	0.25	0.22	0.38	1.00	0.15	1.00	0.76	memenuhi
25	Cirata	Muara S. Cicendo	Juni	0.08	0.37	1.00	2.55	0.73	0.00	0.25	0.01	0.62	2.55	0.39	6.49	1.85	ringan
26	Cirata	Titik Tengah Zonasi KBB	Juni	0.14	0.33	1.00	0.16	0.60	0.00	0.25	0.13	0.33	1.00	0.11	1.00	0.74	memenuhi
27	Cirata	Trashboom Power Intake	Juni	0.08	0.21	1.00	0.12	0.40	0.00	0.25	0.01	0.26	1.00	0.07	1.00	0.73	memenuhi
28	Cirata	Tailrace	Juni	0.16	0.47	1.02	1.60	0.53	0.01	0.25	0.12	0.52	1.60	0.27	2.57	1.19	ringan
29	Cirata	Muara S. Cikundul	Juni	1.47	0.06	4.18	3.24	0.20	0.20	0.25	0.01	1.20	4.18	1.44	17.51	3.08	ringan
30	Cirata	Badan S. Cipicung	Juni	1.00	0.11	2.11	3.14	-0.27	2.71	2.99	0.48	1.53	3.14	2.35	9.86	2.47	ringan
31	Citarum	Inlet Cirata	Juni	4.17	0.17	3.82	1.40	0.33	0.00	0.25	0.14	1.29	4.17	1.65	17.37	3.08	ringan
32	Citarum	Outlet PLTA Cirata	Juni	0.28	0.17	3.13	0.84	0.20	0.01	0.25	0.18	0.63	3.13	0.40	9.80	2.26	ringan
33	Cikao	Cikao Bandung	Juni	0.42	0.08	3.13	0.72	0.20	0.10	0.25	0.16	0.63	3.13	0.40	9.80	2.26	ringan
34	Citarum	Inlet Cirata	Juli	0.26	0.08	1.00	0.28	0.20	0.00	0.25	2.31	0.55	2.31	0.30	5.33	1.68	ringan
35	Citarum	Outlet PLTA Cirata	Juli	0.54	0.08	2.11	0.44	0.47	0.01	0.80	2.18	0.83	2.18	0.69	4.76	1.65	ringan
36	Cikao	Cikao Bandung	Juli	0.18	0.08	2.84	0.60	0.33	0.10	0.25	6.41	1.35	6.41	1.82	41.13	4.63	ringan
37	Citarum	Inlet Cirata	Agustus	2.42	0.00	3.13	0.96	0.13	0.00	2.51	1.15	1.29	3.13	1.66	9.80	2.39	ringan
38	Citarum	Outlet PLTA Cirata	Agustus	0.16	0.00	2.84	0.76	0.33	0.04	2.51	0.74	0.92	2.84	0.85	8.06	2.11	ringan
39	Cikao	Cikao Bandung	Agustus	0.10	0.00	3.39	0.92	0.33	0.01	3.39	0.51	1.08	3.39	1.17	11.46	2.51	ringan
40	Citarum	Inlet Cirata	September	1.04	0.08	5.69	3.39	0.13	0.03	1.21	2.59	1.77	5.69	3.13	32.37	4.21	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	Konsentrasi Baku Mutu								(C/L) Rata-rata	(C/L) Max	(C/L) Rata-rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli	(Ci/Lij)R	(Ci/Lij)M	(Ci/Lij)R2	(Ci/Lij)M2	Pij	
41	Citarum	Outlet PLTA Cirata	September	0.20	0.08	1.62	0.28	0.13	0.10	0.50	2.09	0.63	2.09	0.39	4.36	1.54	ringan
42	Cikao	Cikao Bandung	September	0.52	0.08	1.62	0.48	0.33	0.10	0.25	2.17	0.70	2.17	0.48	4.71	1.61	ringan
43	Citarum	Inlet Cirata	Oktober	0.98	0.08	3.13	0.72	0.00	0.01	0.50	3.80	1.15	3.80	1.33	14.46	2.81	ringan
44	Citarum	Outlet PLTA Cirata	Oktober	1.79	0.08	3.61	0.72	0.00	0.01	0.50	3.43	1.27	3.61	1.61	13.06	2.71	ringan
45	Cikao	Cikao Bandung	Oktober	0.20	0.08	1.62	0.32	0.33	0.10	0.90	2.17	0.72	2.17	0.51	4.71	1.62	ringan
46	Citarum	Inlet Cirata	November	1.88	0.08	4.35	1.91	0.20	0.04	0.25	3.56	1.48	4.35	2.20	18.88	3.25	ringan
47	Citarum	Outlet PLTA Cirata	November	0.10	0.17	3.61	0.96	0.20	0.01	0.50	1.25	0.85	3.61	0.72	13.06	2.63	ringan
48	Cikao	Cikao Bandung	November	0.32	0.08	2.51	0.76	0.13	0.10	0.50	0.89	0.66	2.51	0.44	6.28	1.83	ringan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat

3.2.3 Perhitungan Indeks Pencemaran Air Segmen Hilir DAS Citarum

Tabel 3. 8 Perhitungan Indeks Pencemaran Air Segmen Hilir DAS Citarum

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata-rata	(C/L) Max	(C/L) Rata-rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli	(Ci/Lij)R	(Ci/Lij)M	(Ci/Lij)R2	(Ci/Lij)M2	Pij	
1	Citarum	Outlet Jatiluhur	Juni	0.33	0.15	3.36	0.75	0.20	0.20	0.12	1.40	0.81	3.36	0.66	11.30	2.45	ringan
2	Citarum	Outlet Jatiluhur	Agustus	0.23	0.22	1.26	0.84	0.00	0.02	1.00	3.24	0.85	3.24	0.72	10.47	2.37	ringan
3	Citarum	Outlet Jatiluhur	Oktober	0.49	0.36	2.94	1.15	0.53	0.19	1.30	3.72	1.34	3.72	1.78	13.84	2.80	ringan
4	Citarum	Stasiun Onlimo PLTA Jatiluhur	Juni	0.25	-0.08	1.81	0.63	-0.27	0.13	0.25	2.28	0.62	2.28	0.39	5.18	1.67	ringan
5	Citarum	Stasiun Onlimo PLTA Jatiluhur	Agustus	0.47	0.18	2.37	0.74	-0.67	0.14	0.80	2.71	0.84	2.71	0.71	7.36	2.01	ringan
6	Citarum	Stasiun Onlimo PLTA Jatiluhur	Oktober	0.39	0.15	1.14	0.73	0.00	0.14	0.30	1.57	0.55	1.57	0.30	2.46	1.18	ringan
7	Citarum	Jembatan Gantung Tanjungpura	Juni	0.29	0.33	3.51	0.88	0.07	0.09	4.06	5.49	1.84	5.49	3.38	30.12	4.09	ringan
8	Citarum	Jembatan Gantung	Oktober	0.39	0.41	1.92	1.14	0.13	0.21	1.30	6.21	1.46	6.21	2.15	38.53	4.51	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata-rata	(C/L) Max	(C/L) Rata-rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli	(Ci/Lij)R	(Ci/Lij)M	(Ci/Lij)R2	(Ci/Lij)M2	Pij	
		Tanjungpura															
9	Citarum	Nagasari	Juni	0.56	0.09	2.89	0.61	0.13	0.59	0.95	0.94	0.85	2.89	0.72	8.35	2.13	ringan
10	Citarum	Nagasari	Agustus	0.53	0.20	2.36	0.61	0.00	0.51	0.70	5.23	1.27	5.23	1.61	27.31	3.80	ringan
11	Citarum	Nagasari	Oktober	0.91	0.25	2.25	1.27	0.13	0.47	2.15	5.87	1.66	5.87	2.76	34.41	4.31	ringan
12	Citarum	Jembatan Gantung Telukjambe	Juni	0.45	-0.03	2.83	0.50	0.20	0.48	0.60	2.81	0.98	2.83	0.96	7.99	2.12	ringan
13	Citarum	Jembatan Gantung Telukjambe	Agustus	0.63	0.20	3.44	1.17	-0.07	0.31	1.00	6.57	1.66	6.57	2.75	43.16	4.79	ringan
14	Citarum	Bendungan Walaha	Juni	0.18	0.13	2.16	1.24	0.27	0.16	0.80	5.49	1.30	5.49	1.70	30.12	3.99	ringan
15	Citarum	Bendungan Walaha	Agustus	0.56	0.23	0.81	0.74	0.07	0.22	0.70	3.46	0.85	3.46	0.72	11.95	2.52	ringan
16	Citarum	Bendungan Walaha	Oktober	0.36	0.43	2.31	1.31	0.33	0.13	1.00	5.49	1.42	5.49	2.02	30.12	4.01	ringan
17	Citarum	Tunggak Jati	Juni	0.29	0.23	3.57	0.87	0.13	0.45	2.81	6.40	1.84	6.40	3.40	40.91	4.71	ringan
18	Citarum	Stasiun Onlimo Karawang Timur	Juni	0.28	0.14	2.32	0.50	0.20	0.28	0.85	0.84	0.68	2.32	0.46	5.38	1.71	ringan
19	Citarum	Stasiun Onlimo Karawang Timur	Agustus	0.50	0.19	1.11	0.64	0.07	0.25	0.90	6.21	1.23	6.21	1.52	38.53	4.47	ringan
20	Citarum	Stasiun Onlimo Karawang Timur	Oktober	0.43	0.28	2.64	1.65	0.00	0.45	1.00	6.73	1.65	6.73	2.71	45.30	4.90	ringan
21	Citarum	Stasiun Onlimo Alun-Alun Karawang	Juni	0.42	0.08	0.84	0.52	0.07	0.74	0.65	0.94	0.53	0.94	0.28	0.88	0.76	memenuhi
22	Citarum	Stasiun Onlimo Alun-Alun Karawang	Oktober	0.49	0.23	1.99	1.11	0.13	0.21	0.75	6.21	1.39	6.21	1.93	38.53	4.50	ringan
23	Citarum	Bendung Curug	Juni	0.31	0.18	4.77	1.86	0.20	0.11	0.75	4.31	1.56	4.77	2.44	22.71	3.55	ringan
24	Citarum	Bendung Curug	Agustus	0.31	0.24	1.35	0.76	0.07	0.17	0.80	3.59	0.91	3.59	0.83	12.91	2.62	ringan
25	Citarum	Bendung Curug	Oktober	0.48	0.32	2.25	1.38	0.33	0.23	0.80	6.21	1.50	6.21	2.25	38.53	4.52	ringan
26	Citarum	Stasiun Onlimo Cariu	Juni	0.46	0.09	0.96	0.48	-0.47	0.17	0.75	2.15	0.57	2.15	0.33	4.63	1.58	ringan
27	Citarum	Stasiun Onlimo Cariu	Agustus	0.48	0.19	1.37	0.37	-0.53	0.46	0.45	5.87	1.08	5.87	1.17	34.41	4.22	ringan
28	Citarum	Stasiun Onlimo Cariu	Oktober	0.37	0.21	1.47	0.79	0.07	0.34	0.90	1.21	0.67	1.47	0.45	2.15	1.14	ringan
29	Citarum	Stasiun Onlimo Waduk Cibeet	Juni	0.34	-0.03	2.38	0.50	0.00	0.48	0.40	2.81	0.86	2.81	0.74	7.89	2.08	ringan
30	Citarum	Stasiun Onlimo Waduk Cibeet	Agustus	0.40	0.11	2.26	0.71	0.00	0.10	1.00	6.40	1.37	6.40	1.88	40.91	4.63	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata-rata	(C/L) Max	(C/L) Rata-rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli	(Ci/Lij)R	(Ci/Lij)M	(Ci/Lij)R2	(Ci/Lij)M2	Pij	
31	Citarum	Stasiun Onlimo Waduk Cibeet	Oktober	0.49	0.23	1.17	0.87	-0.27	0.28	2.61	6.21	1.45	6.21	2.10	38.53	4.51	ringan
32	Citarum	Stasiun Onlimo Simpangan	Juni	0.49	0.46	1.65	0.91	0.13	0.43	4.14	6.21	1.80	6.21	3.25	38.53	4.57	ringan
33	Citarum	Stasiun Onlimo Simpangan	Oktober	0.50	0.31	1.85	1.31	0.00	0.16	2.76	6.73	1.70	6.73	2.90	45.30	4.91	ringan
34	Citarum	Jembatan Muara Gembong	Juni	0.42	0.16	2.53	0.91	0.27	0.64	1.65	4.45	1.38	4.45	1.90	19.81	3.29	ringan
35	Citarum	Jembatan Muara Gembong	Oktober	0.41	0.13	2.00	1.40	-0.07	0.39	2.76	6.57	1.70	6.57	2.89	43.16	4.80	ringan
36	Citarum	Bendung Curug	Februari	1.17	0.26	2.11	0.72	-0.13	0.09	1.21	9.66	1.89	9.66	3.55	93.35	6.96	sedang
37	Citarum	Bendung Curug	Oktober	0.08	0.56	0.67	0.96	0.27	0.09	0.85	0.20	0.46	0.96	0.21	0.92	0.75	memenuhi
38	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	Maret	0.76	0.32	3.01	0.45	-0.07	0.01	0.62	0.30	0.67	3.01	0.45	9.06	2.18	ringan
39	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	April	0.66	0.36	0.48	0.13	0.07	0.01	0.78	0.04	0.31	0.78	0.10	0.60	0.59	memenuhi
40	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	Mei	0.18	0.43	1.78	0.42	0.07	0.03	0.78	0.04	0.46	1.78	0.22	3.16	1.30	ringan
41	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	Juni	0.46	0.46	0.60	0.76	-0.20	0.01	0.62	0.03	0.34	0.76	0.12	0.58	0.59	memenuhi
42	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	Juli	0.18	0.37	1.17	1.52	0.47	0.01	1.09	3.69	1.06	3.69	1.13	13.60	2.71	ringan
43	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	Agustus	0.38	0.52	2.54	0.64	0.00	0.06	1.27	2.10	0.94	2.54	0.88	6.47	1.92	ringan
44	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	September	0.18	0.38	1.19	0.89	-0.07	0.07	0.67	4.57	0.99	4.57	0.97	20.87	3.30	ringan
45	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Saluran Tarum Timur	Oktober	0.14	0.44	0.34	0.13	-0.13	0.16	0.86	0.22	0.27	0.86	0.07	0.74	0.64	memenuhi
46	Sungai Citarum	Sungai Citarum-Bendungan Curug	Maret	0.16	0.35	3.36	0.71	0.00	0.01	0.76	0.30	0.71	3.36	0.50	11.30	2.43	ringan
47	Sungai	Sungai Citarum-	April	0.22	0.45	3.29	0.62	0.00	0.01	0.82	0.30	0.71	3.29	0.51	10.80	2.38	ringan



No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata-rata	(C/L) Max	(C/L) Rata-rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli	(Ci/Lij)R	(Ci/Lij)M	(Ci/Lij)R2	(Ci/Lij)M2	Pij	
	Citarum	Bendunngan Curug															
48	Sungai Citarum	Sungai Citarum- Bendunngan Curug	Mei	0.16	0.40	2.55	0.45	0.13	0.01	0.79	0.03	0.57	2.55	0.32	6.49	1.85	ringan
49	Sungai Citarum	Sungai Citarum- Bendunngan Curug	Juni	0.14	0.47	0.11	0.06	-0.07	0.01	0.69	0.05	0.18	0.69	0.03	0.48	0.50	memenuhi
50	Sungai Citarum	Sungai Citarum- Bendunngan Curug	Agustus	0.44	0.53	3.76	1.53	-0.07	0.08	0.93	0.54	0.97	3.76	0.94	14.15	2.75	ringan
51	Sungai Citarum	Sungai Citarum- Bendunngan Curug	September	0.18	0.52	0.51	0.13	-0.13	0.07	0.87	5.62	0.97	5.62	0.94	31.60	4.03	ringan
52	Sungai Citarum	Sungai Citarum- Bendunngan Curug	Oktober	0.46	0.50	0.32	0.13	-0.20	0.09	0.91	0.16	0.30	0.91	0.09	0.83	0.68	memenuhi
53	Sungai Citarum	Sungai Citarum- Jembatan Desa Walaha	Maret	0.18	0.33	2.68	0.35	0.07	0.01	0.62	0.30	0.57	2.68	0.32	7.18	1.94	ringan
54	Sungai Citarum	Sungai Citarum- Jembatan Desa Walaha	April	0.48	0.34	0.87	0.23	0.07	0.01	0.64	0.05	0.33	0.87	0.11	0.75	0.66	memenuhi
55	Sungai Citarum	Sungai Citarum- Jembatan Desa Walaha	Mei	0.18	0.40	0.31	0.10	0.13	0.03	0.62	0.03	0.22	0.62	0.05	0.38	0.46	memenuhi
56	Sungai Citarum	Sungai Citarum- Jembatan Desa Walaha	Juni	0.26	0.47	0.45	0.51	0.07	0.01	0.75	0.04	0.32	0.75	0.10	0.56	0.57	memenuhi
57	Sungai Citarum	Sungai Citarum- Jembatan Desa Walaha	Juli	0.28	0.30	2.01	0.64	0.00	0.01	1.02	4.94	1.15	4.94	1.32	24.38	3.58	ringan
58	Sungai Citarum	Sungai Citarum- Jembatan Desa Walaha	Agustus	0.10	0.52	0.97	0.19	-0.07	0.04	1.15	4.62	0.94	4.62	0.88	21.35	3.33	ringan
59	Sungai Citarum	Sungai Citarum- Jembatan Desa Walaha	September	0.14	0.38	0.85	0.13	-0.07	0.06	0.84	1.79	0.51	1.79	0.27	3.21	1.32	ringan
60	Sungai Citarum	Sungai Citarum- Jembatan Desa Walaha	Oktober	0.28	0.38	0.33	0.13	-0.07	0.16	0.82	0.29	0.29	0.82	0.08	0.67	0.62	memenuhi

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata-rata	(C/L) Max	(C/L) Rata-rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli	(Ci/Lij)R	(Ci/Lij)M	(Ci/Lij)R2	(Ci/Lij)M2	Pij	
61	Citarum	Sebelum PT IBR	Juni	0.38	0.17	2.84	0.56	0.33	0.20	0.25	5.06	1.22	5.06	1.50	25.64	3.68	ringan
62	Citarum	Sesudah PT IBR	Juni	0.68	0.13	1.62	0.28	0.27	0.01	0.25	3.80	0.88	3.80	0.77	14.46	2.76	ringan
63	Citarum	Bendung Curug	Juni	0.28	0.08	2.11	0.44	0.33	0.01	0.25	6.41	1.24	6.41	1.54	41.13	4.62	ringan
64	Citarum	Bendung Walahar	Juni	0.38	0.42	1.00	0.28	1.00	0.20	1.88	0.55	0.71	1.88	0.51	3.54	1.42	ringan
65	Citarum	Jalan RSUD Kab. Karawang	Juni	2.20	0.42	3.82	1.25	1.00	0.10	0.50	2.17	1.43	3.82	2.05	14.60	2.89	ringan
66	Citarum	Tanjungpura	Juni	2.67	0.33	3.61	1.32	1.00	0.10	0.25	0.58	1.23	3.61	1.52	13.06	2.70	ringan
67	Citarum	Tunggak Jati	Juni	2.51	0.42	4.77	2.67	1.00	0.10	0.50	1.97	1.74	4.77	3.03	22.72	3.59	ringan
68	Citarum	Rengasdengklok	Juni	0.52	0.21	1.00	0.28	1.00	0.10	1.88	0.93	0.74	1.88	0.55	3.54	1.43	ringan
69	Citarum	Muara Gembong	Juni	0.80	0.20	2.84	0.64	0.33	0.10	0.25	0.10	0.66	2.84	0.43	8.06	2.06	ringan
70	Citarum	Sebelum PT IBR	Juli	0.16	0.17	1.62	0.40	0.00	0.01	0.30	1.47	0.52	1.62	0.27	2.64	1.21	ringan
71	Citarum	Sesudah PT IBR	Juli	0.32	0.22	2.84	0.68	0.00	0.01	0.25	4.18	1.06	4.18	1.13	17.50	3.05	ringan
72	Citarum	Bendung Curug	Juli	0.22	0.08	1.62	0.28	0.13	0.01	0.50	0.79	0.45	1.62	0.21	2.64	1.19	ringan
73	Citarum	Bendung Walahar	Juli	2.20	0.33	6.14	3.66	1.00	0.10	0.25	0.74	1.80	6.14	3.25	37.70	4.52	ringan
74	Citarum	Jalan RSUD Kab. Karawang	Juli	2.05	0.17	6.46	4.33	1.00	0.10	0.25	1.15	1.94	6.46	3.75	41.67	4.77	ringan
75	Citarum	Tanjungpura	Juli	2.42	0.17	5.01	2.37	1.00	0.10	0.25	2.17	1.69	5.01	2.84	25.08	3.74	ringan
76	Citarum	Tunggak Jati	Juli	2.37	0.17	5.01	2.02	1.00	0.10	0.25	1.97	1.61	5.01	2.60	25.08	3.72	ringan
77	Citarum	Rengasdengklok	Juli	2.42	0.27	4.01	1.09	1.00	0.10	0.25	0.74	1.23	4.01	1.52	16.08	2.97	ringan
78	Citarum	Muara Gembong	Juli	5.59	0.20	1.62	0.28	0.33	0.10	0.25	1.40	1.22	5.59	1.49	31.25	4.05	ringan
79	Citarum	Sebelum PT IBR	Agustus	0.14	0.42	3.61	0.88	-0.13	0.00	0.25	0.17	0.67	3.61	0.45	13.06	2.60	ringan
80	Citarum	Sesudah PT IBR	Agustus	0.96	0.22	4.35	2.07	-0.20	0.00	0.25	2.17	1.23	4.35	1.51	18.88	3.19	ringan
81	Citarum	Bendung Curug	Agustus	0.36	0.42	4.49	1.67	-0.17	0.00	0.25	0.13	0.89	4.49	0.80	20.20	3.24	ringan
82	Citarum	Bendung Walahar	Agustus	0.88	0.24	2.84	0.56	1.00	0.10	0.50	1.15	0.91	2.84	0.83	8.06	2.11	ringan
83	Citarum	Jalan RSUD Kab. Karawang	Agustus	0.32	0.17	2.51	0.52	1.00	0.10	0.50	0.69	0.72	2.51	0.53	6.28	1.84	ringan
84	Citarum	Tanjungpura	Agustus	0.22	0.17	1.00	0.28	1.00	0.10	0.50	0.84	0.51	1.00	0.26	1.00	0.79	memenuhi
85	Citarum	Tunggak Jati	Agustus	0.08	0.17	1.62	0.36	1.00	0.10	0.50	1.97	0.73	1.97	0.53	3.89	1.49	ringan
86	Citarum	Rengasdengklok	Agustus	0.18	0.17	1.00	0.28	1.00	0.10	0.50	1.31	0.57	1.31	0.32	1.72	1.01	ringan
87	Citarum	Sebelum PT IBR	September	0.18	0.17	3.13	0.76	-0.24	0.01	1.00	0.23	0.65	3.13	0.43	9.80	2.26	ringan
88	Citarum	Sesudah PT IBR	September	0.54	0.17	4.18	1.32	-0.33	0.01	1.88	0.27	1.00	4.18	1.01	17.51	3.04	ringan
89	Citarum	Bendung Curug	September	0.08	0.17	4.18	1.17	-0.26	0.00	1.00	0.23	0.82	4.18	0.67	17.51	3.02	ringan
90	Citarum	Bendung Walahar	September	0.76	0.33	3.13	0.72	1.00	0.03	0.50	3.80	1.28	3.80	1.65	14.46	2.84	ringan
91	Citarum	Jalan RSUD Kab. Karawang	September	1.09	0.33	2.51	0.80	1.00	0.00	0.50	2.69	1.11	2.69	1.24	7.25	2.06	ringan
92	Citarum	Tanjungpura	September	0.16	0.33	2.84	0.76	1.00	0.10	0.50	2.59	1.04	2.84	1.07	8.06	2.14	ringan
93	Citarum	Tunggak Jati	September	0.12	0.33	2.84	0.88	1.00	0.04	0.50	2.69	1.05	2.84	1.10	8.06	2.14	ringan
94	Citarum	Rengasdengklok	September	0.12	0.29	3.39	0.88	1.00	0.10	0.50	2.59	1.11	3.39	1.23	11.46	2.52	ringan
95	Citarum	Muara Gembong	September	0.38	0.33	1.62	0.32	0.33	0.10	0.50	1.49	0.64	1.62	0.40	2.64	1.23	ringan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Periode/ Tanggal	(C/L) Baru jika nilai (C/L) > 1								(C/L) Rata-rata	(C/L) Max	(C/L) Rata-rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli	(Ci/Lij)R	(Ci/Lij)M	(Ci/Lij)R2	(Ci/Lij)M2	Pij	
96	Citarum	Sebelum PT IBR	Oktober	0.16	0.17	2.51	0.48	-0.33	0.05	0.25	2.69	0.75	2.69	0.56	7.25	1.98	ringan
97	Citarum	Sesudah PT IBR	Oktober	0.66	0.13	4.01	1.73	-0.33	0.01	0.25	1.47	0.99	4.01	0.98	16.08	2.92	ringan
98	Citarum	Bendung Curug	Oktober	0.28	0.08	2.11	0.48	-0.37	0.02	0.25	3.80	0.83	3.80	0.69	14.46	2.75	ringan
99	Citarum	Bendung Walahar	Oktober	1.32	0.42	5.12	2.94	1.00	0.04	1.00	2.18	1.75	5.12	3.07	26.21	3.83	ringan
100	Citarum	Jalan RSUD Kab. Karawang	Oktober	1.99	0.42	4.35	1.91	1.00	0.01	1.21	3.93	1.85	4.35	3.43	18.88	3.34	ringan
101	Citarum	Tanjungpura	Oktober	0.24	0.50	1.62	0.28	1.00	0.00	0.85	0.01	0.56	1.62	0.32	2.64	1.22	ringan
102	Citarum	Tunggak Jati	Oktober	0.20	0.50	1.27	0.28	1.00	0.00	0.85	0.03	0.52	1.27	0.27	1.62	0.97	memenuhi
103	Citarum	Rengasdengklok	Oktober	0.24	0.42	1.62	0.28	1.00	0.04	2.51	0.06	0.77	2.51	0.59	6.28	1.85	ringan
104	Citarum	Muara Gembong	Oktober	0.68	0.42	3.13	0.96	0.33	0.05	0.85	0.03	0.81	3.13	0.65	9.80	2.29	ringan
105	Citarum	Sebelum PT IBR	November	0.18	0.08	3.82	1.54	-0.25	0.01	2.51	2.69	1.32	3.82	1.75	14.60	2.86	ringan
106	Citarum	Sesudah PT IBR	November	1.28	0.17	3.13	0.96	-0.31	0.00	0.50	1.47	0.90	3.13	0.81	9.80	2.30	ringan
107	Citarum	Bendung Curug	November	0.20	0.17	3.61	0.84	-0.32	0.00	0.50	3.80	1.10	3.80	1.21	14.46	2.80	ringan
108	Citarum	Bendung Walahar	November	4.03	0.23	2.84	0.72	1.00	0.10	0.25	1.30	1.31	4.03	1.71	16.26	3.00	ringan
109	Citarum	Jalan RSUD Kab. Karawang	November	2.07	0.28	3.13	0.92	1.00	0.20	0.25	1.97	1.23	3.13	1.51	9.80	2.38	ringan
110	Citarum	Tanjungpura	November	0.40	0.42	1.00	0.28	1.00	0.01	0.50	1.20	0.60	1.20	0.36	1.43	0.95	memenuhi
111	Citarum	Tunggak Jati	November	0.34	0.50	3.39	0.92	1.00	0.01	0.25	1.12	0.94	3.39	0.88	11.46	2.48	ringan
112	Citarum	Rengasdengklok	November	0.40	0.50	3.82	1.25	1.00	0.03	0.50	1.49	1.12	3.82	1.26	14.60	2.82	ringan
113	Citarum	Muara Gembong	November	2.90	0.33	2.51	0.68	0.33	0.10	0.25	2.69	1.22	2.90	1.50	8.42	2.23	ringan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat

3.3. Indeks Kualitas Air Tahun 2023

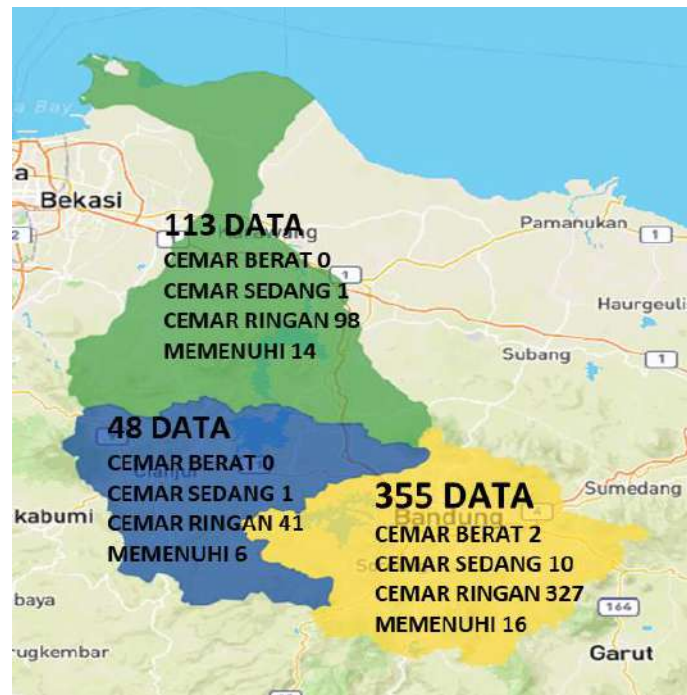
Berdasarkan data perhitungan pada sub-bab 3.1, 3.2 dan 3.3, diketahui bahwa status mutu air dari setiap data hasil pemantauan kualitas air yang didapatkan dari berbagai stakeholder di setiap segmen Daerah Aliran Sungai Citarum adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Status Mutu Data Pemantauan Kualitas Air

Segmen	Jumlah	Status Mutu			
		Memenuhi	Ringan	Sedang	Berat
Hulu	355	16	327	10	2
Tengah	48	6	41	1	0
Hilir	113	14	98	1	0
Total		36	466	12	2
Jumlah Data	516				

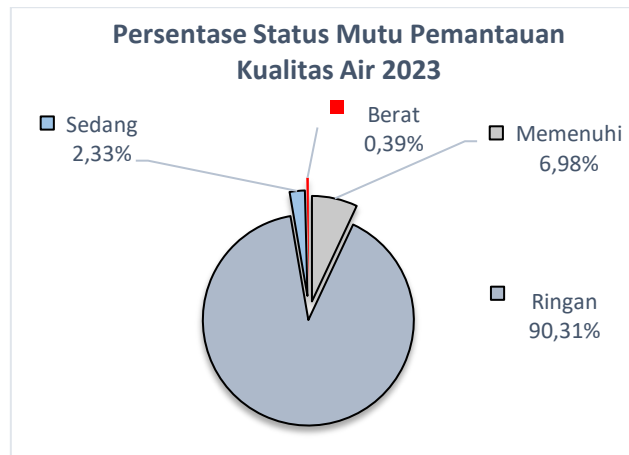
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa 2 diantara 516 data hasil pemantauan kualitas air berstatus cemar berat. Untuk status cemar sedang dan ringan masing-masing adalah 12 dan 466 data, sedangkan status mutu dari 36 data lainnya memenuhi baku mutu.



Gambar 3. 2 Status Mutu Data Pemantauan Kualitas Air Berdasarkan Segmen DAS Citarum

Sumber : Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum



Gambar 3. 3 Persentase Status Mutu IKA 2023

Sumber : Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum

Berdasarkan hasil perhitungan Pemantauan Kualitas Air 2023 diatas, nilai IKA DAS Citarum di tahun 2023 dihitung dengan mengalikan jumlah data hasil pemantauan (sesuai Status Mutu) dengan Bobot Indeks (Koefisien) Status Mutu. Untuk bobot indeks diberikan batasan sebagai berikut:

- 70 (tujuh puluh) untuk memenuhi baku mutu;
- 50 (lima puluh) untuk tercemar ringan; dan
- 30 (tiga puluh) untuk tercemar sedang; dan
- 10 (sepuluh) untuk tercemar berat.
- Perhitungan IKA Citarum Tahun 2023

Tabel 3. 10 Nilai Indeks Kualitas Air 2023

Status	Jumlah	Persen	Koefisien	Nilai
Memenuhi	36	6.98%	70	4.8837209
Ringan	466	90.31%	50	45.155039
Sedang	12	2.33%	30	0.6976744
Berat	2	0.39%	10	0.0387597
Jumlah Data	516	100.00%		
Nilai Indeks Kualitas Air	50.78			

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat

Sesuai dengan table 3.10 diatas, diketahui bahwa Indeks Kualitas Air DAS Citarum pada tahun 2023 adalah sebesar 50,78 Poin dimana target ultimate goal yang dituju pada kegiatan PPK DAS Citarum adalah sebesar 58 Poin di tahun 2023 dan 60 Poin di tahun 2025.



Gambar 3. 4 Kondisi Eksisting dan Target Ultimate

Sumber : Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum

3.4. Tinjauan Capaian *Ultimate Goal* Rencana Aksi

Indikator Keberhasilan dari program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum sesuai Dokumen Rencana Aksi adalah Indeks Kualitas Air. Kondisi awal IKA DAS Citarum pada tahun 2018 adalah 33,43 poin yang berarti cemar sedang, dengan kondisi pada sebagian lokasi masih cemar berat (IKA di bawah 30 poin). Sedangkan pada tahun 2019, capaian ultimate goal adalah 40,67 poin (cemar sedang). Adapun capaian ultimate goal secara keseluruhan pada tahun 2020 mencapai 55 poin (cemar ringan). Namun peningkatan signifikan pada capaian *ultimate goal* tahun 2020 diperkirakan memiliki korelasi dengan penurunan aktivitas industri akibat pandemi COVID 19. Sehingga pada tahun 2021, dilakukan revisi dokumen rencana aksi dengan menyesuaikan target *ultimate goal* tahun 2025 dari 40,86 poin menjadi 60 poin.

Tabel 3. 11 Target Capaian Ultimate Goal

Tahun	Capaian Ultimate Goal		
	Target Rencana Aksi 2019-2025	Target Revisi Rencana Aksi 2021-2025	Capaian
2018			33.43
2019			40.67
2020			55
2021		56	50.13
2022		57	51.01
2023		58	50.78
2024		59	
2025	48,86	60	

Sumber : Sekretariat Satgas Citarum

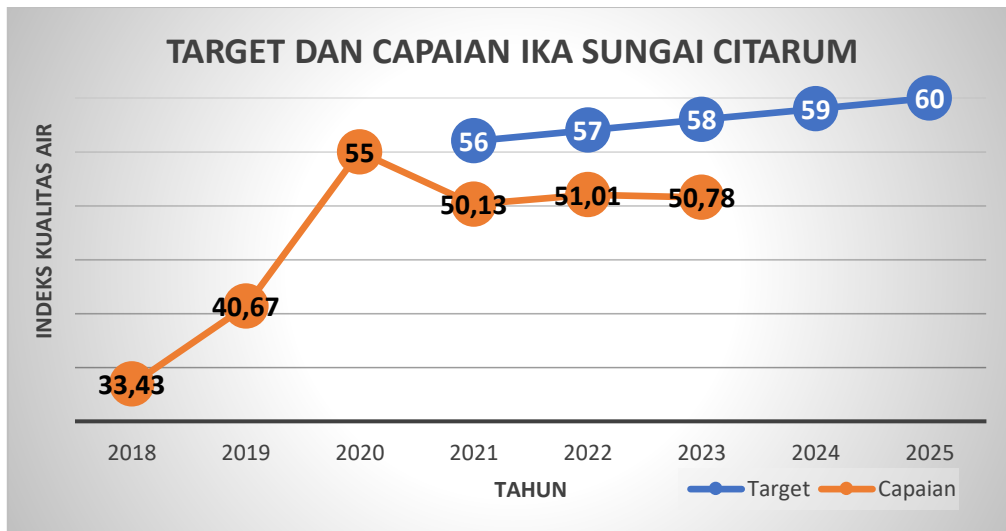
BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Berdasarkan laporan pelaksanaan kegiatan-kegiatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan (PPK) Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum tahun 2023, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

Perhitungan IKA Citarum Tahun 2023 menggunakan data pemantauan KLHK di Sungai Citarum, serta diperkaya dengan hasil pemantauan air sungai di DAS Citarum yang dilakukan oleh kab/kota serta pengelola waduk, sebagai tindak lanjut Perjanjian Kerja Sama Pemantauan Kualitas Air Terpadu. Berdasarkan perhitungan atas semua data tersebut, maka dapat disampaikan bahwa pencapaian Indeks Kualitas Air (IKA) sebagai *Ultimate Goal* Kegiatan Satgas PPK DAS Citarum pada tahun 2023 adalah sebesar 50,78 Poin atau menurun sebesar 0,23 poin dari capaian IKA tahun 2022 (51,01 poin), namun mengacu pada kategorisasi status mutu sungai maka Kualitas Air Sungai Citarum masih dapat dipertahankan pada kategori Cemar Ringan. Penurunan IKA ini menunjukkan bahwa kondisi iklim yang terjadi selama Tahun 2023 sangat mempengaruhi perbaikan kualitas air Sungai Citarum. Berdasarkan data dari 18 stasiun curah hujan, jumlah hari kering selama tahun 2023 adalah sebesar 281 hari atau sama dengan persentase hari kering pada Tahun 2023 sebesar 76,98%. Namun dapat dicermati bahwa upaya-upaya terkait peningkatan IKA telah terus mengalami perbaikan, seperti terlihat pada upaya koordinasi penegakan hukum yang lebih baik dalam menindaklanjuti laporan masyarakat dan upaya-upaya lainnya. Walaupun begitu, apabila dibandingkan dengan Target tahun 2023 (58 poin) masih harus dilakukan upaya-upaya yang lebih efektif serta konsisten dalam mengoptimalkan dukungan seluruh Sumber Daya yang ada agar mampu mempercepat dan mengejar kenaikan IKA sesuai target, terutama Target 60 poin pada Tahun 2025.



Gambar 4. 2 Target Capaian IKA Sungai Citarum

1. Realisasi anggaran yang dilaporkan hingga akhir tahun 2023 berdasarkan *Over All Work Plan* (OWP) dari semua unsur hanya terealisasi sebesar 9%, atau sebesar 57.39% dari AWP tahun 2023 (teranggarkan Rp719.978.775.453 dari target Rp7,97 T) yang bersumber dari:
 - APBN sebesar Rp 670 Miliar, yaitu sekitar 92,96% dari anggaran pada AWP 2023 sebesar Rp720 Miliar;
 - APBD Provinsi sebesar Rp26,79 Miliar, yaitu sekitar 79% dari anggaran pada AWP 2023 sebesar Rp33,91 Miliar;
 - APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp16,18 Miliar, yaitu sekitar 3,30% dari anggaran pada AWP 2023 sebesar Rp491,18 Miliar;
 - CSR sebesar Rp655 Juta, yaitu sekitar 75,29% dari anggaran pada AWP 2023 sebesar Rp870 Juta;
 - BUMN sebesar Rp6,23 Miliar, yaitu sekitar 91,16% dari anggaran pada AWP 2023 sebesar Rp6,84 Miliar.
 - Sedangkan sumber pendanaan dari masyarakat terlaporkan yaitu sekitar 105jt, yang direalisasikan pada program Riset dan Pengembangan;

Capaian Program pada masing-masing Pokja Satgas PPK DAS Citarum pada Tahun 2023 secara ringkas dapat disampaikan sebagai berikut:

4.1.1. POKJA PENANGANAN LAHAN KRITIS

- Berdasarkan renaksi, ditetapkan target penanganan lahan kritis tahun 2021 – 2023 seluas 48.778,61 Ha dan sampai dengan tahun 2023 telah tercapai penanganan lahan

kritis seluas 39.162,58 Ha atau tertangani sebesar 80,29%. Masih terdapat kendala atau permasalahan dalam keberjalanan kegiatan penanganan lahan kritis, seperti pemenuhan kewajiban PT. Adaro terkait Rehabilitasi DAS IPPKH yang tidak terlaksana di tahun ini, lalu badai El Nino yang mempengaruhi ketersediaan air dan kekeringan sehingga berdampak pada produktivitas bibit, dan terdapat 49 kasus pembakaran lahan yang berdampak pada realisasi penanganan lahan kritis.

4.1.2. POKJA PENANGANAN AIR LIMBAH DOMESTIK DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN

- Proses pembangunan TPS3R plus telah dapat diselesaikan per tanggal 15 Desember 2023 meliputi perencanaan, pengadaan alat, serta pengawasan, dan tinggal dilakukan kegiatan comisioning test. Terkait kondisi darurat persampahan di Bandung Raya, Pokja Penanganan ALD dan Pengelolaan Sampah telah melakukan penanganan melalui alokasi BTT,
- Pengawasan pembangunan kawasan tuntas sampah telah mengikuti jadwal pembangunan. Masih terdapat kendala atau permasalahan dalam keberjalanan kegiatan penanganan air limbah domestik dan pengelolaan sampah, seperti:
 - Keterbatasan kewenangan provinsi dalam penanganan air limbah domestik dan persampahan berupa penanganan skala regional, sementara penganggaran melalui bantuan keuangan belum ada,
 - Koordinasi data terkait capaian outcome dan pembangunan air limbah domestik dan persampahan dengan sektor lainnya kurang optimal untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh sektor di luar pokja limbah domestik,
 - Keterbatasan anggaran, baik provinsi maupun kabupaten/kota,
 - Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Sampah tidak dilaksanakan karena mengalami perubahan anggaran.

4.1.3. POKJA PENANGANAN LIMBAH INDUSTRI DAN LIMBAH PETERNAKAN

Berdasarkan renaksi, ditetapkan target penanganan limbah industri tahun 2021-2023 sebanyak 1.304 industri yang dibina dan 1.043 industri yang diinventarisasi telah tercapai sebanyak 1.395 industri yang dibina dan 960 industri yang diinventarisasi sampai tahun 2023. Sedangkan untuk penanganan limbah peternakan, ditetapkan target pada tahun 2021 – 2023 sebanyak 36.624 ekor sapi dan telah tercapai penangannya sebanyak 34.038 ekor sapi sampai dengan tahun 2023. Namun, masih terdapat kendala atau permasalahan dalam penanganan limbah industri dan peternakan, diantaranya:

1. Jumlah Industri yang dibina
 - a. Komunikasi pembinaan industri tidak dilakukan langsung oleh pihak provinsi ke perusahaan tetapi melalui kabupaten kota sehingga sangat bergantung kepada keaktifan kabupaten/kota dalam melakukan *follow up* informasi
 - b. Beberapa industri menyatakan tidak sanggup mengikuti kegiatan pembinaan (Properda) sehingga menyatakan pengunduran diri dari kepesertaan dikarenakan masalah ekonomi perusahaan dan terkena sanksi administratif paksaan Pemerintah.
 - c. Sebagian pembinaan industri dilakukan melalui metode *self assessment* dan tidak dilakukan verifikasi lapangan sehingga data yang diterima beberapa tidak sesuai.
 2. Jumlah Industri yang diinventarisasi kinerja penanganan limbahnya
 - a. Target inventarisasi industri yang telah ditetapkan dalam renaksi citarum merupakan target yang direncanakan dengan pelaksanaan kegiatan inventarisasi 6 bulan, namun karena terbatasnya anggaran sehingga pelaksanaan hanya dilakukan 3 bulan;
 - b. Terdapat beberapa industri yang tidak beroperasi.
- Untuk penanganan limbah peternakan, kepemilikan ternak di kelompok yang mendapat bantuan sosialisasi/pembinaan pemanfaatan kohe untuk peningkatan jumlah pengolahan pupuk organik menurun populasinya dikarenakan adanya kasus penyakit PMK.

4.1.4. POKJA PENGELOLAAN SUBER DAYA AIR DAN PARIWISATA

- Normalisasi Sungai menambah kapasitas tampungan sungai dari suplesi sumber air lain sehingga menambah konsentrasi air sungai yang kualitasnya lebih baik.
- Pembangunan tanggul berfungsi untuk mencegah abrasi dan mengurangi sedimentasi terhadap sungai yang dapat mengubah kondisi kualitas air pada aliran sungai.
- Berdasarkan renaksi, ditetapkan target pengelolaan SDAP tahun 2021-2023 sebanyak 22% luas genangan yang tersisa, 2,4 m³/detik akumulasi penambahan air baku, dan 5 destinasi wisata air yang dibangun telah tercapai sebanyak 19% luas genangan yang tersisa, 2,4 m³/detik akumulasi penambahan air baku, dan 5 destinasi wisata air yang dibangun sampai tahun 2023. Sedangkan untuk penanganan keramba jaring apung, ditetapkan target pada tahun 2021 – 2023 sebanyak 84.729 petak dan telah tercapai penangannya sebanyak 28.663 petak sampai dengan tahun 2023.
- Pembangunan fisik dari Bendung Cibeet Cijurey baru terealisasi sekitar 1% dengan realisasi pembiayaan sebanyak Rp10.000.000.000 di tahun 2023 (baru pembukaan

jalan), target selesai tahun 2028 dengan target anggaran sebanyak Rp5.000.000.000.

4.1.5. POKJA PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG

- Berdasarkan renaksi, ditetapkan target pengendalian pemanfaatan ruang tahun 2021-2023 seluas 46.055,61 Ha dan telah tercapai cakupan pengendalian pemanfaatan ruang seluas 46.055,61 Ha sampai dengan tahun 2023.
- Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang memiliki keterbatasan dalam memperoleh data berupa data perizinan pemanfaatan ruang dikarenakan DPMPSTSP kabupaten/kota di DAS Citarum kesulitan dalam mengakses data perizinan kegiatan pemanfaatan ruang yang diverifikasi di lapangan, sehingga perlu dilakukan pengambilan data langsung dari pemilik lahan.
- Kendala yang ditemui dalam Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang adalah Keterbatasan data perizinan pemanfaatan ruang karena terdapat perubahan sistem perizinan. Ketersediaan data perizinan di Kabupaten/Kota pada umumnya tersedia pada kurun waktu Tahun 2018-2020. Mulai Tahun 2021 data perizinan tidak bisa diakses oleh DPMPSTSP Kabupaten/Kota.
- Selain kendala atau permasalahan, Pokja Pengendalian Pemanfaatan Ruang pun membuat rencana tindak lanjut yaitu akan berkoordinasi lebih lanjut dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) terkait dengan perizinan pada sistem OSS.

4.1.6. POKJA PENEGAKAN HUKUM

Dari hasil Penyelidikan dan Penyidikan yang telah dilakukan oleh Personil Subdit IV Ditreskrimsus Polda Jabar dan Jajaran Satuan Reskrim Wilayah Polda Jabar yang tergabung didalam Satuan Tugas Kelompok Kerja Penegakkan Hukum Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum (Satgas Pokja Penegakan Hukum) PPK DAS Citarum masih ditemukan banyaknya penduduk/masyarakat yang berada disekitar wilayah hulu melakukan pembukaan lahan perkebunan sayur-mayur dengan melakukan perambahan hutan lindung/cagar alam serta masih banyak ditemukan kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang berada di sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum yang melakukan pelanggaran dari perbuatan yang dilakukan dengan cara tidak melakukan pengelolaan limbah serta melakukan pembuangan, baik limbah padat maupun limbah cair tanpa ijin ke media lingkungan maupun ke Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum sehingga menimbulkan dampak pencemaran dan kerusakan lingkungan, yang hal tersebut diatur sebagaimana dimaksud dalam aturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Juncto Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah

Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum serta masih banyak ditemukan perusahaan-perusahaan yang kembali melakukan pelanggaran walaupun pada tahun 2019 sampai dengan 2023 telah diberikan sanksi administratif oleh Dinas Lingkungan Hidup, baik Kabupaten/Kota maupun Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan renaksi, ditetapkan target penegakan hukum tahun 2021-2023 diantaranya adalah 445 jumlah pengawasan/pengaduan, 29 penanganan perkara perdata dan pidana, serta 105 jumlah sanksi administrasi dan telah tercapai penegakan hukum dengan rincian 1.034 kasus pengawasan/pengaduan, 177 penanganan perkara perdata dan pidana, serta 225 sanksi administrasi sampai dengan tahun 2023. Namun, kegiatan penegakan hukum di kabupaten/kota memiliki total anggaran sangat minim dan tidak memiliki anggaran khusus untuk kegiatan penanganan di DAS Citarum.

4.1.7. POKJA EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

- Pada Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat, pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2023 meliputi 156 institusi pendidikan dari target 156 institusi pendidikan telah tereduksi, 31 forum/komunitas dari target 10 komunitas telah diberdayakan, dan telah dilaksanakan sosialisasi, edukasi, dan pemberdayaan terhadap masyarakat di 1.268 desa.
- Kendala yang ditemui dalam Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat adalah:
 1. Komunikasi dan Koordinasi dengan satuan Pendidikan masih belum optimal;
 2. Koordinasi dengan DPMD Kabupaten/ Tata pemerintahan Kota masih belum optimal;
 3. Kementerian Desa belum termasuk dalam Tim Pengarah PERPRES 15 Tahun 2018.

Selain kendala atau permasalahan, Pokja Edukasi dan Pemberdayaan pun membuat rencana tindak lanjut seperti berikut:

1. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota;
2. Koordinasi rencana aksi 2023 dengan DPMD Kabupaten/ Tata pemerintahan Kota;
3. Diusulkan kepada Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi selaku ketua tim pengarah agar Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dimasukkan ke dalam anggota tim pengarah.

4.1.8. POKJA DATA, INFORMASI DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Berdasarkan renaksi, ditetapkan target pengelolaan datin dan humas tahun 2021-2023

diantaranya adalah 1 sistem *Command Center*, 516 titik pemantauan kualitas air, dan 4 media kampanye, publikasi dan hubungan masyarakat dan telah tercapai 1 sistem *Command Center* dan 13 sistem data informasi yang terintegrasi dan pengembangannya serta 4 media kampanye, publikasi dan hubungan masyarakat. Namun dalam keberjalanannya, terdapat kendala berupa *dashboard monitoring* yang tidak muncul, *map point* di peta pengolahan sampah tidak muncul, *Online Monitoring System* dan *Website* berita tidak dapat diakses. Selain itu, untuk pengelolaan titik pemantauan kualitas air, baik secara manual maupun *online monitoring* masih belum melaporkan untuk tahun 2023.

Dalam berbagai kegiatan seperti Kampanye, Publikasi, dan Hubungan Masyarakat, keberhasilan implementasi tidak hanya bergantung pada perencanaan dan penyelenggaraan tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat komitmen dari pihak terkait. Secara bersamaan, hal ini mengisyaratkan bahwa koordinasi yang baik pada tingkat lanjut sangat krusial untuk memastikan kelancaran kegiatan Data dan Informasi di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota. Kurangnya komitmen dan koordinasi dapat menghambat efektivitas dan efisiensi dari berbagai kegiatan tersebut.

4.1.9. POKJA RISET DAN PENGEMBANGAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum untuk Program Riset dan Pengembangan yaitu:

1. Program Riset dan Pengembangan PPK DAS Citarum merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara empiris dan sistematis melalui penerapan metode kaidah ilmiah untuk mengatasi permasalahan dalam pencapaian target Program PPK DAS Citarum
2. Kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan kelitbangan pada Program Riset dan Pengembangan sampai dengan tahun 2023 telah mencapai bahkan melebihi target (20 kajian dari target sampai tahun 2023 sebanyak 6 kajian)
3. Prioritas riset yang berbeda untuk setiap kabupaten/kota dengan constrain di anggaran dan sumber daya manusia
4. Pokja PPK DAS Citarum belum ada yang menyampaikan Research Brief untuk kebutuhan riset yang meliputi: latar belakang kebutuhan riset, pertanyaan penelitian, ruang lingkup, dan output yang ingin dicapai dari kegiatan riset dan pengembangan.
5. Peran Naradamping masih perlu di optimalkan, hal ini dikarenakan Belum adanya kejelasan regulasi naradamping di daerah dan masih terbatasnya penganggaran yang bersumber dari APBD Kab/Kota.
6. Sistem pemantauan kualitas air sebagai alat ukur indicator outcome pada tahun ini sudah mengupayakan terintegrasinya data-data pemantauan para pihak dari lingkup DAS, sehingga indicator outcome benar-benar memotret seluruh kondisi DAS Citarum

7. Publikasi penanganan DAS Citarum sudah cukup optimal, namun masih dapat ditingkatkan terutama untuk publikasi keberhasilan penanganan di tingkat internasional, serta publikasi dalam rangka meningkatkan pelibatan masyarakat secara aktif dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
8. Keakuratan data dan informasi masih menjadi kendala utama dalam proses perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan PPK DAS Citarum. Keterlaporan realisasi kegiatan, anggaran dan lokasi masih sulit dilaksanakan akibat keterbatasan data yang dilaporkan oleh Kementerian/Lembaga dan Pokja. Sistem monitoring dan evaluasi berupa e-monev sudah mulai digunakan akan tetapi masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut.
9. Beberapa pencapaian program masih jauh dari target yang telah ditetapkan dalam Renaksi hal ini terlihat dari Komitmen penganggaran berbagai pihak belum sesuai target OWP
10. Pengendalian banjir baru dioptimalkan / masih berfokus pada segmen hulu DAS Citarum, belum secara menyeluruh hulu-hilir
11. Keberhasilan dari pelaksanaan Kegiatan Monev Renaksi PPK DAS Citarum sangat tergantung pada kontribusi dan kolaborasi antara berbagai stakeholder baik di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota, sesuai dengan pendekatan pentahelix, tidak hanya melalui pelibatan pemerintah, tetapi juga, masyarakat/komunitas filantropi, akademisi, pengusaha dan media.

4.2. SARAN

Sebagai dukungan untuk perbaikan pelaksanaan Rencana Aksi Satgas PPK DAS Citarum selanjutnya dapat disampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Pemerintah Pusat selaku tim pengarah melalui Sekretariat Tim Pengarah diharapkan dapat terus meningkatkan koordinasi dan mendorong peran dari 17 Kementerian/Lembaga dalam pelaksanaan dan pelaporan program dan kegiatan di tingkat pusat serta memberikan bantuan perkuatan koordinasi yang sudah berjalan selama ini antar berbagai pihak terkait dengan Satgas, sehingga tercipta koordinasi yang solid antara Pemerintah Provinsi, Kementerian/Lembaga, dan Naradamping (Pemerintah Kabupaten/Kota), dengan Sektor TNI, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya sebagai upaya sinkronisasi dan kolaborasi pelaksanaan program, kegiatan dan lokasi penanganan. Peran Naradamping (c.q. Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota) menjadi penting agar para Komandan Sektor dapat melakukan koordinasi untuk pelaksanaan kegiatan di lapangan. Untuk itu, Tim Pengarah diharapkan dapat ikut mendorong peran, fungsi, dan komitmen Naradamping Kabupaten/Kota melalui koordinasi intensif dalam

- perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan di daerahnya,
2. Ketersediaan alokasi anggaran masih dipengaruhi oleh dampak pergeseran kegiatan yang berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan di setiap 12 program yang beberapa mundur dan akan dilaksanakan di tahun berikutnya,
 3. Perlu penguatan kelembagaan antar ketua pokja di OPD Provinsi dengan anggota pokja dari tingkat pusat, BUMN, Swasta, juga OPD Kabupaten/Kota serta meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam PPK DAS Citarum untuk menyempurnakan alur pendataan aktivitas penanganan sampah DAS Citarum sehingga lebih terstruktur secara sistematis dan berkelanjutan.
 4. Tindakan penegakan hukum perlu dilakukan lebih tegas khususnya terhadap perusahaan-perusahaan yang masih melakukan pelanggaran. Selain itu, upaya penegakan hukum ini juga perlu dibarengi dengan upaya untuk mereview kembali perizinan yang telah diterbitkan atau bahkan memperketat urusan perizinannya dengan penguatan terkait hal-hal keteknisan untuk mengendalikan pencemaran dan kerusakan lingkungan yang terjadi.
 5. Permasalahan umum yang terjadi dilapangan adalah bukan hanya pada rendahnya pemahaman tetapi juga sebagian besar masyarakat merasakan penyediaan fasilitas dasar yang belum memadai terutama terkait pengelolaan sampah dan limbah domestik.
 6. Peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya memelihara dan menjaga sungai secara kontinyu dengan memanfaatkan teknologi informasi perlu ditingkatkan, sehubungan saat ini masyarakat kurang merasa dilibatkan secara penuh mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
 7. Diperlukan adanya penyusunan exit strategy sebagai dasar kebijakan Langkah yang perlu ditempuh ke depan untuk mengejar target-target Program PPK DAS Citarum Tahun 2025 yang berkelanjutan dengan memperhatikan batasan waktu dan sumber daya dengan kejelasan peran dari masing-masing stakeholder.
 8. Dalam Renaksi PPK DAS Citarum 2021-2025 disebutkan bahwa keberhasilan implementasi Revisi Renaksi PPK DAS Citarum 2021-2025 sangat tergantung pada kontribusi dan kolaborasi antara berbagai stakeholders baik di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota, sesuai dengan pendekatan pentahelix, tidak hanya melalui pelibatan pemerintah, tetapi juga, masyarakat/komunitas filantropi, akademisi, pengusaha dan media. Terkait pentahelix ini diberikan rekomendasi sebagai berikut:
 - Pendekatan pentahelix telah ditegaskan dalam Renaksi PPK DAS Citarum 2021-2025 untuk keberhasilan percepatan PPK DAS Citarum, dengan Indeks Kualitas Air (IKA) dengan nilai 60 pada tahun 2025.
 - Pentahelix yang terdiri dari 5 komponen multipihak ABCGM yang terdiri dari (A) sebagai Academics dengan fungsi sebagai conceptor, (B) sebagai Business dengan

fungsi sebagai enabler, (C) sebagai Communities dengan fungsi sebagai accelerator, (G) Government dengan fungsi sebagai regulator, dan (M) Media dengan fungsi sebagai catalisator.

- Peran Sektor TNI dapat lebih dioptimalkan terutama sebagai penggalang kontribusi peran Pentahelix sesuai kebutuhan lapangan, yang dapat didahului dengan penyelenggaraan Focus Group Discussion (FGD) dengan peserta dari perwakilan masing-masing Pilar ABCGM dalam rangka kesepakatan mobilisasi pentahelix yang lebih efektif untuk Implementasi Renaksi 2021-2025 dan mencapai *ultimate goal* pada tahun 2025, serta menyiapkan peran komunitas dan masyarakat sebagai pengganti peran TNI dalam pemeliharaan Citarum, andaikata TNI selesai tugasnya di Citarum.
 - Sangat disarankan semua komponen pentahelix untuk menempatkan variabel insentif/disinsentif, karena merupakan salah satu variabel penting selain visi, misi, program, modal, dan keterampilan, sehingga bila tanpa insentif/disinsentif maka pada akhirnya partisipasi multi pihak menjadi keraguan di kalangan pilar masyarakat, dan juga di pilar pentahelix lainnya.
9. Mengingat Renaksi PPK DAS Citarum 2021-2025 akan berakhir pada Tahun 2025 sedangkan telah terjadi 'GAP' yang makin membesar antara Target dan Capaian Indeks Kualitas Air (IKA) sebagai *ultimate goal* Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, maka perlu segera dilakukan evaluasi keberjalanan Satgas PPK DAS Citarum selama 5 (lima) tahun dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2025, sekaligus mengkaji ulang Renaksi PPK DAS Citarum 2021-2025 terutama terkait penjadualan kembali pencapaian IKA sebesar 60 poin

